

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2014



✦ CONTINUING GROWTH THROUGH EXPANSION

2015



✦ STRIVING FOR INNOVATION

2016



✦ MAXIMIZING STRENGTH FOR GREATNESS

2017



✦ PRIDE OF THE NATION

Strengthening With Digital Landscape

Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan dan membangun kebersamaan yang tinggi serta sinergi yang solid dalam MNC Group untuk meningkatkan laju pertumbuhan bisnis. Inovasi produk dan layanan berbasis digital juga terus dikembangkan sejalan dengan tumbuhnya ekonomi digital di Indonesia.

Penguatan konten yang berkualitas dalam industri media telah menjadikan MNC Media, anak usaha Perseroan sebagai pemimpin pangsa pasar industri. Di industri jasa keuangan melalui anak usahanya yaitu MNC Financial Services, merupakan salah satu konglomerasi keuangan yang terus bertumbuh. Sementara di sektor properti yang dijalankan MNC Land, menjadi salah satu pengembang properti terkemuka yang bertumbuh dinamis.

The Company continues to strengthen its growth foundation and uplift notable togetherness and solid synergies within the MNC Group to elevate the pace of business growth. Digital-based product and service innovations also continue to be developed incoherent with the growth of the digital economy in Indonesia.

Intensification of qualified content in the media industry has made MNC Media, a subsidiary of the Company, a market leader in its peer industry. In the financial services industry, through its subsidiary, MNC Financial Services turns into one of the growing financial conglomerates. While in the property sector, MNC Land becomes one of the leading property developers that deliver dynamics growth.

DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR UTAMA Highlights	01		
Ikhtisar Kinerja 2018 Performance Highlights in 2018	06		
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12		
Ikhtisar Saham Shares Highlights	13		
Aksi Korporasi Corporate Actions	13		
Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham Suspension / Delisting	13		
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports	02		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16		
Laporan Direksi Board of Directors' Report	28		
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	03		
Identitas Perseroan Company Identity	40		
Sekilas Perusahaan Company in Brief	41		
		Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Lines Based on the Latest Articles of Association	42
		Jejak Langkah Milestones	48
		Struktur Grup Group Structure	52
		Struktur Organisasi Organization Structure	53
		Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	54
		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	56
		Profil Direksi Board of Directors' Profile	62
		Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers' Profiles	69
		Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioner and Board of Director Competency Development	70
		Demografi dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Employee Demographics and Competence Development Overview	74
		Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	77
		Kronologis Penerbitan Saham Sharelisting Chronology	79
		Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	81
		Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	83
		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	84
		Peristiwa Penting 2018 Significant Events in 2018	88

**ANALISA & PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	102
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	109
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Overview	114
Sumber Daya Manusia Human Resources	134
Teknologi Informasi Information Technology	142

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

05

Dasar - Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan The Basis for Corporate Governance Implementation	150
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	163
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	173
Direksi Board of Directors	180
Manajemen Risiko Risk Management	216

Transparansi Perkara, Sanksi, dan Laporan Pengaduan Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report	221
--	------------

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

06

Dasar-dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan Basics Of Company's Social And Environmental Responsibilities	234
Tanggung Jawab Terhadap Bidang Lingkungan Hidup Responsibility for The Environment	238
Tanggung Jawab Terhadap Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety	241
Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial Dan Masyarakat Responsibility for Social and Community Development	244
Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen Responsibility for Products / Services and Consumers	253

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2018 PT MNC Investama Tbk Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 Annual Report of PT MNC Investama Tbk	
--	--

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2018**
2018 Consolidated Financial Statements

07

Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 2018 Consolidated Financial Statements	255
---	------------

01

IKHTISAR UTAMA Highlights



PERSEROAN BERHASIL BERADAPTASI DI TAHUN 2018 YANG PENUH DINAMIKA DENGAN BERFOKUS PADA KOLABORASI BISNIS ANAK-ANAK PERUSAHAAN SERTA MENGEDEPANKAN TEKNOLOGI DIGITAL GUNA MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN USAHA YANG BERKESINAMBUNGAN.

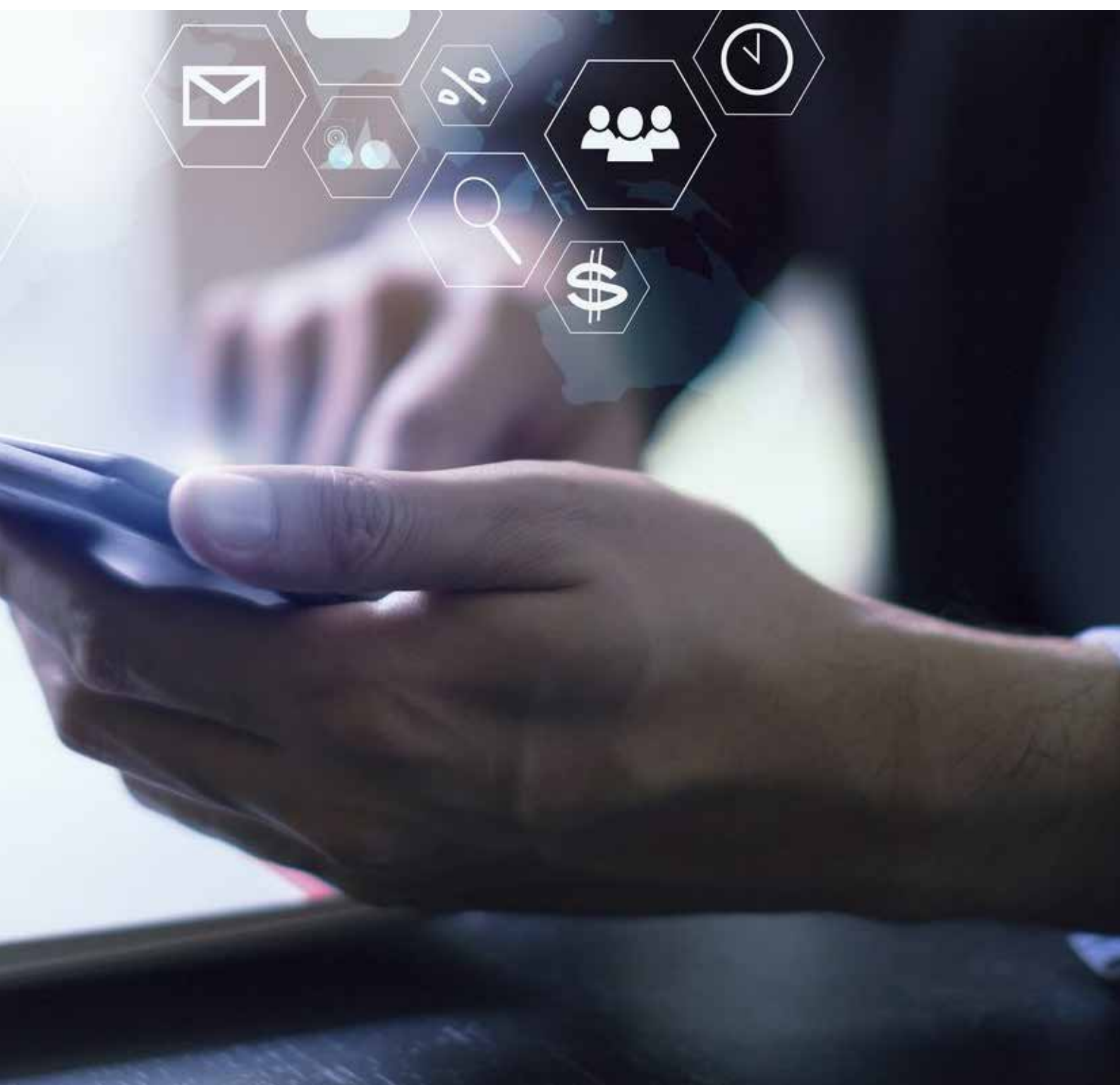
The Company successfully adapted to the dynamic year of 2018 by focusing on business collaboration among subsidiaries and emphasizing on digital technology to deliver sustainable business growth.

Pada tahun 2018 Perseroan berhasil mencatat Pendapatan Konsolidasi sebesar

Rp 14,73 triliun

tumbuh **8%** dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp**13,58** triliun.

In 2018 the Company successfully recorded Consolidated Revenue of Rp14.73 trillion, grew 8% compared to the previous year of Rp13.58 trillion.



IKHTISAR KINERJA 2018

Performance Highlights in 2018

- ✦ Pendapatan yang berasal dari sektor media tercatat sebesar **Rp10.321** miliar atau berkontribusi sebesar **70%** dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Revenue from the media sector was Rp10,321 billion, contributed 70% of the Company's total consolidated revenue.

- ✦ MNC Media melalui 4 TV Nasional *Free-To-Air* berhasil mengukuhkan posisinya sebagai *market leader* di Indonesia, baik dari penyiaran stasiun televisi FTA maupun konten, dengan mendominasi pangsa pemirsa *prime time* sebesar **34,7%** di sepanjang tahun 2018.

MNC Media, through its 4 FTA TV Stations, succeeded in strengthening its position as the market leader in Indonesia, both in the areas of FTA broadcasting and content, dominated prime time audience share of 34.7% throughout 2018.

- ✦ MNC Vision Network (MVN) mampu mempertahankan pangsa pasar gabungan Pay-TV dan *Broadband* sebesar **60%** dengan jumlah *subscriber* sebanyak **2,6 juta** pada akhir 2018.

MNC Vision Network (MVN) was able to maintain the largest pay-TV and broadband combined market share of 60% with 2.6 million subscribers at the end of 2018.



✦ SEKTOR MEDIA

Media Sector

Global Mediacom mengedepankan berbagai *digital platform*:

- Pertumbuhan **digital dan internet consumption** di Indonesia merupakan keunggulan dari pertumbuhan demografi Indonesia serta peningkatan daya beli masyarakat.
- **Online advertising** kian pesat dan mengambil *market share* koran dan majalah cetak.

Global Mediacom emphasizes digital platforms:

- Digital and internet consumption growth in Indonesia become the advantage of Indonesia's demographic growth and improve public purchasing power.
- Online advertising grows rapidly and taking over the market shares of newspaper and printed magazine.



Media Nusantara Citra:

- Berhasil mempertahankan posisi sebagai **pemilik** dan **pengelola 4 (empat) free-to-air TV** dengan **pangsa pasar tertinggi** dengan lebih dari **300.000 content library**.
- **PT MNC Studios International Tbk melantai di Bursa Efek Indonesia** sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan pengembangan dan ekspansi bisnis perusahaan.

Media Nusantara Citra:

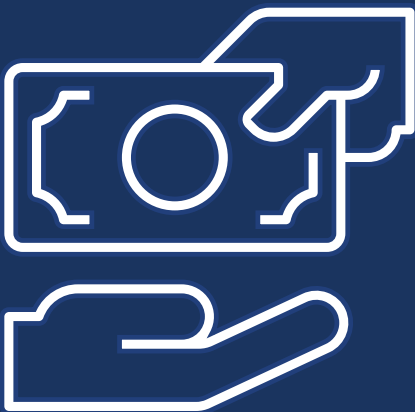
- Successfully maintained its position as the holder and executor of 4 (four) free-to-air TV with the highest market share of more than 300,000 content libraries.
- The listing of PT MNC Studios International Tbk at the Indonesia Exchange, facilitating. The company for business development and expansion.

MNC Vision Network sebagai sebuah *holding* dari dua unit bisnis yaitu MNC Vision dan MNC Play, **menambah layanan terbaru** melalui layanan PVR (Personal Video Record), VOD (Video on Demand), saluran HD dan MNC Now untuk semakin menyerap pangsa pasar media online.

MNC Vision Network as a holding entity for two business units, MNC Vision and MNC Play – added the latest services through PVR service (Personal Video Record), VOD (Video on Demand), HD channels and MNC Now, ready to take online media market shares.



✦ SEKTOR JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES SECTOR



MNC Kapital Indonesia semakin solid **memetakan** *cross business strategic* dalam MNC Group dan mendorong bertumbuhnya seluruh unit bisnis dengan **mengedepankan digitalisasi**, serta menjaga “*Sustainable Growth*”, untuk menjadi “*One Stop & Integrated Financial Services*”.

MNC Kapital Indonesia is strongly mapping *cross business strategic* within MNC Group and inspire the growth of the entire business units by emphasizing digitalization, maintaining “*Sustainable Growth*”, to become the “*One Stop & Integrated Financial Services*”.



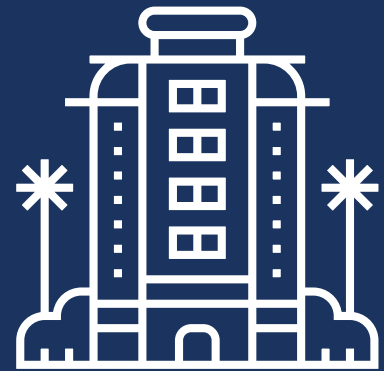
Sektor Jasa Keuangan membukukan pendapatan sebesar **Rp2,62 triliun** di 2018, meningkat **10%** dibandingkan tahun sebelumnya.

Financial Services sector recorded Net Revenues for the year 2018 at Rp2.62 trillion, an increase of 10% from the previous year.

Pendapatan tersebut terutama berasal dari MNC Bank, yang berkontribusi sekitar 46% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan pada sektor keuangan.

The revenues were primarily from MNC Bank, which contributed approximately 46% of the Company's total consolidated revenues in the financial sector.





✦ SEKTOR PROPERTI

PROPERTY SECTOR

MNC Land berfokus pada pengembangan MNC Lido City, sebuah kota terintegrasi seluas **3.000 hektar** di Bogor, **65km** dari Jakarta yang terdiri dari MNC World Lido Theme Park & Resort, apartemen, villa dan *country club*. MNC Land juga berdedikasi untuk mengembangkan MNC Bali Resort, kawasan seluas **110 hektar** berlokasi di Tanah Lot, Tabanan, Bali.

MNC Land is focusing on the development of MNC Lido City, an integrated new city with total masterplan area of 3,000 hectares in Bogor, 65 km south of Jakarta consisting of MNC World Lido Theme Park & Resort, apartments, villas and country club. MNC Land is also dedicated in the development of MNC Bali Resort, a 110-ha area located in Tanah Lot, Tabanan, Bali.

MNC Land telah meluncurkan One East Penthouse & Residences Collection serta Oakwood Hotel & Residence di Surabaya. Di tahun 2019, MNC Land juga akan meluncurkan Park Tower yang terdiri dari ruang perkantoran Grade-A dan Park Hyatt Hotel di Jakarta.

MNC Land has launched One East Penthouse & Residences Collection and Oakwood Hotel & Residence in Surabaya. In 2019, MNC Land will launch Park Tower which consists of Grade A Offices and Park Hyatt hotel in Jakarta.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

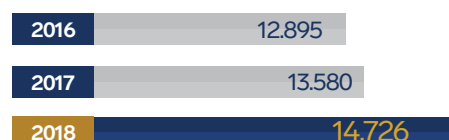
(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

PROFIL KEUANGAN	2018	2017	2016	FINANCIAL PROFILE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	14.726	13.580	12.895	Net Revenues
Laba Kotor	7.164	5.757	5.131	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	86	149	233	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	859	376	615	Non-controlling interests
Laba Bersih	945	525	848	Net Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	152	66	210	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	842	332	600	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	994	398	810	Total Comprehensive Income
EBITDA	5.329	3.747	3.622	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position Report				
Jumlah Aset	56.422	56.524	55.293	Total Assets
Aset Lancar	19.185	20.196	20.533	Current Assets
Aset Tidak Lancar	37.237	36.328	34.760	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	31.925	32.438	31.130	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	17.172	20.692	18.997	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.753	11.746	12.133	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	24.497	24.086	24.163	Total Equity
Modal Kerja Bersih	2.013	(496)	1.536	Net Working Capital
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	1,78	3,14	5,50	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Rasio Keuangan Utama Main Financial Ratios				
Laba Bersih*/Jumlah Pendapatan Bersih	0,58%	1,10%	1,81%	Net Income */Net Revenues
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,15%	0,26%	0,42%	Net Income */Total Assets
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas	0,35%	0,62%	0,96%	Net Income */Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,12	0,98	1,08	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,30	1,35	1,29	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,57	0,57	0,56	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	36,19%	27,59%	28,09%	EBITDA/Total Revenue

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
* Net Income attributable to Owners of the Company

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenues
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



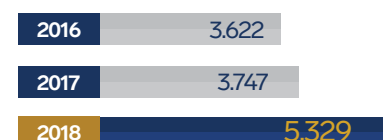
JUMLAH ASET

Total Assets
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



EBITDA

EBITDA
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

KINERJA SAHAM 2018-2017

Shares Performance 2018-2017

Uraian Description	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2018						
Kuartal 1 Quarter 1	144	89	113	2.739.774.700	48.057.050.367	5.430,45
Kuartal 2 Quarter 2	125	97	103	1.556.027.600	48.057.050.367	4.949,88
Kuartal 3 Quarter 3	118	87	87	1.020.563.300	51.939.135.584	4.518,70
Kuartal 4 Quarter 4	89	55	58	882.990.600	51.939.135.584	3.012,47
2017						
Kuartal 1 Quarter 1	152	125	127	2.638.920.000	48.057.050.367	6.103,25
Kuartal 2 Quarter 2	136	113	118	2.056.998.100	48.057.050.367	5.670,73
Kuartal 3 Quarter 3	124	97	100	927.797.500	48.057.050.367	4.805,71
Kuartal 4 Quarter 4	106	87	90	721.915.700	48.057.050.367	4.325,13

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan melakukan refinancing obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak dengan menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar USD 231 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun yang dibayar setiap 6 bulan mulai 11 Nopember 2018 dan selanjutnya 11 Mei 2019. Obligasi berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021 dan tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia No. S-05314/BEI.PP2/09-2018, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pada tanggal 24 September 2018, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu sejumlah 3.882.085.217 saham dengan nilai nominal Rp100 yang ditawarkan dengan harga Rp 115 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On May 11, 2018, the Company refinancing the subsidiary's Senior Secured Notes by issued Senior Secured Notes amounting to USD231 million. These notes were issued at 100% of face value with fixed interest rate at 9% per annum payable every six months commencing on November 11, 2018 and May 11, 2019 thereafter. The notes have a term of five years and are due on May 11, 2021 and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes payable are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

Based on letter issued by Bursa Efek Indonesia No. S-05314/BEI.PP2/09-2018, Bursa Efek Indonesia approved the Capital Increase Through Rights Issued Without Preemptive Rights with maximum 10% of subscribed and paid-up capital of the Company. On September 24, 2018, the Capital Increase Without Preemptive Rights of 3,882,085,217 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp115 per share has been listed in the Indonesia Stock Exchange.

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Surat Berharga Marketable Securities	Mata Uang Currency	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jatuh Tempo Due Date	Nilai Nominal Nominal Value	Jangka Waktu (Bulan) Tenor (Month)	Coupon/Indikasi Bagi Hasil Coupon/ Profit Sharing Indicator	Peringkat Ratings	Lembaga Pemeringkat Ratings Institution
BHIT Senior Secured Notes	USD	11 Mei 2018 May 11, 2018	2021	231.000.000	36	9% p.a	B3 B-	Moody's S&P

Tujuan Utama Penerbitan: Refinancing obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak
Objectives of Issuance : Refinancing the subsidiary's Senior Secured Notes

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM /
PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension / Delisting


Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2018 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

By the publication of this 2018 Annual Report, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports





PERFORMA PEREKONOMIAN INDONESIA PADA TAHUN 2018 MENUNJUKKAN TREN POSITIF DENGAN TINGKAT STABILITAS YANG AERODINAMIS SERTA MEMBERI RUANG UNTUK BERTUMBUH KEDEPANNYA. MENURUT DATA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS), EKONOMI INDONESIA PADA TAHUN 2018 TUMBUH 5,17% LEBIH TINGGI DIBANDING CAPAIAN TAHUN 2017 YANG MASIH SEBESAR 5,07%.

Indonesia's economic performance in 2018 demonstrated a positive trend with a solid stability level that provided room for future growth. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2018 grew 5.17%, or higher than 2017 achievement at 5.07%.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

"MENJAGA DAN MENINGKATKAN KUALITAS MERUPAKAN KUNCI UTAMA BAGI KITA SEMUA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DAN SEKALIGUS BERANDIL BESAR DI DALAM MOMENTUM PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA MENJADI NEGARA MAJU DAN SEJAHTERA."

"Maintaining and improving quality is key for us in navigating challenges while playing a notable role in Indonesia's economic growth momentum that propels the country towards becoming a developed and prosperous nation."

Yang kami hormati para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan,

Salam damai sejahtera untuk kita semua. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah-Nya PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group") berhasil menggapai kinerja yang cemerlang di sepanjang tahun 2018. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam mengakselerasi bisnis Perseroan selama tahun 2018.

Di tengah kondisi perekonomian dan keuangan global yang masih tidak menentu, menjaga dan meningkatkan kualitas merupakan kunci utama bagi kita semua dalam menghadapi tantangan dan sekaligus berandil besar di dalam momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk menjadi negara maju dan sejahtera.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2018

Performa perekonomian Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan tren positif dengan tingkat stabilitas yang aerodinamis serta memberi ruang untuk bertumbuh kedepannya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tumbuh 5,17% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 yang masih sebesar 5,07%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa

Valued Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we extend greetings and express our thanks to the God Almighty whose grace allowed PT MNC Investama Tbk (the "Company" or "MNC Group") to successfully achieve brilliant results in 2018. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present an evaluation and supervision report on the performance of the Board of Directors in accelerating the Company's business throughout 2018.

In an uncertain global economic and financial situation, maintaining and improving quality is the key to facing challenges while at the same time playing a major role in Indonesia's momentum of economic growth towards a developed and prosperous country.

Economic Review 2018

Indonesia's economic performance in 2018 demonstrated a positive trend with a solid stability level that provided room for future growth. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2018 grew 5.17%, or higher than 2017 achievement at 5.07%. Growth occurred in all business fields, with the highest growth achieved by other service sectors at 8.99%; followed by company services with 8.64%; and health services and social activities at 7.13%. Given the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

lainnya sebesar 8,99%; diikuti jasa perusahaan 8,64%; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,13%. Dengan demikian kami meyakini bahwa permintaan domestik dan investasi akan terus mendukung kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Seiring dengan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat, kesempatan Indonesia menjadi negara tujuan investasi terbilang besar. Fundamental yang solid, kurs Rupiah yang relatif persisten, dan cadangan devisa yang memadai sejatinya ketiga hal tersebut sudah cukup mengilustrasikan bagaimana fenomena Indonesia, baik itu di mata para investor global maupun para investor domestik.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2018, kami menilai bahwa Direksi Perseroan layak mendapatkan apresiasi. Direksi berhasil mengangkat kinerja finansial MNC Group tahun 2018 lebih baik dari capaian di tahun 2017. Hal tersebut antara lain terefleksi dari pendapatan dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang masing-masingnya mendekati capaian angka psikologis baru. Pendapatan bersih konsolidasi mau menembus Rp15 triliun dan laba bersih konsolidasi mau melewati Rp1 triliun. Adapun capaian riil pendapatan dan laba bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 masing-masingnya adalah tumbuh 8,44% (yoy) menjadi Rp14,73 triliun dan 80,14% (yoy) menjadi Rp945,19 miliar.

Selama tahun 2018, kami juga mencatat cukup banyak kegiatan dan aktivitas bisnis yang dilakukan Direksi untuk mewujudkan visi dan misi MNC Group. Seperti pada awal tahun 2018, MNC Group telah melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA). MoU tersebut merupakan langkah awal yang strategis untuk memayungi kerjasama usaha antara perusahaan-perusahaan Taiwan dan unit-unit bisnis dibawah MNC Group di waktu mendatang. Kami berharap kerjasama ini dapat memberi banyak manfaat tidak hanya bagi unit bisnis MNC Group dan TAITRA, namun juga bagi masyarakat Indonesia.

Memasuki triwulan kedua, kami juga mencatat keberhasilan Perseroan mencatatkan *Senior Secured Notes* sebesar US\$231 juta di Bursa Efek Singapura. Notes ini merupakan Notes baru hasil refinancing atas Notes sebelumnya yang senilai US\$365 juta. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan sekaligus mendapat kepercayaan penuh dari para investor.

Kami turut mencermati berbagai kegiatan dan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan selama tahun 2018. Di sektor media, misalnya, keempat stasiun televisi FTA telah mengukuhkan dominasi mereka dengan kembali menduduki puncak rating dengan kepemirsaaan terbanyak,

performance data, we believe that domestic demand and investment will continue to support Indonesia's economic growth.

Along with the normalization of US monetary policy, Indonesia has a great opportunity to be an investment destination. Solid fundamentals, a relatively persistent Rupiah exchange rate, and adequate foreign exchange reserves, are the three things sufficient to illustrate the potentials of Indonesia both to the eyes of global and domestic investors.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Based on the evaluation and supervision we exercised throughout 2018, we consider that the Company's Board of Directors performed commendably in improving MNC Group's financial performance in 2018 compared to the previous year. This was reflected in the Company's consolidated revenues and net income, each of which approached new psychological figures. Consolidated net income was about to reach Rp15 trillion, while consolidated net income was to exceed Rp1 trillion. The real achievements of the Company's revenues and consolidated net income in 2018 were 8.44% (yoy) to Rp14.73 trillion and 80.14% (yoy) to Rp945.19 billion, respectively.

Throughout 2018, the Board of Directors also implemented various business activities to attain MNC Group's vision and mission. At the beginning of 2018, MNC Group signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Taiwan External Trade Development Council (TAITRA) as a strategic first step to cover business cooperation between Taiwanese companies and business units under the MNC Group in the future. We hope this collaboration can provide benefits not only for MNC Group and TAITRA business units, but also for the people of Indonesia

Entering the second quarter, we note the Company's success in booking a total of US \$ 231 million in Senior Secured Notes on the Singapore Stock Exchange. These are the newest Notes resulting from the refinancing of previous Notes that was worth US \$ 365 million. They also showed the Board of Directors' ability in managing the Company while at the same time gaining the investors' utmost trust.

We also observe the numerous business activities carried out by the Company's subsidiaries in 2018. In the media sector, for example, four FTA TV stations established their prominence by being on the top of ratings for the highest number of audience, booking 34.7% of the average prime time audience

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

mencatatkan rata-rata porsi pemirsa pada jam tayang utama sebesar 34,7%. Perseroan juga terus mengkomersilkan bisnis konten yang meliputi produksi dan pustaka konten lebih dari 300.000 jam pemrograman, baik secara *external licensing* maupun di kedua puluh kanal TV berlangganan kami (MNC Channels). Kami mengharapkan pertumbuhan pendapatan konten yang lebih tinggi, sesuai dengan semakin tersedianya infrastruktur internet yang cepat di Indonesia.

Pada 2018, kami juga mengintegrasikan perusahaan-perusahaan media berbasis pelanggan kami: MNC Vision, MNC Play, dan MNC Now dibawah naungan perusahaan induk, MNC Vision Network (MVN). Kami percaya integrasi ini menawarkan operasional yang lebih kuat dan memperlancar sinergi di antara ketiga layanan tersebut sehingga akan semakin meningkatkan layanan kami, memberi keuntungan kompetitif dan memperkuat posisi kami sebagai pemain unggulan dalam pasar TV-berlangganan dan *internet broadband*.

Perseroan juga resmi meluncurkan portal berita iNews.id pada awal Januari 2018. iNews.id diharapkan bisa menjadi media yang produktif dan konstruktif dalam membangun bangsa. Kehadiran iNews.id menjadi portal ketiga yang menyajikan berita yang dimiliki oleh MNC Group. Selain itu ada Sindonews.com dan Okezone.com.

Sementara di sektor keuangan, PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau yang dikenal dengan nama MNC Financial Services secara resmi telah meluncurkan logo baru pada tahun 2018. Peluncuran logo baru tersebut sangat penting dalam membantu memperkuat bisnis MNC Group di sektor keuangan. Logo baru ini menggambarkan visi dari MNC Financial Services untuk menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling terintegrasi di Indonesia. Seluruh unit usaha jasa keuangan Perseroan telah dilengkapi dengan platform digital untuk memudahkan pemasaran dan proses secara daring, yang akan meningkatkan jangkauan layanan kepada konsumen dan efisiensi di bidang operasional.

Di sektor properti, proyek-proyek besar yang dikelola oleh MNC Land berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. MNC Lido City merupakan salah satu proyek unggulan MNC Land yang saat ini sedang dikembangkan di wilayah Lido, Bogor, Jawa Barat. Proyek dengan total luas area 3.000 hektar yang meliputi tempat bersantai, hiburan, dan gaya hidup ini dapat memberikan kepercayaan kepada para investor bahwa MNC Lido City akan menjadi *pride of the nation*. Saat ini akses jalan tol yang menghubungkan jalan tol Jagorawi ke MNC Lido City telah beroperasi sejak akhir tahun 2018. Renovasi lapangan golf yang ada telah mencapai 70%. Dengan demikian konstruksi MNC World Lido Theme Park, apartemen, villa dan *country club* akan segera dimulai. Pembangunan konstruksi yang sama juga sedang berlangsung di MNC Bali Resort yang memiliki area sekitar 110 hektar.

share. The Company also continued to monetize our content business, covering content production and content library of more than 300,000 programming hours, by way of external licensing and through twenty of our subscription channels (MNC Channels). We are looking forward to seeing higher content revenue growth, as the infrastructure for high-speed Internet improves in Indonesia.

We also integrated our subscription-based media companies in 2018: MNC Vision, MNC Play, and MNC Now under the holding company MNC Vision Network (MVN). We believe the integration will result in stronger operations and enhanced synergy between the three lines of business, effectively strengthening our services to customers, generating competitive advantage, and better position us as the leading player in the subscription TV and broadband internet market.

Moreover, the Company officially launched iNews.id news portal in early January 2018. iNews.id is expected to be productive and constructive media in building the nation. It is the third news portal owned by MNC Group in addition to Sindonews.com and Okezone.com.

In the financial sector, PT MNC Kapital Indonesia Tbk or MNC Financial Services officially launched a new logo in 2018. The launch is crucial in strengthening MNC Group's business in the financial sector. This new logo illustrates MNC Financial Services' vision to become the most integrated financial services company in Indonesia. All of the Company's financial service units are equipped with digital platforms that facilitate marketing and online processing activities, which would increase our customer coverage and operational efficiency.

In the property sector, the major projects under the management of MNC Land were carried out on track with their development schedules. MNC Lido City is one of MNC Land's flagship projects that is currently being developed in Lido, Bogor, West Java. The project, which covers a total area of 3,000 hectares and will feature facilities for leisure, entertainment and lifestyle, will give investors confidence in MNC Lido City endeavor to be the nation's pride. The section that connects Jagorawi toll road to MNC Lido City has also commenced its operation as of the end of 2018. Furthermore, golf course renovation has achieved 70% of progress. The construction of MNC World Lido Theme Park, apartment buildings, villas, and country club will therefore begin shortly. A similar project is also underway in MNC Bali Resort that covers around 110 hectares of land.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2018, MNC Land juga telah meresmikan One East Penthouse & Residences Collection (One East Residence) dan Oakwood Hotel & Residence yang merupakan apartemen dan hotel mewah yang pertama dengan standar internasional di Surabaya Timur. Kami percaya kehadiran One East Residence akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Surabaya maupun Jawa Timur secara keseluruhan.

Terselenggaranya FIABCI Global Summit Business 2018 yang merupakan konferensi pertama kali diselenggarakan di Indonesia dan sekaligus di luar Eropa selama 68 tahun terakhir, kami yakini akan menjadi *starting point* bagi Indonesia untuk meningkatkan kepercayaan para investor khususnya di sektor properti dan pariwisata. Terlebih kedua sektor tersebut sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri karena dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan yang berkunjung ke Indonesia.

Pada tahun 2018, MNC Group telah meresmikan MNC Innovation Center sebagai infrastruktur digital yang terintegrasi untuk seluruh anak usaha MNC Group. Langkah ini sebagai simbol komitmen MNC Group dalam melakukan transformasi era digital baik di sektor media, keuangan, maupun properti. MNC Innovation Center ini akan menjadi pusat yang mengatur segala jenis pengembangan bisnis digital di MNC Group.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap strategi usaha selama tahun 2018, kami nilai sudah sejalan dengan visi misi dan dilaksanakan dengan baik oleh Direksi. Pada tahun 2018, bisnis Perseroan masih mengandalkan media, khususnya televisi berbasis iklan. Namun, Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan unit bisnis lain secara bersamaan. Strategi yang disiapkan oleh Perseroan adalah:

- Memperkuat kerja sama antar entitas anak di lingkungan kelompok usaha Perseroan. Model tersebut terbukti memberikan benefit bagi kinerja Perseroan melalui efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan.
- Mendorong potensi keuntungan dengan memanfaatkan brand MNC untuk bisnis yang bervariasi.
- Memperkuat bisnis media melalui peningkatan pangsa penonton pada televisi *Free-To-Air* (FTA), penambahan jumlah kanal pada televisi berbayar, serta terus mengembangkan bisnis online sebagai new media.
- Menghadirkan produk properti berkualitas tinggi guna meningkatkan kemampuan bersaing di pasar.
- Mencari peluang-peluang usaha strategis sebagai aktivitas investasi.

In 2018, MNC Land also inaugurated One East Penthouse & Residences Collection (One East Residence), the first international standard luxury apartment and hotel in East Surabaya. We believe that One East Residence will have a positive impact on the economy of Surabaya and East Java as a whole.

The FIABCI Global Summit Business 2018, the first held in Indonesia and outside Europe for the past 68 years, will be the starting point to boost investor confidence in Indonesia especially in property and tourism. These two sectors are critical in Indonesia's domestic economic growth as they bring in foreign exchange from tourists visiting Indonesia.

In 2018, MNC Group has inaugurated the MNC Innovation Center as an integrated digital infrastructure for all MNC Group subsidiaries. This step is a symbol of MNC Group's commitment in digital era transformation in media, financial and property sectors. The MNC Innovation Center will be the center for managing all of the MNC Group's digital business development.

Supervision of Business Strategy Implementation

From the Board of Commissioners' supervision of business strategies during 2018, we conclude that they have been well implemented by the Board of Directors and are in line with the Company's vision and mission. In 2018, the Company's business still relied on media, especially ad-based television. However, the Company is also committed to simultaneously developing other business units. The strategies prepared by the Company are:

- Strengthening cooperation between subsidiaries in the Company's business group. The model has been proven to benefit the Company's performance through operational efficiency and increased revenue.
- Boost the potential of profits from the utilization of MNC brand for varied businesses.
- Strengthening the media business by increasing audience share on *Free-To-Air* television (FTA), increasing the number of channels on paid television, and continuing the development of online businesses as new media.
- Presenting high-quality property products to increase market competition.
- Explore strategic business opportunities as investment activities.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report**Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi**

Prospek pertumbuhan ekonomi nasional pada 2019 diperkirakan tetap solid dan berada pada kisaran 5,0-5,4% ditopang oleh permintaan domestik, terutama konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang tumbuh meningkat, serta pertumbuhan investasi yang tetap kuat. Kami berkeyakinan Perseroan akan mampu mengarungi tahun pesta Demokrasi Pemilu 2019 dengan baik. Kami juga mendukung penuh upaya berkelanjutan Direksi dalam memperkuat semua lini bisnis Perseroan.

Kami memandang industri media di Indonesia akan terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Kami menyadari tantangan yang harus dihadapi industri tersebut tidaklah mudah. Oleh karena itu kami senantiasa terus mencermati perkembangan industri dalam rencana tahunan maupun jangka menengah panjang. Peningkatan pendapatan dan pangsa pasar penonton yang diimbangi dengan pengendalian biaya agar lebih kompetitif merupakan hal yang harus senantiasa menjadi fokus Direksi.

Teknologi-teknologi baru berbasis-internet mendorong generasi baru konsumsi media. Masa depan televisi mencakup *Video-on-Demand* (VoD) dan *Connected TV* (CTV) dalam banyak alat, kapan pun. Perseroan sudah berdiri di garis depan fitur revolusioner ini di Indonesia. Dengan menawarkan kepada konsumen layanan-layanan paling inovatif dan luar biasa melalui FTA+, yang akan diluncurkan di tahun 2019, kami yakin dapat semakin mempertahankan posisi kami sebagai pemimpin industri media.

Di industri jasa keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 yang merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir memang akan menjadi modal penting dalam menghadapi tahun 2019. Namun tantangan yang harus dihadapi industri ini juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Oleh karena itu kami meminta seluruh unit bisnis MNC Financial Services untuk mengevaluasi dan menyesuaikan bisnis model masing-masing perusahaan dengan kondisi saat ini, termasuk dari sisi organisasi. Pasalnya, perkembangan bisnis saat ini jauh berbeda dengan beberapa tahun lalu. Saat ini seluruh bisnis bergerak begitu cepat, mudah berubah, dan mengarah pada satu sistem yang saling terintegrasi.

Pada industri properti, kami berharap kegiatan pengembangan MNC Land akan terus tumbuh pada tahun 2019 didukung oleh permintaan properti yang kuat, peningkatan belanja konsumen dan pertumbuhan industri pariwisata dari pasar domestik dan internasional. Melalui model bisnis terintegrasi yang berfokus pada pengembangan tujuan gaya hidup dan hiburan yang terintegrasi, MNC Land diposisikan secara unik untuk menangkap peluang pertumbuhan di Indonesia.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The outlook for national economic growth in 2019 is predicted to remain solid in the range of 5.0-5.4%, supported by domestic demand, especially household and non-profit household-servicing (LNPR) consumptions which have increased, as well as the constantly robust investment growth. We believe that the Company will be able to navigate through the 2019 General Election. We also fully support the Board of Directors' ongoing efforts to strengthen all of the Company's lines of business.

We believe that the media industry in Indonesia will continue to show sustainable growth from year to year. We also realize that the challenges facing the industry are far from easy. For that reason, we always keep a close watch on industry developments in the annual and mid-term plans. The Board of Directors must always focus on increasing the revenue and audience market share while balancing it with cost control to be more competitive.

New Internet-based technologies usher a new generation of media consumption. The future of TV includes *Video-on-Demand* (VoD) and *Connected TV* (CTV), the Company stands at the forefront of this revolutionary feature in Indonesia, by offering customers the most innovative and exceptional services through FTA+, which will launch in 2019. We believe our leadership of the media industry can be further extended.

In financial services, Indonesia's 2018 economic growth, which was the highest in the last five years, will indeed be an important asset in facing 2019. But the challenges facing this industry cannot be underestimated. We ask all MNC Financial Services business units to evaluate and adjust each company's business model to the most current conditions, including from organizational perspective. It is important to realize that the way businesses develop today is markedly different than just several years ago. They are highly agile and flexible, with the trend showing that systems are becoming increasingly integrated.

In property sector, we expect MNC Land's development activities to continue to grow in 2019 supported by solid property demand, increasing consumer spending and growing tourism industry from both domestic and international market. Through our integrated business model which focuses on the development of integrated lifestyle and entertainment destination, MNC Land is uniquely positioned to capture the growth opportunities in Indonesia and across the region.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, MNC Group mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas *Corporate Governance* (CG) dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran (TARIF).

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG MNC Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek *governance system* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris MNC Group bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan CG pada seluruh jenjang organisasi.

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala oleh Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang bekerja di bawah Dewan Komisaris. Kedua komite ini bekerja untuk memantau dan mengevaluasi penerapan CG di lingkup Perseroan; termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko yang melingkupi operasional dan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Penilaian Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan termasuk pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is fully committed to applying the principles of good governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of the shareholders, the community, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, and others) both in short and long term.

Demonstrating a comprehensive GCG implementation, MNC Group adopts the best applicable standard that corresponds with the Corporate Governance (CG) principles of the National Committee on Governance (KNKG) of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIF).

The implementation of MNC Group's GCG principles is implemented with the alignment of three aspects of governance system: governance structure, governance process and governance outcome that aims to increase investor confidence, protect the stakeholders, and make positive contribution to the financial services industry as well as the market in general.

In compliance with the Company's Articles of Association, MNC Group's Board of Commissioners is collectively responsible in supervising the control of Company's conducts, its vision and mission, as well as providing advice to the Directors and ensuring that the Company CG implementation at all levels of the organization.

The Company periodically evaluates GCG implementation by the Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners. Both committees monitor and evaluate the application of CG within the Company, including compliance with regulations and legislation, as well as risk management that covers the operational and business aspects of the Company under the Board of Directors' management.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must undertake their duties and responsibilities in good faith, with full accountability and prudence. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are regulated in article 18 of the Company's Articles of Association. For effective implementation and responsibilities, the Board of Commissioners forms Audit Committee, Risk Oversight Committee, Corporate Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in its supervisory duties including the implementation of internal and external audit functions,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun 2018. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali, dan Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2018 telah melakukan rapat sebanyak 4 kali. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Atas hasil kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ dari Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2018 telah melakukan rapat sebanyak 3 kali. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Atas hasil kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris menilai Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ dari Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas pengelolaan risiko yang dilakukan Direksi. Atas tugas yang telah dilakukan Komite Pemantau Risiko di tahun 2018, Dewan Komisaris memberikan apresiasi.

Penerapan *Whistleblowing System*

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. WBS merupakan bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim *Human Resources* dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi *Whistleblower* serta memberikan hukuman yang tidak

implementation of corporate governance and compliance with the applicable laws and regulations in 2018. In carrying out its functions, the Audit Committee has held 5 meetings, and The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has exceptionally exercised its functions as one of the Board of Commissioners' organs.

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings. The results of the meeting in the form of studies, analysis as well as recommendations and decisions that have been determined, are stated in the minutes of the meetings that have been well documented. Based on the results of the performance of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has satisfactorily performed its functions as one the Board of Commissioners' organs.

The Corporate Governance Committee has met 3 times throughout 2018. The results of the meeting in the form of studies, analysis and recommendations and decisions that have been determined, are stated in the minutes of meeting that have been well documented. Based on the results of the performance of the Corporate Governance Committee, the Board of Commissioners considers that the Corporate Governance Committee has done its functions well as one of the Board of Commissioners' instruments.

The Risk Oversight Committee has provided input to the Board of Commissioners regarding the evaluation of risk management carried out by the Board of Directors. For the tasks carried out by the Risk Oversight Committee in 2018, the Board of Commissioners expressed their appreciation.

Implementation of *Whistleblowing System*

The Company has a violation reporting system or *Whistleblowing System* (WBS) to accommodate and follow up reports of legal and ethical violations to increase compliance with regulations and encourage a higher level of ethical culture in activities that are related to both internal and external parties. The WBS is part of internal control, especially to reduce the risk of fraud and legal violation.

In case of complaints, the Internal Audit Unit will gather evidence either through the whistleblower or through relevant parties during regular or investigative audit. The audit results will be submitted to the President Director and Audit Committee. In a case where evidence show that a violation genuinely occurs, the Human Resources and/or Legal team will be involved to follow-up the case in accordance with applicable regulations.

The Company and management are prohibited from disclosing the *Whistleblower's* personal data and administering unfair

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan *Whistleblower*.

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada *website* Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

Selama tahun 2018, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada 27 Juni 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2017. Hasil Rapat tersebut diantaranya adalah menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Darpito Pudyastungkoro dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa beliau kepada Perseroan selama masa baktinya. Hasil Rapat juga menyetujui pengangkatan Bapak Ricky Herbert Parulian Sitohang sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : **Hary Tanoesoedibjo**
 Komisaris : **Liliana Tanoesoedibjo**
 Komisaris : **Angela Herliani Tanoesoedibjo**
 Komisaris : **Valencia Herliani Tanoesoedibjo**
 Komisaris Independen : **Kardinal Alamsyah Karim**
 Komisaris Independen : **Ricky Herbert Parulian Sitohang**

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana

punishment to the whistleblower or among whistleblowers, such as changing job position, job description or workplace, rendering punishment, threatening, showing hostile treatment, or laying off the whistleblower(s).

Dissemination of information has been conducted to all employees of the Company and its Subsidiaries through management meetings and uploaded on the Company's website. For new employees, information was provided via induction of the new employees, which includes WBS.

Throughout 2018, there was no report of violation received through the WBS.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On June 27, 2018, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2017 Fiscal Year. The results of the Meeting included approving and accepting the resignation of Mr. Darpito Pudyastungkoro from his position as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting. We humbly thank him and give the highest appreciation for his services to the Company during his tenure. The AGMS also approved the appointment of Mr Ricky Herbert Parulian Sitohang as the Company's Independent Commissioner effective from the closing of the Meeting. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

President Commissioner : **Hary Tanoesoedibjo**
 Commissioner : **Liliana Tanoesoedibjo**
 Commissioner : **Angela Herliani Tanoesoedibjo**
 Commissioner : **Valencia Herliani Tanoesoedibjo**
 Independent Commissioner : **Kardinal Alamsyah Karim**
 Independent Commissioner : **Ricky Herbert Parulian Sitohang**

Frequency and Procedure of Advice for Members of The Board of Directors

In 2018, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings and 4 Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors' policies in running the Company as well as provides advice to the Directors. With these supervisory duties, the Board of Commissioners is obliged to:

- Provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding annual financial reports, the Company's development plans and other important

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

- pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

Apresiasi

Demikian kami sampaikan refleksi laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi di tahun 2018. Atas nama Dewan Komisaris, kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi beserta segenap karyawan atas konsistensinya dalam menjaga dan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas nilai MNC Group. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, para Pemangku Kepentingan, dan para Nasabah yang telah mendukung dan memberi kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan tugas sebagai Dewan Komisaris Perseroan. Marilah kita senantiasa mawas diri dan fokus untuk tujuan bersama sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam menyongsong tahun 2019 yang merupakan tahun pesta demokrasi bagi Indonesia dan sekaligus pesta ulang tahun MNC Group yang akan genap berusia 30 tahun.

- matters;
- Follow the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of setbacks, immediately advises on corrective steps to be taken;
- Provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding other issues that are deemed important for the Company's management.

Appreciation

Finally, we conclude the evaluation and supervision report on the performance of the Board of Directors in 2018. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to convey our appreciation to the Board of Directors and all the employees for their consistent and continuous efforts to improve the quality of MNC Group. We also thank the Shareholders, Stakeholders, and Customers who have supported and trusted us in our duties as the Board of Commissioners of the Company. To end, we would like to invite everyone to reflect and to focus on pursuing our common goal with the potentials we have upon welcoming 2019, an important year not only for Indonesia's democracy but also for MNC Group that will be celebrating its 30th anniversary.

Jakarta, 29 April 2019
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Investama Tbk



Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

LILIANA TANOESOEDIBJO
Komisaris
Commissioner

ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris
Commissioner



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris
Commissioner

KARDINAL ALAMSYAH KARIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RICKY HERBERT P. SITOANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

"MNC GROUP DAPAT MELALUI TAHUN 2018 YANG PENUH TANTANGAN DENGAN KINERJA YANG POSITIF."

"MNC Group was able to go through the challenging 2018 with positive performance outcomes"

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama atas nama Direksi PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group") kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan kinerja yang positif. Untuk itu izinkan kami menyampaikan laporan hasil perkembangan kinerja Perseroan untuk tahun 2018.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2018

Ketidakpastian arah perekonomian global masih belum menentu hingga tahun 2018. berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksi mencapai 3,7% pada tahun 2018 atau sedikit terkoreksi dari capaian 3,8% pada tahun 2017. Penurunan konsumsi, investasi, dan net ekspor di berbagai negara merupakan beberapa faktor penyebab yang membuat pertumbuhan ekonomi dunia melandai.

Pertumbuhan ekonomi global yang tidak merata yang diikuti ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dengan sejumlah negara menjadi sekian penanda ketidakpastian ekonomi global masih dirasakan. Sehingga respon kebijakan sejumlah negara tersebut cenderung lebih ketat selama tahun 2018.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, on behalf of the Board of Directors of PT MNC Investama Tbk ("the Company" or "MNC Group"), we would like to express our gratitude to God Almighty, whose blessings enabled the Company to go through a challenging 2018 with positive outcomes. In connection to that, allow us to present the report on the Company's performance for 2018.

Economic Review 2018

The course of the global economy remained uncertain in 2018. Based on the data from the International Monetary Fund (IMF), the global economic growth of 2018 was projected at 3.7% or slightly corrected from 3.8% in 2017. Decreased consumption, investment, and net exports in various countries are some of the factors that caused the world's economic growth to decline.

Uneven global economic growth followed by trade tensions between the United States and a number of countries was some of the few signs of worldwide financial uncertainty. As a response, many countries tended to exercise stringent policies in 2018.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



DARMA PUTRA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Namun, di tengah kelesuan perekonomian global, tren perekonomian Indonesia justru meningkat pada tahun 2018. Penciptaan iklim investasi yang lebih baik dan percepatan pembangunan infrastruktur membawa perekonomian Indonesia tumbuh tertinggi dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,17% pada tahun 2018, meningkat dibanding capaian 5,07% pada tahun 2017.

Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun 2018 menunjukkan permintaan domestik tetap kuat ditopang oleh konsumsi, terutama berasal dari solidnya konsumsi rumah tangga. Selain itu, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga juga tumbuh meningkat di sebagian besar daerah, didorong oleh belanja penyelenggaraan Pilkada dan persiapan penyelenggaraan Pemilu tahun 2019. Konsumsi pemerintah turut menopang pertumbuhan ekonomi melalui belanja pegawai dan belanja bantuan sosial.

Investasi di Indonesia tercatat tumbuh tinggi pada tahun 2018. Optimisme investor terhadap prospek perekonomian Indonesia masih bagus. Selain itu, adanya proyek pembangunan infrastruktur dalam rangka Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang juga sedikit banyak menjadi stimulus investasi pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, Rupiah secara keseluruhan terdepresiasi 6,05%, atau secara *point to point* sebesar 5,65% dibanding level tahun sebelumnya. Depresiasi Rupiah tersebut lebih rendah dibanding depresiasi mata uang negara lain seperti Rupee India. Sementara posisi cadangan devisa Indonesia meningkat menjadi USD120,7 miliar di tahun 2018, atau setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2018

Di sektor Media, bisnis Perseroan menunjukkan perkembangan yang pesat pada tahun 2018. Sebagai pemilik Free-To-Air TV (FTA TV) terbesar di Indonesia dan terdepan dalam preferensi pemirsa, pangsa pemirsa prime time Perseroan mendominasi 34,7% hingga akhir tahun 2018. Selain itu, berdasarkan data Nielsen, Perseroan juga berhasil mempertahankan kepuasan permintaan pengiklan yang terefleksi dari dominasi dalam pangsa pasar iklan hingga 40,0% lebih di antara stasiun FTA TV dalam tiga tahun terakhir.

Sedang pada segmen bisnis media berbasis pelanggan, kinerja di tahun 2018 menunjukkan perkembangan yang jauh lebih baik dibanding tahun 2017. Perseroan mampu mempertahankan 60% pangsa pasar TV berbayar dan *broadband*. Jumlah pelanggan di segmen tersebut tercatat 2,6 juta pelanggan pada akhir tahun 2018.

Nevertheless, amid the global economic downturn, Indonesia by contrast showed growth in 2018. Better investment climate and acceleration of infrastructure development have brought Indonesia's economy to its highest growth in the last five years. Based on the data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.17% in 2018, an increase from 5.07% in 2017.

Various indicators of economic growth until the end of 2018 showed that domestic demand remained strong on the back of strong consumption level especially the solid household sector. In addition, consumption of Non-Profit Institutions Servicing Households also grew in most regions, driven by the implementation of regional elections and preparation for the 2019 election. Government spending thereby helped sustaining the economy through employee and social aid budget utilization.

Investment in Indonesia recorded a high growth in 2018, as investors stayed optimistic towards the country's growth prospect. In addition, infrastructure development projects for the 2018 Asian Games in Jakarta and Palembang contributed in stimulating investments throughout 2018.

Rupiah depreciation level in 2018 reached an average of 6.05% throughout the year, or by 5.65% compared to the previous year point-to-point. The depreciation was lower than other currencies such as Indian Rupees. Meanwhile, Indonesia's foreign exchange reserves increased to USD 120.7 billion in 2018, or equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and government foreign debt payments.

Operational and Financial Performance in 2018

In the Media sector, the Company's business showed rapid development in 2018. As the largest Free-To-Air TV in Indonesia and the leader in terms of audience preference, the Company dominated the share of prime time audience with 34.7% by the end of 2018. Further, based on Nielsen data, the Company also managed to maintain advertiser's satisfaction as reflected by its prominence in the advertising market share, owning over 40.0% compared to other FTA TV stations in the last three years.

Meanwhile, in the subscription-based media business segment 2018 saw a significantly better progress compared to 2017. The Company was able to maintain 60% of the market share of pay TV and broadband. The number of customers in the segment was recorded at 2.6 million customers at the end of 2018.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Pendapatan konsolidasi Perseroan di sektor media yang berasal dari iklan nondigital, iklan digital, media berbasis konten, serta Pay TV dan broadband, berhasil meraup pendapatan Rp10,32 triliun, atau mewakili 70,09% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Pada sektor jasa keuangan, kinerja yang berhasil ditorehkan pada tahun 2018 juga mencatat hasil yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan kebutuhan pelanggan untuk transaksi keuangan yang lebih nyaman, semua unit Perseroan di sektor keuangan telah dilengkapi dengan platform digital yang memungkinkan pemasaran dan proses online untuk meningkatkan jangkauan pelanggan dan efisiensi operasional.

Perseroan membukukan pendapatan di sektor jasa keuangan sebesar Rp2,61 triliun untuk tahun 2018, atau naik 9,70% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp2,38 triliun. Kontributor pendapatan terbesar di sektor jasa keuangan adalah MNC Bank yang menghasilkan sekitar 45,97% dari total pendapatan konsolidasi, diikuti MNC Finance 21,80%, MNC Life 12,32%, MNC Insurance 7,95%, MNC Leasing 5,86%, MNC Sekuritas 4,71%, dan MNC Asset Management 1,39%.

Pada sektor properti, dalam kurun waktu yang singkat bisnis Perseroan di sektor tersebut telah berkembang menjadi salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia. Segmen bisnis Perseroan meliputi MNC Lido City, MNC Bali Resort, MNC City, dan properti komersil serta hunian bertingkat yang premium. Perseroan telah meluncurkan One East Penthouse & Residences Collection (One East Residence) dan Oakwood Hotel & Residence di Surabaya.

Pendapatan bisnis Perseroan di bisnis online, pertambangan, dan bisnis lainnya beranjak menjadi Rp1,79 triliun dari sebelumnya mencapai Rp1,56 triliun, atau tumbuh 15,00% (yoy).

Target dan Realisasi

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2018 secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang sangat positif, baik itu dari sisi pendapatan usaha maupun laba tahun berjalan. Dimana pertumbuhan tahunan 2018 masing-masingnya tercatat sebesar 8,44% (yoy) menjadi Rp14,73 triliun dan 80,14% (yoy) menjadi Rp945,19 miliar.

Tantangan Tahun 2018

Bisnis Perseroan yang bertumpu pada tiga pilar, yaitu sektor media, jasa keuangan, dan sektor properti, menghadapi tantangan yang berbeda-beda terkait dengan dinamika situasi ekonomi dan dunia usaha di sepanjang tahun 2018.

The Company's consolidated revenues in the media sector that originated from non-digital advertising, digital advertising, content-based media, as well as Pay TV and broadband stood at Rp10.32 trillion representing 70.09% of the Company's consolidated revenue.

The performance of financial services business in 2018 was also far better than the previous year. In line with increasing customer needs for more convenient financial transactions, all of the Company's units in the financial sector have been equipped with digital platforms that enable online marketing and processes to increase customer reach and operational efficiency.

The company recorded Rp2.61 trillion revenue in the financial services sector for 2018, or 9.70% increase compared to 2017 at Rp2.38 trillion. The biggest revenue contributor in the financial services sector is MNC Bank that generated around 45.97% of total consolidated revenue, followed by MNC Finance with 21.80%, MNC Life 12.32%, MNC Insurance 7.95%, MNC Leasing 5.86%, MNC Sekuritas 4.71%, and MNC Asset Management 1.39%.

In the property sector, within a short period of time the Company's business in the sector has developed into one of the largest in Indonesia. The Company's business segments include MNC Lido City, MNC Bali Resort, MNC City, as well commercial and premium residential properties. The Company has also launched One East Penthouse & Residences Collection in East Surabaya managed by Oakwood Hotel & Residence.

The Company's business revenues in online business, mining, and other business reached Rp1.79 trillion from Rp1.56 trillion in the previous year, or grew by 15.00% (yoy).

Target and Realization

The Company's target achievement in 2018 largely showed positive results, both in terms of operating revenues and profit for the year that grew by 8.44% (yoy) to Rp14.73 trillion and 80.14% (yoy) to Rp945.19 billion, respectively.

Challenges in 2018

The Company's businesses rely on three pillars, namely media, financial services, and property sectors. Each pillar was uniquely affected by the economic and global business dynamics in 2018.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Di sektor media, tantangan yang kami cermati selama tahun 2018 antara lain persentase penetrasi internet yang masih rendah jika dibandingkan persentase penetrasi televisi, dan rasio belanja iklan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih sangat rendah. Selain itu, kami juga belum melihat kenaikan signifikan belanja iklan dari sektor konsumsi yang juga turut sedikit banyak menekan pendapatan iklan tradisional sektor media. Sektor konsumsi merupakan penyumbang belanja iklan terbesar jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya.

Untuk tantangan di sektor keuangan, kami melihat kenaikan suku bunga acuan telah mendorong kenaikan suku bunga deposito selama tahun 2018. Sehingga yang terjadi likuiditas mengetat seiring pertumbuhan simpanan yang lebih lambat daripada pertumbuhan kredit. Tidak mudah bagi bank untuk menaikkan suku bunga kredit pada tahun 2018 di tengah permintaan kredit yang masih relatif lemah.

Pada sektor properti, tantangan yang dihadapi selama tahun 2018 antara lain stagnasi (flat) marketing sales, masih relatif tingginya suku bunga KPR/KPA, konsumen yang cenderung wait and see menjelang memasuki tahun politik, dan ragam kebijakan positif yang belum membuahkan hasil signifikan.

Prospek Usaha Tahun 2019

Kami optimis untuk bisnis di sektor media pada tahun 2019 masih sangat baik. Sebab struktur masyarakat kelas menengah ke bawah yang masih besar masih cenderung lebih memilih media konvensional (FTA). Apalagi sektor media khususnya yang berbasis televisi lebih diuntungkan dengan datangnya momentum Pemilu. Merujuk pada perhelatan Pemilu 2014, perhelatan tersebut mendatangkan pendapatan iklan yang mencapai sekitar Rp1 triliun, dimana stasiun TV di bawah naungan MNC Group memiliki pendapatan iklan kampanye Pilpres tertinggi saat itu.

Perseroan juga berpotensi diuntungkan melalui pendapatan iklan lainnya yang berasal dari *built-in sponsorships* dan *virtual advertisement*, serta pendapatan dari bisnis konten. Pendapatan konten diharapkan mampu menjadi alternatif pendapatan di tengah cukup sulitnya monetisasi pendapatan iklan dari platform tradisional.

Tahun 2019, sebagai perpanjangan *Over-The-Top (OTT)* dari layanan FTA, Perseroan akan meluncurkan *Connected TV (CTV)* yang disebut FTA+, sebuah aplikasi konten *streaming* yang disiarkan secara langsung dengan berbagai fitur seperti: menonton kembali acara TV yang tertinggal, pustaka konten, dan konten kreatif (film serial, *bloopers*, peristiwa di belakang layar, audisi, kuis, dll.). FTA+ akan menjadi sumber

In the media sector, the challenges that we observed during 2018 included the invariably low percentage of internet penetration compared to television penetration and the low ratio of advertising expenditure to Gross Domestic Products (GDP). In addition, we did not see a significant increase in advertising spending from the consumption sector. The lacklustre of growth contributed to the contracted revenues of the media sector from traditional advertisement, especially considering that the consumer sector was the largest contributor of advertisement spending compared to other sectors.

In the financial sector, the challenge that we noticed was the increase of benchmark interest rate that led to higher term deposit interest rate in 2018. Consequently, liquidity tightened as deposit grew slower than credit. For banks, increasing loan interest rate in 2018 was not an easy decision considering the relatively weak credit demand.

In the property sector, the challenges faced during 2018 included flat marketing sales, the relatively high mortgage interest rates for both home and apartment ownership, consumer behavior that preferred to wait and see upon entering a political year, and a number of positive policies that have not produced significant results.

Business Prospects in 2019

We are optimistic that business in the media sector in 2019 will remain strong. Conventional media (FTA) remains the media of choice for the middle to lower class audience group and national elections will also favor the media sector especially television. Based on 2014 experience, elections generated advertisement revenues of up to Rp1 trillion and the TV stations under MNC Group achieved the highest revenues from presidential campaign advertisements at the time.

The Company also has the potential to benefit from other advertising revenues from the built-in sponsorships and virtual advertisements, as well as revenue from the content business. Content revenue is expected to be an alternative income amid the challenge of monetizing advertising revenues from traditional platforms.

In 2019, as an Over-the-Top (OTT) extension of the FTA service, the Company will launch a connected TV (CTV) called FTA+, a live streaming content apps with various features such as: catch-up, content library, and creative content (web series, bloopers, behind the scene, audition, quiz, etc.). FTA+ will become an important source to strengthen the growth in the Company's digital revenue. In order to grow the Pay-TV

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

penting untuk memperkuat pertumbuhan pendapatan digital Perseroan. Untuk menumbuhkan bisnis TV berbayar dan *broadband*, Perseroan juga berencana untuk melaksanakan penawaran umum perdana untuk kepemilikan saham MNC Vision Network ("MVN"), yang ditargetkan pada Juni 2019.

Pada sektor keuangan, meski situasi masih menantang, valuasi yang sudah relatif rendah dan ekspektasi bahwa *Fed Fund Rate* tidak akan naik banyak lagi membuat sektor ini menjadi lebih menarik. Selain itu, adanya pertumbuhan jumlah penduduk dengan usia produktif dan meningkatnya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga akan meningkatkan akses permodalan dari sektor keuangan.

Unit pengembangan teknologi digital Perseroan, MNC Teknologi Nusantara ("MTN"), saat ini juga sedang mengembangkan infrastruktur Fin-Tech untuk menghubungkan proses digital dari semua anak perusahaannya menjadi satu platform layanan keuangan digital. Hal ini dimungkinkan berkat sinergi beberapa bisnis dalam MNC Group, termasuk basis data pelanggan yang besar, untuk menawarkan pengalaman layanan yang unik kepada para pelanggannya. MTN saat ini sedang mengembangkan *Smart Payment Indonesia* ("SPIN"), aplikasi utama yang memiliki berbagai fungsi seperti e-wallet, e-money, pembayaran digital, pinjaman P2P dan akses ke beragam produk MNC Group. SPIN dijadwalkan akan diluncurkan pada 2019.

Pada sektor properti, kami melihat pasar tengah mencari *new equilibrium*. Kunci utama di sektor tersebut masih terletak pada kembalinya investor properti. Perseroan melalui MNC Land, tengah menyiapkan beberapa rencana strategis pada tahun 2019. Diantaranya pra-penjualan proyek perumahan dan keanggotaan klub golf di MNC Lido City dan MNC Bali Resort. Perseroan juga akan meluncurkan area ruang kerja bersama di Park Tower di Jakarta dan Gedung BEI di Surabaya. Selain itu, Perseroan berencana untuk meluncurkan Park Hyatt Jakarta. Semua rencana strategis tersebut diharapkan akan memberikan keuntungan bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai wujud dari komitmen MNC Group untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara penuh, Perseroan mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip *Corporate Governance* (CG) dalam melakukan kegiatan usahanya dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran (TARIF).

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Di samping itu, terdapat Audit Independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang berfungsi melakukan audit terhadap laporan

and *broadband* business, the Company also plans to launch an initial public offering for the shareholding of MNC Vision Network ("MVN"), targeted in June 2019.

In the financial sector, despite its challenging situation, the relatively low valuation and expectation that the *Fed Fund Rate* will not increase any further have made this sector more attractive. In addition, the growth of productive age population and the increasing number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) will also expand access to capital from the financial sector.

The Company's digital technological development unit, MNC Teknologi Nusantara ("MTN"), is currently also developing its Fin-Tech infrastructure to bring together the digital capabilities from all of its subsidiaries into a single digital financial service platform, benefiting from a variety of business synergies within MNC Group, including its large customer database, to offer a unique service experience to its customers. MTN is developing *Smart Payment Indonesia* ("SPIN"), a centralised application which features e-wallet, e-money, digital payment, P2P lending and access to MNC Group's diverse range of products. SPIN is scheduled to be launched in 2019.

In the property sector, we see that the market is looking for a new equilibrium. The main key in the sector still lies in the return of property investors. Several strategic actions will commence in 2019. The Company is planning to launch the pre-selling of its residential projects and golf club memberships in MNC Lido City and MNC Bali Resort and co-working space in Park Tower in Jakarta and the Stock Exchange Building in Surabaya. In addition, the Company plans to hold a grand opening of Park Hyatt Jakarta. All of these strategic initiatives are expected to generate revenues to the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

Realizing MNC Group's commitment to the full implementation of good corporate governance (GCG), the Company adopts and applies *Corporate Governance* (CG) principles outlined by National Committee on Governance (KNKG) in its business activities, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIF).

In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. Independent audit on the Company's financial statements is conducted by a public accountant firm. In conducting its duties, the Public

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

keuangan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Akuntan Publik melakukan hubungan kerja terhadap Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Di tahun 2018 Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 2 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dan RUPSLB pertama diadakan pada 27 Juni 2018. Sedang RUPSLB kedua tahun 2018 dilaksanakan pada 9 Agustus 2018. Hingga 31 Desember 2018, seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tanggal 27 Juni 2018 dan tanggal 9 Agustus 2018 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

Selama tahun 2018, Direksi melaksanakan 12 kali rapat Direksi. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di samping itu, Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Sepanjang tahun 2018, Direksi menghadiri 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, sistem pengendalian internal diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Perseroan dan Entitas Anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Dari hasil audit yang menyangkut proses bisnis maka dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh Unit *Compliance and Business Process Improvement* dan fungsi terkait. Hasil audit yang terkait dengan masalah kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti oleh departemen *Human Resources* (HR) dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Hasil audit yang terkait dengan sistem atau teknologi informasi ditindaklanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

Selama tahun 2018, Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko telah membuat dan memperbaiki kebijakan dan prosedur-prosedur internal baik untuk Perseroan maupun untuk entitas anak. Selain itu pemenuhan kepatuhan pada peraturan dan regulasi dari OJK juga menjadi tanggung jawab dari Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko termasuk membantu menyusun dan mengkaji kertas kerja Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk entitas anak.

Accountant maintains work relations with the Audit Committee and Internal Audit Unit.

In 2018 the Company held one Annual GMS (AGMS) and 2 Extraordinary GMS (EGMS). The first AGMS and EGMS were held on June 27, 2018 and the second EGMS of 2018 was held on August 9, 2018. As of December 31, 2018, all of the resolutions of the AGMS and EGMS on June 27, 2018 and August 9, 2018 have been implemented by the Management of the Company.

During 2018, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings. In general, the Board of Directors meetings discussed operational issues as well as strategic planning and implementation efforts. In addition, the Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners that discussed important matters related to the operational and financial performance of the Company and subsidiaries. Throughout 2018, the Directors attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

In 2018, each function within the Company carried out its respective internal control system as documented in the guidelines/policies, work procedures, internal memos, and descriptions of duties and responsibilities. The Company continues to improve internal processes in each function in the Company and Subsidiaries by referring to the results of both internal and external audits.

From the results of the business processes audit, a review and improvement of guidelines/standard policies and operational procedures and socialization are conducted by the Compliance and Business Process Improvement Unit and their related functions. Audit results related to employee discipline issues are followed up by the Human Resources (HR) department with reference to the applicable Company Regulations. Audit results related to information systems or technology are followed up by the Company's Information Technology function.

In 2018, the Compliance, Business Process and Risk Management Division has made and improved internal policies and procedures for both the Company and subsidiaries. In addition, compliance with OJK rules and regulations is also the responsibility of the Compliance, Business Process and Risk Management Division, which include assisting in the compilation and review of Integrated Governance and Integrated Risk Management worksheets for the subsidiaries.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report**Penilaian Komite-Komite dibawah Direksi**

Direksi menilai selama tahun 2018 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.

Perubahan Susunan Direksi

Pada 27 Juni 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Salah satu mata acara Rapat adalah persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Hasil RUPST menyetujui pengangkatan Bapak Mashudi Hamka sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST. Sehubungan dengan keputusan RUPST tersebut, maka susunan Direksi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

Direktur Utama : **Darma Putra**
Wakil Direktur Utama
& Direktur Independen : **Susanty Tjandra Sanusi**
Direktur : **Tien**
Direktur : **Natalia Purnama**
Direktur : **Jiohan Sebastian**
Direktur : **Henry Suparman**
Direktur : **Mashudi Hamka**

Apresiasi

Tahun 2018 merupakan tahun yang tidak mudah dan menuntut upaya yang sungguh-sungguh untuk bisa melaluinya dengan baik. Untuk itu, izinkanlah saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan oleh segenap karyawan Perseroan. Kepercayaan dan dukungan penuh dari Nasabah, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Pemangku Kepentingan, juga telah memungkinkan MNC Group untuk terus berkembang dan membuat tahun 2018 sangat positif.

Assessment of Committees under the Board of Directors

According to the Board of Directors assessment in 2018, a committee to support the work of the BoD was not yet required.

Changes in the composition of the Board of Directors

On June 27, 2018, the Company held an Annual GMS (AGMS) for the fiscal year ending on December 31, 2017. One of the agenda items of the Meeting was the approval of changes in the composition of the Company's management. The results of the AGMS approved the appointment of Mr. Mashudi Hamka as the Company's Director effective from the closing of the AGMS. Following that AGMS resolution, the composition of the Company's Directors is as follows:

President Director : **Darma Putra**
Vice President Director
& Independent Director : **Susanty Tjandra Sanusi**
Director : **Tien**
Director : **Natalia Purnama**
Director : **Jiohan Sebastian**
Director : **Henry Suparman**
Director : **Mashudi Hamka**

Appreciation

2018 was not an easy year and we had to endeavor to navigate through the challenges. For this reason, allow me on behalf of the Board of Directors to thank all of the Company's employees for their dedication and commitment. The trust and full support of the Customers, Shareholders, Board of Commissioners and Stakeholders have also made it possible for MNC Group to continue to grow and make 2018 a positive year.

Jakarta, 29 April 2019
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

PT MNC Investama Tbk



Darma Putra
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Directors



DARMA PUTRA

Direktur Utama
President Director

SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama & Direktur Independen
Vice President Director & Independent Director

TIEN

Direktur
Director



JIOHAN SEBASTIAN

Direktur
Director

NATALIA PURNAMA

Direktur
Director

HENRY SUPARMAN

Direktur
Director

MASHUDI HAMKA

Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name



PT MNC Investama Tbk

TANGGAL AKTA PENDIRIAN
Establishment Date



2 November 1989 | November 2, 1989

SEKTOR USAHA
Business Sector



Perusahaan Investasi | Investment Company

KEGIATAN USAHA
Business Activities



- Media | Media
- Jasa Keuangan | Financial Services
- Properti | Property
- Investasi Keuangan | Financial Investment

PEMEGANG SAHAM
Shareholders



HT Investment Development Ltd **25,84%**
Smart Empire Group Ltd **11,76%**
PT Bhakti Panjiwira **10,27%**
Charlton Group Holdings Ltd **7,77%**
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd **5,55%**
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) |
Public (each below 5%) **38,81%**

MODAL DASAR
Authorized Capital



Rp11.500.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH
Issued and Paid-Up Capital



Rp5.193.913.558.400

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date



24 November 1997 | November 24, 1997

KODE SAHAM
Ticker Symbol



BHIT

BURSA PERDAGANGAN SAHAM
Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

KODE ISIN
ISIN Code



ID1000064207

KODE COMMON
COMMON Code



ID6211516

ALAMAT
Address



MNC Financial Center Lantai 21
Jl. Keboh Sirih No. 21-27, Jakarta 10340,
Indonesia Tel: +62-21 2970 9700
Fax: +62-21 3983 6870
Website: www.mncgroup.com

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Santi Paramita
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations



Ria Budhiani
Email: ir.bhit@mncgroup.com

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

SEBAGAI PERUSAHAAN TERBUKA, PERSEROAN MENGUKUHKAN KOMITMEN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL, PELAYANAN KEPADA PELANGGAN DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA SERTA TRANSPARANSI SISTEM PELAPORAN DAN PENGAWASAN KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL PERSEROAN.

As a public company, the Company affirms its commitment to improving operational performance, services to customers and other stakeholders, with a transparent reporting and monitoring system of the Company's financial and operational performance.

KILAS SEJARAH

Berawal dari sebuah perusahaan sekuritas yang bergerak di bidang jasa keuangan sejak tahun 1989, PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group ("Perseroan"), kini telah bertransformasi menjadi sebuah grup investasi terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 1997, Perseroan memasuki babak baru sebagai perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BHIT. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mengukuhkan komitmen untuk meningkatkan kinerja operasional, pelayanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya serta transparansi sistem pelaporan dan pengawasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Di bawah kepemimpinan, pendiri, sekaligus Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Perseroan saat ini berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, properti, serta 1 (satu) bisnis pendukung yang masih terkait dengan bisnis inti di sektor jasa keuangan, yaitu investasi keuangan.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 2 November 1989 di Surabaya, Jawa Timur, dengan nama PT Bhakti Investments, yang kemudian berubah nama menjadi PT Bhakti Investama Tbk. Demi pertimbangan strategi bisnis, Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Investama Tbk. Perubahan nama ini disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 2 Mei 2013, dan selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2013 mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

HISTORY OVERVIEW

Initially established as a securities company engaged in financial services in 1989, PT MNC Investama Tbk, also known as MNC Group (the "Company"), has now transformed into a leading investment group in Indonesia.

In 1997, the Company entered a new phase as a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol BHIT. As a public company, the Company affirms its commitment to improving operational performance, services to customers and other stakeholders, with a transparent reporting and monitoring system of the Company's financial and operational performance.

Under the leadership of the founder and Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, the Company is currently focusing on 3 (three) strategic investments, namely media, financial services, property, as well as 1 (one) other complementary business that is closely related to its core business namely financial investment.

CHANGE OF COMPANY NAME

The Company was incorporated on November 2, 1989, in Surabaya, East Java, with the name PT Bhakti Investments, which was later changed to PT Bhakti Investama Tbk. As a strategic business move, the Company changed its name to PT MNC Investama Tbk. The shareholders approved the name change through the General Meeting of Shareholders on May 2, 2013, and later, on August 23, 2013, was approved by the Ministry of Law and Human Rights.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan merupakan induk usaha dari beberapa entitas anak yang bergerak dalam bidang investasi keuangan dan berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, dan properti.

SEKTOR MEDIA

Pada sektor media yang dioperasikan melalui anak usaha Global Mediacom atau dikenal sebagai MNC Media, MNC Group adalah pemilik media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. MNC Media melalui kedua entitas anak operasional utama, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan PT MNC Vision Networks (MVN), mempertahankan dominasi dan kepemimpinan dalam penyiaran FTA dan sektor konten dan operator TV-berbayar secara berturut-turut. MNCN dengan portofolio yang terdiri dari 4 (empat) stasiun TV nasional *Free-To-Air* (FTA): RCTI, MNCTV, GTV, dan

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities covers the fields of services, trade, industry, mining, agriculture, transport, and construction (contracting).

In the ordinary course of business, the Company, as the parent company of several subsidiaries, is engaged in financial investments and focuses on 3 (three) strategic investments namely media, financial services, and property.

MEDIA SECTOR

In the media sector, which is operated through its subsidiary Global Mediacom, otherwise known as MNC Media, the MNC Group is the largest and most integrated media Group in Southeast Asia. MNC Media through its two core operating subsidiaries, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) and PT MNC Vision Networks (MVN), is maintaining dominance and leadership in FTA broadcasting and content and pay-TV operator sectors consecutively. MNCN with a portfolio consisting of 4 (four) national TV stations *Free-To-Air* (FTA): RCTI, MNCTV, GTV, and iNews as well as 20 channels

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

iNews serta 20 channel yang disiarkan di TV berlangganan MNC Channels. RCTI, MNCTV dan GTV, berfokus pada program berkualitas mencakup serial drama, konten, dan program pencarian bakat, sedangkan iNews berfokus pada penayangan program berita dan olahraga. iNews merupakan TV nasional berjaringan terbesar yang terdiri dari 60 TV lokal yang tersebar di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2018, keempat stasiun televisi FTA Perseroan mencatatkan rata-rata *audience share* sebesar 34,7% untuk *prime time*, tertinggi dalam industri media di Indonesia.

MNC Media juga memiliki rumah produksi terbesar di Indonesia. Melalui MNC Pictures, MNC Media secara konsisten memproduksi serial televisi unggulan dan film-film layar lebar Indonesia, serta memenuhi tingginya permintaan akan hiburan berkualitas yang berlatar belakang budaya Indonesia. Tiga dari serial drama unggulan seperti "Cinta yang Hilang", "Dunia Terbalik", dan "Tukang Ojek Pengkolan" terus menunjukkan kinerja luar biasa dengan masuk ke jajaran 10 besar judul FTV unggulan di Indonesia tahun 2018. Untuk mendukung produksi *in-house*, MNC Media memiliki Star Media Nusantara yang merupakan perusahaan manajemen bakat yang saat ini mengembangkan karir untuk lebih dari 300 artis. MNC Media juga mengoperasikan 20 Channel TV Berlangganan bermerek MNC dan memiliki pustaka konten terbesar dengan lebih dari 300.000 jam konten, yang merepresentasikan lebih dari 40% total pustaka konten di Indonesia. Untuk meningkatkan sinergi dalam bisnis media, MNC Media juga memiliki dan mengoperasikan media cetak dan jaringan radio terbesar di Indonesia.

Di segmen media berbasis pelanggan, MNC Vision Network (MVN) yang merupakan *holding company* dari MNC Play (perusahaan *broadband* dan tv kabel), PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY") (TV Berbayar berbasis satelit) dan MNC Now (penyedia jasa OTT), telah membangun *platform* TV berbayar terbesar di Indonesia. MNC Vision mengoperasikan satelitnya sendiri dan terus berupaya menawarkan pelayanan berkualitas premium berorientasi pada pelanggan dan fokus pada pengembangan jaringan penjualan yang luas.

MNC Play yang merupakan penyedia layanan jaringan *broadband* berbasis teknologi serat optik menggunakan infrastruktur terkini *Fiber To The Home* (FTTH), menghadirkan 4 (empat) layanan terintegrasi *Quadruple Play* yang terdiri dari *light speed* internet dengan kecepatan hingga 1 Gbps, *interactive cable TV*, *interactive New Media* menampilkan *Home Automation*, *Interactive Home Shopping*, *Interactive Stock Trading*, dan *crystal clear telephony* dengan fitur *video call*. *Internet Protocol Television* (IPTV) yang hanya tersedia di MNC Play memiliki fitur yang ekstensif seperti *video on demand*, *HD channels*, *TV on demand* dan *time shift*.

broadcasted on subscriber-based television (MNC Channels). RCTI, MNCTV, and GTV focus on its first class drama series, content, and talent search programs line-up, while iNews focuses on news and sports programs. iNews is the largest networked national TV and consists of 60 local TV across Indonesia. Throughout 2018, the Company's four (4) national FTA TV stations recorded a combined average audience share of 34.7% for prime time, the highest in Indonesia's media industry.

MNC Media owns the largest content production house in Indonesia. Through MNC Pictures, MNC Media consistently produced top TV series and Indonesian blockbuster movies, and facilitated high demand on quality Indonesian culture-based entertainment. "Cinta yang Hilang", "Dunia Terbalik", and "Tukang Ojek Pengkolan", which are three of its finest drama series, performed exceptionally well by securing notable positions within Indonesia's top 10 drama series in 2018. To support in-house production, MNC Media owns Star Media Nusantara, which is a talent management company that today is developing careers to more than 300 artists. MNC Media also operates 20 Subscription TV Channels with the MNC brand and has the largest library content with more than 300,000 hours of content, which represent around 40% of the total local content library in Indonesia. To enhance synergy in the media business, MNC Media also owns and operates print media and the largest radio network in Indonesia.

In subscriber-based media segment, MNC Vision Network (MVN) as the holding company of MNC Play (broadband and cable tv company), PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY") (Satellite Pay-TV) and MNC Now (OTT service provider) has become the largest pay-TV platform in Indonesia. MNC Vision operates its satellites and consistently offers premium quality services oriented to its customers and focused on expanding its extensive sales network.

MNC Media owns MNC Play, a provider of fiber optic-based network services using the latest infrastructure *Fiber To The Home* (FTTH) presents 4 integrated *Quadruple Play* services consisting of light speed internet with a speed up to 1 Gbps, interactive cable TV, interactive New Media featuring Home Automation, Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, and crystal clear telephony with video call feature. *Internet Protocol Television* (IPTV), which is only available through MNC Play which has extensive features such as video on demand, high-definition channels, TV on demand and time shift.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Hingga akhir tahun 2018, MNC Play telah menggelar 1.493.000 *homepass* di 6 (enam) kota besar di Indonesia. Jaringan FTTH yang handal mampu menghadirkan koneksi internet yang stabil dengan kecepatan hingga 1 Gbps baik untuk mengunduh maupun mengunggah. IPTV MNC Play telah menghadirkan 185 saluran TV berbayar termasuk 33 saluran eksklusif; 20 di antaranya adalah saluran dengan brand MNC. Perseroan juga meningkatkan keterlibatannya dalam beberapa inisiatif media daring. Melalui *platform* OTT Perseroan, MNC Now, MNC Media juga menawarkan layanan OTT gratis kepada pelanggan TV-berbayar untuk meningkatkan kepuasan pengalaman menonton mereka. MNC Now diharapkan akan semakin memperkokoh bisnis konten Perseroan.

MVN melalui jaringan terintegrasi 110 kantor cabang di seluruh Indonesia yang melayani pelanggan Vision and Play mampu mempertahankan pangsa pasar TV berlangganan dan *broadband* terbesar sebesar 60% dengan 2,6 juta pelanggan pada akhir 2018. Sementara itu, MNC Now yang diluncurkan pada Februari 2018 dengan cepat mendapatkan lebih dari 2 juta pelanggan tahun lalu.

Di bisnis online, Okezone.com merupakan portal *online* berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia dengan beragam konten. Okezone.com menerbitkan sekitar 700-800 berita setiap hari, terbanyak di Indonesia. Selain Okezone.com, Perseroan juga memiliki *online streaming* yaitu Okezone.tv yang dikenal sebagai *premier online* TV streaming Indonesia. Okezone.com telah dikunjungi sekitar 2 juta pengunjung setiap harinya. MNC Media juga mengoperasikan video portal hiburan melalui *metube.id*, dan juga jasa perjalanan *online* yang berfokus pada penjualan tiket, akomodasi dan paket perjalanan melalui Mister Aladin, serta belanja *online* melalui The F Thing.

Di *Home Shopping Business*, MNC Shop adalah pusat berbelanja *online* yang dapat diakses 24 jam baik melalui channel 88 (MNC Vision & MNC Play), maupun melalui *www.mncshop.co.id*. MNC Shop melakukan sinergi bisnis yang optimal dengan beroperasi pada berbagai *platform*: Pay TV, FTA dan internet sehingga memberikan berbagai jenis akses kepada pelanggan.

Di bidang telekomunikasi, MNC Media melalui Infokom, menyediakan layanan berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) menggunakan infrastruktur satelit dan terestrial kepada pelanggan perusahaan swasta dan juga instansi pemerintah Indonesia.

MNC Media Investment yang merupakan anak usaha dari MNC Media yang berbasis di luar negeri telah mencapai sukses luar biasa pada investasinya di Le Tang yang berkedudukan di Hefei, Cina dengan memproduksi *online games* dan *mobile games* untuk telepon seluler dan tablet. *Mobile games* "Boonie Bears 2" (BB2), "Armor Heroes", dan "Crayon Sinchan" telah diunduh lebih dari 320 juta kali sampai saat ini.

By the end of 2018, MNC Play has rolled out 1,493,000 *homepass* in 6 (six) major cities in Indonesia. The reliable FTTH network provides a stable internet connection at speeds up to 1 Gbps, both for downloading and uploading. IPTV MNC Play has presented 185 pay-TV channels including 33 exclusive channels; 20 of which are MNC brand channels. The Company also increased its involvement in several online media initiatives. The Company's OTT platform, MNC Now, MNC Media also offers free OTT services to cable TV customers to enhance their satisfactory viewing experience. MNC Now is expected to further strengthen our content business in the future.

MVN through its integrated network of 110 branch offices across Indonesia serving both Vision and Play customers were able to maintain the largest pay-TV and broadband combined market share of 60% with 2.6 million subscribers at the end of 2018. Meanwhile, MNC Now which was launched in February 2018 has rapidly gained more than 2 million subscribers last year.

In the online business, Okezone.com is an online news and entertainment portal focusing on Indonesian readers with various contents. Okezone.com publishes around 700-800 new items every day, the most in Indonesia. In addition to Okezone.com, the Company also has online streaming through Okezone.tv, which has become the premier online TV streaming service in Indonesia. Okezone.com is visited by around 2 million visitors every day. MNC Media also operates an entertainment video portal through *metube.id*, online travel services that focuses on tickets sales, accommodation and travel packages through Mister Aladin, as well as online shopping through The F Thing.

At Home Shopping Business, MNC Shop is an online shopping center accessible 24 hours a day, either via channel 88 (MNC Vision & MNC Play), or *www.mncshop.co.id*. MNC Shop performs optimal business synergy by operating on multiple platforms: Pay TV, FTA and the internet as well as providing different types of access to customers.

In telecommunication, MNC Media through Infokom, offers Technology, Information and Communication-based (TIK) service, utilizing satellite and terrestrial infrastructure to private company customers and Indonesian government agencies as well.

MNC Media Investment, a foreign-based subsidiary of MNC Media, has achieved remarkable success in its investment in Le Tang, based in Hefei, China by producing online and mobile games for mobile phones and tablets. Mobile games "Boonie Bears 2" (BB2), "Armor Heroes", and "Crayon Sinchan" have been downloaded over 320 million times to date.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

SEKTOR KEUANGAN

Pada sektor jasa keuangan yang dikelola oleh MNC Kapital Indonesia atau dikenal sebagai MNC Financial Services, MNC Group memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan produk dan jasa keuangan yang lengkap dan terintegrasi, melalui MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Insurance, dan MNC Life. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pelanggan untuk transaksi keuangan yang lebih nyaman, semua unit MNC Kapital Indonesia telah dilengkapi dengan platform digital yang memungkinkan pemasaran dan proses online untuk meningkatkan jangkauan pelanggan dan efisiensi operasional.

MNC Bank, yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan bisnis keuangan Group secara keseluruhan, menawarkan jasa perbankan *full service* dan terus mengembangkan *digital banking system* agar dapat menjadi bank masa depan. MNC Bank telah mencatat pertumbuhan yang signifikan setelah melakukan pembenahan fundamental pada strategi usaha dengan memaksimalkan sinergi dengan entitas anak lainnya dalam naungan MNC Group. Saat ini, MNC Bank fokus pada segmen utamanya, yaitu *Consumer Banking* dan segmen UKM, dimana kedua segmen ini memiliki pasar dengan pertumbuhan yang cukup signifikan. MNC Bank memiliki strategi dan inisiatif yang berkesinambungan dengan mengembangkan digital bankingnya.

MNC Finance fokus pada pembiayaan untuk konsumen dengan mayoritas portofolio untuk pembiayaan rumah dan mobil. Hingga akhir tahun 2018, MNC Finance memiliki 50 kantor cabang sebagai jaringan distribusi, dengan layanan berupa pembiayaan mobil bekas (MNC Oto), used car refinancing (MNC Express), pembiayaan multiguna (KMG) dan anjak piutang.

MNC Leasing yang fokus pada nasabah korporasi untuk pembiayaan aset-aset produktif untuk kalangan bisnis di Indonesia dengan skema pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan multiguna menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh dan akan menjadi salah satu kontributor penting bagi struktur pendapatan MNC Kapital Indonesia. Di akhir tahun 2018, MNC Leasing telah beroperasi dengan jaringan bisnis mencapai 15 jaringan kantor di Indonesia.

MNC Sekuritas menyediakan jasa sebagai broker saham dan instrumen berpendapatan tetap, penjamin emisi, dan penasihat jasa keuangan serta riset. Entitas anak ini juga menyediakan jasa *margin-financing* untuk klien yang aktif bertransaksi di pasar modal dan memberikan klien layanan yang lengkap dengan menyediakan informasi yang berharga yang bersumber dari Divisi Riset ekuitas dan utang (*fixed income*). Pada bulan Desember 2018, MNC Sekuritas telah memiliki 122 *points of sales* yang tersebar di seluruh Indonesia

FINANCIAL SECTOR

In the financial services sector, managed by MNC Kapital Indonesia, known as MNC Financial Services, MNC Group has a strong commitment to providing comprehensive and integrated financial products and services, through MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Insurance and MNC Life. In line with the growing customer needs for more convenient financial transactions, all of MNC Kapital Indonesia units have been equipped with digital platforms enabling online marketing and processes to enhance customer reach and operational efficiencies.

MNC Bank, which played an important role in the growth of the Group's financial business, offers banking services and continuously develops a full service digital banking system in order to become bank of the future. MNC Bank has recorded significant growth after making fundamental improvements in its business strategy by maximizing synergy with the other subsidiaries under the MNC Group. Currently, MNC Bank is focused on its main segments, namely the Consumer Banking and SME segments, which both of these segments have significant market growth potential. MNC Bank has multiple strategies and initiatives in place through its digital banking development.

MNC Finance focuses on consumer financing with its majority of portfolio in home and automobile financing. By the end of 2018, MNC Finance had a distribution network with 50 branches, which offer various services including used car financing (MNC Oto), used car refinancing (MNC Express), multipurpose financing (KMG) and factoring.

MNC Leasing focuses on productive assets financing for corporate customers among businesses in Indonesia with financing schemes such as working capital financing, investment financing, and multipurpose financing, and has shown improved performance and has become one of key contributors to the revenue structure of MNC Kapital Indonesia. At the end of 2018, MNC Leasing ran its operation through a distribution network of 15 office network in Indonesia.

MNC Sekuritas provides brokerage services for stocks and fixed income instruments, underwriting, financial advisory services, as well as research. This subsidiary also provides margin-financing services for clients that actively trade in the capital market, as well as valuable information from the Research Division about equity and fixed income. On December 2018, MNC Sekuritas has 122 points of sales that located nationwide.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

MNC Asset Management menawarkan berbagai produk investasi untuk investor individu, termasuk nasabah kelas atas (*high-networth individuals*), nasabah ritel dan nasabah institusi, produk reksadana serta mengelola akun diskresioner nasabah yang dapat disesuaikan dengan keinginan dari setiap nasabah. Dalam menjaring nasabah baru pada investasi reksadana, MNC Asset Management saat ini meluncurkan MNC Duit yang merupakan aplikasi reksadana *online*.

MNC Insurance menyediakan produk-produk ritel dan produk untuk korporasi dengan produk dan jasa yang diberikan antara lain asuransi untuk kendaraan bermotor, properti, kargo, *engineering*, dan *aviasi*. Disamping 23 *points of sales* yang tersebar secara nasional, MNC Insurance telah mengembangkan produk digital berupa *e-commerce* dan *e-channel* untuk mendukung aktivitas pemasarannya.

MNC Life menawarkan beragam perlindungan yang luas mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk untuk mengakumulasi kekayaan dan produk *unit link*. Saat ini MNC Life mengembangkan beberapa digital *platform* antara lain *e-voucher* Hario Siaga, *iLucky*, *e-AJK* dan *e-Agency*. Hingga akhir tahun 2018, MNC Life memiliki 20 kantor penjualan, sebuah pencapaian fenomenal, didukung oleh nama besar MNC Group yang kuat dan telah dikenal luas.

SEKTOR PROPERTI

Pada sektor properti, Perseroan memiliki MNC Land yang dalam kurun waktu yang singkat telah berkembang menjadi salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia. Bergerak dalam pengembangan, pembangunan dan akuisisi properti dan kawasan wisata terpadu serta dalam jasa properti.

Saat ini, MNC Land memiliki lima lini bisnis strategis utama yang meliputi MNC Lido City, kawasan seluas 3.000 ha di Lido, Jawa Barat yang didedikasikan sebagai pusat gaya hidup dan hiburan terintegrasi; MNC Bali Resort, kawasan resor mewah seluas lebih dari 100 ha di Tabanan, Bali, salah satu kawasan resor yang terbesar dan paling terintegrasi di Bali; MNC Smart City, pembangunan smart city seluas 3.000 ha di kawasan Tangerang, Banten; Properti Umum yang terdiri dari properti dalam pengembangan serta portofolio properti komersil dan hunian bertingkat yang premium; Jasa Properti yang menyediakan jasa manajemen properti, jasa keamanan dan jasa terkait properti lainnya bagi konsumen internal dan eksternal.

MNC Lido City akan menjadi kebanggaan Indonesia dengan menghadirkan MNC World™ Lido – *Theme Park Resort* berkelas dunia yang pertama di Indonesia dan Trump Resort & Residences terpadu pertama di Asia. MNC Lido City akan mengintegrasikan *theme park* bertaraf kelas dunia

MNC Asset Management offers investment products for individual investors, including high-net-worth individuals, retail and institutional customers, mutual funds, and discretionary account management that can be tailored to the preferences of each customer. In order to capture new mutual fund customers, MNC Asset Management launched MNC Duit, an online mutual fund application.

MNC Insurance provides retail and corporate products with products and services including insurance for motor vehicle, property, cargo, engineering, and aviation. Besides 23 points of sales that located nationwide, MNC Insurance has developed digital products including e-commerce dan e-channel to support its marketing activities.

MNC Life offers various protections including traditional insurance, such as life and health insurance as well as wealth accumulation, wealth protection and unit link products. Some of the digital platforms currently developed by MNC Life include Hario Siaga e-voucher, *iLucky*, *e-AJK* and *e-Agency*. Until the end of 2018, MNC Life had 20 sales offices, a remarkable achievement of operations backed by a strong and widely known MNC Group reputation.

PROPERTY SECTOR

In the property sector, the Company through MNC Land in a short time has grown to become one of the largest property companies in Indonesia. Engaged in property development, construction, acquisition, and integrated tourism area as well as property services.

Currently, MNC Land has five main strategic business lines including MNC Lido City, an area of 3,000 ha in Lido, West Java that is dedicated as an integrated lifestyle and entertainment center; MNC Bali Resort, a luxury resort area covering 100 ha in Tabanan, Bali, one of the largest and most integrated resort area in Bali; MNC Smart City, the construction of smart city covering 3,000 ha in Tangerang, Banten; General Properties comprising properties under development, as well as a premium commercial and residential property portfolio; Property Services providing property management services, security services and other property related services for both internal and external customers.

MNC Lido City will become Indonesia's pride by presenting MNC World™ Lido – The first world-class theme park resort in Indonesia with the first integrated Trump Resort & Residences in Asia. MNC Lido City will integrate world-class theme park with a beautiful theme hotel, Movie Land, retail

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

dengan hotel bertema yang indah, *Movie Land*, kawasan ritel, restoran, dan hiburan yang meriah serta tempat tinggal berkualitas tinggi. Dioperasikan oleh Trump Hotel Collection, Trump Resort & Residences akan mengembangkan resor bintang 6 yang sangat mewah, lapangan golf 18-hole bertaraf internasional yang dirancang oleh Ernie Els, dan *country club elit*, vila dan rumah super mewah, serta kondominium resor kelas atas. MNC Lido City saat ini dapat dijangkau dengan mudah dari Jakarta melalui Jalan Tol Bocimi baru yang menghubungkan Jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) ke MNC Lido City yang baru saja diresmikan dan beroperasi sejak Desember 2018.

MNC Bali Resort yang terletak di Tabanan, Bali, akan menghadirkan resor bintang 6 terintegrasi, dioperasikan oleh brand Trump serta lapangan golf 18-hole yang terkenal dan telah mengadakan banyak kejuaraan, yang berhadapan dengan Pura Tanah Lot akan dirancang oleh Phil Mickelson, pemenang Major Championship.

Lini bisnis Properti Umum telah meluncurkan One East Penthouse & Residences Collection dan Oakwood Hotel & Residence di Surabaya, serta Lido Lake Resort di Bogor yang dioperasikan oleh MNC Hotel Management. Selain itu, Perseroan melalui MNC Land memiliki Park Tower yang terdiri dari ruang perkantoran Grade-A dan Park Hyatt Hotel di Jakarta serta Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) di Surabaya.

MNC Land juga memiliki The Westin Resort & Bali International Convention Center di Nusa Dua, Bali, dimana semua rapat penting, konvensi, dan pameran dilaksanakan.

Sebuah proyek masa depan yang akan dikembangkan adalah MNC Smart City, sebuah pengembangan kota di Tangerang dengan luas mencapai 3.000 hektar, yang akan dilengkapi dengan akses jalan tol dan pilihan transportasi utama lainnya.

SEKTOR INVESTASI

Bisnis lain yang dioperasikan oleh Perseroan adalah investasi keuangan. Tujuan investasi adalah murni untuk mendapatkan keuntungan. Saat ini, Group memiliki investasi pada bidang usaha transportasi, pertambangan batubara dan terminal batubara.

Perseroan sangat yakin bahwa ketiga bisnis strategis yang berada di bawah Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi karena di dukung oleh tim manajemen yang kuat, komitmen MNC Group untuk memperkuat modal dan kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif terhadap semua bisnis yang dijalankan dan diinvestasikan oleh MNC Group.

Seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang diprediksi akan terus membaik, Perseroan akan terus mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan sektor media dan telekomunikasi, jasa keuangan serta berinvestasi pada bisnis properti premium yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi.

region, restaurant, and live entertainment and high quality housing. Operated by the Trump Hotel Collection, Trump Resort & Residences will develop an ultra-luxurious 6-star resort, an international 18-hole golf course designed by Ernie Els, and elite country club, villa and super luxurious housing, and upper-class condominium resort as well. MNC Lido City is now easily accessible from Jakarta through the newly operated Bocimi Toll Road connecting the existing Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) Toll Road to MNC Lido City which has started its operations since December 2018.

MNC Bali Resort which located in Tabanan, Bali will present an integrated 6-star resort which will be managed by Trump brand as well as 18-hole signature golf course that has held many championships, faces Pura Tanah Lot, designed by Phil Mickelson, winner of Major Championships.

The Commercial Property business sector has launched One East Penthouse & Residences Collection and Oakwood Hotel & Residence in Surabaya, and Lido Lake Resort in Bogor which is operated by MNC Hotel Management. Furthermore, the Company through MNC Land owns Park Tower which consists of Grade-A Offices and Park Hyatt hotel in Jakarta as well as IDX Building in Surabaya.

MNC Land also owns The Westin Resort & Bali International Convention Center in Nusa Dua, Bali, where all important meetings, conventions and exhibitions are held.

A futuristic project to be developed is MNC Smart City, a developing city in Tangerang of 3,000 hectares, which will be complemented with toll road access and other main transportation means.

INVESTMENT SECTOR

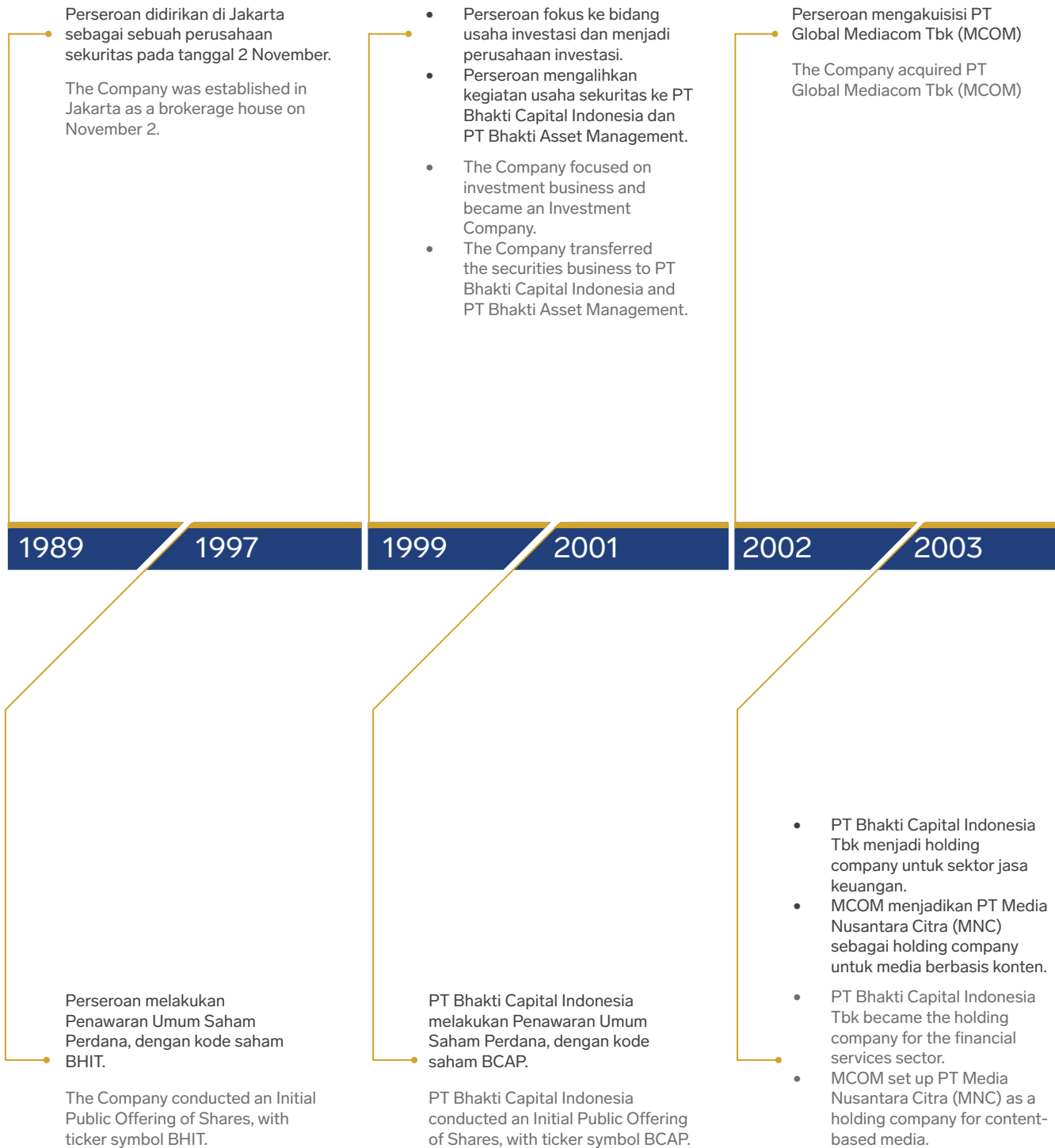
Another business operated by the Company is financial investment, with the investment purpose purely for profit. Currently, the Group has investments in the transportation, coal mining and coal terminal sectors.

The Company is confident that these three strategic businesses managed by the Company have high growth potential as they are supported by strong management teams, and the MNC Group commitment to strengthening Indonesian capital and economic condition in all businesses managed and invested in by the MNC Group.

Along with the expected improving domestic economic conditions, the Company will continue to take strategic measures to develop the media and telecommunication sector, property, financial services sectors and to invest in lucrative projects with high growth prospects.

JEJAK LANGKAH

Milestones



JEJAK LANGKAH
Milestones

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

2004

2007

- Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.
- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance and changed its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.

2010

2011

- PT MNC Sky Vision melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.
- Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).
- PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSKY.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).

2012

2013

- Perseroan secara resmi menjadi pemegang saham 20% PT MNC Sky Vision.
- MNC melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MNCN.
- The Company officially held 20% shares in PT MNC Sky Vision.
- MNC conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MNCN.

- Rebranding entitas-entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan menjadi MNC Securities, MNC Asset Management dan MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).
- The rebranding of the Company's financial services sector subsidiaries as MNC Securities, MNC Asset Management and MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired PT Jamindo General Insurance and changed its name to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

- Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham PT MNC Land Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%.
- Perubahan nama PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT MNC Investama Tbk.
- The Company entered into the property business by acquiring shares in PT MNC Land Tbk for a total shareholding of 26.23%.
- The Company changed its name from PT Bhakti Investama Tbk to PT MNC Investama Tbk.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2014

- Perseroan dan entitas anak di bidang jasa keuangan menempati lokasi baru di Gedung MNC Financial Center.
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk (BABP) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Indo Finance Perkasa dan mengubah namanya menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- Perseroan meluncurkan MNC Play, layanan broadband multimedia interaktif berteknologi Fiber To The Home (FTTH).
- The Company and its financial services subsidiaries occupy a new Head Office at MNC Financial Center.
- The Company through MNC Financial Services acquired share ownership of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, to become the controlling shareholder and changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- The Company through MNC Financial Services acquired 99.99% ownership of PT Indo Finance Perkasa and changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- The Company launched MNC Play, an interactive multimedia broadband service using Fiber To The Home (FTTH) technology.

2015

- Peluncuran iNews TV (sebelumnya bernama SindoTV), televisi nasional berjangkauan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia.
- Perseroan melalui MNC Land menyelesaikan pembangunan Gedung Perkantoran dan Stasiun 3TV di Kebun Jeruk dan Gedung iNews Tower di Kebon Sirih.
- Perseroan melalui MNC Land melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama internasional dengan Trump Hotel Collection dan Korea Land and Housing Corporation.
- Perseroan melalui MNC Travel meluncurkan www.mistraladin.com, sebuah situs untuk pemesanan hotel, tiket, dan paket wisata.
- Grand launching of iNews TV (previously known as SindoTV), a national television network, which has the most and widely spread local television networks in Indonesia.
- The Company through MNC Land completed the construction of 3TV Station and Office Buildings in Kebon Jeruk and iNews Tower at Kebon Sirih.
- The Company through MNC Land signed an international cooperation agreement with the Trump Hotel Collection and the Korea Land and Housing Corporation.
- The Company through MNC Travel launched www.mistraladin.com, an online travel service focused on accommodation, ticketing, and tour packages.

2016

- Soft Launching MeTube.co.id.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- *Soft Launching* brandoutlet.co.id, situs layanan belanja online.
- Soft Launch of MeTube.co.id.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV offices and studios, called MNC Studios in Kebon Jeruk.
- Soft Launch of brandoutlet.co.id, an online shopping service.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2017

- GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.
- Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews.
- Indovision *rebranding* menjadi MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id *rebranding* menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah *platform fashion e-commerce*.
- Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya, Pekanbaru dan Medan.
- Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana mendatangkan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.
- GlobalTV renames and logo becomes GTV.
- iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews.
- Indovision rebranding becomes MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id rebranded into The F Thing (thefthing.com), a fashion e-commerce platform.
- Grand launching of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
- Change of name of PT MNC Securities to PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.

2018

- PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.
- Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.
- Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.
- Peresmian MNC Innovation Center.
- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched a new logo.
- Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
- Inauguration of MNC Innovation Center.

STRUKTUR GRUP

Group Structure

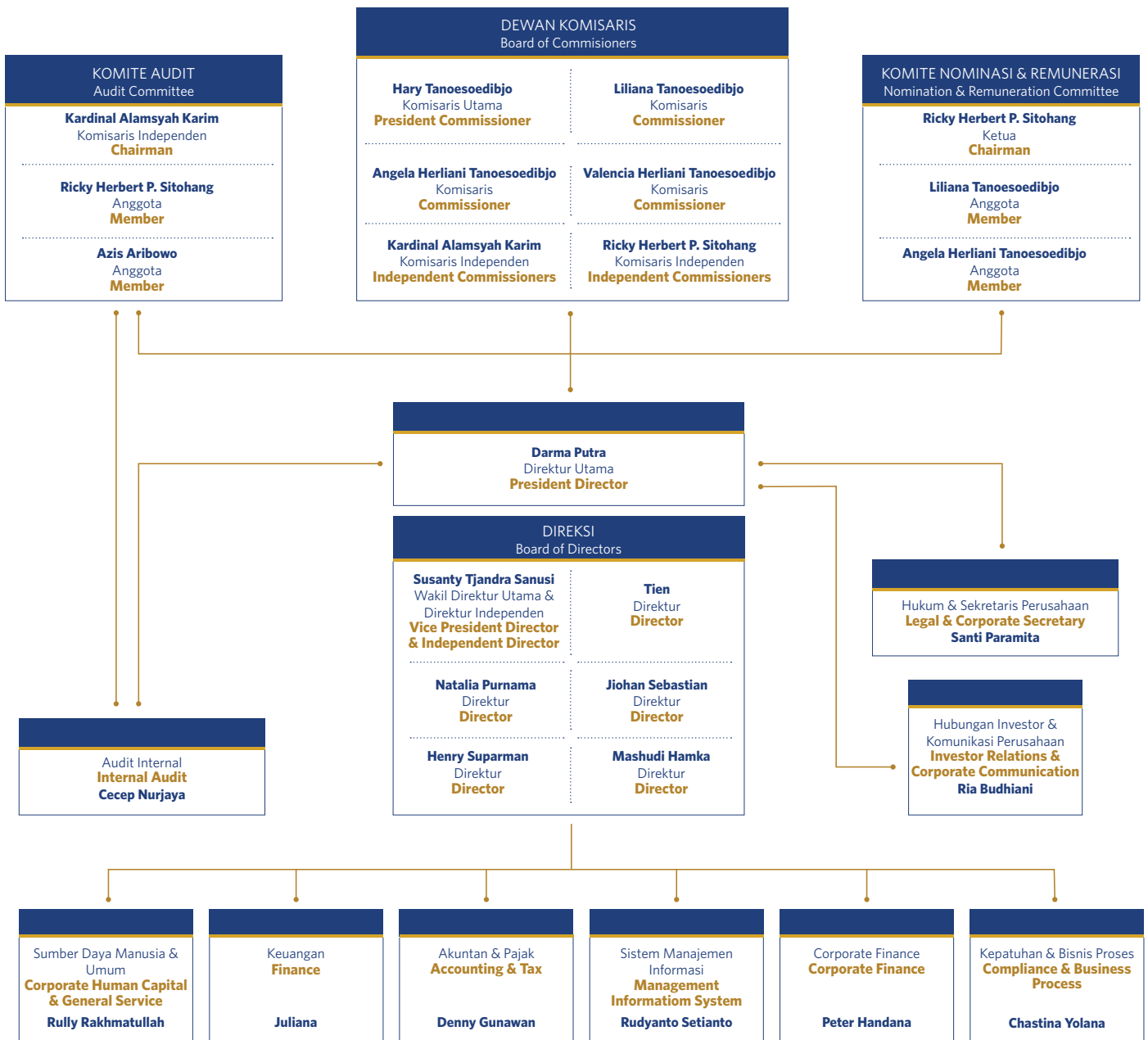


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PT MNC INVESTAMA TBK



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI VISION

MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN INVESTASI YANG TERKEMUKA DI KAWASAN ASIA PASIFIK MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN YANG SOLID, INOVASI, DAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KOMPETEN.




To become one of the leading investment companies in the Asia Pacific region through solid financial management, innovation, and competent human resources.

MISI MISSION


- **SECARA KONSISTEN MEMBERIKAN PELAYANAN YANG BERKUALITAS, AGAR MENJADI NILAI TAMBAH BAGI PARA PEMEGANG SAHAM, KARYAWAN, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA.**
- **MEMAKSIMALKAN SINERGI DIANTARA UNIT USAHA DALAM GROUP.**
- **MENERAPKAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, QUALITY DAN SPEED.**
- **MENJAGA KESEIMBANGAN ANTARA ASPEK KOMERSIAL DAN ASPEK SOSIAL MELALUI KOMITMEN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT.**
- Consistently providing quality services which add value to our shareholders, employees, and other stakeholders.
- Maximizing synergy among companies within the group.
- Applying the principles of good corporate governance and corporate values of vision, quality and speed.
- Maintaining a balance between commercial and social aspects through a commitment to community development.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Culture

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

 <p>VISION</p> <p>Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi <i>market leader</i>).</p> <p>A future view to create business opportunities and be a market leader.</p>	 <p>QUALITY</p> <p>Totalitas untuk menjadi yang terbaik. Totality to become the best.</p>	 <p>SPEED</p> <p>Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan</p> <p>Always work faster and smarter to be at the forefront.</p>
--	---	---

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
CORPORATE LOGO



MNC CORPORATION

- Green Box:** Menggambarkan bisnis yang selalu berkembang dan sukses. Illustrates a business that is always developing and successful.
- Yellow Box:** Memberikan *service* utama yang selalu berorientasi pada konsumen. Provide main service that is always consumer-oriented.
- Blue Box:** Visi Perseroan yang selalu tampil terdepan. Corporate vision that is always in the forefront.
- Red Box:** Landasan kekuatan dan kokoh serta berani dalam berkompetisi. Strong and solid foundation and dare to compete.

Cahaya yang muncul dari tengah ENERGI yang membuat 4 (empat) kotak MENYATU dan berputar searah jarum jam. Hal tersebut menggambarkan SEMANGAT dari MNC dalam menjalankan bisnis di masa sekarang dan mendatang.
The light emerging from the ENERGY center makes the 4 (four) boxes BLEND and rotates clockwise. It describes the SPIRIT of MNC in running a business in the present and the future.

4 (empat) kotak berwarna menggambarkan KERAGAMAN dan KEDINAMISAN dari bisnis yang dipayungi MNC.
4 (four) color boxes describing the DIVERSITY and DYNAMISM businesses within MNC.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 53 Tahun per 31 Desember 2018	53 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Commerce (Honors), Carleton University, Ottawa, Kanada (1988) MBA, Ottawa University, Ottawa, Kanada (1989) 	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Commerce (Honors), Carleton University, Ottawa, Canada (1988) MBA, Ottawa University, Ottawa, Canada (1989)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.78 tanggal 30 September 2016	Appointed as the President Commissioner of the Company based on Meeting Resolution Deed No.78 dated September 30, 2016
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 2002-sekarang: Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk 2011-sekarang: Direktur Utama PT MNC Land Tbk 2012-sekarang: Direktur Utama PT MNC Energi 2015-sekarang: Direktur Utama PT MNC Vision Networks 2017-sekarang: Direktur Utama PT MNC Pictures 2017-sekarang: Direktur Utama PT MNC Digital Indonesia 2004-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Sekuritas 2006-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk 2009-sekarang: Komisaris Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV) 2009-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Networks 2011-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) 2016-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews) 2016-sekarang: Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk 2019-sekarang: Komisaris Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) 	<ol style="list-style-type: none"> 2002-present: President Director PT Global Mediacom Tbk 2011-present: President Director PT MNC Land Tbk 2012-present: President Director PT MNC Energi 2015-present: President Director PT MNC Vision Networks 2017-present: President Director PT MNC Pictures 2017-present: President Director PT MNC Digital Indonesia 2004-present: President Commissioner PT MNC Sekuritas 2006-present: President Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk 2009-present: President Commissioner PT Global Informasi Bermutu (GTV) 2009-present: President Commissioner PT MNC Networks 2011-present: President Commissioner PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) 2016-present: President Commissioner PT MNC Televisi Network (iNews) 2016-present: President Commissioner PT Media Nusantara Citra Tbk 2019-present: President Commissioner PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lain diantaranya Liliana Tanoesoedibjo, Angela Herliani Tanoesoedibjo, dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo.	Having affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners include Liliana Tanoesoedibjo, Angela Herliani Tanoesoedibjo, and Valencia Herliani Tanoesoedibjo.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 70	This information can be read in page 70

LILIANA TANOESOEDIBJOKomisaris
Commissioner**KEWARGANEGARAAN**

Citizenship

Indonesia

Indonesian

USIA

Age

Berusia 51 Tahun per 31 Desember 2018

51 years old as of December 31, 2018

DOMISILI

Domicile

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

History of Education

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Diploma Professional Cosmetician, Versailles Academy of Make up Arts & Aesthetics, Kanada (1988) 2. Diploma Professional Nail Technician Versailles Academy of Make up Arts & Aesthetics, Kanada (1987) 3. Diploma Fashion Designer, Richard Robinson, Ottawa, Kanada (1988-1989) 4. Diploma Hat Making & Accessories, L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Kanada (1988) 5. Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited, Kanada (1988-1989) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diploma Professional Cosmetician, Versailles Academy of Make up Arts & Aesthetics, Canada (1988) 2. Diploma Professional Nail Technician Versailles Academy of Make up Arts & Aesthetics, Canada (1987) 3. Diploma Fashion Designer, Richard Robinson, Ottawa, Canada (1988-1989) 4. Diploma Hat Making & Accessories, L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada (1988) 5. Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited, Canada (1988-1989) |
|--|--|

RIWAYAT JABATAN | History of Position**DASAR HUKUM PENUNJUKAN**

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.171 tanggal 19 Juni 2009

Appointed as Commissioner of the Company based on Meeting Resolution Deed No.171 dated June 19, 2009

JABATAN RANGKAP

Concurrent Position

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. 2018-sekarang: Komisaris PT MNC Studios International Tbk 2. 2018-sekarang: Direktur Utama PT MNC Animasi 3. 2014-sekarang: Direktur Utama PT Prima Persada Nusantara 4. 2012-sekarang: Komisaris MNC Travel & Services 5. 2010-sekarang: Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) 6. 2009-sekarang: Direktur Utama PT MNC Pictures 7. 2008-sekarang: Pemimpin Umum High End Magazine dan Just For Kids (PT MNI Entertainment) 8. 2007-sekarang: Komisaris PT MNC Land Tbk 9. 2007-sekarang: Komisaris PT Star Media Nusantara 10. 2007-sekarang: Direktur PT Global Star Harvest 11. 2007-sekarang: Ketua Utama Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa 12. 2004-sekarang: Direktur PT Media Persahabatan Indonesia 13. 2004-sekarang: Pemimpin Umum Organisasi Miss Indonesia 14. 2004-sekarang: Pembina Jalinan Kasih RCTI | <ol style="list-style-type: none"> 1. 2018-present: Commissioner PT MNC Studios International Tbk 2. 2018-present: President Director PT MNC Animasi 3. 2014-present: President Director PT Prima Persada Nusantara 4. 2012-present: Commissioner MNC Travel & Services 5. 2010-present: Commissioner PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) 6. 2009-present: President Director PT MNC Pictures 7. 2008-present: Chairwoman High End Magazine and Just For Kids (PT MNI Entertainment) 8. 2007-present: Commissioner PT MNC Land Tbk 9. 2007-present: Commissioner PT Star Media Nusantara 10. 2007-present: Director PT Global Star Harvest 11. 2007-present: Head of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa 12. 2004-present: Director PT Media Persahabatan Indonesia 13. 2004-present: Chairwoman Miss Indonesia Organization 14. 2004-present: Founder Jalinan Kasih RCTI |
|---|--|

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Hary Tanoesoedibjo serta Komisaris, Angela Herliani Tanoesoedibjo, dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo.

Having an affiliated relationship with the President Commissioner, Hary Tanoesoedibjo as well as Commissioner, Angela Herliani Tanoesoedibjo, and Valencia Herliani Tanoesoedibjo.

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

Education or Training for Competency

Informasi ini dapat dilihat pada halaman 70

This information can be read in page 70

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 31 Tahun per 31 Desember 2018	31 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production), University of Technology Sydney, Australia (2008) Master of Commerce (Finance), University of New South Wales, Australian School of Business, Australia (2010) 	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production), University of Technology Sydney, Australia (2008) Master of Commerce (Finance), University of New South Wales, Australian School of Business, Australia (2010)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 September 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan dan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.78 tanggal 30 September 2016	Appointed as Commissioner of the Company since September 30, 2016 based on EGMS of the Company as stipulated in the Meeting Resolution Deed No.78 dated September 30, 2016
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur, PT MNI Entertainment (2008-2017) Corporate Finance & Business Development Associate, PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013) Co-Head Vice President, MNC Channels (2013-2014) 	<ol style="list-style-type: none"> Director, PT MNI Entertainment (2008-2017) Corporate Finance & Business Development Associate, PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013) Co-Head Vice President, MNC Channels (2013-2014)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 2018-sekarang: Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) 2017-sekarang: Komisaris MNC Pictures 2016-sekarang: Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk 2014-sekarang: Direktur Pelaksana PT Global Informasi Bermutu (GTV) 2013-sekarang: Direktur PT Megah Group 	<ol style="list-style-type: none"> 2018-present: Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) 2017-present: Commissioner MNC Pictures 2016-present: Director PT Media Nusantara Citra Tbk 2014-present: Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV) 2013-present: Director PT Megah Group
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Hary Tanoesoedibjo serta Komisaris, Liliana Tanoesoedibjo, dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo.	Having an affiliated relationship with the President Commissioner, Hary Tanoesoedibjo as well as Commissioner, Liliana Tanoesoedibjo, and Valencia Herliani Tanoesoedibjo.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 70	This information can be read in page 70

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile**VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO**Komisaris
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 25 Tahun per 31 Desember 2018	25 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	<ol style="list-style-type: none"> Certificate II (Make-Up Artist Specialist), Cameron Jane Makeup Academy (2004) Bachelor of Arts (Film Studies & English Literature), University of Sydney, Australia (2012) Master Communication Management, University of Technology Sydney, Australia (2014) 	<ol style="list-style-type: none"> Certificate II (Make-Up Artist Specialist), Cameron Jane Makeup Academy (2004) Bachelor of Arts (Film Studies & English Literature), University of Sydney, Australia (2012) Master Communication Management, University of Technology Sydney, Australia (2014)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 23 Juni 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016	Appointed as Commissioner of the Company since June 23, 2017 based on AGMS of the Company Year 2016
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Marketing Intern PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2013) Intern (Young Successor Program) UBS Global Assets Management (2014) 	<ol style="list-style-type: none"> Marketing Intern PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2013) Intern (Young Successor Program) UBS Global Assets Management (2014)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 2017-sekarang: Chief Executive Officer PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) 2017-sekarang: Direktur PT Star Media Nusantara 2015-sekarang: Business Development PT MNC Pictures 2015-sekarang: Executive Assistant to Group CEO Okezone 2013-sekarang: Fashion Buyer & Advisor PT Megah Arta Semi 	<ol style="list-style-type: none"> 2017-present: Chief Executive Officer PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) 2017-present: Director PT Star Media Nusantara 2015-present: Business Development PT MNC Pictures 2015-present: Executive Assistant to Group CEO Okezone 2013-present: Fashion Buyer & Advisor PT Megah Arta Semi
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Hary Tanoesoedibjo serta Komisaris, Liliana Tanoesoedibjo, dan Angela Herliani Tanoesoedibjo.	Having an affiliated relationship with the President Commissioner, Hary Tanoesoedibjo as well as Commissioner, Liliana Tanoesoedibjo, and Angela Herliani Tanoesoedibjo.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 70	This information can be read in page 70

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 76 Tahun per 31 Desember 2018	76 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Master in Management, Asian Institute of Management, Manila, Filipina (1980)	Master in Management, Asian Institute of Management, Manila, Philippine (1980)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No.96 tanggal 27 Juli 2015	Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed No.96 dated July 27, 2015
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Deputy Managing Partner, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998) Komisaris Utama PT Hexindo Adi Perkasa Tbk (2000-2010) Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013) Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014) Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014) Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015) Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015) 	<ol style="list-style-type: none"> Deputy Managing Partner, Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998) President Commissioner PT Hexindo Adi Perkasa Tbk (2000-2010) Independent Commissioner PT Dynaplast Tbk (2001-2013) Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014) Member of Audit Committee PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014) Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee PT Global Mediacom Tbk (2006-2015) Commissioner PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 2017- sekarang: Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa 2015-sekarang: Ketua Komite Audit PT MNC Investama Tbk 2015-sekarang: Ketua Komite Pemantau Risiko PT MNC Investama Tbk 2015-sekarang: Anggota Komite Tata Kelola PT MNC Investama Tbk 2013-sekarang: Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk. 2012-sekarang: Anggota Komite Audit PT MNC Sky Vision Tbk. 2010-sekarang: Direktur Utama PT Hexindo Adi Perkasa Tbk. 	<ol style="list-style-type: none"> 2017- present: Member of Audit Committee PT Surya Semesta Internusa 2015-present: Chairman of Audit Committee PT MNC Investama Tbk. 2015-present: Chairman of Risk Oversight Committee PT MNC Investama Tbk 2015-present: Chairman of Corporate Governance Committee PT MNC Investama Tbk 2013-present: Member of Audit Committee PT Nusa Raya Cipta Tbk. 2012-present: Member of Audit Committee PT MNC Sky Vision Tbk. 2010-present: President Director PT Hexindo Adi Perkasa Tbk.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 70	This information can be read in page 70

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile**RICKY HERBERT PARULIAN SITOHANG**Komisaris Independen
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 60 Tahun per 31 Desember 2018	60 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983) 2. Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994) 3. Sarjana Hukum (1997) 4. Sekolah Staf dan Pemimpin (SESPIM) Tinggi Polri (2001) 5. LEMHANNAS II (2008) 6. ASSESSMENT PATI POLRI (2011) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesia Military Academy - AKABRI (1983) 2. Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994) 3. Bachelor of Law (1997) 4. Police Executive and Staff Academy (SESPIM) (2001) 5. National Defense Agency – LEMHANNAS (2008) 6. POLICE PATI ASSESSMENT (2011)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 27 Juni 2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017	Appointed as Independent Commissioner of the Company since June 27, 2018 based on the Company Annual GMS Resolution Fiscal Year 2017
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. PATI SAHLI KAPOLRI (2016) 2. SAHLIJEMEN KAPOLRI (2016) 3. KAROWASSIDIK BARESKRIM POLRI (2015) 4. KAROBANKUM DIVKUM POLRI (2013) 5. KAPOLDA NTT (2011) 6. KAROPROVOS DIVPROPAM POLRI (2010) 7. KABID KUMDANG DIV BINKUM POLRI (2009) 8. PAMEN BARESRIM POLRI (2008) 9. KANIT III DIT III/KOR DAN WCC BARESKRIM POLRI (2007) 10. DIR RESKRIM POLDA NTT (2006) 11. PENYIDIK UTAMA DIT V/TIPITER BARESKRIM POLRI (2005) 12. DIR SAMAPTA POLDA MALUKU (2003) 13. KAPOLRES ALOR PANTAR POLDA NTT (1999) 14. KASUBBAG LAT OPSJARLAT PUSDIK SABHARA LEMDIKLAT POLRI (1997) 15. GURU MUDA PUSDIK SABHARA LEMDIKLAT POLRI (1994) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PATI SAHLI KAPOLRI (2016) 2. SAHLIJEMEN KAPOLRI (2016) 3. KAROWASSIDIK BARESKRIM POLRI (2015) 4. KAROBANKUM DIVKUM POLRI (2013) 5. KAPOLDA NTT (2011) 6. KAROPROVOS DIVPROPAM POLRI (2010) 7. KABID KUMDANG DIV BINKUM POLRI (2009) 8. PAMEN BARESRIM POLRI (2008) 9. KANIT III DIT III/KOR DAN WCC BARESKRIM POLRI (2007) 10. DIR RESKRIM POLDA NTT (2006) 11. PENYIDIK UTAMA DIT V/TIPITER BARESKRIM POLRI (2005) 12. DIR SAMAPTA POLDA MALUKU (2003) 13. KAPOLRES ALOR PANTAR POLDA NTT (1999) 14. KASUBBAG LAT OPSJARLAT PUSDIK SABHARA LEMDIKLAT POLRI (1997) 15. JUNIOR TEACHER OF EDUCATION CENTER OF SABHARA LEMDIKLAT POLRI (1994)
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 70	This information can be read in page 70

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



DARMA PUTRA
Direktur Utama
President Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 52 Tahun per 31 Desember 2018	52 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Science, Oregon State University Corvallis, Oregon, Amerika Serikat (1988) MBA , University of Minnesota Minneapolis, Amerika Serikat (1990) 	<ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Science, Oregon State University, Oregon, USA (1988) MBA , University of Minnesota Minneapolis, USA (1990)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.78 tanggal 30 September 2016	Appointed as the President Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.78 dated September 30, 2016
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama PT MNC Investama Tbk (2014-2016) Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) Komisaris PT MNC Finance (2008-2017) Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014) Direktur PT MNC Investama Tbk (2008-2014) Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (2001-2008) Wakil Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (1999-2001) Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999) Chief Financial Officer PT Marga Mandalasakti (1997-1998) Financial Planning Executive PT Bumi Raya Utama Group (1991-1997) Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991) Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990) 	<ol style="list-style-type: none"> Vice President Director of PT MNC Investama Tbk (2014-2016) Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017) Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017) President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014) Director of PT MNC Investama Tbk (2008-2014) President Director of PT Marga Mandalasakti (2001-2008) Vice President Director of PT Marga Mandalasakti (1999-2001) Director of Finance of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999) Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998) Financial Planning Executive of PT Bumi Raya Utama Group (1991-1997) Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991) Project Consultant of Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	2016-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2016-present: President Commissioner PT MNC Kapital Indonesia Tbk
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 72	This information can be read in page 72

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

SUSANTY TJANDRA SANUSI
Wakil Direktur Utama & Direktur Independen
Vice President Director & Independent Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 55 Tahun per 31 Desember 2018	55 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Diploma of Banking, Emile Woolf & Associates, London, UK (1986)	Diploma of Banking, Emile Woolf & Associates, London, UK (1986)

RIWAYAT JABATAN | History of Position

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Vice President Director and Independent Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur PT MNC Investama Tbk (2013-2014) SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment CIMB Niaga (2010-2013) Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A (2008-2010) VP HR Head Citibank, N.A (2005-2008) AVP HR Generalist Citibank, N.A (2000-2005) Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000) Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999) Head of Training and General Affairs PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997) Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996) Training Officer Citibank, N.A (1987-1990) 	<ol style="list-style-type: none"> Director of PT MNC Investama Tbk (2013-2014) SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment CIMB Niaga (2010-2013) Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A (2008-2010) VP HR Head Citibank, N.A (2005-2008) AVP Generalist Citibank, N.A (2000-2005) Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000) Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999) Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997) Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996) Training Officer Citibank, N.A (1987-1990)
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 72	This information can be read in page 72

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' ProfilesTIEN
Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 47 Tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993)	Bachelor degree in Economics, Majoring in Accounting, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016) Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014) Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004) Manager Corporate Finance, PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003) Manager Corporate Finance, PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000) Senior Analyst, PT Inti Salim Corpora (1993-1997) 	<ol style="list-style-type: none"> Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016) Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014) Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004) Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003) Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000) Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	2016-sekarang: Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2016-present: Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 72	This information can be read in page 72

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

NATALIA PURNAMA

Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 47 Tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1995)	Bachelor degree in Economics, Majoring in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1995)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama Tbk (2012-2014) 2. Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT Bhakti Investama Tbk (2011-2012) 3. Senior Manager, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT Bhakti Investama Tbk (2010-2011) 4. Manager, Investment Banking, PT Bhakti Securities (2007-2010) 5. Assistant Manager, Corporate Finance, PT Bhakti Securities (2004-2007) 6. Assistant Manager, Corporate Finance, PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2001-2004) 7. Senior Officer, Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2001) 8. Senior Officer, Corporate Finance, PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000) 9. Research Analyst, PT Bhakti Investama Tbk (1996-1997) 10. Operation Officer, Data Analyst PT HSBC Securities (1995-1996) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama Tbk (2012-2014) 2. Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT Bhakti Investama Tbk (2011-2012) 3. Senior Manager, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT Bhakti Investama Tbk (2010-2011) 4. Manager, Investment Banking, PT Bhakti Securities (2007-2010) 5. Assistant Manager, Corporate Finance, PT Bhakti Securities (2004-2007) 6. Assistant Manager, Corporate Finance, PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2001-2004) 7. Senior Officer, Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2001) 8. Senior Officer, Corporate Finance, PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000) 9. Research Analyst, PT Bhakti Investama Tbk (1996-1997) 10. Operation Officer, Data Analyst PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	2018-sekarang: Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2018-present: Director PT MNC Kapital Indonesia Tbk
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 72	This information can be read in page 72

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

JIOHAN SEBASTIAN
Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 50 Tahun per 31 Desember 2018	50 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Niaga, Adventist University of the Philippines, Manila, Filipina (1992) 2. Master of Business Administration, University of Santo Tomas, Manila, Filipina (1994) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Commerce Adventist University of the Philippines, Manila, Philippines (1992) 2. Master of Business Administration, University of Santo Tomas, Manila, Philippines (1994)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Treasury & Investment, MNC Group (2012-2014) 2. General Manager Treasury & Investment, MNC Group (2007-2012) 3. Senior Manager Treasury & Investment, PT Bhakti Investama (2001-2007) 4. Manager Origination & Syndication, PT Bhakti Investama Tbk (1997-2001) 5. Assistant Manager, Investment Banking PT Lippo Bank Tbk - Kantor Pusat (1996-1997) 6. Corporate Marketing Officer, Lippo Bank Tbk – Kantor Wilayah (1995-1996) 7. Credit Review Officer, PT Lippo Bank Tbk – Kantor Wilayah (1994-1995) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Treasury & Investment of MNC Group (2012-2014) 2. General Manager Treasury & Investment of MNC Group (2007-2012) 3. Senior Manager Treasury & Investment, PT Bhakti Investama (2001-2007) 4. Manager Origination & Syndication, PT Bhakti Investama Tbk (1997-2001) 5. Assistant Manager, Investment Banking PT Lippo Bank Tbk - HQ (1996-1997) 6. Corporate Marketing Officer, Lippo Bank Tbk – Branch Office (1995-1996) 7. Credit Review Officer, PT Lippo Bank Tbk – Branch Office (1994-1995)
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 72	This information can be read in page 72

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

HENRY SUPARMAN
Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesian
USIA Age	Berusia 45 Tahun per 31 Desember 2018	45 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti (1996)	Bachelor of Industrial Engineering, Universitas Trisakti (1996)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2014-2016) 2. Komisaris PT. MNC Networks (2013-2016) 3. Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews) (2013-2014) 4. Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2013-2014) 5. Direktur PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014) 6. Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews) (2010-2013) 7. Presiden Direktur PT MNI Global (2010-2011) 8. Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014) 9. Direktur PT. Media Nusantara Press (2009-2014) 10. Direktur PT Media Nusantara Informasi (2009-2013) 11. Corporate Secretary dan Investor Relations Manager PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009) 12. Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Commissioner PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2014-2016) 2. Commissioner PT. MNC Networks (2013-2016) 3. President Director PT MNC Televisi Network (iNews) (2013-2014) 4. Vice President Director PT Media Nusantara Informasi (2013-2014) 5. Director PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014) 6. Vice President Director PT MNC Televisi Network (iNews) (2010-2013) 7. President Director PT MNI Global (2010-2011) 8. President Director PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014) 9. Director PT. Media Nusantara Press (2009-2014) 10. Director PT Media Nusantara Informasi (2009-2013) 11. Corporate Secretary and Investor Relations Manager PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009) 12. Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2018-sekarang: Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk 2. 2018-sekarang: Komisaris PT MNC Networks 3. 2018-sekarang: Direktur Utama PT Travel Now Nusantara 4. 2017-sekarang: Direktur Utama PT MNC Aladin Indonesia 5. 2017-sekarang: Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi 6. 2016-sekarang: Direktur Utama PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk 7. 2014-sekarang: Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2018-present: Commissioner PT MNC Kapital Indonesia Tbk 2. 2018-present: Commissioner PT MNC Networks 3. 2018-present: President Director PT Travel Now Nusantara 4. 2017-present: President Director PT MNC Aladin Indonesia 5. 2017-present: President Director PT Media Nusantara Informasi 6. 2016-present: President Director PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk 7. 2014-present: Commissioner PT MNC Infrastruktur Utama
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 72	This information can be read in page 72

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



MASHUDI HAMKA
Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Jepang	Japan
USIA Age	Berusia 47 Tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	<ol style="list-style-type: none"> Diploma di bidang Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993) Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Kampus Tokyo (2002) Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (2010) 	<ol style="list-style-type: none"> Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993) Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002) Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010)
RIWAYAT JABATAN History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 27 Juni 2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017	Appointed as Director of the Company since June 27, 2018, based on AGMS of the Company Year 2017
PENGALAMAN KERJA Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2015-2018) Posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015) Posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013) Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008) Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000) Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995) 	<ol style="list-style-type: none"> Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2015-2018) Last Position as Chief Executive Officer & President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015) Last Position as Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013) Director of Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008) Director of Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000) Bancassurance Manager of Aetna Life, Jakarta (1994-1995)
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 2018-sekarang: Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk 2017-sekarang: Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center 	<ol style="list-style-type: none"> 2018-present: Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk 2017-present: Chief Technical Officer MNC Group and Chief Operating Officer MNC Innovation Center
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI Education or Training for Competency	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 72	This information can be read in page 72

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers' Profiles

Santi Paramita

Hukum & Sekretaris Perusahaan

Memperoleh gelar Master bidang Notaris dan Pertanahan dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2000. Membawahi departemen Hukum & Sekretaris Perusahaan sejak 28 Januari 2014.

Ria Budhiani

Hubungan Investor & Komunikasi Perusahaan

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Tennessee State University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Membawahi departemen Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan sejak 1 Juni 2017.

Rully Rakhmatullah

Sumber Daya Manusia & Umum

Memperoleh gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011. Membawahi departemen Pengembangan Organisasi sejak 1 Januari 2016.

Juliana

Keuangan

Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2002. Membawahi departemen Keuangan sejak 1 April 2016.

Cecep Nurjaya

Audit Internal

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Membawahi departemen Audit Internal sejak 14 Desember 2018.

Denny Gunawan

Akuntansi & Pajak

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta pada tahun 2006. Membawahi departemen Akuntansi & Pajak sejak 1 April 2016

Rudyanto Setianto

Sistem Manajemen Informasi

Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1997. Membawahi departemen Sistem Manajemen Informasi sejak 16 April 2012.

Peter Handana

Corporate Finance

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Texas A&M University, Amerika Serikat pada tahun 1993. Membawahi departemen Corporate Finance sejak 17 Maret 2013.

Chastina Yolana

Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2004. Membawahi departemen Kepatuhan dan Proses Bisnis sejak 18 Agustus 2014.

Santi Paramita

Legal & Corporate Secretary

She obtained a Master degree in Notary and Land from Universitas Indonesia, Jakarta in 2000. She has supervised the Legal & Corporate Secretary department since January 28, 2014.

Ria Budhiani

Investor Relations & Corporate Communication

She earned a Master degree in Business Administration (MBA) from Tennessee State University, USA in 1999. She has supervised the Investor Relations and Corporate Communication Department since June 1, 2017.

Rully Rakhmatullah

Human Capital & General Services

He earned a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011. He has supervised the Organization Development Department since January 1, 2016.

Juliana

Finance

She obtained a Bachelor degree in Computer Science from Universitas Bina Nusantara, Jakarta in 2002. She has supervised the Finance Department since April 1, 2016.

Cecep Nurjaya

Internal Audit

He obtained a Bachelor degree in Economics from Universitas Padjajaran, Bandung. He has supervised the Internal Audit department since December 14, 2018.

Denny Gunawan

Accounting and Tax

He earned a Bachelor degree in Economics from the Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta in 2006. He has supervised the Accounting & Tax Department since April 1, 2016.

Rudyanto Setianto

Management Information System

He earned a Bachelor degree in Computer Science from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Bina Nusantara, Jakarta in 1997. He has supervised the Information Management System Department since April 16, 2012.

Peter Handana

Corporate Finance

He earned his Master of Business Administration (MBA) from Texas A & M University, USA in 1993. He has supervised the Corporate Finance department since March 17, 2013.

Chastina Yolana

Compliance, Business Process and Risk Management

She obtained a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta in 2004. She has supervised the Compliance and Business Process department since August 18, 2014.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris yang hadir Attending member of Board of Commissioners	Pembicara Speakers	Penyelenggara Organizer
Manager Forum XXX, "Leading Through Innovation"	18 Januari 2018 January 18, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) Vivek Couto (Executive Director/Co-Owner Media Partners Asia Ltd, Hongkong) Anton H Gunawan (Chief Economist of PT. Bank Mandiri (Persero)) 	MNC Group
Train The Trainer MNC Character Building	28 Februari 2018 February 28, 2018 MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo	Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D	MNC Group
Manager Forum XXXI, "Strategic Business Turnaround - Go Public!"	29 Maret 2018 March 29, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXII, "Strategic Business Turnaround Case Study 2"	4 Mei 2018 May 4, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXIII, "Strategic Business Turnaround Case Study 3"	7 Juni 2018 June 7, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXIV, "Strategic Business Turnaround Case Study 4"	27 Juli 2018 July 27, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXV, "Strategic Business Turnaround Case Study 5"	30 Agustus 2018 August 30, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris yang hadir Attending member of Board of Commissioners	Pembicara Speakers	Penyelenggara Organizer
Manager Forum XXXVI, "Industry 4.0-Get Ready to Disruptive Technology"	25 Oktober 2018 October 25, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Herliani Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Tanggung Jawab Komisaris/ Komite Audit terhadap Fraud	14 November 2018 November 14, 2018 Le Méridien Jakarta	Kardinal A. Karim		Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
FIABCI Global Summit Business 2018	6 Desember 2018 December 6, 2018 BICC, The Westin Resort Nusa Dua, Bali	Hary Tanoesoedibjo	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) Antonio Campagnoli (President FIABCI- Italia) Frank Young (Vice- President FIABCI-USA) 	International Real Estate Federation (FIABCI)
Planning Cycle 2018, "Leadership in Disruptive Era"	14 Desember 2018 December 14, 2018 MNC Financial Center , Jakarta	Hary Tanoesoedibjo	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) Gunawan Susanto (Country Manager Amazon Web Services) 	MNC Financial Services
CEO Networking 2018	3 Desember 2018 December 3, 2018 The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	Hary Tanoesoedibjo	<ul style="list-style-type: none"> Ir. H. Joko Widodo (Presiden Republik Indonesia) Sri Mulyani (Menteri Keuangan Republik Indonesia) Wimboh Santoso (Ketua Dewan Komisiner OJK) Perry Warjiyo (Gubernur Bank Indonesia) T.P. Rachmat (Founder Triputra Group) 	OJK

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

DIREKSI

Board of Director

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Direksi yang hadir Attending member of Board of Director	Pembicara Speakers	Penyelenggara Organizer
Manager Forum XXX, "Leading Through Innovation"	18 Januari 2018 January 18, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) Vivek Couto (Executive Director/ Co-Owner Media Partners Asia Ltd, Hongkong) Anton H Gunawan (Chief Economist of PT. Bank Mandiri (Persero)) 	MNC Group
Train The Trainer MNC Character Building	28 Februari 2018 February 28, 2018 MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman	Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D	MNC Group
Manager Forum XXXI, "Strategic Business Turnaround - Go Public!"	29 Maret 2018 March 29, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXII, "Strategic Business Turnaround Case Study 2"	4 Mei 2018 May 4, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXIII, "Strategic Business Turnaround Case Study 3"	7 Juni 2018 June 7, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXIV, "Strategic Business Turnaround Case Study 4"	27 Juli 2018 July 27, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek tentang Pemahaman Analisa Fundamental Perusahaan, Hukum, dan Etika Pasar Modal, dan Mekanisme Penerbitan Efek Melalui Penawaran Umum	21 Agustus 2018 August 21, 2018 MNC Financial Center	Tien		MNC Sekuritas

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

DIREKSI

Board of Director

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Direksi yang hadir Attending member of Board of Director	Pembicara Speakers	Penyelenggara Organizer
Manager Forum XXXV, "Strategic Business Turnaround Case Study 5"	30 Agustus 2018 August 30, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Manager Forum XXXVI, "Industry 4.0-Get Ready to Disruptive Technology"	25 Oktober 2018 October 25, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka	Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) & Management Teams	MNC Group
Kompas100 CEO Forum 2018	27 November 2018 November 27 2018 Jakarta Convention Center Senayan, Jakarta	Darma Putra	<ul style="list-style-type: none"> • Ir. H. Joko Widodo (Presiden Republik Indonesia) • Glenn Sugita (Co-Founder & Managing Partner Northstar Group) • Airlangga Hartarto (Menteri Perindustrian Republik Indonesia) 	Kompas
Planning Cycle 2018, "Leadership in Disruptive Era"	14 Desember 2018 December 14, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka	<ul style="list-style-type: none"> • Hary Tanoesoedibjo (Chairman MNC Group) • Gunawan Susanto (Country Manager Amazon Web Services) 	MNC Financial Services
CEO Networking 2018	3 Desember 2018 December 3, 2018 The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	Darma Putra	<ul style="list-style-type: none"> • Ir. H. Joko Widodo (Presiden Republik Indonesia) • Sri Mulyani (Menteri Keuangan Republik Indonesia) • Wimboh Santoso (Ketua Dewan Komisiner OJK) • Perry Warjiyo (Gubernur Bank Indonesia) • T.P. Rachmat (Founder Triputra Group) 	OJK

DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Employee Demographics and Competence Development Overview

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 17.398 orang karyawan, menurun dari tahun 2017 yang sebanyak 17.721 karyawan.

Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan unit usaha, level jabatan, usia, dan pendidikan

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha Employee by Business Units

Investasi Strategis	2018		2017		Strategic Investment
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Holding	91	0,52	73	0,41	Holding
Media	1.1176	64,24	11.460	64,67	Media
Jasa Keuangan	2.546	14,63	2.726	15,38	Financial Services
Properti dan/atau Bidang Lainnya	3.585	20,61	3.462	19,54	Property and/or Other Businesses
Jumlah	17.398	100,00	17.721	100,00	Total

Employee Demography

As of December 31, 2018, the Company has 17,398 employees, decrease from 17,721 employees in 2017.

Following is the employee composition based on business unit, position level, age, and education.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee by Position Level

Level Jabatan	2018		2017		Position Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur	142	0,82	128	0,72	Director
Wakil Direktur	16	0,09	147	0,83	Vice Director
Manajer	1.362	7,83	1.191	6,72	Manager
Asst. Manajer/Supervisor	3.045	17,50	2.893	16,32	Assistant Manager/ Supervisor
Staf	9.985	57,39	10.749	60,66	Staff
Non Staf	2.848	16,37	2.613	14,75	Non Staff
Jumlah	17.398	100,00	17.721	100,00	Total

DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Employee Demographics and Competence Development Overview

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Employee by Age

Usia	2018		2017		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
< 25 Tahun	2.216	12,74	2.107	11,89	< 25 Years
25- 34 Tahun	7.759	44,60	8.176	46,14	25- 34 Years
35-44 Tahun	3.725	21,41	4.974	28,07	35-44 Years
45-50 Tahun	1.951	11,21	1.626	9,17	45-50 Years
>50 Tahun	1.747	10,04	838	4,73	>50 Years
Jumlah	17.398	100,00	17.721	100,00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee by Education

Pendidikan	2018		2017		Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S3	4	0,03	6	0,04	Doctoral Degree
S2	418	2,40	426	2,40	Master Degree
S1	10.657	61,25	10.681	60,27	Bachelor Degree
Diploma	2.174	12,50	2.339	13,20	Diploma
Non Akademi	4.145	23,82	4.269	24,09	Non Academic
Jumlah	17.398	100,00	17.721	100,00	Total

Jumlah di atas belum termasuk karyawan *outsorce*. Sehingga jumlah keseluruhan karyawan Perseroan per akhir tahun 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah 33.306 karyawan dan 35.295 karyawan.

The above total does not include outsourced employees. So, the entire total of the Company's employees at the end of 2018 and 2017 are 33,306 employees and 35,295 employees respectively.

DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Employee Demographics and Competence Development Overview

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Number of Employees Based on Employment Status

Status	2018		2017		Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Permanen	8.747	26,26	8.962	25,39	Permanent
Kontrak	8.651	25,98	8.759	24,82	Contract
Outsource	15.908	47,76	17.574	49,79	Outsource
Jumlah	33.306	100,00	35.295	100,00	Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara reguler mengadakan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan berdasarkan analisa pelatihan yang telah disusun.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan jam pelatihan sebanyak rata-rata 30 jam/karyawan, yang meliputi 6 program pelatihan, dengan total peserta pelatihan sebanyak 36.248 peserta, meningkat 182,28% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 12.841 peserta.

Berikut tabel rangkuman pelatihan per kategori pelatihan pada tahun 2018.

Jenis Pelatihan Training Types	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Total
<i>Basic Company Induction</i>	4.278	80,00	492,44	25.098,50
<i>Basic Skill Training</i>	3.742	139,88	516,63	12.481,75
<i>Certification Training</i>	805	341,75	3.063,50	11.086,00
<i>Functional Training</i>	18.579	345,75	2.422,48	84.865,58
<i>Leadership Training</i>	7.483	66,38	273,42	36.570,63
<i>Socialization</i>	1.361	53,50	375,00	4.517,00
Total	36.248	1.027,25	7.143,46	174.619,45

HR COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company conducts regular training for the development of its employees' competencies. This is done by taking into account the Company's requirements and based on the developed training analysis.

During 2018, the Company has undertaken total training-hour with an average of 30 hours/employees, which include 6 training programs and a total of 36,248 participants, an increase of 182.28% compared to 12,841 participants in 2017.

The following table illustrates the training per category in 2018.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018
Shareholders Composition as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	(%)
Nama Pemegang Saham di Atas 5% Name of Shareholders Above 5%		
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	25,84%
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	11,76%
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	10,27%
Charlton Group Holdings Ltd	3.982.085.217	7,77%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.842.553.000	5,55%
Sub total	31.351.391.924	61,19%
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)	19.877.357.414	38,81%
Total	51.228.749.338	100,00%
Ditambah: Saham diperoleh kembali / Add: Treasury Stocks	710.386.246	
Grand Total	51.939.135.584	

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Komposisi saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas nama pribadi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

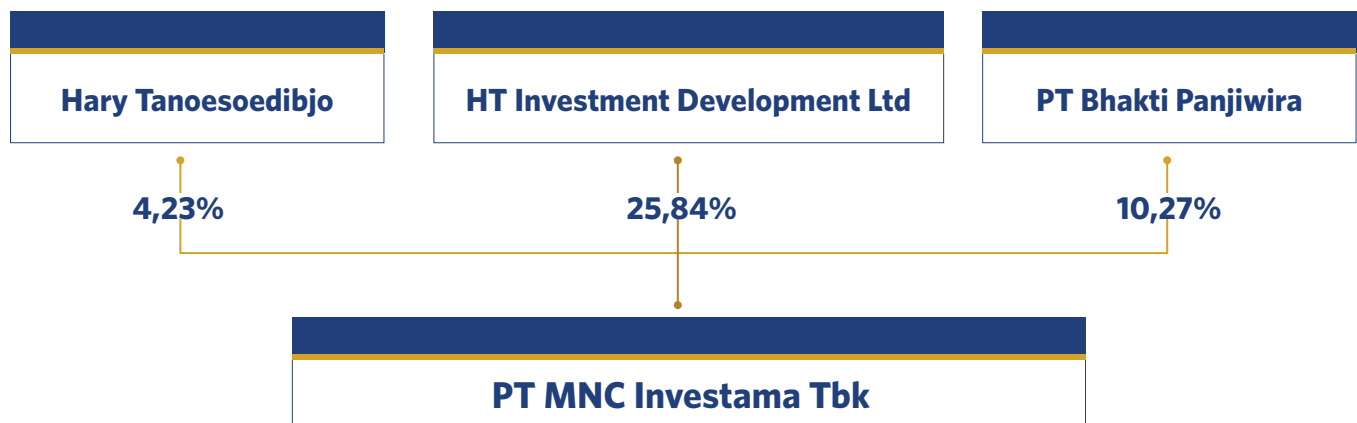
MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP

The Composition of shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors in their own name as of December 31, 2018 were as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Title	Jumlah Saham Share Ownership	%
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	2.166.568.300	4,23%
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	90.762.000	0,18%
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	52.360.300	0,10%
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	160.000	0,00%
Darma Putra	Direktur Utama President Director	29.359.100	0,06%
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	300.000	0,00%
Tien	Direktur Director	28.886.800	0,06%
Natalia Purnama	Direktur Director	7.457.000	0,01%
Jiohan Sebastian	Direktur Director	1.000.000	0,00%
Henry Suparman	Direktur Director	16.180.500	0,03%
Total		2.393.034.000	4,67%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' CompositionKlasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2018
Shareholders Classifications as at December 31, 2018

No	Status Pemilik Ownership Status	Pemegang Saham di Atas 5% Shareholders Above 5%			Pemegang Saham di Bawah 5% Shareholders Below 5%			Jumlah TOTAL		
		Jumlah PS Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah PS Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership	Jumlah PS Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS										
1.	Perorangan Individual	0	0	0,00%	6.675	8.957.199.530	17,25%	6.675	8.957.199.530	17,25%
2.	Perseroan Terbatas Companies	1	5.262.220.112	10,13%	18	509.890.318	0,98%	19	5.772.110.430	11,11%
3.	Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundation	0	0	0,00%	6	313.090.640	0,60%	6	313.090.640	0,60%
4.	Asuransi Insurance	0	0	0,00%	4	115.430.000	0,22%	4	115.430.000	0,22%
5.	Yayasan Foundation	0	0	0,00%	2	22.000	0,00%	2	22.000	0,00%
6.	Lain-Lain Others	0	0	0,00%	32	1.086.694.000	2,09%	32	1.086.694.000	2,09%
Sub Total		1	5.262.220.112	10,13%	6.737	10.982.326.488	21,14%	6.738	16.244.546.600	31,28%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS										
1.	Badan Usaha Entities	4	24.840.936.096	47,83%	83	10.844.683.168	20,88%	87	35.685.619.264	68,71%
2.	Perorangan Individual	0	0	0,00%	22	8.959.720	0,02%	22	8.959.720	0,02%
Sub Total		4	24.840.936.096	47,83%	105	10.853.642.888	20,90%	109	35.694.578.984	68,72%
TOTAL		5	30.103.156.208	57,96%	6.842	21.835.969.376	42,04%	6.847	51.939.125.584	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Ultimate Shareholders

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Aksi Korporasi	Tahun Year	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Placed & Issued	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesian Stock Exchange	Corporate Actions
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 November 1997 November 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham Tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non-Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.597.938	20 Juli 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I Warrants
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I Warrants
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 June 18, 2004	Rights Issue III
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III Warrants
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2, 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.000	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM
Sharelisting Chronology

Aksi Korporasi	Tahun Year	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Placed & Issued	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesian Stock Exchange	Corporate Actions
Conversion Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.000	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.705.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue
Jumlah		51.939.135.584		Total

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Entitas Anak							Subsidiaries
Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Assets (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status	
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	Media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, media berbasis online, media pendukung dan lainnya. Content and advertising- based media, Subscribers based media, online based media, supporting media and others	Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia Tel: +62-21 3900310 Fax: +62-21 392 7859 www.mediacom.co.id	1982	52,87%	28.968.162	Beroperasi Operating	
MCOM memiliki 70 entitas anak langsung dan tidak langsung yang bergerak di bidang media berbasis konten dan iklan; media berbasis pelanggan; media berbasis Online; dan lain-lain MCOM owns 70 subsidiaries directly and indirectly engaged in Content and advertising based media; Subscribers-based media; Online-based media; and others							
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	Pembiayaan, Efek dan Asuransi Financing, Securities and Insurance	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia Tel: +62-21 2970 9700 Fax: +62-21 3983 6870 www.mncfinancialservices.com	2000	69,49	18.762.725	Beroperasi Operating	
MKAP memiliki 18 entitas anak langsung yang bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP owns 18 subsidiaries directly engaged in financing, securities and insurances							
PT Global Transport Services (GTS)	Transportasi Transportation	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	2007	99,99%	479.136	Beroperasi Operating	
PT MNC Energi (MNCE)	Sumber Daya Mineral Mining Resources	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	2012	99,99%	2.017.041	Beroperasi Operating	
MNCE memiliki 6 (enam) entitas anak langsung yang bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE owns 6 (six) subsidiary directly engaged in mineral resources							
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Investasi Investment	Marque Place, Suite 300, 430 West Bay Road, P.O Box 30691, Grand Cayman KY1-1203, Cayman Islands	2007	100,00%	392.582	Beroperasi Operating	
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Investasi Investment	Rakoi FZE P.O Box 182398, Dubai United Arab Emirates	2009	100,00%	1.087.196	Beroperasi Operating	

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp-Juta) Assets (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
Ottawa Holding Pte. Ltd. (OHP)	Investasi Investment	39 Mactaggart Road #06-01 Asia Media Centre Singapore 386084	2013	100,00%	5.200	Beroperasi Operating
OHP memiliki 1 (satu) entitas anak langsung yang bergerak di bidang investasi OHP owns 1 (one) subsidiary directly engaged in investments						
PT MNC Finansindo (Finansindo)	Investasi Investment	MNC Tower, 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia	2013	99,99%	1.259	Beroperasi Operating
PT Global Niaga Sentosa (GNS)	Perdagangan Trading	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	2015	99,99%	649	Beroperasi Operating
GNS memiliki 1 (satu) entitas anak langsung yang bergerak di bidang perdagangan GNS owns 1 (one) subsidiary directly engaged in trading						

Entitas Asosiasi

Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp-Juta) Assets (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Land Tbk	Properti Property	MNC Tower, 17th Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia www.mncland.com Investor Relations Department investorrelations.mncland@mncgroup.com Tel: +62 21 3929828 Fax: +62 21 3927476 Corporate Secretary Department corporatesecretary.mncland@mncgroup.com Tel: +62 21 3927471 Fax: +62 21 3921227	2015	32,98%	5.526.915	Beroperasi Operating

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals



Informasi Perdagangan
dan Pencatatan Efek
Trade Information and
Listing of Share



Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia



Tel: +62-21 515 0515



Email: callcenter@idx.co.id



Website: www.idx.co.id



Biro Administrasi Efek
Share Registrar



PT BSR Indonesia
Komp. Perkantoran ITC Roxy
Mas, Blok E1 No. 10-11
Jl. KH. Hasyim Ashari
Jakarta 10150, Indonesia



Tel: +62-21 631 7828



Fax: +62-21 631 7827



Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm



Kanaka Puradiredja,
Suhartono
Head Office - The Royal Palace
Jl. Prof.Dr.Soepomo No.178A - C29
Jakarta 12810 Indonesia



Telp : 62-21-8313861



Fax : 62-21-8313871

Email : central.mail@kanaka.co.id



Notaris
Notary



Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn.
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav 60
Jakarta 12190, Indonesia



Tel: +62-21 520 4778



Fax: +62-21 520 4779, 520 4780

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



PT MNC INVESTAMA TBK

No.	Tanggal	Keterangan Penghargaan
1.	31 Mei 2018 May 31, 2018	PT MNC Investama Tbk meraih Top 100 Most Valuable Indonesian Brands Awards 2018 PT MNC Investama Tbk received the Top 100 Most Valuable Indonesian Brands Awards 2018
2.	6 September 2018 September 6, 2018	MNC Group Raih Penghargaan di The 4th ASEAN Marketing Summit MNC Group Received The 4th ASEAN Marketing Summit Award
3.	4 Oktober 2018 October 4, 2018	MNC Group berhasil membawa pulang empat penghargaan dalam ajang TOP Corporate Social Responsibility (CSR) 2018 MNC Group received four awards from the TOP Corporate Social Responsibility (CSR) 2018 event
4.	2 November 2018 November 2, 2018	MNC Group meraih rekor MURI "Edukasi Bidang Media, Bidang Keuangan dan Saham melalui Gawai" yang dihadiri mahasiswa terbanyak sepanjang masa. MNC Group received MURI record in "Media, Financial and Shares Education through Gadgets" attended by the most students.

SEKTOR MEDIA | MEDIA SECTOR

No.	Tanggal	Keterangan Penghargaan
1a.	25 Januari 2018 January 25, 2018	MNC Play & MNC Vision Raih Prestige Brand Awards MNC Play & MNC Vision Received Prestige Brand Awards
2a.	8 Maret 2018 March 8, 2018	MNC Vision dan Okezone.com Raih Penghargaan WOW Brand 2018 MNC Vision dan Okezone.com Received WOW Brand 2018 Award
3a.	23 Maret 2018 March 23, 2018	MNC Vision Raih Indonesia Most Innovative Business 2018 MNC Vision Received Indonesia Most Innovative Business 2018
4a.	13 April 2018 April 13, 2018	MNC Channels Raih Penghargaan Sales dan Marketing Terbaik MNC Channels Received the Best Sales and Marketing Award
5a.	31 Mei 2018 May 31, 2018	PT Global Mediacom Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk dan PT MNC Sky Vision Tbk meraih Top 100 Most Valuable Indonesian Brands Awards 2018 PT Global Mediacom Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk and PT MNC Sky Vision Tbk received the Top 100 Most Valuable Indonesian Brands Awards 2018
6a.	7 Juni 2018 June 7, 2018	MNC Sky Vision Raih Penghargaan The Best In Building Corporate Image MNC Sky Vision Received The Best In Building Corporate Image Award
7a.	26 Juli 2018 July 26, 2018	MNC Sky Vision Raih TOP Brand Award sebagai TV Berlangganan Terbaik MNC Sky Vision Received The TOP Brand Award as The Best TV Subscribers

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications



SEKTOR MEDIA | MEDIA SECTOR

No.	Tanggal	Keterangan Penghargaan
8a.	27 Juli 2018 July 27, 2018	MNC Channels Raih Penghargaan Superbrands 2018 MNC Channels Received the Superbrands 2018 Award
9a.	15 Agustus 2018 August 15, 2018	MNC Sky Vision Raih Penghargaan Original Brand Award 2018 MNC Sky Vision Received the Original Brand Award 2018 Award
10a.	30 Agustus 2018 August 30, 2018	MNC Now Raih Penghargaan Indonesia Mobile Application Best Choice Award 2018 MNC Now Received the Indonesia Mobile Application Best Choice Award 2018
11a.	6 September 2018 September 6, 2018	RCTI Raih Penghargaan di The 4th ASEAN Marketing Summit RCTI Received The 4th ASEAN Marketing Summit Award
12a.	6 Desember 2018 December 6, 2018	Serial KIKO sukses menyabet penghargaan Program Anak Lokal Terpopuler pada ITA 2018 KIKO Serial received the Most Popular Local Children Program award at the ITA 2018 event

SEKTOR JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICES SECTOR

No.	Tanggal	Keterangan Penghargaan
1b.	20 Januari 2018 January 20, 2018	MNC Bank Raih Penghargaan The Most Improved Banking of the Year MNC Bank Received The Most Improved Banking of the Year Award
2b.	3 Maret 2018 March 3, 2018	MNC Bank Raih Penghargaan ICCA 2018 dan IITA 2018 MNC Bank Received the ICCA 2018 and IITA 2018 Award
3b.	17 Maret 2018 March 17, 2018	MNC Bank Raih Penghargaan Best Lender of the Year MNC Bank Received the Best Lender of the Year Award
4b.	21 Maret 2018 March 21, 2018	PT MNC Asset Management berhasil meraih penghargaan di acara Reksa Dana Terbaik 2018 melalui dua produk Reksa Dana Pendapatan Tetap PT MNC Asset Management received the awards at the Best Mutual Funds 2018 event for two products of Fixed Income Mutual Funds
5b.	25 April 2018 April 25, 2018	MNC Sekuritas Raih Penghargaan Infobank Digital Brand Awards 2018 MNC Sekuritas Received the Infobank Digital Brand Awards 2018
6b.	25 Mei 2018 May 25, 2018	MNC Bank, MNC Life, MNC Sekuritas, dan MNC Finance Raih Penghargaan Indonesia Digital Innovation Award 2018 MNC Bank, MNC Life, MNC Sekuritas, and MNC Finance Received the Indonesia Digital Innovation Award 2018

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications



SEKTOR JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICES SECTOR

No.	Tanggal	Keterangan Penghargaan
7b.	26 Mei 2018 May 26, 2018	MNC Bank Sabet Dua Penghargaan Indonesia Inspire MNC Bank Received Two Indonesia Inspire Awards
8b.	30 Mei 2018 May 30, 2018	MNC Bank Raih Penghargaan Indonesia Human Capital Award MNC Bank Received the Indonesia Human Capital Award
9b.	23 Agustus 2018 August 23, 2018	MNC Asset Management Raih Penghargaan Reksa Dana Syariah Terbaik 2018 MNC Asset Management Received the Best Sharia Mutual Funds Award 2018
10b.	6 September 2018 September 6, 2018	MNC Leasing meraih Multifinance Berpredikat "Sangat Bagus" dalam acara Infobank 14th Multifinance Awards 2018 MNC Leasing Received "Excellent" Multifinance at the 14th Multifinance Awards 2018 of Infobank event
11b.	19 September 2018 September 19, 2018	MNC Asset Management Raih 4 Penghargaan Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik 2018 MNC Asset Management Received 4 Awards for The Best Fixed Income Mutual Funds 2018
12b.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	MNC Kapital Indonesia meraih Top 3 GCG Issues in Investment Sector MNC Kapital Indonesia received the Top 3 GCG Issues in Investment Sector
13b.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	MNC Leasing raih penghargaan Multifinance Company with Excellent Performance Category Asset Rp500 Billion-Rp1 Trillion MNC Leasing received award for the Multifinance Company with Excellent Performance Category Asset Rp500 Billion-Rp1 Trillion
14b.	16 November 2018 November 16, 2018	MNC Sekuritas meraih Penghargaan "Stevie Awards for Women in Business 2018" oleh The Stevie Awards, Inc MNC Sekuritas received the "Stevie Awards for Women in Business 2018" by The Stevie Awards, Inc
15b.	19 November 2018 November 19, 2018	MNC Bank Dinobatkan Sebagai Bank BUKU II Swasta Terbaik di Indonesia MNC Bank Recognized as the Best Private Bank of BUKU II in Indonesia
16b.	22 November 2018 November 22, 2018	MNC Sekuritas meraih penghargaan Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI Terbaik 2018 oleh BEI, KPEI, KSEI MNC Sekuritas received the Best IDX Investment Galery Partner Member 2018 by BEI, KPEI, KSEI

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

SEKTOR JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICES SECTOR

No.	Tanggal	Keterangan Penghargaan
17b.	22 November 2018 November 22, 2018	MNC Sekuritas meraih penghargaan Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI Terbaik 2018 Kategori Pengembangan dan Inovasi Kegiatan oleh BEI, KPEI, KSEI MNC Sekuritas received the Best IDX Investment Galery Partner Member 2018 for the Development and Innovation Category by BEI, KPEI, KSEI
18b.	10 Desember 2018 December 10, 2018	MNC Kapital Indonesia Raih Top 50 Midcap dengan praktek CG Terbaik tahun 2017 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) MNC Kapital Indonesia Received the Top 50 Midcap with the Best CG 2017 from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

SEKTOR PROPERTI & INVESTASI | PROPERTY & INVESTMENT SECTOR

No	Tanggal	Keterangan Penghargaan
1c.	5 Juni 2018 June 5, 2018	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) BIRU untuk PT Nuanscripta Coal Investment Assessment Program for the Company Performance Ranking in Environmental Management (PROPER) BLUE for PT Nuanscripta Coal Investment
2c.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	Best Family Hotel in Bali by Exquisite Awards 2018 untuk The Westin Resort Nusa Dua, Bali Best Family Hotel in Bali by Exquisite Awards 2018 for The Westin Resort Nusa Dua, Bali
3c.	2018	Global Winner Luxury Romantic Destination Spa dan Regional Winner Luxury Wellness Spa untuk Heavenly Spa by Westin at The Westin Resort Nusa Dua Bali Global Winner Luxury Romantic Destination Spa and Regional Winner Luxury Wellness Spa for Heavenly Spa by Westin at The Westin Resort Nusa Dua Bali
4c.	2018	Global Winner Luxury Family Restaurant untuk Prego at The Westin Resort Nusa Dua Bali Global Winner Luxury Family Restaurant for Prego at The Westin Resort Nusa Dua Bali

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018

PT MNC INVESTAMA TBK

Januari | January



18.01.2018

Manager Forum XXX

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXX dengan tema "Leading Through Innovation" dengan pembicara tamu Vivek Couto (*Executive Director/Co. Owner Media Partners Asia Ltd, Hongkong*) dan Anton H. Gunawan (*Chief Economist PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*) | MNC Group held the Manager Forum XXX event with the theme of "Leading Through Innovation" with guest speakers Vivek Couto (*Executive Director/Co. Owner Media Partners Asia Ltd, Hongkong*) and Anton H. Gunawan (*Chief Economist PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

Februari | February



02.02.2018

Manajemen MNC Group Kunjungi Taiwan | MNC Group Management Visits Taiwan

Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo beserta Manajemen mengunjungi Taiwan dan bertemu President Legislative Yuan ROC (Taiwan) Jia-chyuan Su di Taipei. | Hary Tanoesoedibjo Chairman of MNC Group and the Management visit Taiwan and met with the President Legislative Yuan ROC (Taiwan) Jia-chyuan Su in Taipei.

28.02.2018

Train The Trainer MNC Character Building

MNC Group menggelar Train The Trainer MNC Character Building bagi seluruh jajaran Direksi MNC Group di MNC Conference Hall, Jakarta Pusat. Program Pengembangan Karakter Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan MNC Group berdasarkan pada konsep *vision, quality, and speed* | MNC Group held the Train The Trainer MNC Character Building for all members of the Board of Directors of MNC Group at the MNC Conference Hall, Central Jakarta. A character development program for Human Resources (HR) within MNC Group that is based on vision, quality and speed concept.

Maret | March



29.03.2018

Manager Forum XXXI

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXI dengan tema "Strategic Business Turnaround - Go Public!" | MNC Group held the Manager Forum XXXI event with the theme of "Strategic Business Turnaround - Go Public!"

30.03.2018

MNC Group Jalin Kerjasama Dengan TAITRA | MNC Group Cooperates With TAITRA

Perseroan melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA). | The Company signed the Memorandum of Understanding (MoU) with the Taiwan External Trade Development Board (TAITRA).

April | April



12.04.2018

MNC Group Terima Kunjungan KADIN Madinah | MNC Group Welcomes Madinah Chambers of Commerce and Industry

Delegasi dari Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Madinah Arab Saudi dan jajaran KADIN Indonesia Komite Timur Tengah mengunjungi MNC Group. Kunjungan kali ini diharapkan membuka peluang bisnis di luar dari perdagangan yang selama ini dilakukan oleh Indonesia dengan Arab Saudi | The delegation of Madinah Chamber of Commerce and Industry from Saudi Arabia and the Committees of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for Middle East visited MNC Group. The visit was expected to open new business opportunities aside from the existing trade relations between Indonesia and Saudi Arabia.

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

Mei | May



04.05.2018

Manager Forum XXXII

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXII dengan tema "Strategic Business Turnaround Case Study 2" | MNC Group held the Manager Forum XXXII with the theme of "Strategic Business Turnaround Case Study 2".

Juni | June



07.06.2018

Manager Forum XXXIII

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXIII dengan tema "Strategic Business Turnaround Case Study 3" | MNC Group held the Manager Forum XXXIII with the theme of "Strategic Business Turnaround Case Study 3".

27.06.2018

RUPS Tahunan & Luar Biasa PT MNC Investama Tbk | Annual & Extraordinary GMS of PT MNC Investama Tbk

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2017 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) serta Paparan Publik | The Company convened the Annual GMS (AGMS) for fiscal year 2017 and Extraordinary GMS (EGMS) including Public Expose.

Juli | July



02.07.2018

Halal Bi Halal MNC Group

MNC Group mengadakan acara "Halal Bi Halal" bersama ribuan karyawan MNC Group di MNC Kebon Sirih, Jakarta Pusat | MNC Group held the "Halal Bi Halal" with thousands of MNC Group employees at MNC Kebon Sirih, Central Jakarta.

12.07.2018

Dukung Antinarkoba, MNC Group Dapat Penghargaan dari BNN | Supports for Anti-drugs, MNC Group Received the Award from BNN

Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo mendapat piagam penghargaan pada acara peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) atas jasanya mendukung dan berperan aktif mensosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) melalui perusahaan yang dipimpinya. | Hary Tanoesoedibjo Chairman of MNC Group received the award at the International Anti-Narcotics Day (HANI) for the active support and role in disseminating the Prevention, Eradication, Misuse and Illegal Distribution of Drugs through his companies.



26.07.2018

MNC Group Resmikan MNC Innovation Center | MNC Group Inaugurates MNC Innovation Center

Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo meresmikan MNC Innovation Center sebagai infrastruktur digital yang terintegrasi untuk seluruh anak usaha MNC Group | Hary Tanoesoedibjo Chairman of MNC Group inaugurated the MNC Innovation Center. This center is an integrated digital infrastructure built for all MNC Group subsidiaries.

27.07.2018

Manager Forum XXXIV

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXIV dengan tema "Strategic Business Turnaround Case Study 4" | MNC Group held the Manager Forum XXXIV with the theme of "Strategic Business Turnaround Case Study 4".

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

Agustus | August



09.08.2018

RUPS Luar Biasa PT MNC Investama Tbk | Extraordinary GMS of PT MNC Investama Tbk

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik | The Company convened the Extraordinary GMS (EGMS) and Public Expose.

30.08.2018

Manager Forum XXXV

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXV dengan tema "Strategic Business Turnaround Case Study 5" | MNC Group held the Manager Forum XXXV themed "Strategic Business Turnaround Case Study 5".

September | September



14.09.2018

MNC Group Menggelar Training Internal Audit | MNC Group Organizes Internal Audit Training

MNC Group mengadakan training Internal Audit untuk karyawan dengan tema "Role of Internal Audit in Detecting and Preventing Fraud" di iNews Tower, Jakarta Pusat | MNC Group organized the Internal Audit training for employees with the theme of "Role of Internal Audit in Detecting and Preventing Fraud" at the iNews Tower, Central Jakarta.

17.09.2018

Presiden Joko Widodo Kunjungi MNC Media | President Joko Widodo Visits MNC Media

Presiden Joko Widodo (Jokowi) berkunjung ke kantor redaksi MNC Media di Lantai 9 iNews Tower, Jakarta | President Joko Widodo (Jokowi) visited the editor office of MNC Media at the 9th Floor of iNews Tower, Jakarta.

Oktober | October



25.10.2018

HUT MNC Group ke 29, Ribuan Mahasiswa Ikuti Literasi Zaman Now | 29th Anniversary of MNC Group, Thousands of Students Participate in Zaman Now Literacy

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXVI dengan tema "Industry 4.0-Get Ready to Disruptive Technology" | MNC Group held the Manager Forum XXXVI themed "Industry 4.0-Get Ready to Disruptive Technology"

26.10.2018

HUT MNC Group ke 29, Ribuan Mahasiswa Ikuti Literasi Zaman Now | 29th Anniversary of MNC Group, Thousands of Students Participate in Zaman Now Literacy

Dalam rangka HUT MNC Group ke 29, MNC Group menyelenggarakan Seminar Literasi Media dan Keuangan dengan tema "Bersatu Memajukan Negeri, Literasi Zaman Now Untuk Generasi Milenial" di 29 perguruan tinggi di Indonesia. MNC Group berhasil meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) karena sukses menggelar seminar literasi media dan keuangan kepada mahasiswa terbanyak, dengan dihadiri oleh 10.244 mahasiswa. | In conjunction with the 29th Anniversary of MNC Group, MNC Group held a Seminar on Media and Finance Literacy with the theme "Bersatu Memajukan Negeri, Literasi Zaman Now Untuk Generasi Milenial" at 29 universities in Indonesia. MNC Group received an award from the Indonesian Record Museum (MURI) for the success in organizing the highest number of University students participating in media and financial literacy seminars, attended by 10,244 students.



PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

November | November



02.11.2018

Perayaan HUT MNC Group ke-29 | 29th Anniversary Celebration of MNC Group

MNC Group menggelar perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-29 di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta. Dalam acara tersebut MNC Group menerima penghargaan Rekor Muri yang diberikan langsung oleh Ketua Umum MURI, Jaya Suprana, kepada Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo. | MNC Group held its 29th Anniversary at iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta. At the same time, MNC Group received the Muri Record award, which was given directly by the Chairman of MURI, Jaya Suprana, to Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

Desember | December



11.12.2018

Natal MNC Group 2018 | MNC Group Christmas 2018

MNC Group menggelar acara Natal Musikal Spesial bertajuk "Kemuliaan Bagi Allah dan Damai di Bumi" di iNews Tower, Jakarta | MNC Group held a Special Musical Christmas event with the theme of "Glory To God and Peace on Earth" at the iNews Tower, Jakarta.

21.12.2018

MNC Group Kunjungi BEI | MNC Group Visits BEI

Bapak Wito Mailoa mewakili Direksi MNC Group melakukan kunjungan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengapresiasi dukungan BEI pada penyelenggaraan kegiatan literasi media dan keuangan dalam rangka ulang tahun ke-29 MNC Group pada November 2018 | Mr. Wito Mailoa, representing MNC Group Board of Directors, visited the Indonesia Stock Exchange (BEI) to convey appreciation for BEI supports in the media and financial literacy activity in conjunction with MNC Group's 29th Anniversary in November 2018.

✦ SEKTOR MEDIA | MEDIA SECTOR

Januari | January



08.01.2018

iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televisi iNews | iNews launched the iNews.id news portal, an online media synergized to complement iNews television programs.

25.01.2018

RCTI menggelar malam puncak Dahsyatnya Awards 2018 | RCTI held the Dahsyatnya Awards 2018 ceremony

25.01.2018

Sindo Weekly menggelar acara "Apresiasi Corporate Social Responsibility (CSR)" | Sindo Weekly held the "Corporate Social Responsibility (CSR) Appreciation" event.

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018

Februari | February



22.02.2018

RCTI menggelar acara malam puncak Miss Indonesia 2018 | RCTI held the Miss Indonesia 2018 ceremony.

27.02.2018

HighEnd menggelar acara High Tea with HighEnd di Batik Danar Hadi, Raden Saleh, Jakarta Pusat, dengan tema "Oriental Glory" | HighEnd held the High Tea with HighEnd event at the Danar Hadi Batik, Raden Saleh, Central Jakarta, with the theme of "Oriental Glory".

Maret | March



05.03.2018

MNC Media bekerja sama dengan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (Puspomad) menggelar literasi media | MNC Media cooperated with the Army Military Police Center (Puspomad) held the media literacy.

27.03.2018

Koran SINDO dan SINDOnews.com menggelar acara bertajuk "The Power of Collaboration" di Hotel Westin Kuningan, Jakarta | SINDO Newspaper and SINDOnews.com held the event with the theme of "The Power of Collaboration" at Westin Hotel, Kuningan, Jakarta.

April | April



05.04.2018

Majalah SINDO Weekly menggelar Government Award 2018 di Hotel Pullman, Jakarta. | SINDO Weekly Magazine held the Government Award 2018 at Pullman Hotel, Jakarta.

11.04.2018

MNC Studios International melakukan mini expose ke BEI di Jakarta dalam rangka penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO) | MNC Studios International conducted mini expose to BEI in Jakarta for the Initial Public Offering (IPO).

13.04.2018

MNC Group memberangkatkan 120 karyawan terbaik ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah umrah dengan mengusung tema "Spirit of Umrah for VQS The Journey for Unlimited Happiness" | MNC Group sent 120 of its best employees to the Holy Land for umrah pilgrimage by using the theme of "Spirit of Umrah for VQS The Journey for Unlimited Happiness".

16.04.2018

RCTI menggelar Konser Grand Final Indonesian Idol 2018 di Ecovention Ancol Jakarta. Indonesia memilih Maria sebagai pemenang Indonesian Idol 2018 | RCTI held the Grand Final Indonesian Idol 2018 Concert at the Ecovention Ancol Jakarta. Maria was awarded a winner of Indonesian Idol 2018 by Indonesia.

24.04.2018

MNC Group mengadakan Penjurian Finalist Winning Innovation & Improvement Awards (WIIAr) MNC Media 2017, yang merupakan kompetisi project inovasi & improvement di lingkungan MNC Media | MNC Group held the Paneling for Finalist Winning Innovation & Improvement Awards (WIIAr) MNC Media 2017, an innovation & improvement project competition in MNC Media.

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

Mei | May



08.05.2018

PT MNC Studios International (MSI) mengadakan Public Expose, menerbitkan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik | PT MNC Studios International (MSI) held Public Expose, issued the Initial Public Offering (IPO). MSI becomes a leading and largest content company in Asia Pacific.

24.05.2018

GTV menggelar Grand Final "The Next Boy/Girl Band 2" di MNC Studios, Jakarta Barat. SNG keluar menjadi juara The Next Boy/Girl Band musim kedua ini | GTV held the Grand Final of "The Next Boy/Girl Band 2" at MNC Studios, West Jakarta. The SNG was the champion of this 2nd season The Next Boy/Girl Band.

Juni | June



08.06.2018

PT MNC Studios International Tbk resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). | International Tbk officially listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Peluncuran saham perdana PT MNC Studio International dengan kode saham "MSIN". | Initial Public Offering of PT MNC Studio International with the stock code of "MSIN".

26.06.2018



PT MNC Sky Vision Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018 di Jakarta | PT MNC Sky Vision Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in Jakarta.

PT Media Nusantara Citra Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018 di Jakarta | PT Media Nusantara Citra Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in Jakarta.

27.06.2018

PT Global Mediacom Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018 di Jakarta | PT Global Mediacom Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in Jakarta.

Juli | July



04.07.2018

RCTI menggelar acara Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2018 | RCTI held the Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2018 event.

30.07.2018

Koran SINDO menyelenggarakan "13th Apresiasi Inovasi Sindo" dengan mengangkat tema "Sinergi dan Kolaborasi" di Hotel Westin, Jakarta | SINDO Newspaper held the "13th Sindo Innovation Appreciation" with the theme of "Synergy and Collaboration" at the Westin Hotel, Jakarta.

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

Agustus | August



05.08.2018

Okezone.com menggelar "Run with Idol" di AEON Mall BSD yang diikuti oleh ribuan peserta dari berbagai daerah | Okezone.com held the "Run with Idol" at the AEON Mall BSD participated by thousands participants from various regions.

08.08.2018

MNC Sky Vision merayakan HUT ke-24 MSKY di Gedung MNC Vision, Jakarta | MNC Sky Vision celebrates its 24th Anniversary at the MNC Vision Building, Jakarta.

14.08.2018

MNC Travel mengadakan perayaan ulang tahun ke-6 serta meluncurkan aplikasi 'MNC Travel Booking System' | MNC Travel held its 6th Anniversary celebration and launched the 'MNC Travel Booking System' application.

23.08.2018

RCTI menggelar perayaan ulang tahun RCTI yang ke-29 di Ecovention Ancol, Jakarta | RCTI held its 29th Anniversary celebration at the Ecovention Ancol, Jakarta.

31.08.2018

MNC Group mengadakan pelepasan peserta Holy Land sebanyak 72 peserta beragama Nasrani | MNC Group held the departure of 72 Christian participants to the Holy Land.

September | September



07.09.2018

Perayaan HUT ke-13 Global Radio dengan tema "Super Encore Friday The 13th Anniversary" | Celebration of Global Radio's 13th Anniversary with the theme of "Super Encore Friday The 13th Anniversary".

26.09.2018

RCTI menggelar malam puncak dari Anugerah Musik Indonesia (AMI Awards) ke-21 di Ecovention Ancol | RCTI held the 21st Indonesian Music Award (AMI Awards) ceremony at the Ecovention Ancol.

Perayaan HUT ke-28 Radio MNC Trijaya | MNC Trijaya Radio's 28th Anniversary Celebration.

Oktober | October



02.10.2018

MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio Kebon Jeruk | MNC Pictures inaugurated the MNC Pictures Building at the MNC Studio Kebon Jeruk.

MNCTV menggelar Grand Final KDI 2018 di Teater Garuda, TMII, Jakarta Timur. 2 Finalis tersebut yaitu Abi Rafdi dan Delima Sirait | MNCTV held the Grand Final KDI 2018 at the Garuda Theater, TMII, East Jakarta. The 2 Finalists were Abi Rafdi and Delima Sirait.

04.10.2018

GTV menggelar Grand Final The Voice Kids Season 3 di GTV Studios. Dan yang menjadi juara adalah Keva dari tim Kaka 'Slank' | GTV held the Grand Final The Voice Kids Season 3 at GTV Studios. The champion was Keva from Kaka 'Slank' team.

08.10.2018

IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv di Bursa Efek Indonesia, Jakarta | IDX Channel held the launching of Channel New Look and idxchannel.tv portal at the Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

10.10.2018

GTV merayakan HUT ke-16 di MNC Studios bertajuk "Amazing 16" | GTV celebrated 16th Anniversary at the MNC Studios with the theme of "Amazing 16".

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

26.10.2018

MNC Group mengadakan acara "Pelepasan Peserta Umroh MNC Group Batch XIV" di iNews Tower, dengan melepas keberangkatan 131 peserta dari karyawan dan umum
MNC Group held the "Departure of Umroh Participants of MNC Group Batch XIV" at iNews Tower. 131 participants were departed that consisted of employees and public.

31.10.2018

RCTI menggelar Indonesian Television Awards (ITA) 2018 di MNC Studios, Kebon Jeruk, dengan menghadirkan penyanyi asal Korea, Cha Eun Woo.
RCTI held the Indonesian Television Awards (ITA) 2018 at MNC Studios, Kebon Jeruk, presenting a Korean singer, Cha Eun Woo.

November | November



11.11.2018

RCTI menggelar RCTI Reds Run di kawasan Plaza Timur Senayan, Gelora Bung Karno yang dihadiri oleh legenda sepakbola Manchester United Teddy Sheringham, Syamsir Alam dan Ryuji Utomo | RCTI held the RCTI Reds Run at East Plaza Senayan, Gelora Bung Karno. The event was attended by Manchester United soccer legends Teddy Sheringham, Syamsir Alam, and Ryuji Utomo.

12.11.2018

Mister Aladin merayakan HUT ke-3 di iNews Tower, Jakarta | Mister Aladin celebrated 3rd Anniversary at iNews Tower, Jakarta.

15.11.2018

iNews menggelar acara Indonesia Awards 2018 di Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta.
iNews held the Indonesia Awards 2018 in Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta.

Desember | December



07.12.2018

RCTI menggelar Malam Puncak ke-21 Panasonic Gobel Awards 2018 di Djakarta Theatre XXI dengan tema "Colors of Indonesia" | RCTI held the 21st Panasonic Gobel Awards 2018 ceremony in Djakarta Theatre XXI with the theme of "Colors of Indonesia".

14.12.2018

RCTI menggelar malam Grand Final Indonesian Idol Junior 2018 dan Anneth berhasil menjadi juara Indonesian Idol Junior 2018 | RCTI held the Grand Final Indonesian Idol Junior 2018 and Anneth was the champion of Indonesian Idol Junior 2018.

15.12.2018

MNC Shop merayakan HUT ke-6 dengan acara syukuran di iNews Tower, Jakarta | MNC Shop celebrated its 6th Anniversary with a gathering in iNews Tower, Jakarta.

✦ SEKTOR JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICES SECTOR

Januari | January



22.01.2018

MNC Sekuritas Gelar Investor Gathering dan Corporate Update 2018 | MNC Sekuritas Held Investor Gathering and Corporate Update 2018.

29.01.2018

MNC Finance menggelar Gala Dinner dan Awarding Night | MNC Finance held Gala Dinner and Awarding Night.

MNC Finance Luncurkan Aplikasi i-Track | MNC Finance Launched i-Track Application.

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

Februari | February



14.02.2018

MNC Financial Services Kunjungi Bisnis Indonesia | MNC Financial Services Visits Bisnis Indonesia.

22.02.2018

MNC Finance mengadakan "MNC Finance Best Showroom of 2017 Awarding Night" | MNC Finance held a Best Showroom of 2017 Awarding Night.

23.02.2018

MNC Life Luncurkan Aplikasi Siaga Apps | MNC Life Launched Siaga Apps.
MNC Sekuritas ditunjuk sebagai agen penjual Sukuk Ritel Seri SR-010
MNC Sekuritas was assigned as selling agent for Sukuk Retail Serie SR-010.

Maret | March



04.03.2018

MNC Insurance Dukung Lomba Lari HeForShe Run | MNC Insurance Supports HeForShe Run Competition.

05.03.2018

MNC Life Gelar Champion Award Night 2018 | MNC Life Held the Champion Award Night 2018.

12.03.2018

MNC Leasing Bersinergi dengan Volvo Construction Indonesia | MNC Leasing Synergized with Volvo Construction Indonesia.

26-29.03.2018

Asset Play Day 2018 bersama MNC Asset Management, MNC Finance & MNC Insurance. | Asset Play Day 2018 with MNC Asset Management, MNC Finance & MNC Insurance.

15.03.2018

MNC Leasing & Gaya Makmur Group Kerjasama Kembangkan Bisnis Alat Berat & Truk | MNC Leasing & Gaya Makmur Group Cooperate in Heavy Equipment & Truck Business Development.

23.03.2018

MNC Bank & Kemendagri Jalin Kerja Sama Validasi Data Nasabah | MNC Bank & Minister of Home Affairs Cooperate for the Customer Data Validation.

April | April



03.04.2018

MNC Bank Tandatangani MOU Dengan Intiland Development | MNC Bank Signed the MOU with Intiland Development.

09-10.04.2018

MNC Finance Gelar Quarterly Collection & Sales Review | MNC Finance Held the Quarterly Collection & Sales Review.

18.04.2018

MNC Bank Luncurkan Kartu Debit Berlogo GPN | MNC Bank Launched Debit Card with GPN Logo.

25.04.2018

MNC Leasing menggelar Bank Gathering | MNC Leasing held the Bank Gathering.

26.04.2018

MNC Life & Karunia Multifinance Jalin Kerja Sama Bancassurance | MNC Life & Karunia Multifinance Cooperate for Bancassurance.

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

Mei | May



08.05.2018

MNC Asset Tanda Tangan Kerja Sama Dengan Mirae Asset Sekuritas & SMARD.

MNC Asset Signed the Cooperation with Mirae Asset Sekuritas & SMARD.

31.05.2018

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. | PT MNC Kapital Indonesia Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for Fiscal Year ended 31 December 2017.

PT MNC Bank Internasional Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 | PT MNC Bank Internasional Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for Fiscal Year ended 31 December 2017.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan tujuh unit bisnis meluncurkan logo baru. | PT MNC Kapital Indonesia Tbk and seven business units launched new logo.

Juni | June



04.06.2018

MNC Bank Gunakan Logo Baru Pada Cabang | MNC Bank Applied New Logo at Branch Offices.

13.07.2018

MNC Sekuritas meluncurkan Program Atlet Nabung Saham.

MNC Sekuritas launched the Athletes Invests in Shares Program.

Juli | July



19.07.2018

MNC Bank Berikan Hadiah Mobil bagi nasabah Tabungan MNC Berhadiah di Denpasar | MNC Bank Presented Car Prize for a customer of Tabungan MNC with Prizes in Denpasar.

30.07.2018

MNC Sekuritas dan MNC Life Luncurkan MNC Gemesin Plus | MNC Sekuritas and MND Life Launched MNC Gemesin Plus.

Agustus | August



04.08.2018

MNC Insurance Dukung Lomba Lari Okerun 2018 "Run with Idols" | MNC Insurance Supports Okerun 2018 "Run with Idols" Competition.

14.08.2018

MNC Leasing menggelar rapat kerja nasional (rakernas) semester II 2018 | MNC Leasing held the national plenary meeting for second half of 2018.

16.08.2018

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) | PT MNC Kapital Indonesia Tbk convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

29.08.2018

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menggelar paparan publik pada acara Investor Summit 2018 di Bursa Efek Indonesia | PT MNC Kapital Indonesia Tbk held the public expose at the Investor Summit 2018 in Bursa Efek Indonesia.

PT MNC Asset Management meluncurkan produk Exchange Traded Fund (ETF) MNC36 Likuid | PT MNC Asset Management launched the Exchange Traded Fund (ETF) MNC36 Liquid product.

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

September | September



12.09.2018

MNC Sekuritas dan Asia Charts Indonesia meluncurkan Komunitas MNC GEMESIN Asia Charts | MNC Sekuritas and Asia Charts Indonesia launched the MNC GEMESIN Asia Charts Community.

19.09.2018

MNC Leasing menggelar rapat kerja nasional (rakernas) semester II 2018 | MNC Leasing held the national plenary meeting for second half of 2018.

20.09.2018

MNC Bank mengadakan RUPS Luar Biasa | MNC Bank held an Extraordinary GMS.

25.09.2018

MNC Life mengadakan Sales Forum MNC Life - Bank Index | MNC Life held the Sales Forum MNC Life - Bank Index.

Oktober | October



19.10.2018

Perayaan ulang tahun ke-4 MNC Bank | MNC Bank's 4th Anniversary Celebration

25.10.2018

MNC Life jalin kerja sama dengan PT JTrust Olympindo Multi Finance (JTO Finance) | MNC Life cooperated with PT JTrust Olympindo Multi Finance (JTO Finance).

November | November



22.11.2018

MNC Sekuritas dan Mitra Galeri Investasi menerima Penghargaan Galeri Investasi BEI 2018 | MNC Sekuritas and Mitra Galeri Investasi received the BEI Investment Galery 2018 Award.

30.11.2018

Perayaan ulang tahun ke-8 MNC Life | MNC Life's 8th Anniversary Celebration.

Desember | December



04.12.2018

Perayaan ulang tahun ke-4 MNC Leasing | MNC Leasing's 4th Anniversary Celebration.

07.12.2018

MNC Bank diakui sebagai Fastest Growing Mastercard Bank | MNC Bank recognized as the Fastest Growing Mastercard Bank

14.12.2018

MNC Financial Services Planning Cycle 2019.

19.12.2018

Perayaan ulang tahun ke-7 MNC Insurance | MNC Insurance's 7th Anniversary Celebration.

28.12.2018

MNC Finance Jalin Kerja Sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil | MNC Finance Cooperated with Directorate General Civil Registry Service Office.

PERISTIWA PENTING 2018
Significant Events in 2018

✦ SEKTOR PROPERTI & INVESTASI | PROPERTY & INVESTMENTS SECTOR

Januari | January



05.04.2018

MNC Group dan Real Estate Indonesia (REI) Bersinergi Memajukan Industri Properti.

A synergy of MNC Group and Real Estate Indonesia (REI) for the Advancement of Property Industry.

April | April



26.04.2018

PT MNC Land Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 | PT MNC Land Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for Fiscal Year ended 31 December 2017.

Mei | May



05.05.2018

MNC Land Resmikan One East Penthouse & Residences Collection di Surabaya | MNC Land Inaugurated the One East Penthouse & Residences Collection in Surabaya.

Juni | June



06.08.2018

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT MNC Land Tbk | PT MNC Land Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Desember | December



05-08.12.2018

Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo turut hadir dan menjadi salah satu pembicara dalam FIABCI Global Summit Business 2018 | Hary Tanoesoedibjo, Chairman of MNC Group, participated and as one of the speakers at the FIABCI Global Summit Business 2018.

04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



TREN PEREKONOMIAN INDONESIA MENINGKAT SECARA GRADUAL HINGGA TAHUN 2018. PEMERINTAH GENCAR MENDORONG KINERJA INVESTASI DENGAN FOKUS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN MENINGKATKAN IKLIM INVESTASI DI DALAM NEGERI.

Indonesia's economic trends are gradually increasing until 2018. The government is intensely encouraging investment with a focus on infrastructure development and improving the investment climate in the country.

Pendapatan bersih
sebesar

Rp **14,73** triliun

tumbuh **8% YoY** dibanding tahun sebelumnya (YoY) sebesar Rp**13,58** triliun.

Net income of Rp14.73 trillion grew 8% YoY compared to the previous year (YoY) of Rp.13.58 trillion.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



PEMERINTAH GENCAR MENDORONG KINERJA INVESTASI DENGAN FOKUS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN MENINGKATKAN IKLIM INVESTASI DI DALAM NEGERI. BERBAGAI PAKET KEBIJAKAN TELAH DIKELUARKAN PEMERINTAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN IKLIM INVESTASI TERMASUK DI DALAMNYA MEMBANGUN SISTEM TUNGGAL PERIJINAN ONLINE.

The government is intensely encouraging investment with a focus on infrastructure development and improving the investment climate in the country. Various policy packages have been issued by the Government in order to improve the investment climate including building a single online licensing system.

Perekonomian Global

Perekembangan perekonomian global masih belum menentu arahnya hingga tahun 2018. Hal ini antara lain tercermin dari pasar keuangan global yang kian ketat, ketegangan perdagangan dunia yang meningkat, dan beberapa pasar negara berkembang mengalami tekanan pasar keuangan yang signifikan. Selain itu, cuaca buruk yang lebih sering terjadi belakangan waktu terakhir juga memicu kenaikan harga komoditas global. Dalam situasi dan kondisi yang sulit ini, sangat penting pasar negara berkembang membangun kembali penyangga kebijakan sambil meletakkan fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

Global Economy

Global economic developments remain uncertain until 2018. This is reflected in the increasingly tight global financial markets, world trade tensions, and some emerging markets experiencing significant financial market pressures. In addition, bad weather which is more recent lately also triggered an increase in global commodity prices. In these difficult situations and conditions, it is very important that emerging markets rebuild policy buffers while laying a stronger foundation for future growth.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Secara keseluruhan, berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksi mencapai 3,7% pada tahun 2018 atau sedikit terkoreksi dari capaian 3,8% pada tahun 2017. Penurunan konsumsi, investasi, dan net ekspor di berbagai negara merupakan beberapa faktor penyebab yang membuat pertumbuhan ekonomi dunia melandai.

Dengan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang tumbuh 2,9% pada tahun 2018 mampu menahan perlambatan lebih dalam dari laju perekonomian dunia. Namun, di sisi lain, normalisasi kebijakan moneter AS telah berimbas pada penurunan aliran modal ke negara berkembang selama tahun 2018. Selain itu, kebijakan proteksionisme perdagangan AS memicu terjadinya perang dagang antar negara, khususnya dengan Tiongkok.

Sementara itu, Eropa dan Jepang masih mempertahankan kebijakan ekspansif. Program pembelian aset di Eropa masih terus dilanjutkan sesuai yang direncanakan. Jepang juga memanfaatkan program pembelian aset dan kebijakan stimulus fiskal untuk mendorong pertumbuhan ekonominya. Sedangkan otoritas Tiongkok mengubah kebijakan pembangunan ekonominya (*rebalancing*), dari pertumbuhan bertumpu pada investasi dan ekspor menjadi bertumpu pada konsumsi. Alhasil laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok cenderung melambat menjadi hanya 6,6% pada tahun 2018, atau turun dibanding capaian 6,9% pada tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia

Tren perekonomian Indonesia meningkat secara gradual hingga tahun 2018. Pemerintah gencar mendorong kinerja investasi dengan fokus pembangunan infrastruktur dan meningkatkan iklim investasi di dalam negeri. Berbagai paket kebijakan telah dikeluarkan Pemerintah dalam rangka meningkatkan iklim investasi termasuk di dalamnya membangun sistem tunggal perijinan *online*. Di sisi lain, reformasi struktural terus dilakukan untuk memperkuat fundamental ekonomi nasional dan menjamin kesinambungan pembangunan. Reformasi tersebut telah mengembalikan Indonesia ke peringkat layak investasi dari seluruh lembaga rating internasional. Stabilitas ekonomi makro juga terjaga dengan baik sepanjang tahun 2018 meskipun menghadapi tekanan khususnya pada nilai tukar rupiah karena imbas dari kebijakan moneter AS. Berbagai upaya dalam menjaga harga kebutuhan pokok masyarakat berhasil membawa inflasi turun pada level yang rendah dan stabil.

Penciptaan iklim investasi yang lebih baik dan percepatan pembangunan infrastruktur membawa perekonomian Indonesia tumbuh tertinggi dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,17% pada tahun 2018, meningkat dibanding capaian 5,07% pada tahun 2017. Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun

Overall, based on International Monetary Fund (IMF) data, global economic growth is projected to reach 3.7% in 2018 or slightly decreased from 3.8% in 2017. The decline in consumption, investment, and net exports in various countries are some of the factors that cause the dropped of global economic growth.

As the economy of the United States grew by 2.9% in 2018 and is able to withstand a deeper slowdown than the pace of the world economy. However, on the other hand, normalization of US monetary policy has affected the decline of capital flows to developing countries during 2018. In addition, US trade protectionism policies triggered trade wars between countries, especially with China.

Meanwhile, Europe and Japan still maintain expansionary policies. The asset purchase program in Europe is continuing as planned. Japan also utilizes asset purchase programs and fiscal stimulus policies to encourage economic growth. Meanwhile, Chinese authorities change their economic development policies (*rebalancing*), from growth based on investment and exports to be based on consumption. As the result, China's economic growth rate tends to slow down to only 6.6% in 2018, dropped from 6.9% in the previous year.

Indonesian Economy

Indonesia's economic trends are gradually increasing until 2018. The government is intensely encouraging investment with a focus on infrastructure development and improving the investment climate in the country. Various policy packages have been issued by the Government in order to improve the investment climate including building a single online licensing system. On the other hand, structural reforms continue to be carried out to strengthen national economic fundamentals and ensure sustainable development. The reform has returned Indonesia to a rating of worthy of investment from all international rating agencies. Macroeconomic stability is also well maintained throughout 2018 despite facing pressure especially on the rupiah exchange rate due to the impact of US monetary policy. Various efforts to maintain the prices of basic needs of the people have succeeded in bringing inflation down to a low and stable level.

The creation of a better investment climate and accelerated infrastructure development have brought Indonesia's economy to the highest growth in the last five years. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.17% in 2018, increased from only 5.07% in 2017. Various indicators of economic growth, until the end of 2018, showed that domestic demand

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

2018 menunjukkan permintaan domestik tetap kuat ditopang oleh konsumsi. Baik itu konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu. Konsumsi pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial. Namun demikian, ekspor diperkirakan masih terbatas dipengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun. Sedangkan impor mulai menurun sejalan dengan kebijakan yang ditempuh, meskipun masih tumbuh tinggi untuk memenuhi permintaan domestik.

Secara tahunan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) yang terkendali pada tahun 2018 dipengaruhi inflasi inti dan inflasi *volatile food* yang terjaga, serta inflasi *administered prices* yang lebih rendah. Inflasi IHK pada akhir tahun 2018 tercatat 3,13% (yoy), lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 3,61% (yoy). Sedang inflasi inti, inflasi *volatile*, dan inflasi *administered prices* secara tahunan masing-masingnya tercatat rendah sebesar 3,07%, 3,39%, dan 3,36% per tahun 2018.

Selama tahun 2018, nilai tukar Rupiah secara rerata tercatat mengalami depresiasi sebesar 6,05%, atau secara *point to point* sebesar 5,65% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Depresiasi Rupiah secara *point-to-point* tersebut lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti Rupee India, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Lira Turki.

Tinjauan Industri Media

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Hal ini antara lain tak terlepas dari masih banyaknya pekerjaan rumah di sektor infrastruktur. Baik itu dari sisi pembangunan maupun pengembangannya. Kondisi tersebut di satu sisi menempatkan posisi Televisi (TV) masih sebagai media yang dapat menjangkau khalayak ramai, walau sekarang konvergensi industri media sedang menuju ke arah serba digital. Kendati demikian, potensi iklan di TV masih terbilang besar karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih stabil akan mendorong pengeluaran iklan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG). Artinya, masih ada ruang untuk meningkatkan pangsa pasar iklan dan pemirsanya bagi para pelaku di industri media.

remained strong supported by consumption, both private and government consumption. Private consumption is predicted to remain good with maintained purchasing power and consumer confidence as well as the positive impact of election preparation. Government consumption grew strong supported by goods shopping and social assistance. However, exports are estimated to be limited due to the declining world economic growth and prices of Indonesian export commodities. Meanwhile, imports began to decline in line with the policies pursued even though the growth remain high to meet domestic demand.

On an annual basis, the controlled Consumer Price Index (CPI) inflation in 2018 was influenced by maintained core and volatile food inflation as well as lower administered prices inflation. CPI inflation at the end of 2018 was 3.13% year-on-year (yoy), lower than the previous year which was 3.61% yoy. Meanwhile, the annual core inflation, volatile inflation, and administered prices inflation were low of 3.07%, 3.39% and 3.36% per 2018, respectively.

Throughout 2018, the average rupiah exchange rate was depreciated by 6.05%, or point to point by 5.65% compared to the level of the previous year. The point-to-point depreciation of rupiah is lower than the depreciation of other currencies such as Indian Rupees, South African Rand, Brazilian Real, and Turkish Lira.

Overview of the Media Industry

The media industry in Indonesia continues to show continuous growth from year to year. This is partly due to the large number of homework in the infrastructure sector in terms of development and improvement. This condition, on the other hand, makes the position of Television (TV) as a medium that can reach the public although currently the convergence of the media industry is heading towards all-digital. Nevertheless, the potential for advertising on TV is still relatively large because Indonesia's more stable economic growth will encourage the issuance of advertising for *Fast Moving Consumer Good* (FMCG). Therefore, there is still room to increase the advertising and audience market share for actors in the media industry.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Berdasarkan data Media Partners Asia (MPA), segmentasi bisnis periklanan di Indonesia pada tahun 2018 secara porsi masih didominasi TV sebesar 64%, diikuti kemudian media berbasis internet dan media cetak yang masing-masing sebesar 16%, serta media luar ruang (*out of home* atau OOH) dan radio yang masing-masingnya 2%. Adapun tren laju pertumbuhan majemuk tahunan (*Compound Annual Growth Rate* atau CAGR) iklan di TV diprediksi rerata sebesar 3,1% dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Sedangkan penetrasi pengguna internet yang menggunakan *smartphone* telah mencapai 94% pada tahun 2018, atau tumbuh 40% dibanding lima tahun sebelumnya (2013).

Salah satu tantangan pelaku industri media khususnya di segmen pertelevisian selama tahun 2018 adalah migrasi dari analog ke digital, yang tentu prosesnya harus dilakukan secara bertahap. Selain itu, iklim kompetitif di segmen ini juga terbilang ketat. Sebab untuk bersaing memperoleh pendapatan iklan dan pangsa pasar pemirsanya diperlukan pengendalian biaya yang terukur. Baik itu pengkinian teknologi dalam operasional yang memerlukan belanja modal tidak kecil maupun investasi yang tidak sedikit untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Adanya kecenderungan perlambatan *audience shares* di hampir sepanjang tahun 2018 turut menjadi tantangan, disamping terbatasnya kenaikan pendapatan iklan yang berasal dari sektor konsumsi serta keterbatasan naiknya *rate card*.

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki media terbanyak di dunia. Berdasarkan data Dewan Pers, jumlah media di Indonesia mencapai 47.000 media. Sebanyak 2.000 di antaranya adalah media cetak, 674 media radio, 523 media televisi, dan 43.300 di antaranya adalah media *online* atau media siber. Namun dari 43.300 media siber ini yang terdata dan terverifikasi di Dewan Pers hanya 168 media siber saja.

Tinjauan Industri Jasa Keuangan

Selama tahun 2018, stabilitas sistem keuangan tampak tetap terjaga disertai fungsi intermediasi yang membaik dan risiko kredit yang terkendali. Hal ini didasarkan hasil pemantauan lembaga anggota Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terhadap perkembangan perekonomian, moneter, fiskal, pasar keuangan, lembaga jasa keuangan, dan penjaminan simpanan

Based on data from Media Partners Asia (MPA), the segmentation of advertising business in Indonesia in 2018 is still dominated by TV by 64%, followed by internet-based media and print media of 16% each, as well as out of home media and radio of 2% each. The trend of the annual compound annual growth rate (CAGR) on TV is predicted to be an average of 3.1% from 2017 to 2022. Meanwhile, the penetration of internet users using smartphones has reached 94% in 2018, or grew 40% compared to the last five years (2013).

One of the challenges of players of the media industry especially in the television throughout 2018 is the migration from analog to digital of which the process must be done in stages. In addition, the competitive climate in this segment is also fairly tight because the competition in obtaining advertising revenue and the market share of viewers, a measurable cost control is needed. It can be done by updating technology in operations that require big capital expenditure or investments to improve the competence of human resources. The tendency of slowdown on audience shares throughout 2018 was also a challenge apart from the limited increase in advertising revenue from the consumption sector and the limited increase in rate card.

At present, Indonesia is one of the countries with most media in the world. Based on data from the Press Council, there are around 47,000 media in Indonesia. Some 2,000 of them are printed media, 674 are radio, 523 are television, and the remaining 43,300 online media. However, out of the 43,300 online media only 168 are recorded and verified by the Press Council.

Review of the Financial Services Industry

Throughout 2018, financial system stability was maintained with improved intermediation functions and controlled credit risk. This is based on the results of monitoring conducted by the members of the Financial System Stability Committee (KSSK) on economic, monetary, fiscal, financial market, financial service institutions, and deposit insurance at the

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

pada akhir Januari 2019. KSSK mencermati beberapa potensi risiko baik yang berasal dari perekonomian global maupun domestik. Yaitu dalam bentuk pelemahan pertumbuhan ekonomi global, kebijakan ekonomi AS dan dampak sengketa dagang dengan Tiongkok, serta potensi berlanjutnya defisit *trade balance* dan *current account*, serta segmentasi likuiditas. Menyikapi hal tersebut, KSSK memperkuat sinergi kebijakan fiskal, moneter, makroprudensial dan mikroprudensial dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung momentum pertumbuhan ekonomi.

Hingga akhir tahun 2018, Bank Indonesia (BI) selaku pemangku kebijakan bidang moneter mengoptimalkan bauran kebijakan untuk pengendalian inflasi, stabilitas nilai tukar, serta memperkuat koordinasi dengan Pemerintah untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan. Dari sisi fiskal, Anggaran Pendapatan Belanja Negara tahun 2018 ditutup dengan kinerja yang baik dengan defisit lebih kecil, penerimaan negara di atas target, dan belanja negara yang sehat. Di bidang penjaminan nasabah perbankan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terus melakukan pemantauan evaluasi secara berkesinambungan terhadap tren perkembangan suku bunga simpanan perbankan yang masih menunjukkan tren meningkat.

Di sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) senantiasa berupaya memperkuat kebijakan dan pengawasan terhadap sektor keuangan agar dapat meningkatkan perannya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. OJK menilai bahwa stabilitas sektor jasa keuangan masih terjaga dengan baik di sepanjang tahun 2018. Kinerja intermediasi keuangan masih mencatatkan perkembangan positif. Diantaranya tercermin dari pertumbuhan kredit bank umum yang mencapai *double digit* kembali sebesar 12,05% pada tahun 2018, atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit 2017 sebesar 8,2%; kinerja intermediasi perusahaan pembiayaan (*multifinance*) tumbuh sebesar 5,17% (*yoy*); dan penghimpunan dana di pasar modal mencapai Rp166 triliun. Volatilitas di pasar modal domestik terpantau mereda dan investor nonresiden mencatatkan *net buy* di pasar saham dan pasar Surat Berharga Negara (SBN) masing-masing sebesar Rp400 miliar dan Rp42,37 triliun.

Akselerasi kredit perbankan dan pembiayaan ini diikuti dengan profil risiko kredit yang masih terjaga, dengan rasio *Non Performing Loan (NPL) gross* perbankan dan *Non Performing Financing (NPF) multifinance* masing-masing sebesar 2,37% dan 2,71%. Permodalan lembaga jasa keuangan juga berada di level memadai untuk mengantisipasi peningkatan

end of January 2019. KSSK looks at a number of potential risks both from global and domestic economies in the form of weakening global economic growth, US economic policies and the impact of trade disputes with China, the potential for continued trade balance and current account deficits as well as liquidity segmentation. In response to this, KSSK strengthened the synergy of fiscal, monetary, macroprudential and microprudential policies in maintaining financial system stability and supporting the momentum of economic growth.

Until the end of 2018, Bank Indonesia (BI) as the monetary sector stakeholder optimized the mix of policies to control inflation, exchange rate stability, and strengthen coordination with the Government to control current account deficit. From the fiscal side, Indonesia concluded 2018 with sound state budget with a smaller deficit, higher state revenues than the target, and good government spending. As for the guarantee of banking customers, the Deposit Insurance Corporation (LPS) continues to monitor the evaluations of the trend of developments in deposit interest rates which still show an increase.

In the financial services sector, the Financial Services Authority (OJK) always strives to strengthen policies and supervision in order to strengthen its role for the economic growth and still upholds prudence principle. OJK considers the stability of the financial services sector is well maintained throughout 2018. The performance of financial intermediation still records positive developments, reflected in the growth of commercial bank loans which reached a double digit return of 12.05% in 2018, or higher than 2017 credit growth of 8.2%; multifinance grew by 5.17% *yoy*; and funds obtained in the capital market reached to Rp166 trillion. Volatility in the domestic capital market was observed to subside and non-resident investors posted net buy on the stock market and the government debt papers (SBN) amounting to Rp400 billion and Rp42.37 trillion, respectively.

This acceleration in bank credit and financing was followed by a profile of well-maintained credit risk with gross non-performing loans (NPL) ratios and multifinance non-performing financing (NPF) of 2.37% and 2.71%, respectively. The capital of financial services institutions is also at an adequate level to anticipate increased risk while supporting

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

risiko sekaligus mendukung ekspansi pembiayaan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank umum per akhir tahun 2018 berada pada level 22,89%. Sedangkan *Risk Based Capital* (RBC) untuk asuransi umum dan jiwa masing-masing sebesar 332% dan 441%.

Hingga akhir tahun 2018, total aset bank umum menembus angka Rp8 ribu triliun. Dari sebelumnya tercapai Rp7.387,63 triliun pada tahun 2017 naik menjadi Rp8.068,35 triliun per tahun 2018, atau tumbuh 9,21% (yoy). Sedangkan total aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB) tercatat mencapai Rp2.353,74 triliun per tahun 2018 atau bertumbuh 6,57% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan total aset IKNB ini ditopang dari aset industri perusahaan asuransi yang naik menjadi Rp1.251,59 triliun, atau tumbuh 6,69% (yoy). Kemudian diikuti kenaikan pada aset industri *multifinance*, dana pensiun, lembaga keuangan khusus (LKK), jasa penunjang, dan lembaga keuangan mikro (LKM) yang masing-masing menjadi Rp589,57 triliun, Rp272,78 triliun, Rp228,50 triliun, Rp8,98 triliun, dan Rp2,32 triliun. Secara pertumbuhan tahunan masing-masingnya bertumbuh 5,85%, 4,01%, 10,04%, 8,72%, dan 459,22% pada tahun 2018.

Tinjauan Industri Properti

Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,17% pada tahun 2018, sektor properti Indonesia turut berangsur pulih. Selain itu, sejak dikeluarkannya stimulus kelonggaran *Loan to Value* (LTV)/*Financing to Value* (FTV) pada tahun 2016 dan 2018, adanya komitmen Pemerintah dalam Program Sejuta Rumah, meningkatnya pembangunan infrastruktur Pemerintah, dan angka *backlog* perumahan yang masih tinggi, kesemuanya itu turut mendorong permintaan kredit pemilikan rumah (KPR) terus meningkat dan membuka peluang tumbuhnya pembangunan di sektor properti.

Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan tahunan kredit properti mencapai 11,37% menjadi Rp634,62 triliun pada tahun 2018, atau naik dibanding capaian Rp569,83 triliun pada tahun 2017. Kenaikan ini berasal dari kredit pemilikan rumah tapak yang tumbuh 12,09% (yoy) menjadi Rp573,26 triliun dan kredit pemilikan rumah susun dengan pertumbuhan 26,21% (yoy) menjadi Rp24,35 triliun. Tetapi kredit pemilikan ruko/rukan menunjukkan penurunan menjadi Rp37,02 triliun dari sebelumnya Rp39,15 triliun.

financing expansion. The level of Commercial bank Capital Adequacy Ratio (CAR), as of the end of 2018, was at 22.89% while the level of Risk Based Capital (RBC) for general and life insurance is 332% and 441%, respectively.

By the end of 2018, the total assets of commercial banks exceeded to Rp8,068.35 trillion from Rp7,387.63 trillion in 2017, or rose 9.21% yoy. Meanwhile, the total assets of the Non-Bank Financial Industry (IKNB) were recorded at Rp2,353.74 trillion in 2018 or soared 6.57% from the same period last year. The increase in IKNB's total assets was supported by insurance companies' industrial assets which rose to Rp1,251.59 trillion, or increased by 6.69% yoy. Then, the increase is also triggered by the surge in multi-finance industry assets, pension funds, specialized financial institutions (LKK), supporting services, and microfinance institutions (LKM) of Rp589.57 trillion, Rp272.78 trillion, Rp228.50 trillion, Rp8.98 trillion, and Rp2.32 trillion, respectively. Annually, the growth account for 5.85%, 4.01%, 10.04%, 8.72%, and 459.22%, respectively in 2018.

Overview of the Property Industry

Aligned with the improvement in Indonesia's economic growth, which reached 5.17% in 2018, Indonesia's property sector gradually recovered. Besides, the ease restriction on *Loan to Value* (LTV)/*Financing to Value* (FTV) in 2016 and 2018, the Government's commitment to deliver One Million Houses, the development of infrastructure, and the high housing backlog also boost mortgage loans (KPR) demand and opens opportunities for growth in the property sector.

Based on Bank Indonesia data, the annual growth of property loans reached 11.37% to Rp634.62 trillion in 2018, increased from Rp569.83 trillion in 2017. The surge was derived from site ownership loans which grew 12.09% yoy to Rp. 573.26 trillion and apartment ownership loans of 26.21% yoy to Rp24.35 trillion. However, shop / office ownership loans saw a decrease to Rp37.02 trillion from Rp39.15 trillion last year.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

Melihat lebih detail pada kredit pemilikan rumah tapak berdasarkan tipe, kesemuanya menunjukkan peningkatan selama tahun 2018. Baik itu KPR tipe >70 m², tipe 22-70 m², maupun KPR tipe hingga 21 m². Dimana pertumbuhan tahunan masing-masingnya mencapai 7,88%, 17,65%, dan 2,41%, atau secara nominal naik menjadi Rp143,29 triliun, Rp274,57 triliun, dan Rp27,34 triliun.

Dari sisi risiko, pertumbuhan kredit properti tersebut diimbangi dengan risiko kredit yang terjaga. NPL kredit properti mengalami penurunan dari 2,46% pada tahun 2017 menjadi 2,40% pada tahun 2018. Dalam periode laporan, kecenderungan peningkatan kredit bermasalah hanya terjadi pada kredit properti ruko/rukan yang menjadi 4,30% dari sebelumnya 3,59% pada tahun 2017. Dengan tingkat permodalan bank yang memadai dan melihat tren pembiayaan sektor properti yang masih terus meningkat disertai dengan risiko yang cukup terjaga, maka potensi peningkatan *supply* pembiayaan sektor properti masih dimungkinkan.

Sedangkan dari sisi sumber pembiayaan konsumen menunjukkan ada perubahan komposisi pada tahun 2018. Pemanfaatan KPR dan pembayaran secara tunai merupakan pilihan utama konsumen dalam skema pembelian properti. Porsi keduanya masing-masing meningkat menjadi 76,73% dan 7,41%, dari sebelumnya 75,93% dan 7,30% pada tahun 2017. Sementara minat konsumen yang membeli properti secara tunai bertahap berkurang dari sebelumnya 16,77% menjadi 15,86%.

Dari sisi komposisi 5 sumber pembiayaan yang digunakan oleh *Developer* selama tahun 2018, penggunaan dana internal dan bank tampaknya menjadi pilihan utama *Developer*. Sedang penggunaan sumber pembiayaan dari Industri Keuangan Non Bank (IKNB), nasabah, dan sumber lainnya dikurangi oleh para *Developer*. Adapun komposisi sumber pembiayaan dana internal, bank, IKNB, nasabah, dan sumber lainnya yang digunakan *Developer* pada tahun 2018 masing-masingnya tercatat sebesar 58,02%, 31,18%, 0,80%, 9,19%, dan 0,82%. Sedangkan pada tahun 2017 komposisi masing-masingnya masih sebesar 56,18%, 26,97%, 1,72%, 12,28%, dan 2,84%.

Penyempurnaan ketentuan LTV/FTV yang dilakukan pada tahun 2016 harus diakui telah berhasil meningkatkan pertumbuhan kredit/pembiayaan pemilikan rumah yang diberikan bank, kendati belum cukup optimal di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang membaik dengan risiko yang masih terjaga. Jika dibandingkan dengan negara tetangga, rasio KPR terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih sangat rendah yaitu sebesar 2,90% pada tahun 2017, sedangkan Singapura dan Malaysia masing-masing sebesar 44,80% dan 38,40%. Oleh karena itu masih terdapat ruang untuk mendorong penyaluran kredit/pembiayaan ke sektor properti.

Loans on house ownership based on types also saw an increase in 2018 like mortgages of >70 m² type, 22-70 m² type to 21 m² type where the annual growth reached 7.88%, 17.65% and 2.41% or rose to Rp143.29 trillion, Rp274.57 trillion and Rp27.34 trillion, respectively.

In terms of risk, growth in property loans was balanced by maintained credit risk. Property loan NPLs decreased to 2.40% in 2018 from 2.46% in 2017. The trend of increased non-performing loans was only seen in shop houses/ shop offices property loans of 4.30% from 3.59% in 2017. With an adequate level of bank capital and the trend in financing the property sector that continues to increase with sufficiently maintained risks, the potential for increased supply of financing for the property sector is still possible.

Meanwhile, there is a change in composition in terms of consumer financing sources in 2018. Mortgages and cash payments are the main choices for consumers in the property purchase scheme. The portion of the payment's schemes increased to 76.73% and 7.41%, respectively from 75.93% and 7.30% in 2017, while the interest of consumers who bought property in cash gradually decreased from 16.77% to 15.6%.

In terms of the composition of the five funding sources used by Developers in 2018, the use of internal funds and banks seems to be the Developer's main choice. The use of financing sources from the Non-Bank Financial Industry (IKNB), customers, and other sources is reduced by Developers. The composition of funding sources for internal funds, banks, IKNB, customers, and other sources used by Developers in 2018 were recorded at 58.02%, 31.18%, 0.80%, 9.19%, and 0.82%, respectively. Meanwhile, the composition of the funding sources in 2017 was still at 56.18%, 26.97%, 1.72%, 12.28%, and 2.84%, respectively.

The improvement of the provisions of LTV / FTV conducted in 2016 must be recognized as having succeeded in increasing the growth of credit / home ownership financing provided by banks. It is still considered not that optimal in the midst of improving Indonesia's economic conditions with maintained risk. Compared to neighboring countries, the ratio of KPR to Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia is still very low at 2.90% in 2017, while in Singapore and Malaysia the ratio is at 44.80% and 38.40%, respectively. Therefore, there is still room to encourage lending / financing to the property sector.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Sebagai Group investasi keuangan terkemuka di Indonesia, kegiatan usaha Perseroan dikelola oleh entitas anaknya dengan konsentrasi bisnis di sektor media, jasa keuangan dan sektor properti.

SEKTOR MEDIA

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) menaungi bisnis Perseroan di sektor media. Segmen-segmen di sektor media BMTR terdiri dari:

- **Media berbasis iklan dan konten**

Bisnis media berbasis iklan dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Sub-segmen MNCN mencakup *Free-To-Air TV* (FTATV) yang dioperasikan oleh RCTI, MNC TV, dan GTV yang ketiganya berfokus pada program hiburan, serta iNews yang lebih berfokus pada penayangan program berita dan olahraga. Sedang bisnis media berbasis konten dilaksanakan oleh PT MNC Studios International Tbk (MSIN). Bisnis MSIN ditopang entitas anaknya yang meliputi MNC Pictures, MNC Animation, MNC Film Indonesia, Starpro, Asia Media Productions, MNC Contents, Star Media Nusantara, dan MNC Channels.

MNCN sebagai FTATV terbesar di Indonesia mendominasi pangsa pemirsa *prime time* sebesar 34,7% hingga akhir tahun 2018. MNCN telah menunjukkan perkembangan pesat dengan tetap terdepan sebagai preferensi pemirsa. Selain itu, berdasarkan data Nielsen, MNCN juga berhasil mempertahankan kepuasan permintaan pengiklan yang terefleksi dari dominasi dalam pangsa pasar iklan hingga 40% lebih di antara stasiun FTA TV dalam tiga tahun terakhir. Ada pun bentuk iklan yang ditawarkan MNCN mulai dari iklan komersial TVC konvensional selama jeda iklan, *built-in sponsorship* dan *off air events*, iklan virtual pada drama serial yang populer, iklan *mobile*, dan iklan kreatif lainnya.

Selain berhasil meningkatkan kualitas produksi konten TV, MNCN juga mendominasi di hampir semua genre hingga akhir tahun 2018. Baik itu dalam hal produksi program drama serial dengan pangsa 30% lebih, program *infotainment* 26%, program *reality show* dengan pangsa 28%, program pencarian bakat yang 3 kali lebih menguntungkan dibanding program menyanyi dangdut *in-house* pada TV pesaing, maupun genre animasi di Indonesia. Prestasi ini menunjukkan kemampuan MNCN untuk secara konsisten mempertahankan kepemimpinannya dalam memenangkan hati pemirsa TV.

As a leading financial investment group in Indonesia, the Company's business activities are managed by its subsidiaries by concentrating the business in the media sector, financial services and property sectors.

MEDIA SECTOR

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) oversees the Company's business in the media sector. Segments in the BMTR media sector consist of:

- **Advertising and content based media**

Business on ad-based media is managed by PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). MNCN's sub-segments include Free-To-Air TV (FTA TV) which is operated by RCTI, MNC TV, and GTV, all of which focus on entertainment programs, and iNews which is more focused on broadcasting news and sports programs. Meanwhile, business on content-based media is carried out by PT MNC Studios International Tbk (MSIN). MSIN's business is supported by its subsidiary entities, including MNC Pictures, MNC Animation, MNC Film Indonesia, Starpro, Asia Media Productions, MNC Contents, Star Media Nusantara, and MNC Channels.

As the largest FTA TV in Indonesia, MNCN dominates the primetime audience share of 34.7% by the end of 2018. MNCN has shown rapid development as for being the audience preference. In addition, based on Nielsen data, MNCN also managed to maintain satisfaction of advertiser demand reflected in the dominance in the advertising market share by up to 40% compared to other FTA TV stations in the past three years. There are also forms of advertising offered by MNCN ranging from conventional TVC commercial advertisements during commercial breaks, built-in sponsorships and off-air events, virtual advertisements on popular drama series, mobile advertisements, and other creative advertisements.

Apart from successfully improving the quality of TV content production, MNCN also dominates in almost all genres until the end of 2018, both in serial drama production with more than 30% share, infotainment program of 26%, reality show program of 28% share, talent search program which is 3 times more profitable than in-house dangdut singing programs broadcasted by competitors, as well as the animation genre in Indonesia. This achievement shows the ability of MNCN to consistently maintain its leadership in winning the hearts of TV viewers.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

- **Media berbasis pelanggan**

Bisnis BMTR di segmen ini dipayungi oleh PT MNC Vision Network (MVN) sebagai induk perusahaannya. Dimana untuk bisnis televisi berbayar yang berbasis satelit dikelola oleh PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY); bisnis *Broadband* dan jasa *Internet Protocol Television* (IPTV) ditangani oleh PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play); dan PT MNC OTT Network (MNC Now) yang memegang bisnis penyedia layanan OTT. Kinerja ketiga entitas anak MVN ini pada tahun 2018 menunjukkan jauh lebih baik dibanding capaian pada tahun 2017.

Melalui jaringan terintegrasi dari 110 kantor cabang di seluruh Indonesia yang melayani pelanggan MSKY dan MNC Play, MVN mampu mempertahankan 60% pangsa pasar TV berbayar dan *broadband*. Jumlah pelanggan MSKY dan MNC Play tercatat 2,6 juta pelanggan pada akhir tahun 2018. Sementara itu, MNC Now yang diluncurkan pada Februari 2018 telah dengan cepat mendapatkan lebih dari 2 juta pelanggan pada tahun 2018.

- **Media online**

Di bisnis online, okezone.com merupakan portal *online* berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia dengan beragam konten. Perseroan juga memiliki video portal hiburan melalui metube.id.; misteraladin.com yang merupakan jasa perjalanan online yang berfokus pada penjualan tiket, akomodasi dan paket perjalanan; belanja *online* melalui *The F Thing*; serta MNC Shop yang beroperasi pada berbagai *platform* seperti Pay TV, FTA, dan internet.

- **Subscription-based media**

The BMTR business in this segment is covered by PT MNC Vision Network (MVN) as its parent company while the satellite-based pay television business managed by PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY); the Broadband business and Internet Protocol Television (IPTV) services are handled by PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play); and PT MNC OTT Network (MNC Now) which manage the OTT service provider business. The performance of the three MVN subsidiaries in 2018 shows better performance compared to 2017.

Through an integrated network of 110 branch offices throughout Indonesia which serves MSKY and MNC Play customers, MVN is able to maintain 60% of the market share of Pay TV and broadband. The number of MSKY and MNC Play customers was recorded to reach 2.6 million at the end of 2018. Meanwhile, MNC Now, which was launched in February 2018, has quickly gotten more than 2 million customers in 2018.

- **Online media**

In online business, okezone.com is an online news and entertainment with diverse content portal targeting Indonesian readers. The company also has an entertainment video portal metube.id.; then misteraladin.com which is an online travel service that focuses on ticket sales, accommodation and travel packages; The F Thing for online shopping; and MNC Shop that operates on various platforms such as Pay TV, FTA, and the internet.

SEKTOR JASA KEUANGAN

Sektor jasa keuangan dikelola PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) dengan produk dan jasa keuangan yang ditawarkan sangat lengkap dan terintegrasi. Kinerja BCAP pada tahun 2018 mencatat hasil yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan kebutuhan pelanggan untuk transaksi keuangan yang lebih nyaman, semua unit BCAP telah dilengkapi pula dengan platform *digital* yang memungkinkan pemasaran dan proses *online* untuk meningkatkan jangkauan pelanggan dan efisiensi operasional. BCAP juga tengah mengembangkan infrastruktur Fin-Tech, berkolaborasi dengan *Innovation Center* yang dimiliki oleh MNC Group dalam upaya mempersiapkan kemampuan digital masing-masing bisnis unitnya ke dalam sebuah *single digital financial service platform* yang inovatif, aman dan terpercaya. Adapun segmen bisnis keuangan yang dinaungi BCAP terdiri dari:

- **MNC Bank** menawarkan jasa perbankan *full service* dan sedang mengembangkan *digital banking system* agar dapat menjadi bank masa depan. Fokus MNC Bank pada segmen bisnis utamanya, yaitu *Consumer Banking* dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

FINANCIAL SERVICES SECTOR

The financial services sector managed by PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) offered complete and integrated financial products and services. BCAP's performance in 2018 recorded better results than the previous year. In line with increasing customer needs for more convenient financial transactions, all BCAP units are also equipped with digital platforms that allow marketing and online processes to increase customer and operational efficiency. BCAP is also developing Fin-Tech infrastructure, collaborating with the Innovation Center owned by MNC Group in an effort to improve the digital capabilities of each unit business into an innovative, safe and reliable single digital financial service platform. The financial business segment covered by BCAP consists of:

- **MNC Bank** offers full service of banking services and is developing a digital banking system in order to become a bank of the future. MNC Bank focuses on its main business segments which are Consumer Banking and Small and Medium Enterprises (SMEs).

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Review by Business Segment

- **MNC Finance** berfokus pada pembiayaan consumer dengan mayoritas portofolio pembiayaan untuk rumah (*mortgage*) dan mobil bekas (*used car*). Kedua segmen pembiayaan ini memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.
- **MNC Leasing** fokus pada klien korporasi dengan konsentrasi pada pembiayaan seperti alat berat, mesin dan alat kesehatan. Pembiayaan di segmen alat kesehatan yang belum banyak pemainnya merupakan salah satu cara untuk meraih potensi pasar dalam menambah segmen pembiayaan.
- **MNC Sekuritas** menyediakan jasa sebagai broker saham dan instrumen berpendapatan tetap, penjamin emisi, dan penasihat jasa keuangan serta riset. MNC Sekuritas juga menyediakan jasa margin financing untuk klien yang aktif bertransaksi di pasar modal, serta memberikan klien layanan yang lengkap dengan menyediakan informasi yang berharga bersumber dari Divisi Riset ekuitas dan utang (*fixed income*).
- **MNC Asset Management** menawarkan berbagai produk investasi seperti reksa dana untuk investor individu. Baik itu nasabah kelas atas (*high-net-worth individuals*), nasabah ritel maupun nasabah institusi. MNC Asset Management juga mengelola akun diskresioner yang dapat disesuaikan dengan keinginan dari nasabah.
- **MNC Insurance** menyediakan produk ritel dan korporasi. Perkembangan premi bruto MNC Insurance terus berkembang melalui penawaran produk asuransi umum yang beraneka ragam dan inovatif.
- **MNC Life** menawarkan beragam produk perlindungan yang luas. Cakupannya adalah asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan, serta produk untuk mengakumulasi kekayaan seperti produk *Unit Link* yang bekerja sama dengan MNC Asset Management.
- **MNC Finance** focuses on consumer financing with the majority of mortgage and used car portfolios. These two financing segments have high growth potential.
- **MNC Leasing** focuses on corporate clients, concentrated on financing heavy equipment, machinery and medical devices. The financing in the medical device segment that has not had many players is one way to reach market potential to add more financing segments.
- **MNC Sekuritas** provides services as stockbrokers and fixed income instruments, underwriters, as well as financial services and research advisors. MNC Sekuritas also provides margin financing services for clients who are actively transacting in the capital market, as well as giving complete services to clients by providing valuable information sourced from the fixed income.
- **MNC Asset Management** offers a variety of investment products such as mutual funds for individual investors who can be high-net-worth individuals, retail customers and institutional customers. MNC Asset Management also manages discretionary accounts that can be tailored to the wishes of customers.
- **MNC Insurance** provides retail and corporate products. The development of MNC Insurance gross premiums continues to grow through the offering of various and innovative general insurance products.
- **MNC Life** offers a wide range of protection products. Its coverage includes traditional insurance consisting of life and health insurance as well as products to accumulate wealth such as Unit Link products in collaboration with MNC Asset Management.

SEKTOR PROPERTI

Pada sektor properti, Perseroan memiliki PT MNC Land Tbk (KPIG) yang dalam kurun waktu singkat telah berkembang menjadi salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia. KPIG bergerak dalam pengembangan, pembangunan dan akuisisi properti serta kawasan wisata terpadu. Segmen bisnis KPIG meliputi:

- **MNC Lido City**, sebuah kota baru yang terintegrasi dengan total rencana induk 3.000 hektar di Bogor telah mengoperasikan hotel yang baru direnovasi pada Oktober 2018. Selain itu, renovasi lapangan golf yang sudah ada juga telah mencapai penyelesaian 70%. Jalan tol baru Bocimi yang menghubungkan Jalan tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) ke MNC Lido City telah beroperasi juga sejak akhir 2018. Dengan semua rencana induk utama dan desain telah terwujud, maka KPIG siap memulai pembangunan MNC World Lido Theme Park & Resort, apartemen, villa dan *country club*.

PROPERTY SECTOR

In the property sector, the Company has PT MNC Land Tbk (KPIG), which in a short span of time has developed into one of the largest property companies in Indonesia. KPIG is engaged in the development, construction, and acquisition of property and integrated tourist areas. The KPIG business segment includes:

- **MNC Lido City**, a new integrated city with a total master plan of 3,000 hectares in Bogor, has operated a newly renovated hotel in October 2018. In addition, the renovation of existing golf courses is also 70% completed. The new Bocimi toll road that connects Jagorawi Toll Road (Jakarta-Bogor-Ciawi) to MNC Lido City has been operating since the end of 2018. With the realization of all the main master plans and designs, KPIG is ready to begin construction of the MNC World Lido Theme Park & Resort. apartment, villa and *country club*.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

- **MNC Bali Resort**, yang merupakan kawasan resor mewah dan terintegrasi dengan luas lebih dari 100 hektar di Tanah Lot, Bali, menunjukkan kemajuan pembangunan di sepanjang tahun 2018. MNC Bali Resort akan menghadirkan lapangan golf signature Trump Hotels.
- **MNC City**, merupakan pembangunan *smart city* seluas 3.000 ha di kawasan Tangerang, Banten. MNC City akan dilengkapi dengan akses jalan tol dan pilihan transportasi utama lainnya.
- **Properti Umum**, terdiri dari properti dalam pengembangan dan portofolio properti komersil serta hunian bertingkat yang premium. MNC Land memiliki The Westin Resort & Convention Center di Nusa Dua, Bali, dimana semua rapat penting, konvensi, dan pameran dilaksanakan. Dalam proyek pengembangan hotel, KPIG telah meluncurkan One East Penthouse & Residences Collection di Surabaya Timur yang dikelola oleh Oakwood Hotel & Residence. Pada tahun 2019, KPIG akan meluncurkan MNC Land Tower yang terdiri dari Kantor Grade A dan hotel Park Hyatt di Jakarta.
- **Jasa Properti**, menyediakan jasa manajemen properti, jasa keamanan dan jasa terkait properti lainnya bagi konsumen internal dan eksternal.
- **MNC Bali Resort**, which is a luxury and integrated resort area of more than 100 hectares in Tanah Lot, Bali, shows progress in development throughout 2018. MNC Bali Resort will present the Trump Hotels signature golf course.
- **MNC City**, is a 3,000 hectares smart city developed in Tangerang, Banten. MNC City will be equipped with toll road access and other major transportation options.
- **General properties**, consist of properties in the development and portfolio of commercial and premium multi-storey residential properties. MNC Land has The Westin Resort & Convention Center in Nusa Dua, Bali where all important meetings, conventions and exhibitions are held. In hotel development projects, KPIG has launched the One East Penthouse & Residences Collection in East Surabaya managed by Oakwood Hotel & Residence. In 2019, KPIG will launch MNC Land Tower consisting of Grade A Offices and Park Hyatt hotels in Jakarta.
- **Property Services**, provides property management services, security services and other property related services for internal and external consumers.

Pendapatan Usaha

Pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp14,73 triliun, atau naik 8,44% secara *year on year (yoy)* dari Rp13,58 triliun pada akhir tahun 2017. Berikut ini adalah kinerja pendapatan dari masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2018 dan tahun 2017:

Uraian	2018		2017		Description
	Nilai (Rp)	Porsi (%)	Nilai (Rp)	Porsi (%)	
Iklan Nondigital	5.313.502	36,08	4.944.077	36,41	Advertising - Non Digital
Iklan Digital	261.101	1,77	89.452	0,66	Advertising - Digital
Media Berbasis Konten	1.518.392	10,31	1.466.277	10,80	Content Based Media
TV Berbayar dan <i>Broadband</i>	3.228.257	21,92	3.140.779	23,13	Pay TV and Broadband
Jasa Keuangan	2.611.797	17,73	2.380.754	17,53	Financial Services
Lain - Lain	1.792.802	12,17	1.558.930	11,48	Others
Total	14.725.851	100,00	13.580.269	100,00	Total

Revenues

The Company's consolidated net income in 2018 reached Rp14.73 trillion, increased by 8.44% yoy from Rp13.58 trillion at the end of 2017. The following is the annual revenue performance of each of the Company's operating segments 2018 and 2017:

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
Operational Review by Business Segment

Pendapatan konsolidasi Perseroan di sektor media yang berasal dari iklan nondigital, iklan digital, media berbasis konten, serta TV Berbayar dan *broadband*, berhasil meraup pendapatan Rp10,32 triliun, atau mewakili 70,09% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan. Diikuti oleh pendapatan Rp2,61 triliun dari sektor jasa keuangan yang memberikan kontribusi 17,74%.

Perseroan membukukan total pendapatan iklan nondigital dan digital sebesar Rp5,57 triliun untuk tahun 2018, atau meningkat 10,75% dari capaian di tahun 2017 yang sebesar Rp5,03 triliun. Iklan digital mencatat kenaikan signifikan 191,89% (yoy) menjadi Rp261,10 miliar pada tahun 2018. Sedang pendapatan dari media berbasis konten naik 3,55% (yoy) menjadi Rp1,52 triliun per tahun 2018 dibandingkan posisi tahun 2017 yang sebesar Rp1,47 triliun. Sementara pendapatan TV Berbayar dan Broadband mengalami pertumbuhan 2,79% (yoy) menjadi Rp3,23 triliun di akhir tahun 2018.

Di sektor jasa keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,61 triliun untuk tahun 2018, atau naik 9,70% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp2,38 triliun. Kontributor pendapatan terbesar di sektor jasa keuangan adalah MNC Bank yang menghasilkan sekitar 45,97% dari total pendapatan konsolidasi, diikuti MNC Finance 21,80%, MNC Life 12,32%, MNC Insurance 7,95%, MNC Leasing 5,86%, MNC Sekuritas 4,71%, dan MNC Asset Management 1,39%.

Sedangkan bisnis lainnya Perseroan yang di antaranya meliputi bisnis online, pertambangan, dan bisnis lainnya ini beranjak menjadi Rp1,79 triliun dari sebelumnya mencapai Rp1,56 triliun, atau tumbuh 15,00% (yoy).

Profitabilitas

Seiring dengan kenaikan pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2018, profitabilitas Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan pada tahun 2018. Hal itu tercermin dari laba sebelum pajak dan laba bersih tahun berjalan konsolidasi yang masing-masingnya meningkat menjadi Rp1,52 triliun dan Rp945,19 miliar, atau tumbuh 26,28% (yoy) dan 80,14% (yoy).

The Company's consolidated revenue in the media sector originating from non-digital advertising, digital advertising, content-based media, as well as Pay TV and broadband, managed to generate Rp10.32 trillion revenue which account for 70.09% of the Company's consolidated revenue, followed by Rp2.61 trillion revenue from the financial services sector which account for 17.74%.

The Company booked the total of non-digital and digital advertising revenue of Rp5.57 trillion in 2018, an increase of 10.75% from Rp5.03 trillion in 2017. Digital advertising recorded a significant increase of 191.89% yoy to Rp261.10 billion in 2018. Meanwhile, revenue generated from content-based media rose 3.55% yoy to Rp1.52 trillion in 2018 of from Rp1.47 trillion in 2017. Meanwhile, Pay TV and Broadband revenues surged 2.79% yoy to Rp3.23 trillion at the end of 2018.

In the financial services sector, the Company booked revenues of Rp2.61 trillion in 2018, an increased from Rp2.38 trillion which account for 9.70% in 2017. The biggest revenue contributor in the financial services sector is MNC Bank that generated around 45.97% of total consolidated revenue, followed by MNC Finance with 21.80%, MNC Life 12.32%, MNC Insurance 7.95%, MNC Leasing 5.86%, MNC Sekuritas 4.71%, and MNC Asset Management 1.39%.

Meanwhile, the Company's other businesses, including online business, mining, and other businesses, booked revenue of Rp1.79 trillion in 2018, increased 15.00% from Rp1.56 trillion last year.

Profitability

In line with the increase in the Company's consolidated net income in 2018, the Company's profitability also increased in 2018. This was reflected in the consolidated profit before tax and net income for each year which increased to Rp1.52 trillion and Rp945.19 billion, or grew by 26.28% yoy and 80.14% yoy, respectively.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial reviews described below refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2018 and 2017 presented in this Annual Report. The Financial Report has been audited by the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant (Member of Nexia International) and received fairly in all material respects opinion, including the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and Subsidiaries on December 31, 2018 as well as financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Aset	56.421.973	56.523.811	-0,18	Assets
Aset Lancar	19.185.166	20.195.774	-5,00	Current Assets
Aset Tidak Lancar	37.236.807	36.328.037	2,50	Noncurrent Assets
Liabilitas	31.925.209	32.437.621	-1,58	Liabilities
Ekuitas	24.496.764	24.086.190	1,70	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	56.421.973	56.523.811	-0,18	Total Liabilities and Equity

Pada tahun 2018, jumlah aset Perseroan mengalami sedikit koreksi 0,18% (yoy) dari jumlah aset tahun sebelumnya. Dari posisi Rp56,52 triliun per tahun 2017 menjadi Rp56,42 triliun pada tahun 2018. Hal ini disebabkan jumlah aset lancar menunjukkan penurunan 5,00% menjadi Rp19,19 triliun. Sedang jumlah aset tidak lancar meningkat 2,50% (yoy) menjadi Rp37,24 triliun. Sementara dari sisi jumlah liabilitas, Perseroan menurunkan porsi terhadap jumlah aset dari sebelumnya 57,39% menjadi 56,58% atau menjadi Rp31,93 triliun. Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan menguat 43,42% menjadi Rp24,49 triliun pada tahun 2018.

In 2018, the Company's assets saw a decline of 0.18% yoy from the total assets in the previous year to Rp56.42 trillion from Rp56.52 trillion in 2017. It is due to the decrease of current assets of 5.00% to Rp19.19 trillion while the number of noncurrent assets increased 2.50% yoy to Rp37.24 trillion. Meanwhile, in terms of total liabilities, the Company reduced the portion of total assets from 57.39% to 56.58% or to Rp31.93 trillion. Hence, the equity portion of the Company's total assets strengthened 43.42% to Rp24.49 trillion in 2018.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Kas dan Setara Kas	2.272.911	2.700.509	-15,83	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	4.712.726	4.620.473	2,00	Other Financial Assets - Current
Piutang Usaha	3.137.058	3.359.616	-6,62	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	360.799	811.042	-55,51	Customer and Margin Receivables

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview**Aset Lancar**

Current Assets

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Piutang dan Deposito Wajib dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	126.569	244.084	-48,15	Receivables and Mandatory Deposits From Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	997.301	1.398.716	-28,70	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	81.826	152.747	-46,43	Current Portion of Murabahah Receivables
Bagian Lancar Piutang Musyarakah Mutanaqisah	37.979	37.115	2,33	Current Portion of Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit Yang Diberikan	1.814.874	1.426.918	27,19	Current Portions of Loans
Aset Reasuransi	149.525	160.282	-6,71	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	181.661	288.821	-37,10	Premium and Reinsurance Receivables
Piutang Lain-Lain	636.363	656.856	-3,12	Other Accounts Receivables
Persediaan	3.281.102	2.930.612	11,96	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.210.074	1.229.659	-1,59	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	147.979	176.802	-16,30	Prepaid Taxes
Aset Lancar lainnya	36.419	1.522	2.292,84	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	19.185.166	20.195.774	-5,00	Total Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan tahun 2018 menunjukkan koreksi 5,00% (yoy) dibanding tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan pos piutang nasabah dan margin tertekan hingga 55,51% menjadi Rp360,79 miliar. Penurunan piutang nasabah dan margin ini lantaran faktor sentimen global yang lebih dominan pengaruhnya dibanding sentimen domestik di sepanjang tahun 2018. Memang kondisi perekonomian domestik cenderung stabil dan terjaga sehingga arah sentimen domestik relatif positif, tetapi ketidakpastian perekonomian global dengan berbagai faktor penyebabnya tak bisa dipungkiri menimbulkan sentimen negatif yang sangat kuat.

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2018 menurun 15,83% (yoy) menjadi Rp2,27 triliun. Hal ini terjadi karena kas dan setara kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak.

The Company's current assets in 2018 shows a decline of 5.00% yoy compared to 2017. It was mainly due to the accounts receivable from customers and depressed margins to 55.51% to Rp360.79 billion. This decrease in customer receivables and margins is due to global sentiment factors which are more dominant than domestic sentiment throughout 2018. Domestic economic conditions tend to be stable and maintained, resulting in relatively positive domestic sentiment but the uncertainty of the global economy with a variety of contributing factors can inevitably generate very strong negative sentiment.

Cash and cash equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2018 decreased 15.83% yoy to Rp2.27 trillion. This happens because the Company's cash and cash equivalents are used for investment of the Company and its Subsidiaries.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

Aset Keuangan Lainnya – Lancar

Pada tahun 2018, posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan beranjak 2,00% (yoy) menjadi Rp4,71 triliun. Sehingga porsi aset keuangan lainnya – lancar ini terhadap jumlah aset lancar bertambah dari 22,88% pada tahun 2017 menjadi 24,56% pada tahun 2018. Berdasarkan jenis efek, aset keuangan lainnya – lancar yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 adalah dana kelolaan, efek saham yang diperdagangkan, serta rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pertumbuhan ketiga masing-masingnya sebesar 6,50% (yoy) menjadi Rp3,41 triliun, 27,55% (yoy) menjadi Rp102,28 miliar, dan 5,09% (yoy) menjadi Rp290,32 miliar.

Piutang Lancar

Dari 10 pos piutang lancar Perseroan, yang menunjukkan pertumbuhan pesat pada tahun 2018 adalah pos bagian lancar kredit yang diberikan. Terhitung pertumbuhannya hingga 27,19% (yoy) menjadi Rp1,81 triliun. Sehingga secara porsi terhadap jumlah aset lancar bertambah menjadi 9,46% dari sebelumnya 7,07% pada tahun 2017.

Persediaan

Pada tahun 2018, akun persediaan Perseroan mengalami kenaikan 11,96% (yoy). Dari sebelumnya Rp2,93 triliun per tahun 2017 menjadi Rp3,28 triliun per tahun 2018. Dari dua jenis akun persediaan, persediaan program media dan penyiaran yang menunjukkan peningkatan dari Rp2,35 triliun menjadi Rp2,75 triliun atau tumbuh 16,96% (yoy). Sedang persediaan nonprogram turun 8,39% (yoy) menjadi Rp530,06 miliar.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Perseroan dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Sementara persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai. Sedang persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Other Financial Assets - Current

In 2018, the position of other financial assets – current the Company increased by 2.00% yoy to Rp4.71 trillion. So that the portion of other financial assets - current to the number of current assets increased by 24.56% in 2018 from 22.88% in 2017. Based on the type of securities, other financial assets - current which showed an increase in 2018 were managed funds, trading securities as well as restricted use of bank accounts and time deposits. The growth of the three securities were 6.50% yoy to Rp3.41 trillion, 27.55% yoy to Rp102.28 billion, and 5.09% yoy to Rp290.32 billion, respectively.

Current Receivables

Of the 10 current accounts receivable from the Company, the current portion of loans shows rapid growth in 2018. The growth was up to 27.19% yoy to Rp1.81 trillion. Therefore, in proportion to the number of current assets increased to 9.46% from 7.07% in 2017.

Inventories

In 2018, the Company's inventory account saw an increase of 11.96% yoy to Rp3.28 trillion from Rp2.93 trillion in 2017. Of the two types of inventory accounts, media and broadcasting program inventories showed an increase to Rp2.75 trillion from Rp2.35 trillion, or increased by 16.96% yoy. Meanwhile, non-program inventories dropped 8.39% yoy to Rp530.06 billion.

Inventory programs are not insured against losses from fire or theft because the fair value of inventories cannot be determined for insurance purposes. In the event of a fire or theft of inventory programs, the Company may request a film copy from the distributor again as long as the film has not been aired and the validity period has not expired.

Meanwhile, non-program inventories (antennas, decoders and accessories) are insured together with fixed assets. Management believes that the total insurance coverage is adequate while coal inventories are not insured against losses from fire, natural disasters or theft because the inventory has fast turnaround.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

Aset Lancar Lainnya

Pada tahun 2018, aset lancar lainnya Perseroan tumbuh pesat 2.292,84% (yoy) pada tahun 2018 menjadi Rp36,42 miliar dari sebelumnya Rp1,52 miliar pada tahun 2017.

Other Current Assets

In 2018, the Company's other current assets saw a rapid growth of 2,292.84% yoy in 2018 to Rp36.42 billion from Rp1.52 billion in 2017.

Aset Tidak Lancar

Noncurrent Assets

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Piutang Lain-Lain	67.063	81.827	-18,04	Other Receivables
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.289.273	1.186.168	8,69	Deferred Tax Assets - Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi	5.599.735	5.581.312	0,33	Investments In Associates
Piutang Pembiayaan	934.752	1.238.321	-24,51	Financing Receivables
Piutang Murabahah	53.169	150.389	-64,65	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	45.010	131.758	-65,84	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit Yang Diberikan	5.404.641	5.294.011	2,09	Loans
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	3.191.293	3.792.777	-15,86	Other Financial Assets - Noncurrent
Uang Muka Investasi	632.442	231.639	173,03	Investments Advances
Aset AI - Ijarah - Bersih	1.383	59.230	-97,67	AI - Ijarah Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	14.211.194	12.801.851	11,01	Property and Equipment - Net
Goodwill	4.366.147	4.361.192	0,11	Goodwill
Aset Tidak Berwujud - Bersih	803.652	899.621	-10,67	Intangible Assets - Net
Aset Tidak lancar Lain-Lain	637.053	517.941	23,00	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.236.807	36.328.037	2,50	Total Noncurrent Assets

Pada tahun 2018, jumlah aset tidak lancar Perseroan bertambah Rp908,77 miliar atau bertumbuh 2,50% (yoy) menjadi Rp37,24 triliun. Peningkatan jumlah aset tidak lancar ini berasal dari kenaikan aset tetap bersih terutama dari Entitas Anak berupa pembelian peralatan penyiaran untuk pembangunan studio baru dan investasi pada perusahaan *start-up, equity linked* dan pengembangan *digital platform*.

In 2018, the Company's total noncurrent assets increased by Rp908.77 billion, which account for 2.50% yoy, to Rp37.24 trillion. The increase in noncurrent assets came from the surge in net assets, especially from Subsidiaries in the form of purchasing broadcast equipment for the construction of new studios and investment in start-up companies, equity-linked and digital platform development.

Aset Tetap - Bersih

Per 31 Desember 2018, aset tetap bersih Perseroan tercatat Rp14,21 triliun. Capaian tersebut jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang masih Rp12,80 triliun ada kenaikan Rp1,41 triliun atau bertumbuh 11,01% (yoy).

Fixed Assets - Net

As of December 31, 2018, the Company's net fixed assets were recorded at Rp14.21 trillion. There is an increase of Rp1.41 trillion, or 11.01% yoy, from Rp12.80 trillion in 2017.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Per Tahun 2018, aset tidak lancar lain-lain Perseroan mengalami peningkatan dari Rp517,94 miliar menjadi Rp637,05 miliar atau tumbuh 23,00% (yoy). Jenis akun aset tidak lancar lain-lain yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut adalah uang muka operasional, agunan yang diambil alih, dan uang muka pembelian aset tetap. Pertumbuhan masing-masing ketiganya yaitu 97,76% (yoy) menjadi Rp206,92 miliar, 57,77% (yoy) menjadi Rp204,03 miliar, dan 12,28% (yoy) menjadi Rp63,61 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain	8.417.500	8.725.249	-3,53	Deposits and Deposits From Other banks
Utang Usaha	1.176.471	1.482.786	-20,66	Trade Account Payable
Utang Pajak	241.196	202.374	19,18	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	633.235	612.684	3,35	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	1.594.372	1.001.334	59,22	Short Term Loans
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	113.873	172.534	-34,00	Payables To Clearing and Settlement Guarantees Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	257.648	704.119	-63,41	Payable To Customer Third Parties
Utang Reasuransi	23.277	114.733	-79,71	Reinsurance Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	35.676	59.625	-40,17	Unearned Revenues
Utang Lain-Lain	389.422	268.283	45,15	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	4.111.566	7.164.278	-42,61	Current Maturities of Long-Term Liabilities due in one year
Liabilitas Lancar Lainnya	177.605	184.113	-3,53	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.171.841	20.692.112	-17,01	Total Current Liabilities

Pada tahun 2018, jumlah liabilitas Perseroan berkurang 1,58% (yoy) menjadi Rp31,93 triliun dari sebelumnya Rp32,44 triliun pada tahun 2017. Penurunan liabilitas lebih dikarenakan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan turun 17,01% (yoy) menjadi Rp17,17 triliun. Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan tumbuh 25,61% (yoy) menjadi Rp14,75 triliun.

Penyebab utama menurunnya liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2018 tersebut mayoritas karena penurunan di liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun – obligasi dimana Perseroan berhasil melakukan *refinancing* obligasi bersifat senior 2013 di tahun 2018 sebesar USD 231 juta, sehingga utang obligasi tersebut berpindah ke jangka panjang. Sedangkan, penjelasan kenaikan liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sejalan dengan penjelasan penurunan di liabilitas jangka pendek, dimana kenaikan liabilitas jangka panjang terjadi karena *refinancing* atas Obligasi yang bersifat senior yang berhasil dilakukan oleh Perseroan di 2018.

Other Noncurrent Assets

As of 2018, the Company's other noncurrent assets increased 23.00% yoy to Rp637.05 billion from Rp517.94 billion last year. Other types of noncurrent assets contributed to the increase were operational advance expenses, foreclosed collateral, and advance expenses for the purchase of fixed assets. The growth of each assets is 97.76% yoy to Rp206.92 billion, 57.77% yoy to Rp204.03 billion, and 12.28% yoy to Rp63.61 billion, respectively.

In 2018, the Company's liabilities decreased 1.58% yoy to Rp31.93 trillion from Rp32.44 trillion in 2017. The decrease in liabilities was due to the Company's current liabilities falling 17.01% yoy to Rp17.17 trillion while the Company's noncurrent liabilities increased 25.61% yoy to Rp14.75 trillion.

The main cause of the decline in the Company's current or short-term liabilities in 2018 is mostly because of the decrease in long-term liabilities due in one year - the bonds which the Company managed to refinancing 2013 senior secured notes in 2018, amounted to USD231 million, so that the short-term notes payable became a long-term one. Meanwhile, the explanation of the increase in noncurrent liabilities of the Company is in line with the explanation of the decline in short-term liabilities in which the increase in long-term liabilities occurred due to refinancing of senior secured notes that were successfully carried out by the Company in 2018.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain

Pada tahun 2018, akun simpanan dan simpanan dari bank lain mengalami sedikit koreksi 3,53% (yoy) menjadi Rp8,42 triliun. Sumber dari penurunan simpanan dan simpanan dari bank lain tersebut adalah berkurangnya sumber dana mahal atau deposito berjangka yang menjadi Rp6,39 triliun dari sebelumnya Rp7,45 triliun pada tahun 2017, atau turun 14,11% (yoy). Tetapi di sisi lain, untuk sumber dana murah (giro dan tabungan) Perseroan meningkat 32,45% (yoy) menjadi Rp414,77 miliar. Penurunan simpanan dan simpanan dari bank lain Perseroan tersebut masih dalam batas wajar mengingat selama tahun 2018 persaingan perebutan dana pihak ketiga (DPK) antar bank sangat ketat di tengah tren peningkatan suku bunga.

Utang Usaha

Selama tahun 2018, utang usaha Perseroan berkurang hingga 20,66% (yoy) menjadi Rp1,18 triliun. Pengurangan utang usaha tersebut dikarenakan utang usaha pihak ketiga turun 23,53% (yoy) menjadi Rp1,10 triliun dari sebelumnya Rp1,44 triliun pada tahun 2017. Segmen usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan utang usaha terbesar secara berurutan adalah iklan dan konten turun 50,17% (yoy) menjadi Rp272,47 miliar, tv berbayar dan *broadband* turun 21,24% (yoy) menjadi Rp428,63 miliar, dan segmen usaha lainnya yang turun 23,22% (yoy) menjadi Rp168,91 miliar. Sedang segmen usaha pihak ketiga yang menunjukkan peningkatan hanya media berbasis online yang tumbuh 79,42% (yoy) menjadi Rp230,95 miliar.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Biaya Masih Harus Dibayar

Pada tahun 2018, biaya masih harus dibayar Perseroan beranjak 3,35% (yoy) menjadi Rp633,24 miliar. Kenaikan biaya masih harus dibayar Perseroan didorong dari biaya operasional dan bunga, dengan pertumbuhan masing-masing 2,74% (yoy) menjadi Rp320,72 miliar dan 47,93% (yoy) menjadi Rp148,27 miliar. Biaya operasional terdiri dari pembuatan program *in-house*, rumah produksi, program lokal dan biaya operasional lainnya.

Pinjaman Jangka Pendek

Pada tahun 2018, pinjaman jangka pendek meningkat sebesar 59,22% (yoy) menjadi Rp1,59 triliun. Peningkatan tersebut karena adanya penerbitan *medium term notes* (MTN) Syariah Ijarah 1 tahun 2018 senilai Rp450 miliar dengan jangka waktu 370 hari kalender dan peningkatan pada utang bank. Penerbitan MTN Syariah Ijarah 1 dilakukan oleh MNC Pictures

Deposits and Deposits from Other Banks

In 2018, deposits and deposits from other banks saw a decline of 3.53% yoy to Rp8.42 trillion. The cause of the decline in deposits and deposits from other banks was the reduction of time deposits to Rp6.39 trillion from Rp7.45 trillion in 2017, decreased 14.11% yoy. On the other hand, the Company's current account and savings account increased 32.45% yoy to Rp414.77 billion. The decrease in deposits and deposits from other banks of the Company is still within reasonable limits considering that during 2018 competition for third party funds (DPK) among banks was fierce amid the trend of rising interest rates.

Trade Accounts Payable

Throughout 2018, the Company's business debt decreased 20.66% yoy to Rp1.18 trillion. The reduction in trade debt was due to third party's trade accounts payable fell 23.53% yoy to Rp1.10 trillion from the previous Rp1.44 trillion in 2017. The third-party business segment that saw the largest decrease in trade accounts payable was advertising and content which dropped 50.17% yoy to Rp272.47 billion, pay TV and broadband dropped 21.24% yoy to Rp428.63 billion, and other business segments that fell 23.22% yoy to Rp168.91 billion. Meanwhile, the third-party business segment that showed an increase was only online-based media which grew 79.42% yoy to Rp230.95 billion.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. There is no interest charged to third party's trade accounts payable that has not been paid because payments are still made within the normal credit period.

Accrued Expenses

In 2018, the Company's accrued expenses increased 3.35% yoy to Rp633.24 billion. The increase was driven by operating costs and interest, with growth of 2.74% yoy to Rp320.72 billion and 47.93% yoy to Rp148.27 billion, respectively. Operational costs consist of making in-house programs, production houses, local programs and other operational costs.

Short-term loan

In 2018, the Company increased its short-term loans by 59.22% yoy to Rp1.59 trillion. The increase was due to the issuance of Syariah Ijarah 1 medium term notes (MTN) in 2018 worth Rp450 billion with a maturity of 370 calendar days and an increase in bank debt. The issuance of Syariah Ijarah 1 MTN was carried out by MNC Pictures (a subsidiary) on January 24,

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

(entitas anak) pada tanggal 24 Januari 2018 dan sudah dilunasi pada tanggal 11 Februari 2019. Sedangkan utang bank meningkat 32,17% menjadi Rp1,14 triliun.

Liabilitas Lancar Lainnya

Posisi liabilitas lancar lainnya Perseroan menunjukkan penurunan 3,53% (yoy) menjadi Rp177,61 miliar pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp184,11 miliar pada tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Noncurrent Liabilities

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	57.632	27.871	106,78	Deferred Tax Liabilities - Net
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain - Bagian Jangka Panjang	17.851	22.268	-19,84	Deposits and Deposits From Other Banks - Long Term Portion
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	12.072.536	10.709.960	12,72	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	427.120	447.268	-4,50	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Kepada Pemegang Polis	565.787	527.712	7,22	Liabilities To Policy Holders
Utang Subordinasi	1.582.745	-	100,00	Subordinated Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29.697	10.430	184,73	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.753.368	11.745.509	25,61	Total Noncurrent Liabilities

Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tahun 2018, liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan meningkat 106,78% (yoy) dari sebelumnya Rp27,87 miliar menjadi Rp57,63 miliar. Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan meningkat 12,72% (yoy) menjadi Rp12,07 triliun. Porsi liabilitas jangka panjang tersebut masih yang dominan dalam komponen liabilitas tidak lancar, yakni 81,83% per tahun 2018.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti menunjukkan penurunan 4,50% (yoy) menjadi Rp427,12 miliar. Pada tahun 2017, posisi imbalan pasca kerja Perseroan masih sebesar Rp447,27 miliar.

2018 and was repaid on February 11, 2019. Meanwhile, bank loans increased 32.17% to Rp1.14 trillion.

Other Current Liabilities

The position of other current liabilities of the Company showed a decrease of 3.53% yoy to Rp177.61 billion in 2018 from Rp184.11 billion in 2017.

Deferred Tax Liability

In 2018, the Company's net deferred tax liabilities increased 106.78% yoy to Rp57.63 billion from Rp27.87 billion. The account is a deferred tax liability of subsidiaries after being calculated with deferred tax assets of each business entity.

Long-term Liabilities

In 2018, the Company's long-term liabilities, after deducting the maturing part due in one year, increased 12.72% yoy to Rp12.07 trillion. The portion of the long-term liabilities is still dominant within noncurrent liability component which is 81.83% per 2018.

Post-Employment Benefits Liability

The amount recorded in the consolidated statement of financial position arising from liabilities related to employee benefits other than defined contribution pension decreased 4.50% yoy to Rp427.12 billion. In 2017, the Company's post-employment benefits position was still at Rp447.27 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

Utang Subordinasi

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perseroan melakukan *refinancing* obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak dengan menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar US\$231 juta. Sebesar USD 115 juta atau setara dengan Rp1,58 triliun kepada Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited dimana akan dikonversi menjadi saham Perusahaan. Konversi menjadi saham dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Saat ini, utang tersebut dibukukan sebagai utang subordinasi.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Hingga akhir tahun 2018, capaian liabilitas jangka panjang lainnya Perseroan tumbuh 184,73% (yoy) dari sebelumnya Rp10,43 miliar naik menjadi Rp29,69 miliar.

Subordinated Loan

On May 11, 2018, the Company carried out refinancing of senior secured notes owned by subsidiaries by issuing senior secured notes of USD231 million. Around USD115 million or equivalent to Rp1.58 trillion to Caravaggio Holdings Limited and New Ascend Limited which will be converted into shares of the Company. Conversion into shares is carried out after obtaining the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). At present, the debt is recorded as subordinated debt.

Other Long-Term Liabilities

By the end of 2018, the Company's other long-term liabilities increased 184.73% yoy to Rp29.69 billion from Rp10.43 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Pendapatan Bersih	14.725.851	13.580.269	8,44	Net Revenues
Beban Langsung	-7.561.955	-7.823.078	-3,34	Direct Costs
Laba Kotor	7.163.896	5.757.191	24,43	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	1.522.284	1.205.454	26,28	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	-577.089	-680.746	-15,23	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	945.195	524.708	80,14	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	48.974	-126.481	138,72	Total Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	994.169	398.227	149,65	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	1,78	3,14	-43,31	Earning Per Share (in full Rupiah Amount)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, pendapatan usaha bersih Perseroan meningkat 8,44% (yoy) dari sebelumnya Rp13,58 triliun naik menjadi Rp14,73 triliun. Kenaikan pendapatan usaha bersih tersebut ditopang dari pendapatan di sektor media yang berhasil meraup pendapatan Rp10,32 triliun, atau tumbuh 7,06% (yoy). Sedang pendapatan dari sektor jasa keuangan tercapai Rp2,61 triliun atau tumbuh 9,70% (yoy). Sementara pendapatan lain-lain Perseroan bertambah menjadi Rp1,79 triliun dengan pertumbuhan tahunan sebesar 15,00% (yoy).

Operating Revenues

In 2018, the Company's net operating revenue increased 8.44% yoy to Rp14.73 trillion from Rp13.58 trillion. The increase was sustained by revenues in the media sector which managed to earn Rp10.32 trillion or rose by 7.06% yoy. Meanwhile, revenue from the financial services sector reached Rp2.61 trillion or rose by 9.70% yoy. The Company's other revenues increased to Rp1.79 trillion with annual growth of 15.00% yoy.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

Beban Usaha

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil menekan beban usaha hingga 3,34% (yoy) menjadi Rp7,56 triliun dari sebelumnya Rp7,82 triliun pada tahun 2017. Dengan demikian, porsi beban usaha terhadap pendapatan bersih Perseroan menurun dari sebelumnya 57,61% pada tahun 2017 menjadi 51,35% pada tahun 2018. Adapun selama tahun 2018, tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

Laba Sebelum Pajak

Peningkatan pendapatan usaha dan beban usaha yang dapat ditekan berbuah manis pada laba sebelum pajak Perseroan. Per tahun 2018, laba sebelum pajak Perseroan tercatat tumbuh 26,28% (yoy) menjadi Rp1,52 triliun dibanding capaian tahun 2017 yang masih sebesar Rp1,21 triliun. Sehingga secara porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan usaha bersih Perseroan menunjukkan peningkatan dari sebelumnya 8,88% pada tahun 2017 naik menjadi 10,34% pada akhir tahun 2018.

Laba Setelah Pajak

Seiring dengan peningkatan laba sebelum pajak, laba setelah pajak Perseroan juga berhasil menunjukkan tren positif. Pertumbuhan tahunannya tercatat melesat hingga 80,14% (yoy) dari sebelumnya Rp524,71 miliar meningkat menjadi Rp945,19 miliar. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan usaha bersih Perseroan tercatat dari sebelumnya 3,86% naik menjadi 6,42%.

Pendapatan Komprehensif

Pencapaian jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak Perseroan mengalami peningkatan hingga 138,72% (yoy) pada tahun 2018. Dari sebelumnya masih minus Rp126,48 miliar pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp48,97 miliar pada tahun 2018.

Laba Komprehensif Setelah Pajak

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan kinerja ciamik, dari sebelumnya Rp398,23 miliar pada tahun 2017 naik menjadi Rp994,17 miliar atau bertumbuh 149,65% (yoy) pada tahun 2018.

Laba Per Saham

Peningkatan pendapatan usaha bersih yang berujung dengan peningkatan gemilang laba bersih tahun berjalan pada akhir tahun 2018 merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan Perseroan. Namun seiring dengan pertambahan jumlah lembar saham dengan adanya Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non-HMETD) pada tahun 2018, sehingga laba per saham Perseroan berubah dari 3,14 pada tahun 2017 menjadi 1,78 pada tahun 2018. Pada tahun 2018, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

Operating Costs

In 2018, the Company managed to reduce operating costs by 3.34% yoy to Rp7.56 trillion from Rp7.82 trillion in 2017. Thus, the portion of operating costs against the Company's net income decreased to 51.35% from 57.61% in 2017. As for 2018, there is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

Profit Before Tax

Increased revenue and reduced cost provided good result on the Company's profit before tax. As of 2018, the Company's profit before tax was recorded to grow 26.28% yoy to Rp1.52 trillion from Rp1.21 trillion in 2017. So that the portion of pre-tax profit on the Company's net business revenue shows an increase to 10.34% at the end of 2018 from 8.88% in 2017.

After-Tax Profit

Along with the increase in profit before tax, the Company's post-tax profit also managed to show a positive trend. Its annual growth increased to 80.14% yoy to Rp945.19 billion from Rp524.71 billion. Thus, the portion of profit after tax on the Company's net operating revenue was recorded at 6.42% from 3.86%.

Comprehensive Income

The achievement of total income or other comprehensive income for the current year after the Company's tax has increased 138.72% yoy in 2018 to Rp48.97 billion in 2018 from minus Rp126.48 billion in 2017.

Comprehensive Income After Tax

The Company's total comprehensive income for the year also showed good performance, increased 149.65% yoy to Rp994.17 billion from Rp398.23 billion in 2017.

Earnings Per Share

The surge in net revenue which led to the increase in net income for the year at the end of 2018 is an achievement that the Company is proud of. However, along with the increase in the number of shares, with the Non-Preemptive Rights in 2018, the Company's earnings per share changed to 1.78 in 2018 from 3.14 in 2017. In 2018, there is no dilution of employee stock options because the market price is lower than the exercise price.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview**Ekuitas**

Equity

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.193.914	4.805.705	8,08	Issued and Paid Up
Tambahan Modal Disetor	3.888.049	3.829.817	1,52	Additional Paid-In Capital
Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan	9.837	9.837	0,00	Other Capital - Employee Stock Option
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.653.875	1.887.796	-12,39	Difference Due To Change In Equity of Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	539.702	589.428	-8,44	Difference Due To Change In Equity Of Associates
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali	58.741	58.559	0,31	Difference In Value of Equity Transaction With Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	260.057	222.750	16,75	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	849.243	762.890	11,32	Retained Earnings
Kepentingan Nonpengendali	12.162.569	12.038.218	1,03	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	24.496.764	24.086.190	1,70	Total Equity

Pada tahun 2018, jumlah ekuitas Perseroan menunjukkan peningkatan 1,70% (yoy) menjadi Rp24,49 triliun dari sebelumnya sebesar Rp24,09 triliun pada tahun 2017. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya peningkatan pada modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp388,21 miliar atau tumbuh 8,08% (yoy) menjadi Rp5,19 triliun.

In 2018, the total equity of the Company showed an increase of 1.70% yoy to Rp24.49 trillion from Rp24.09 trillion in 2017. The increase was mainly due to an increase in issued and paid-up capital of Rp388.21 billion or increased by 8.08% yoy to Rp5.19 trillion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.745.730	513.724	434,48	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-3.630.488	-2.009.725	-80,65	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	457.160	587.704	-22,21	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	-427.598	-908.297	52,92	Net Increase In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.700.509	3.608.806	-25,17	Cash and Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.272.911	2.700.509	-15,83	Cash and Cash Equivalent At End Of Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan surplus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp2,75 triliun dari sebelumnya sebesar Rp513,72 miliar di tahun 2017. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 7,73% (yoy) dari Rp14,82 triliun di tahun 2017 menjadi Rp15,96 triliun di tahun 2018. Kenaikan ini juga dikarenakan penurunan pembayaran ke pemasok sebesar 13,87% (yoy) dari Rp9,07 triliun di tahun 2017 menjadi Rp7,81 triliun di tahun 2018.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, the Company booked a net cash surplus obtained from operating activities of Rp2.75 trillion from Rp513.72 billion in 2017. It was in line with the increase in revenue from customers of 7.73% yoy to Rp15.96 trillion in 2018 from Rp14.82 trillion in 2017. The increase was also due to a decline in payments to suppliers of 13.87% yoy to Rp7.81 trillion in 2018 from Rp9.07 trillion in 2017.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 meningkat dari Rp2,01 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,63 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya penempatan aset keuangan lancar lainnya yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak sebesar Rp913,56 miliar di tahun 2018.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 22,21% dari Rp587,70 miliar di tahun 2017 menjadi Rp457,16 miliar di tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan penurunan penerimaan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari sebelumnya Rp9,63 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp5,21 triliun atau turun 45,93% (yoy) pada tahun 2018. Sebagai pengganti pengurangan utang sebagai sumber pendanaan, Perseroan menerima setoran modal saham sebesar Rp446,44 miliar pada tahun 2018.

Kenaikan/Penurunan Arus Kas

Pada tahun 2018, posisi kas dan setara kas akhir tahun mengalami penyesuaian 15,83% dari sebelumnya Rp2,70 triliun turun menjadi Rp2,27 triliun. Penyesuaian ini dikarenakan peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp2,23 triliun serta penggunaan kas dan setara kas akibat dari peningkatan aktivitas investasi sebesar Rp1,62 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Posisi kemampuan membayar utang atau solvabilitas Perseroan pada tahun 2018 masih dalam level aman dan sama seperti tahun sebelumnya, dimana rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan pada tahun 2018 dan 2017 adalah 0,57 dan 0,57. Demikian juga halnya dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) yang posisinya masih di level aman yaitu 1,30 pada tahun 2018 atau turun dari sebelumnya di level 1,35 pada tahun 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir tahun 2018, Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Cash Flows from Investment Activities

Cash flows for investment activities in 2018 increased to Rp3.63 trillion from Rp2.01 trillion in 2017. The surge was mainly due to the decrease in the placement of other current financial assets conducted by the Company and subsidiaries by Rp913.56 billion in 2018.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows obtained from financing activities decreased by 22.21% to Rp457.16 billion in 2018 from Rp587.70 billion in 2017. The decline was due to a decrease in short-term and long-term loans of 45.93% yoy to Rp5.21 trillion from Rp9.63 trillion in 2017. In lieu of reducing debt as a source of financing, the Company received a share capital deposit of Rp446.44 billion in 2018.

Increase / Decrease of Cash Flows

In 2018, the position of cash and cash equivalents at the end of the year is adjusted 15.83% to Rp2.27 trillion from Rp2.70 trillion last year. This adjustment is due to an increase in cash receipts from operating activities of Rp2.23 trillion as well as the use of cash and cash equivalents due to an increase in investment activities of Rp1.62 trillion.

SOLVABILITY AND COLLECTABILITY

Debt Paying Ability

The position of the Company's ability to pay debt or solvency in 2018 is still in a safe level and is the same as the previous year when the Company's liabilities ratio to total assets (DAR) in 2018 and 2017 are 0.57 and 0.57, respectively. The liability ratio to equity (DER) is still at a safe level of 1.30 in 2018, dropped from 1.35 in 2017.

Collectability of Accounts Receivable

Based on a review of the collectability of each trade receivable at the end of 2018, the Company believed that the allowance for impairment loss of trade accounts receivables is sufficient because there are no significant changes to the credit quality of the receivables.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

Dari sisi piutang nasabah dan margin, Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Untuk piutang dari Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai. Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih.

Sedang untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen. Oleh karena itu perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen masih memadai. Sementara untuk kredit yang diberikan, Perseroan menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

In terms of customer receivables and margins, the Company does not form a reserve for impairment losses because the Company believes that all receivables are collectible and have sufficient collateral to cover the possibility of uncollectible receivables.

For accounts receivable from Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), the Company does not form an impairment reserve. The Company believes that all KPEI receivables are collectible.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by consumer assets. Therefore, the Company believed that the allowance for impairment in finance lease receivables and consumer financing receivables is still adequate. As for loans, the Company considers that the reserve for credit impairment losses is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible credit.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Pinjaman	17.638.809	18.875.572	-6,55	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar	6.985.637	7.320.982	-4,58	Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	10.653.172	11.554.590	-7,80	Net Debt
Ekuitas	24.496.764	24.086.190	1,70	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	43,49%	47,97%		Net Debt To Equity Ratio

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, dan pertimbangan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas (*financial leverage*). Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Management Policy for Capital Structure

The Company periodically evaluates the capital structure by considering capital costs and related risks. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

Basis for Selection of Management Policies on Capital Structure

The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions as well as considering maximizing shareholder profits through financial leverage. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, or issue new shares.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2018, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2018. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp2,83 triliun pada tahun 2018.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2018, the Company did not have material commitment for capital expenditures.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Types, Objectives, and Value of Capital Expenditure

In 2018, the type of capital expenditures carried out by the Company was in the form of land; building; partition; motor vehicle; office equipment, installation and communication; broadcasting operational equipment; assets in the framework of cooperation; finance leasing assets; and assets in progress. The capital expenditures aimed to support the smooth operation of the Company in 2018. The Company's capital expenditure was of Rp2.83 trillion in 2018.

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Tanah	79.981	21.814	266,65	Land
Bangunan	188.808	247.122	-23,60	Buildings
Partisi	1.070	3.914	-72,66	Partitions
Kendaraan Bermotor	31.051	37.961	-18,20	Motor Vehicles
Peralatan Kantor, Instalasi dan Komunikasi	296.930	922.266	-67,80	Office Equipment, Installation and Communication
Peralatan Operasional Penyiaran	750.065	872.292	-14,01	Broadcasting Operation Equipment
Aset Dalam Rangka Kerjasama	120	1.817	-93,40	Property and Equipment Under Joint Operations
Aset Sewa Pembiayaan	56.127	114.158	-50,83	Leased Assets
Aset Dalam Penyelesaian	1.429.273	2.614.771	-45,34	Property and Equipment Under Construction
Jumlah	2.833.425	4.836.115	-41,41	Total

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

TARGET DAN REALISASI 2018 & TARGET 2019

Target dan Realisasi 2018

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2018 secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang sangat positif, baik itu dari sisi pendapatan usaha maupun laba tahun berjalan. Dimana pertumbuhan tahunan 2018 masing-masingnya tercatat sebesar 8,44% (yoy) menjadi Rp14,73 triliun dan 80,14% (yoy) menjadi Rp945,19 triliun.

Target 2019

Perseroan tidak memungkiri bahwa tantangan dan perkembangan ke depan kian dinamis. Sehingga menuntut Perseroan untuk senantiasa mencermati perkembangan masing-masing industri yang digeluti oleh entitas anak Perseroan melalui rencana kerja tahun 2019. Besar harapan Perseroan adalah pendapatan usaha dan pangsa pasar masing-masing entitas anak terus berkembang.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH
TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan RUPSLB tanggal 27 Juni 2018 yang ditetapkan dengan akta notaris No. 53 tanggal 27 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk melakukan penambahan modal PT Global Mediacom Tbk, entitas anak, sebanyak-banyaknya 1.135.889.864 saham atau 8% dari modal disetor tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Dari peningkatan modal tanpa HMETD tersebut sebanyak 811.267.755 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada BEI pada 23 Januari 2019. Dan pada 28 Januari 2019, PT Global Mediacom Tbk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan menerbitkan 811.267.755 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp360 per saham.

Pada 11 Februari 2019, PT MNC Pictures, entitas anak, telah melunasi seluruh pinjaman pokok dan bunga MTN Syariah Ijarah I. Sementara pada 25 Februari 2019, Perseroan membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman sindikasi sebesar US\$10,03 juta.

TARGET AND REALIZATION IN 2018 & 2019
TARGET

Target and Realization of 2018

The achievement of the Company's targets in 2018 has shown very positive results, both in terms of revenue and profit for the year with annual growth recorded at 8.44% yoy to Rp14.73 trillion and 80.14% yoy to Rp945.19 trillion in 2018, respectively.

2019 Target

The Company does not deny that challenges and developments in the future are increasingly dynamic. Those require the Company to keep observing the development of each industry engaged by its subsidiaries through a work plan in 2019. The Company expects that the business income and market share of each subsidiary will keep developing.

SUBSEQUENT EVENTS

Based on the EGMS dated June 27, 2018 set by notarial deed No. 53 dated June 27, 2018 from Aulia Taufani, SH, a notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to make additional capital of PT Global Mediacom Tbk, a subsidiary, a maximum of 1,135,889,864 shares or 8% of paid up capital without pre-emptive rights with a nominal value of Rp100 per share.

From the increase in capital without pre-emptive rights as much as 811,267,755 shares have received approval for securities listing in IDX on January 23, 2019. Then, on January 28, 2019, PT Global Mediacom Tbk has carried out Capital Increase Without Pre-emptive Rights by issuing 811,267,755 new shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp360 per share.

On February 11, 2019, PT MNC Pictures, a subsidiary, paid off all principal and interest loans of MTN Syariah Ijarah I. Meanwhile, on February 25, 2019, the Company paid the principal and interest of the syndicated loan amounting to USD10.03 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

PROSPEK USAHA

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi. Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Perseroan menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri, serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat baik beberapa waktu terakhir meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Perseroan menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga. Kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perseroan dan entitas anak.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2018, bisnis Perseroan masih mengandalkan media, khususnya televisi berbasis iklan. Namun, sejalan dengan itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan unit bisnis lain secara bersamaan. Beberapa strategi yang disiapkan oleh Perseroan adalah:

BUSINESS PROSPECTS

The media industry in Indonesia continues to show continuous growth from year to year. Positive Indonesian economic growth is characterized by strong domestic consumption and increases in investment profile. The challenge in the television industry sector is the plan to move from analog to digital which may occur gradually.

The Company is aware of the challenges and developments that exist and continues to pay attention to industrial developments in annual and long-term plans. Strong revenue growth and an increase in audience share, combined with management's focus on cost control to improve competitiveness in the industry and technology, human resource competencies and business processes.

In the financial services industry, with Indonesia's excellent economic growth in recent times has increased the number of people with stronger income and purchasing power from time to time. The condition provides business opportunities to financial service companies, both in the form of loans to finance consumer credit to those who have the ability to pay, and or offer mutual fund products, life insurance, loss insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

The Company realizes that Indonesia's impressive economic development cannot be maintained all the time. Market conditions also have the potential to fluctuate or weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. For this reason, monitoring of market conditions is always carried out by the Company and its subsidiaries.

The energy and natural resources industry have relatively higher potential market risk because of the price of commodities that move dynamically and have certain cycles. A good understanding of past market movements and monitoring of short-term and medium-term market developments are the main measurement taken by the Company and its subsidiaries.

MARKETING ASPECTS

In 2018, the Company's business still relies on media, especially ad-based television. However, in line with that, the Company is also committed to developing other business units simultaneously. Some strategies prepared by the Company are:

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

- Memperkuat kerja sama antar Entitas Anak di lingkungan kelompok usaha Perseroan. Model tersebut terbukti memberikan benefit bagi kinerja Perseroan melalui efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan.
- Mendorong potensi keuntungan dengan memanfaatkan brand MNC untuk bisnis yang bervariasi.
- Memperkuat bisnis media melalui peningkatan pangsa penonton pada televisi *free to air* (FTA), penambahan jumlah kanal pada televisi berbayar, serta terus mengembangkan bisnis *online* sebagai *new media*.
- Menghadirkan produk properti berkualitas tinggi guna meningkatkan kemampuan bersaing di pasar.
- Mencari peluang-peluang usaha strategis sebagai aktivitas investasi.

Khusus di sektor media, untuk strategi Perseroan di tahun 2018, akan berfokus pada 3 area bisnis dan memperkuat posisi sebagai market leader:

- Fokus pada 5 motor utama pertumbuhan yaitu Free to Air TV (RCTI, MNCTV, GlobalTV), jaringan nasional iNewsTV, serta pengembangan bisnis content melalui MNC Channels.
- Memperkuat bisnis media berbasis pelanggan dengan memperluas pengembangan bisnis melalui inisiatif MNC Play Media broadband.
- Peluang dan pertumbuhan yang menjanjikan dari berbagai bisnis *online media*.

Strategi umum sektor jasa keuangan adalah:

- Fokus pada pengembangan bisnis yang besar, yaitu perbankan dan asuransi.
- Melakukan konsolidasi di bisnis jasa keuangan Perseroan, mengingat secara fondasi saat Perseroan sudah memiliki seluruh lini bisnis jasa keuangan.
- Melakukan joint financing antara perbankan dengan perusahaan pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan, dengan tetap menjaga manajemen risiko dengan baik.
- Bekerjasama dengan investor luar untuk mengembangkan bisnis jasa keuangan Perseroan, khususnya di bidang asuransi dan pembiayaan.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Selama tahun 2018, berdasarkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 Juni 2018, tidak ada mata acara rapat terkait penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- Strengthen cooperation between Subsidiaries in the Company's business group. The model has proven to provide benefits to the Company's performance through operational efficiency and increased revenue.
- Encourage potential benefits by utilizing the MNC brand for varied businesses.
- Strengthen the media business through increasing audience share on free to air (FTA) television, increasing the number of channels on pay TV, and continuing to develop online businesses as new media.
- Present high-quality property products to boost the ability to compete in the market.
- Looking for strategic business opportunities as investment activities.

In media sector, the Company's strategy in 2018 will focus on three business areas and strengthen its position as a market leader:

- Focus on five major growth channels, namely Free to Air TV (RCTI, MNCTV, GlobalTV), iNewsTV national network, and the development of the content business through MNC Channels.
- Strengthen the customer-based media business by expanding business development through the MNC Play Media broadband initiative.
- Promising opportunities and growth from various online media businesses.

The general strategies of the financial services sector are:

- Focus on large business development, namely banking and insurance.
- Consolidate the Company's financial services business, keeping in mind the foundation when the Company already owned all lines of financial services business.
- Conduct joint financing between banks and finance companies owned by the Company, while maintaining good risk management.
- Cooperate with outside investors to develop the Company's financial services business, especially in the insurance and financing fields.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Throughout 2018, based on the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2018, there was no meeting agenda regarding the use of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2017.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

PROGRAM ESOP/MSOP

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp164 setiap lembar.

Perseroan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi tidak ada perubahan dari periode sebelumnya. Adapun mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	Jumlah Opsi Number of Rights	Description
Opsi Beredar 1 Januari 2017	389.021.066	Outstanding Options as of January 1, 2017
Opsi Diberikan Selama Tahun 2017	389.021.066	Options Granted In 2017
Opsi Beredar 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018	778.042.132	Outstanding Options as of December 31, 2017 and December 31, 2018

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Description
Saldo Awal	9.837	8.449	Beginning Balance
Beban Selama Tahun Berjalan	-	1.388	Expense During The Year
Saldo Akhir	9.837	9.837	Ending Balance

PENGGUNAAN DANA IPO

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka kami telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Hingga akhir 2018, seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.

ESOP/MSOP PROGRAMS

Based on the results of the EGMS dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP participants is maximum of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp164 per shares.

The Company records the fair value of options based on actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in 2017.

The fair value of options is estimated at the date of each option using the Black-Scholes Option Pricing and Binomial Models for Phase VIIa and VIIb. There is no change in key assumption for calculating the fair value of options from the previous period. As for the outstanding option mutations are as follows:

(dalam Rp juta | in Rp million)

Other changes in capital in the implementation of employee stock options are as follows:

(dalam Rp juta | in Rp million)

IPO PROCEEDS UTILIZATION

In accordance with BAPEPAM Regulation No. X.K.4 on the Realization Report on the Use of Funds from Public Offering, Attachment to the Decree of the Chairperson of BAPEPAM No. KEP-27 / PM / 2003 dated July 17, 2003, we have reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to the OJK and accountable to the shareholders at the General Shareholders' Meeting. Until the end of 2018, all proceeds from the public offering have been used and reported to the OJK and IDX.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial OverviewTRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG
BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI
DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Investasi Efek-Efek

Pada tahun 2018, investasi efek-efek Perseroan menurun 6,05% (yoy) menjadi Rp7,90 triliun. Berdasarkan jenis efek, yang mengalami peningkatan di atas 5% pada tahun 2018 adalah dana kelolaan, efek saham yang diperdagangkan, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta penyertaan saham. Pertumbuhan keempat masing-masingnya sebesar 6,50% (yoy) menjadi Rp3,41 triliun, 27,55% (yoy) menjadi Rp102,28 miliar, 5,09% (yoy) menjadi Rp290,32 miliar, dan 403,92% (yoy) menjadi Rp721,92 miliar.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT
OF INTERESTS & AFFILIATE TRANSACTIONS

Throughout 2018, the Company did not conduct material transactions with conflicts of interest.

INVESTMENTS, EXPANSION AND
DIVESTMENTS

Securities Investments

In 2018, the Company's securities investments decreased 6.05% yoy to Rp7.90 trillion. Based on the type of securities, those which saw an increase of more than 5% in 2018 are managed funds, securities traded shares, restricted bank accounts and time deposits, and investment in shares of stock. The growth of the four securities was 6.50% yoy to Rp3.41 trillion, 27.55% yoy to Rp102.28 billion, 5.09% yoy to Rp290.32 billion, and 403.92% yoy to Rp721.92 billion, respectively.

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Lancar				Current
Dana Kelolaan	3.405.556	3.197.681	6,50	Managed Funds
Reksadana	308.339	327.830	-5,95	Mutual Funds
Efek Saham Yang Diperdagangkan	102.278	80.187	27,55	Equity Securities Held For Trading
Efek Utang	127.282	183.118	-30,49	Debt Securities
Lainnya	108.582	146.590	-25,93	Others
Tersedia Untuk Dijual - Efek Utang	370.371	408.804	-9,40	Available For Sale - Debt Securities
Rekening Bank Dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	290.318	276.263	5,09	Restricted Cash In Banks and Time Deposits
Sub Jumlah	4.712.726	4.620.473	2,00	Sub Total
Tidak Lancar				Noncurrent
Tersedia Untuk Dijual				Available For Sale
Obligasi Wajib Tukar	1.700.751	2.256.971	-24,64	Mandatory Exchangeable Bonds
Penyertaan Saham	721.915	143.259	403,92	Investment In Shares Of Stocks
Obligasi Konversi	254.824	246.848	3,23	Convertible Bonds
Obligasi Tukar	-	631.953	-	Exchangeable Bonds
Lainnya	18.102	17.884	1,22	Others

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Overview

(dalam Rp juta | in Rp million)

Uraian	2018	2017	Δ (%)	Description
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				Held To Maturity
Obligasi Pemerintah	476.251	476.251	0,00	Government's Bonds
Lainnya	19.450	19.611	-0,82	Others
Sub Jumlah	3.191.293	3.792.777	-15,86	Sub Total
Jumlah	7.904.019	8.413.250	-6,05	Total

Perseroan dan anak perusahaan memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan *start-up* dengan lini usaha wisata penjualan tiket *on-line*, hotel akomodasi yang terintegrasi serta *e-commerce* dengan investasi sebesar Rp143,26 miliar pada tahun 2017 dan Rp721,92 miliar pada tahun 2018.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada tahun 2018, MNC Land membagikan saham bonus dengan rasio 1:1 dan melaksanakan pemecahan saham MNC Land dengan rasio 1:5, sehingga kepemilikan Perseroan atas MNC Land per 31 Desember 2018 menjadi sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 18,57% kepemilikan di MNC Land. Investasi Perseroan pada entitas tersebut diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Ekspansi dan Divestasi

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

The Company and its subsidiaries have investments in shares of stock in start-up companies with integrated line business in ticket sales, integrated accommodation hotels and e-commerce with investments of Rp143.26 billion in 2017 and Rp721.92 billion in 2018.

Investment in Associates

In 2018, MNC Land distributed bonus shares with a ratio of 1: 1 and carried out the breakdown of MNC Land shares with a ratio of 1: 5, so that the Company's ownership of MNC Land as of December 31, 2018 was 13.755,783,670 shares, representing 18.57% ownership in MNC Land. The Company's investment in those entities is obtained primarily for the purpose of long-term growth potential.

Expansion and Divestment

Throughout 2018, the Company did not conduct expansion and divestment.

REGULATORY CHANGES

In 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial OverviewPENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN
AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

ACCOUNTING POLICY CHANGES APPLICATION

In the current year, the Company has implemented a number of amendments and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (amendments), Cash Flow Report on Disclosure Initiatives
- PSAK 13 (amendment), Investment Property on Transfer of Investment Property
- PSAK 15 (adjustment), Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendments), Fixed Assets - Agriculture: Productive Plants
- PSAK 46 (amendments), Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendments), Stock Based Payments on Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions
- PSAK 67 (adjustment), Disclosure of Interest in Other Entities

The implementation of amendments and interpretations of these standards do not have a significant effect on the disclosures or amounts recorded in the financial statements for the current year and the previous year.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pada tahun 2018, In 2018

Perseroan telah melaksanakan jam pelatihan sebanyak rata-rata 30 jam/karyawan, yang meliputi 6 program pelatihan, dengan total peserta pelatihan sebanyak

36.248 peserta,

meningkat 182,28% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 12.841 peserta.

In 2018, the Company carried out an average of 30 hours training per employee. The training includes six training programs with a total of 36,248 trainees, increased by 182.28% compared to 2017 of only 12,841 participants.

“DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS DAN KOMPETENSI SDM, PERSEROAN TELAH MELAKUKAN PENERAPAN MANAJEMEN SDM BERBASIS KOMPETENSI DENGAN MENGGUNAKAN KOMPETENSI PERILAKU YANG DITURUNKAN DARI NILAI-NILAI, VISI SERTA MISI PERUSAHAAN YANG TELAH DIPERBAHARUI. HASIL DARI PENILAIAN POTENSI, SELAIN SEBAGAI ACUAN DALAM MENEMPATKAN KARYAWAN PADA POSISI TERTENTU JUGA AKAN MENGHASILKAN SARAN-SARAN PENGEMBANGAN YANG DAPAT DITERAPKAN PADA PROGRAM PENGEMBANGAN INDIVIDU, SEHINGGA KARYAWAN MEMILIKI ACUAN YANG NYATA DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSINYA DI PEKERJAAN SEHARI-HARI.”

In order to improve the quality and competency of HR, the Company has implemented competency-based HR management by using behavioral competencies derived from the Company's updated values, vision and mission. The results of the potential assessment, aside from being a reference in placing employees in certain positions, will also generate suggestions for development that can be applied to the Individual Development Program so that employees can have a real reference in developing their competencies in daily work.

MNC Investama menyadari bahwa Sumber Daya Manusia memegang peranan yang amat vital bagi pertumbuhan perusahaan seiring dengan perkembangan industri yang dinamis. Komitmen Perseroan adalah untuk merekrut dan menempatkan orang-orang terbaik pada setiap posisi yang ada.

SISTEM REKRUTMEN

Proses atau metode rekrutmen Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pencarian eksekutif dengan mengoptimalkan jaringan profesional para eksekutif Perseroan (program referral).
- Pencarian kandidat eksternal baik melalui rekrutmen langsung atau program referral.
- Pencarian kandidat internal melalui proses mutasi, rotasi dan promosi. Rekrutmen SDM yang berasal dari internal tetap menjadi prioritas karena lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan dan unit-unit bisnis.
- Perseroan juga aktif dalam bursa tenaga kerja yang diselenggarakan oleh pihak lain untuk menjaring para pencari kerja yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya.

MNC Investama realizes that Human Resources play a vital role for the company's growth along with the dynamic development of the industry. The Company's commitment is to recruit and place the best people in each position.

RECRUITMENT SYSTEM

Based on the concept above, the recruitment system or method carried out by the Company includes the following:

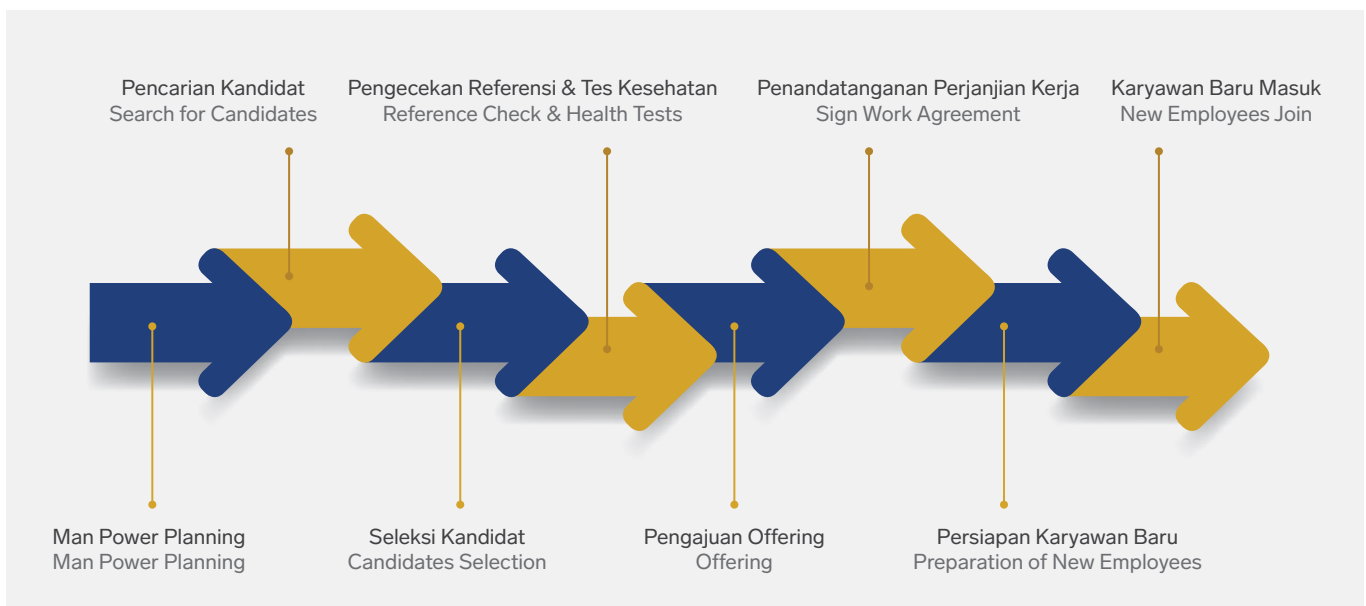
- Executive search by optimizing professional network of the Company's executives (referral program).
- The search for external candidates either through direct recruitment or referral programs.
- The search of internal candidate through transfer, rotation and promotion. HR recruitment from internal sources remains a priority because it is more effective and efficient in meeting HR needs in the Company and business units.
- The Company is also active in job fairs held by other parties to attract job seekers domiciled in Jakarta and its surroundings.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources**Skema Proses Rekrutmen**

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan sistem rekrutmen melalui perencanaan yang matang diikuti dengan pencarian kandidat, baik secara internal maupun eksternal, melakukan seleksi kandidat berdasarkan kriteria penerimaan karyawan, melakukan pengecekan referensi, tes kesehatan, mengajukan penawaran kepada kandidat terpilih, dan menandatangani perjanjian kerja, serta mempersiapkan karyawan baru yang akan mulai bekerja.

Recruitment Process Scheme

In 2018, the Company carried out a recruitment system through careful planning followed by the search for candidates, both internally and externally, conducting candidate selection based on employee acceptance criteria, conducting reference checks, health tests, making an offer to selected candidates, signing work agreements, and preparing new employees who will start to work.

**PENGEMBANGAN SDM**

Tahun 2018 Perseroan masih menjalankan program *future leader* yang merupakan bagian dari MNC Academy Program (MAP). MAP merupakan program untuk mempersiapkan pemimpin di masa depan yang dimulai sejak 2017. Hingga saat ini, telah berjalan sebanyak 3 batch dengan total kadet (MT) yang masih dibina hingga akhir 2018 sebanyak 13 orang.

Program MAP berdurasi 13 bulan, yang terdiri dari 1 bulan program training di dalam kelas (In Class Program), 6 bulan masa penugasan pertama (Job Assignment 1), dan 6 bulan masa penugasan kedua (Job Assignment 2).

Di tahun 2018, perusahaan juga fokus pada peningkatan kompetensi seluruh praktisi SDM. Perusahaan meluncurkan program workshop mengenai MHCM (MNC Human Capital Management) dengan tematik sesuai pilar pada HCM, yaitu MOPP (MNC Organization Development & Performance Management Program), MHRP (MNC HC Recruitment Program), MPDP (MNC People Development Program), MHOP (MNC HC Operation Program), MIRP (MNC Industrial Relation Program).

HR DEVELOPMENT

In 2018, the Company continues implementing a future leader program, which is part of the MNC Academy Program (MAP). MAP is a program to prepare future leaders commencing in 2017. There have been 3 batches with a total of 13 cadet (MT) who are still being trained until the end of 2018.

The MAP program is 13 months long, which consists of one month in class program followed by six months of the first job assignment then other six months of the second assignment.

In 2018, the Company also focuses on increasing the competence of all HR practitioners. The Company launched a workshop program on MHCM (MNC Human Capital Management) with thematic based on pillars in HCM, namely MOPP (MNC Organization Development & Performance Management Program), MHRP (MNC HC Recruitment Program), MPDP (MNC People Development Program), MHOP (MNC HC Operation Program), MIRP (MNC Industrial Relations Program).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Program ini dijalankan rutin untuk menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi praktisi SDM di perusahaan. Sehingga seluruh praktisi SDM di perusahaan mampu untuk menjalankan peran strategis dan operasional di perusahaan dengan optimal.

Realisasi pengembangan SDM sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut.

New Employee Orientation Program. Program pengenalan atau orientasi kepada karyawan yang baru bergabung di MNC Group.

Best Employee Award. Program penghargaan kepada karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi pada tahun kinerja sebelumnya. Peserta program ini diberi kesempatan untuk memaparkan bukti dari pencapaian-pencapaiannya di hadapan komite, serta mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dalam periode tersebut.

Terdapat tiga kategori dalam Best Employee Award:

- **The Highest Achiever**, diberikan kepada karyawan dengan penilaian kinerja tertinggi dan berkontribusi pada kinerja finansial Perusahaan.
- **The Extra Miles**, diberikan kepada karyawan yang tidak hanya menunjukkan kinerja baik di bidangnya, tetapi juga di luar tanggung jawab dan tugasnya.
- **The Most Improved**, diberikan kepada karyawan yang memiliki kemajuan tertinggi jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada program pengembangan karakter dan melaksanakan *Train the Trainer* atau TTT Facilitator MNC *Character Building* pada 28 Februari 2018. Program ini merupakan program pengembangan bagi seluruh Direksi yang berada di MNC Group dan Kepala Divisi di Unit Bisnis sebagai fasilitator pengembangan karakter di MNC Group. Salah satu nara sumber pada acara tersebut adalah Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D yang membawakan materi tentang *character building*.

Program *Train the Trainer* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pembentukan budaya yang sesuai dengan MNC Group; memahami peranan pemimpin dalam menurunkan karakter MNC kepada seluruh tim di bawahnya; dan memahami bagaimana menggerakkan budaya atau karakter MNC Group di dalam keseharian melalui pemimpin, karyawan, struktur, sistem/proses, dan pengelolaan kinerja.

This program is performed regularly to address the need to increase the competence of HR practitioners in the Company so that all HR practitioners in the Company are able to carry out strategic and operational roles in the Company optimally.

The realization of HR development throughout 2018 is as follows.

New Employee Orientation Program. An introduction or orientation program to newly joined employees in the MNC Group.

Best Employee Award. Award for employees who have excellent performance in previous years. Participants in this program are given the opportunity to present evidence of their achievements before the committee and to account for what was done in that period.

There are three categories in the Best Employee Award:

- **The Highest Achiever**, given to employees with the highest performance rating and contributing to the Company's financial performance.
- **The Extra Miles**, given to employees who are not only perform well in their department, but also outside their responsibilities and duties.
- **The Most Improved**, given to employees who have the highest progress on performance compared to previous years.

In addition, the Company also focuses on character development programs and implementing *Train the Trainer* or MNC *Character Building* TTT Facilitator on February 28, 2018. This program is a development program for all Directors of MNC Group as well as the Division Heads in Business Units as facilitators of character development in MNC Group. One of the speakers at the event was Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D who delivered material about character building.

The *Train the Trainer* program aims to provide an understanding of the culture formation in accordance with the MNC Group value; understand the role of leaders in transferring the character of MNC to all the teams; and understand how to apply the culture or character of MNC Group in everyday life through leaders, employees, structures, systems / processes, and performance management.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

PELATIHAN KARYAWAN

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara reguler mengadakan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memerhatikan kebutuhan Perseroan dan berdasarkan analisa pelatihan yang telah disusun.

Kebijakan tentang pendidikan dan pelatihan dituangkan dalam Kebijakan Pengembangan Karyawan No. II – 1 tahun 2013. Dalam Kebijakan ini karyawan berkesempatan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan jam pelatihan sebanyak rata-rata 30 jam/karyawan, yang meliputi 6 program pelatihan, dengan total peserta pelatihan sebanyak 36.248 peserta, meningkat 182,28% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 12.841 peserta.

EMPLOYEE TRAINING

To improve employee competency, the Company regularly holds training. The training is carried out by taking into account the needs of the Company and based on the analysis of training that has been prepared earlier.

Policies on education and training are stated in Employee Development Policy No. II - 1 of 2013. Based on the policy, employees have the opportunity to attend training in order to improve and develop their competencies.

In 2018, the Company carried out an average of 30 hours training per employee. The training includes six training programs with a total of 36,248 trainees, increased by 182.28% compared to 2017 of only 12,841 participants.



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Berikut tabel rangkuman pelatihan per kategori pelatihan.

The following is a training summary table per training category.

2018

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Hari Pelatihan Number of Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jumlah Total
Basic Company Induction	4.278	80,00	492,44	25.098,50
Basic Skill Training	3.742	139,88	516,63	12.481,75
Certification Training	805	341,75	3.063,50	11.086,00
Functional Training	18.579	345,75	2.422,48	84.865,58
Leadership Training	7.483	66,38	273,42	36.570,63
Socialization	1361	53,50	375,00	4.517,00
Total	36.248	1.027,25	7.143,46	174.619,45

2017

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Hari Pelatihan Number of Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jumlah Total
Basic Company Induction	455	58	398	4.369
Basic Skill Training	663	139	1.101	16.794
Certification Training	358	64	532	3.948
Functional Training	8.522	406	3.180	69.361
Leadership Training	2.535	17	105	11.823
Socialization	308	11	87	2.992
Total	12.841	695	5.403	109.287

SISTEM PENGELOLAAN KINERJA

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan kinerja berbasis Key Performance Indicator (KPI) dengan 4 perspektif dalam konsep Balanced Scorecard (Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth) yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Melalui proses penetapan target dan penurunan (cascading) sampai ke level individu, konsep Balanced Scorecard membantu memastikan pengukuran kinerja dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur.

Pada tahun 2018, evaluasi kinerja dilakukan setiap 6 (enam) bulan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan antara target yang telah disepakati dengan realisasi pencapaian target. Melalui evaluasi berkala, adanya kesenjangan dapat segera ditindaklanjuti untuk diperbaiki.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements a Key Performance Indicator (KPI) performance management system with four perspectives in the concept of the Balanced Scorecard (Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth) which aims to support the achievement of the organization's strategic goals. Through the process of targeting and cascading to the individual level, the Balanced Scorecard concept helps ensure performance measurement is carried out in a comprehensive, balanced and measurable manner.

In 2018, performance evaluations are conducted every six months, aiming to identify the gap between the agreed targets and the realization of the target achievement. Through periodic evaluations, gaps can be immediately followed for correction.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM, Perseroan telah melakukan penerapan manajemen SDM berbasis kompetensi dengan menggunakan kompetensi perilaku yang diturunkan dari nilai-nilai, visi serta misi perusahaan yang telah diperbaharui. Kompetensi inilah yang menjadi salah satu dasar untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang memiliki potensi, selain juga dikenali dari hasil kerjanya. Proses yang disebut pemetaan talenta ini dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan akan ditempatkan pada posisi-posisi yang tepat, terutama pada posisi kunci.

Basis kompetensi juga digunakan dalam penyelenggaraan *Assessment Center*, di mana penilaian/ pemotretan terhadap potensi seorang karyawan harus berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan perusahaan. Proses penilaian kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode oleh lebih dari satu orang penilai yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan proses penilaian tersebut.

Hasil dari penilaian potensi, selain sebagai acuan dalam menempatkan karyawan pada posisi tertentu juga akan menghasilkan saran-saran pengembangan yang dapat diterapkan pada Program Pengembangan Individu, sehingga karyawan memiliki acuan yang nyata dalam mengembangkan kompetensinya di pekerjaan sehari-hari.

SISTEM REMUNERASI

Untuk memenuhi kesejahteraan karyawan serta sebagai bentuk apresiasi bagi yang berprestasi, Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi bagi karyawan agar mampu menyesuaikan dengan standar industri dan peraturan persyaratan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan yang terdiri dari:

- Gaji pokok dan tunjangan sesuai dengan jabatan.
- Di antara tunjangan yang diberikan adalah Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dana pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, *maternity*, dan kacamata).
- Perseroan juga memberikan bonus/ insentif atas dasar kinerja perusahaan serta performa masing-masing karyawan dan unit bisnisnya.
- Paket Umroh ke Tanah Suci bagi karyawan Muslim dan Paket Ibadah ke *Holy Land* bagi karyawan Kristiani yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perseroan.
- Program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to improve the quality and competency of HR, the Company has implemented competency-based HR management by using behavioral competencies derived from the company's updated values, vision and mission. This competency is one of the bases for identifying talents that have potential, as well as being identified from the results of their performance. This process, which is called talent mapping, is carried out to ensure that employees will be placed in the right positions, especially in key positions.

Competency bases are also used in the implementation of the Assessment Center, where the assessment / shooting of the potential of an employee must be based on competency standards set by the company. This competency assessment process is carried out by using several methods by more than one assessor who has experience in carrying out the assessment process.

The results of the potential assessment, in addition to being a reference in placing employees in certain positions, will also generate suggestions for development that can be applied to the Individual Development Program so that employees have a real reference in developing their competence in their daily work.

REMUNERATION SYSTEM

To boost employee welfare and as a form of appreciation for those who excel, the Company constantly reviews remuneration packages for employees to be able to adjust to industry standards and applicable employment requirements regulations. The Company provides a competitive remuneration package for all employees consisting of:

- Basic salary and benefits according to position.
- Among the benefits provided are religious holiday allowance (THR), registration to the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and the Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan), pension dues, life insurance and health care guarantees (inpatient and outpatient care, dental care, maternity and vision).
- The Company also provides bonuses/incentives on the basis of company performance and each employee performance as well as the business unit.
- Umrah packages for Muslim employees and the Worship Package to the Holy Land for Christian employees given to those who meet the criteria determined by the Company.
- Management and Employee Stock Option Program/ MESOP).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019

Rencana pengembangan SDM tahun 2019 akan dimulai dengan penilaian internal terhadap praktek pengembangan SDM yang telah dijalankan oleh Perseroan. Area pengembangan yang dihasilkan dari penilaian tersebut akan menjadi target yang diimplementasikan untuk meningkatkan peran strategis dan operasional SDM di Perseroan.

Pada tahun 2019, budaya sebagai fondasi organisasi masih menjadi salah satu sasaran yang akan dikembangkan. Pembangunan Budaya Perusahaan (*Company Culture*) yang menyeluruh bertujuan agar setiap karyawan memiliki kebanggaan dan semangat yang sama dalam menjadi bagian dari MNC Group.

Sebagai langkah keberlanjutan, sistem dan kebijakan Perseroan dalam pengembangan SDM terus dilengkapi dan diperbaiki untuk menunjang program pengembangan SDM. Pengukuran produktivitas merupakan sistem baru yang akan mulai dibuat dalam lingkup MNC Group untuk mengukur produktivitas dari level organisasi hingga departemen. Pelaksanaan program analisa evaluasi jabatan di 2019 bertujuan untuk mengkaji kembali kesesuaian gambaran pekerjaan dan sistem pembobotan serta tingkat jabatan di MNC Group.

Perseroan terus melakukan kompetisi inovasi untuk membangun budaya perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) dalam MNC Group. Program ini juga bertujuan untuk mengapresiasi karyawan yang memiliki ide-ide atau saran perbaikan yang memiliki dampak positif bagi proses kerja maupun hasil kerja dari masing-masing perusahaan dalam MNC Group.

Tahun 2019, kompetisi inovasi akan berfokus pada ide perbaikan yang bersinergi antar entitas dalam MNC Group. Dengan adanya kompetisi ini, diharapkan produktivitas masing-masing perusahaan dapat meningkat melalui penggunaan metode baru, penggunaan waktu yang lebih efektif, penciptaan produk baru, sinergi antar unit usaha hingga penggunaan biaya yang lebih efisien.

Berikut adalah beberapa fokus program yang akan dilaksanakan di 2019:

1. Program Pengembangan Supervisor
Program ini merupakan bagian dari MNC Development Program (MDP). Supervisor Development Program bertujuan mempersiapkan talent internal yang berada di level *officer* untuk menjabat pada jabatan struktural supervisor di masa yang akan datang. Selain berperan dalam proses pengembangan individu, program ini juga

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2019

The HR development plan for 2019 will begin with an internal assessment of the HR development practices that have been implemented by the Company. The development area obtained from the assessment will be a target implemented to increase the strategic and operational role of HR in the Company.

In 2019, as the foundation of the organization, culture is still one of the targets to be developed. A comprehensive Company Culture development aims to make every employee have the same pride and enthusiasm in being part of the MNC Group.

To maintain sustainability, the Company's system and policies in human resource development continue to be improved to support the HR development program. Productivity measurement is a new system began to be made by the MNC Group to measure productivity from the organizational level to the department. The implementation of the job evaluation analysis program in 2019 aims to review the suitability of the job description and weighting system and the level of position in the MNC Group.

The Company continues to conduct competitions on innovation to build a culture of continuous improvement in the MNC Group. The program also aims to appreciate employees who have ideas or suggestions for improvement that have a positive impact for the work process and the work result of each company in the MNC Group.

In 2019, the innovation competitions will focus on the idea of improvements that are synergized between entities in the MNC Group. With this competition, productivity of each company is expected to increase through the use of new methods with effective time management, creation of new products, synergy between business units and cost efficient.

Below are some of the focuses of the program to be implemented in 2019:

1. Supervisor Development Program
This program is part of the MNC Development Program (MDP). The Supervisor Development Program aims to prepare internal talent who are at the officer level to serve in the supervisor's structural position in the future. Apart from contributing the individual development process, this program is also a pre-requirement of promotion to

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

merupakan pra-syarat promosi menuju level supervisor sekaligus standarisasi kompetensi dan keterampilan.

2. MHCM Program
Setelah seluruh program tematik yang dijadwalkan selesai, selanjutnya *knowledge sharing* antar-internal praktisi SDM terus dilakukan sebagai wadah untuk saling memperbaharui informasi dan pengetahuan di area SDM.
3. Program Penunjang Kinerja SDM dan Pengembangan HRIS
Dari sisi pemanfaatan infrastruktur penunjang kinerja SDM, pada tahun 2019 Human Resource Information System (HRIS) akan tetap dioptimalisasikan pemanfatannya, salah satunya dengan mengedukasi karyawan agar lebih meningkatkan penggunaan HRIS. Selain untuk kegiatan operasional SDM mencakup pemutakhiran database karyawan, rekrutmen, kehadiran (absensi) dan cuti, HRIS juga akan mulai disiapkan platform untuk media pembelajaran secara *online* (*e-Learning*) untuk menunjang kegiatan pengembangan karyawan.

be in the supervisor level as well as standardization of competencies and skills.

2. MHCM Program
After all the thematic programs scheduled to be completed, then HR practitioners' conducts knowledge sharing internally which is done to update information and knowledge in the HR area.
3. HR Performance Support Program and HRIS Development
In terms of utilizing HR performance support infrastructure, the Human Resource Information System (HRIS) will continue to be optimized in 2019, one of them is by training employees to increase the use of HRIS. In addition to HR operational activities, which includes updating employee databases, recruitment, attendance, and leave, HRIS will also begin to prepare e-learning to support employee development activities.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Diresmikan pada tanggal 26 Juli 2018

Diresmikan pada tanggal 26 Juli 2018, MNC Innovation Center merupakan bagian dari rencana besar MNC Group dalam mengembangkan bisnis digital dan merupakan satu unit yang dibentuk untuk memastikan bahwa perseroan tetap dalam arah yang benar untuk mengikuti tren digital sekarang ini.

Officially launched in July 26, 2018, MNC Innovation Center serves as part of MNC Group primary plan on digital business development and a unit that ensure proper direction of the Company in capitalising the current digital trend.

“UNTUK MEMENANGKAN PERSAINGAN DALAM DUNIA BISNIS, PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI SANGAT DIPERLUKAN SEBAGAI ALAT BANTU AGAR ORGANISASI DAPAT LEBIH MAJU DAN BERKEMBANG. MELALUI PENERAPAN TI, PERSEROAN MAMPU MENGHEMAT BIAYA DALAM SEMUA ASPEK SEPERTI TENAGA KERJA, PROSES, PEMASARAN BAHKAN MANAJEMEN. SELAIN ITU, KEUNTUNGAN LAIN YANG DIBERIKAN ADALAH DAPAT MEMPERCEPAT PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENINGKATKAN MARGIN PADA PERSEROAN.”

To win the competition in the business world, the application of information technology and communication is vital for the advancement and development of an organization. IT application enables the Company to render cost savings in all aspects such as manpower, processing, marketing to management. Moreover, other benefits include the acceleration of business growth by increasing the Company's margin.

Peranan Teknologi Informasi (TI) di Perseroan sangat strategis. TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan pelaku usaha khususnya tidak hanya untuk menunjang operasional perusahaan, tapi juga dalam rangka menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang TI.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan pengembangan TI Perseroan mengacu kepada kebijakan pengembangan teknologi informasi MNC Group. Pada tahun 2018, MNC Group terus melakukan transformasi bisnis yang berbasis digital. Melalui Direktorat IT, MNC Group melakukan berbagai persiapan di bidang infrastruktur dan *platform* komunikasi TI untuk membangun *platform digital capability*. Pembangunan tersebut dilakukan secara terus-menerus yang dilakukan untuk menopang industri 4.0 sehingga peran IT berubah dari waktu ke waktu disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh MNC Group serta rencana Perseroan agar penerapan TI tersebut dapat menghasilkan nilai yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

INNOVATION CENTER

Untuk mendorong transformasi tersebut, MNC Group mendirikan Divisi *Innovation Centre* yang memiliki fungsi *R&D Enablement platform* untuk mengkonsolidasikan Direktorat IT yang ada di setiap unit bisnisnya agar dapat mendukung dan mengawasi kebutuhan TI pada unit bisnis dengan melakukan berbagai aktivitas. Diresmikan pada tanggal 26 Juli 2018, MNC Innovation Center merupakan bagian dari rencana besar MNC Group dalam mengembangkan bisnis digital dan merupakan satu unit yang dibentuk untuk memastikan bahwa perseroan tetap dalam arah yang benar untuk mengikuti tren digital sekarang ini.

Information Technology (IT) in the Company is strategic. Business communities are very much relying on IT as an instrument to support operations, at the same time maintaining security, as well as to attain overall operations effectiveness and efficiency. To that end, the Company provides ample rooms for its IT development.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The Company's IT development refers to MNC Group's information technology development policy. In 2018, MNC Group continues transforming its business digitally. In order to build digital capability, MNC Group through IT Directorate prepares IT infrastructure and communication. The development is carried out in stages, customized to MNC Group resources and plans hence the IT implementation delivers substantial value for all stakeholders.

INNOVATION CENTER

To capitalize the transformation, MNC Group established Innovation Centre Division functioning to consolidate IT Directorate and enable platform in every business unit in order to support and supervise IT requirements in business units activities. Officially launched on July 26, 2018, MNC Innovation Center serves as part of MNC Group primary plan on digital business development and a unit that ensure proper direction of the Company in capitalising the current digital trend.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Berbagai aktivitas yang menjadi tugas pokok Innovation Center diantaranya sebagai berikut:

- Mendukung aspirasi Digital
- Supervisi dan pengendalian semua TI di MNC Grup serta pengembangan seluruh sistem, organisasi, teknologi, SOP dan Investasi
- Memberikan dukungan dengan menjadi *digital enable* untuk mendukung seluruh bisnis unit di MNC Group, seperti e-voucher MNC Life, MNC Trade, Bank Kredit, dan *fin-tech*.

Pengembangan produk digital untuk Innovation center sendiri adalah:

- **OTT**
Aplikasi MNC Now sebagai OTT Servis dari MNC Group dapat dikonsumsi secara gratis oleh semua kalangan dan menghadirkan berbagai keuntungan. Selain itu, pelanggan MNC Vision maupun MNC Play juga dapat mengakses paket langganannya di aplikasi MNC Now melalui perangkat mobile atau tablet berbasis Android maupun iOS. Peluncuran aplikasi MNC Now merupakan terobosan terbaru sebagai bentuk strategi diferensiasi dalam persaingan industri Digital Media guna memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.
- **Video Sharing**
meTube adalah sebuah situs web berbagi video yang didirikan oleh MNC Group yang merupakan unit bisnis dari MNC Media. meTube memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. meTube menjadi wadah bagi setiap orang untuk menunjukkan potensi, bakat, dan kreativitas melalui video (*user generated content*) yang dapat dibagikan ke siapa saja. Selain itu beberapa fitur disediakan meTube seperti pencarian bakat, kompetisi, komunitas dan siaran Live Streaming dari RCTI, MNCTV, GTV, iNews.
- **FTA+**
Fitur FTA Plus merupakan aplikasi baru yang sedang dikembangkan oleh Perseroan yang merupakan wujud dari pengembangan inovasi fitur produk-produk yang sudah ada, untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan hiburan yang berkualitas. Dengan fitur FTA Plus, para pelanggan nantinya dapat menikmati beragam hiburan berkualitas dari saluran-saluran MNC Vision kapan saja, di mana saja menggunakan perangkat yang terkoneksi internet.
- **FinTech**
Perseroan juga sedang mengembangkan single customer ID untuk para nasabahnya di seluruh bisnis unit yang memungkinkan dilakukan pendekatan berbasis data untuk mendukung penjualan, cross-selling dan upselling.

The following are principal activities of Innovation Center:

- Fostering Digital aspirations
- Supervision and control of all IT Group as well as development of all systems, organizations, technologies, SOPs and Capital expenditures.
- Support to become digital enabler in MNC Group business units, such as e-voucher MNC Life, MNC Trade, Bank Loans, and so forth.

Meanwhile, Innovation Center is developing the following digital products:

- **OTT**
MNC Now app as OTT Service from MNC Group, available free-of-charge for all communities with various benefits. Moreover, MNC Vision and MNC Play customers may simultaneously access their subscribers pack in this MNC Now app from two different gadgets, which are through mobile or tablet of Android and iOS based. MNC Now app is a breakthrough that launched as a differentiation strategy in multimedia industry competition in order to render excellent service for all customers.
- **Video Sharing**
meTube is a video sharing website developed by MNC Group which part of MNC Media's business unit. meTube enables the users to download, enjoy, and share a video. meTube becomes a forum to show the potentials, talents, and creativities through shared video available for everyone. Moreover, meTube provides several features such as talent search, competition, community and direct Live Streaming from RCTI, MNCTV, GTV, iNews.
- **FTA+**
FTAPlus is a new app currently developed by the Company, as an innovation development of existing features to address public needs of quality entertainment. FTA Plus will enable the customers to enjoy quality entertainments from MNC Vision channels at anytime, wherever they are by using internet connection devices.
- **Digital Payment**
Development of a single customer ID for its clients across all businesses enabling a targeted and data-driven approach to selling, cross-selling or upselling.

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Dalam melaksanakan upaya tersebut, Perseroan membangun MNC Teknologi Nusantara (MTN) yang fokus dalam mendukung pengembangan bisnis Fin-Tech yaitu dengan menyediakan *One stop financial ecosystem* secara online termasuk e-money, e-wallet, transfer dana domestik dan internasional/ *remittance* dan *digital lending*. Selain itu MTN bertujuan untuk mengitegrasikan pembayaran di seluruh lini bisnis Perusahaan dan menjadi *digital distribution channel* dan *one stop financial service digital solutions* bagi Perseroan. Saat ini MTN tengah mengembangkan aplikasi digital yang tersentralisasi, yang dapat mengakses beragam produk yang dimiliki oleh MNC Kapital Indonesia, entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan.

PERAN TI PADA PERSEROAN

Secara umum, TI memiliki beberapa peran penting pada Perseroan, antara lain:

- **R&D Enable**
Merupakan sumber aspirasi digital untuk seluruh unit bisnis dibawah MNC Group
- **Revenue Stream**
Mengoptimalkan penggunaan TI dalam *revenue management* Perseroan untuk mendapatkan pendapatan maksimal merupakan suatu keharusan di era teknologi saat ini. Selain e-commerce dan aplikasi *FinTech*, Perseroan juga terus mengembangkan aplikasi berbasis media untuk dapat di *monetize* sehingga menjadi sumber pendapatan baru bagi Perseroan. Pesatnya penggunaan aplikasi digital di Indonesia memperlihatkan potensi pasar yang besar, sehingga Perseroan melalui Direktorat TI nya terus mempersiapkan ekosistem yang dapat menunjang kebutuhan tersebut. Perseroan menargetkan agar secara bertahap pengembangan TI dapat berkontribusi terhadap *revenue stream* yang tumbuh secara berkesinambunagn di masa yang akan datang.
- **Synergy**
Sebagai pioneer dalam hal penerapan sinergi di berbagai digital platform dalam struktur usaha MNC Group.
- **Minimize Risk**
Tentu setiap bisnis mempunyai risiko terutama pada faktor keuangan. Saat ini berbagai jenis aplikasi telah tersedia dalam upaya mengurangi risiko yang sering kali dihadapi pada kegiatan usaha seperti *forecasting*, *financial advisory*, *planning expert* dan sebagainya.

Dengan adanya TI maka hal tersebut di atas dapat ditanggulangi, karena TI mampu membantu Perseroan dalam mengurangi risiko yang akan terjadi, serta dapat menjadi sarana dalam membantu Perseroan pada pengelolaan risiko yang sedang dihadapi.

As such, the Company builds the MNC Teknologi Nusantara (MTN) focusing on Fin-Tech business development by providing online financial services including e-money, e-wallet, domestic and international fund transfer/ remittance and digital lending. In addition, MTN aims at integrating payments in all Company's business lines and becoming a digital distribution channel as well as one-stop financial service digital solutions. Currently, MTN is developing a centralised application, which enables access to diverse range of products of MNC Kapital Indonesia, the Company's subsidiary in financial services sector.

IT ROLES IN THE COMPANY

In general, IT renders significant roles in the Company, among others:

- **R&D Enable**
As the source of digital aspiration for all of MNC Group's business units.
- **Revenue Stream**
Optimizing IT in the Company's revenue management is pivotal in this current technology era to maximize revenues. Other than e-commerce and fintech application, the Company also develops media applications for further monetization thereby becoming new revenue stream for the Company. Rapid use of digital apps in Indonesia indicate large market potential, hence the Company through IT Directorate continues preparing the ecosystem to support such needs. The Company targets its IT gradual development for revenue stream contribution that may deliver sustainable growth in the future.
- **Synergy**
As a synergy pioneer in every digital platform within MNC Group's business structure.
- **Minimize Risk**
Every business prones to risks in particular financial factor. Various types of apps are now available to reduce risks in business activities, such as forecasting, financial advisory, planning expert and so forth.

IT enables the solution for the above factors, as it assists the Company in reducing risk appetite, as well as a means of assisting the Company in managing the risks.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

- *Maximizing Efficiency*
Sebagai katalisator pada Perseroan, TI juga dapat digunakan sebagai pengurangan biaya operasional Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas Perseroan. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan mengadopsi empat cara dalam mengurangi biaya kegiatan operasional, yaitu:
 1. Simplifikasi Proses
 2. Integrasi Proses
 3. Otomatisasi Proses
 4. Eliminasi Proses

Pada tahun 2018, Direktorat IT melakukan beberapa langkah strategis yang telah dimulai sejak tahun 2017, yaitu:

- *Memperkuat infrastruktur untuk centralized data center, private cloud & Hybrid cloud.*
- *Meresmikan Innovation Center sebagai shared services disaster recovery system* untuk menciptakan *business continuities*.
- *Enhance security system dan firewall* untuk seluruh TI Group.
- *Membangun sentralisasi storage untuk digital library.*
- *Establish IT governance* di setiap unit bisnis dimana di dalamnya terdapat *IT management system, IT steering committee, IT change management, dan IT incident management* sehingga dapat memberikan layanan TI secara terintegrasi dan proaktif.
- *Menyediakan technology support* untuk kegiatan *Merger & Acquisition*.

Kebutuhan efisiensi waktu serta biaya mengakibatkan Perseroan memerlukan penerapan TI pada kegiatan usahanya. Berikut adalah beberapa keuntungan dari penerapan TI yang dapat Perseroan aplikasikan:

- Semua sistem yang sebelumnya bersifat manual diubah menjadi otomatis atau secara digital sehingga dengan pengembangan sistem *end to end* dapat melakukan efisiensi biaya dalam hal tenaga kerja dan lain-lain.
- Waktu pengerjaan dapat lebih cepat, karena penerapan TI dapat mempersingkat rantai birokrasi. Misalnya sebelumnya selesai dalam satu minggu namun dengan penerapan TI dapat diselesaikan dalam waktu satu hari. Apabila waktu tersebut dikonversikan ke dalam bentuk biaya maka akan menghasilkan penghematan.
- Pengambilan keputusan akan menjadi lebih cepat. Dengan penerapan TI maka data yang diperlukan akan cepat diperoleh, sehingga Perseroan akan menjadi lebih kompetitif. Dampak akan besar apabila terjadi kelambatan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keputusan pengambilan order, dll.
- Penghematan biaya promosi dapat dilakukan dengan menerapkan TI secara online dan real-time, selain itu para konsumen juga akan dapat melihat profil perusahaan atau organisasi dari mana saja di seluruh dunia.

- *Maximizing Efficiency*
IT serves as the Company's catalytic effort to reduce operations costs that eventually affects the Company's profitability. To this end, the Company adopts four measures for cost efficiency in operations activities, which are:

1. Process Simplification
2. Process Integration
3. Process Automation
4. Process Elimination

In 2018, IT Directorate undertaken several strategic measures that has begun since 2017, as follows:

- Infrastructure Enhancement of centralize data center, private cloud & hybrid cloud.
- Inauguration of Innovation Center as a shared services disaster recovery system to deliver business continuities.
- Enhance security system and firewall for all IT Group.
- Develop storage centralization for digital library.
- Establish IT governance in each of business units which include IT management system, IT steering committee, IT change management, and IT incident management, thereby able to provide an integrated and proactive IT services.
- Providing technology support for Merger & Acquisition activities

Time and cost efficiency has resulted in the Company requiring IT implementation in its business activities. As such, various benefits are indicated from IT development that may be applied by the Company, as follows:

- All systems that previously manual is transformed digitally hence may deliver cost efficiency in terms of manpower and others.
- Efficient processing time, as IT implementation may reduce the bureaucratic steps. IT application may complete processing within one day, from previously one-week completion. In conversion, this will result in cost savings.
- Efficient decision - making. IT application will deliver timely data, hence enabling the Company to be more competitive. Significant impact is inevitable due to a delay in decision-makings related to the decisions in taking orders, and so forth.
- Promotional cost savings through online and real-time IT application, making the consumers around the world able to view a company or organization from any location.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

- Dengan memanfaatkan TI maka layanan Perseroan akan lebih mudah terintegrasi di seluruh kantor atau cabang Perseroan tanpa harus mengunjungi cabang secara satu per satu.

Melalui establishing IT governance dengan pembentukan steering committee, Perseroan mampu menghemat biaya dalam semua aspek seperti tenaga kerja, proses, pemasaran bahkan manajemen. Selain itu, keuntungan lain yang diberikan adalah dapat mempercepat perkembangan perusahaan dengan meningkatkan margin pada Perseroan.

PENGEMBANGAN TI YANG BERKELANJUTAN

Kerangka pengembangan TI Perseroan selama tahun 2018 mengacu kepada kerangka Pengembangan Innovation Center MNC Group yang bersifat berkelanjutan (*continuous development*) yaitu:

- IT utilization enables the Company to integrate its services in all Company's offices and branches without any visitations require.

IT application enables the Company to render cost savings in all aspects such as manpower, processing, marketing to management. Moreover, other benefits include the acceleration of business growth by increasing the Company's margin.

SUSTAINABLE IT DEVELOPMENT

The Company's IT development framework during 2018 refers to the MNC Group Innovation Center Development continuous development framework, namely:



MNC Innovation Center didukung oleh 800 lebih tenaga spesialis dan 300 diantaranya merupakan tenaga ahli yang fokus untuk pengembangan teknologi digital di Bandung & Jakarta.

The MNC Innovation Center is supported by 800 more specialists and 300 of them are experts who focus on developing digital technology in Bandung & Jakarta.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

RENCANA PENGEMBANGAN TI KE DEPAN

Perseroan akan menerapkan arsitektur TI, yang akan dikategorikan sebagai berikut:

- Memperkuat pengembangan fondasi infrastruktur TI melalui formasi private cloud, infra dan hybrid.
- Mengembangkan advance teknologi untuk mendukung produk next generation OTT & pengembangan android TV serta berbagai streaming teknologi
- Pengembangan platform Fin-Tech termasuk pengembangan digital payment, digital lending dan digital financial ecosystem
- Mengembangkan konsep super apps untuk mendukung dan konsolidasikan aplikasi yang ada pada MNC Group
- Ongoing development integrasi database untuk mendukung *initiative cross selling* dalam MNC Group

IT FUTURE DEVELOPMENT PLANS

The Company will implement IT architectures with the following category:

- Strengthening IT infrastructure foundation development through private cloud, infra and hybrid formation.
- Developing advanced technology to support OTT next generation product & android TV development as well as various technology streaming.
- Fin-Tech platform development including digital payment, digital lending and digital financial ecosystem development.
- Developing super apps concept to support and consolidate existing apps in MNC Group.
- Ongoing development of database integration to support cross selling initiative in MNC Group.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP GCG MNC GROUP DIWUJUDKAN DALAM KESELARASAN DARI KETIGA ASPEK GOVERNANCE SYSTEM YAITU GOVERNANCE STRUCTURE, GOVERNANCE PROCESS DAN GOVERNANCE OUTCOME DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN INVESTOR, MELINDUNGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN, MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF KEPADA INDUSTRI JASA KEUANGAN DAN PASAR PADA UMUMNYA.

The implementation of MNC Group GCG is coherently realized from three aspects of the governance system, which are governance structure, governance process and governance outcome aim at improving investors trust, protecting the stakeholders' interests, providing a positive contribution to the financial service industry and market in general.



DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Basis for Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG MNC Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek *governance system* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

The implementation of MNC Group GCG is coherently realized from three aspects of the governance system, which are governance structure, governance process and governance outcome aim at improving investors trust, protecting the stakeholders' interests, providing a positive contribution to the financial service industry and market in general.

MNC GROUP MEMAHAMI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE - GCG) MERUPAKAN KEBUTUHAN DASAR DAN LANDASAN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN. KOMITMEN INI SECARA KONSISTEN MENGEDEPANKAN ETIKA DAN INTEGRITAS DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN YANG DITUJUKAN UNTUK MENDORONG PENINGKATAN KINERJA, MEMBERIKAN JAMINAN DIPENUHINYA HAK-HAK PARA PEMANGKU KEPENTINGAN, SERTA MENINGKATKAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

MNC Group understands the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as basic needs and foundation in undertaking the Company's business activity. This commitment consistently upholds the ethics and integrity of the Company's management aims at sustaining performance improvement, ensuring the fulfillment of stakeholders rights, as well as enhancing compliance with prevailing laws and regulations.

MNC Group berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, MNC Group mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas *Corporate Governance* (CG) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG MNC Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek *governance system* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

MNC Group fully committed to implementing GCG principles as the foundation in creating sustainable added value for the interest of shareholders, the public at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and so forth) for both short- and long-term.

In realizing a comprehensive GCG, MNC Group adopts the applicable best standards in accordance with the principles of Corporate Governance (CG) from the Governance Policy National Committee (KNKG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

The implementation of MNC Group GCG is coherently realized from three aspects of the governance system, which are governance structure, governance process and governance outcome aim at improving investors trust, protecting the stakeholders' interests, providing a positive contribution to the financial service industry and market in general.

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN The Basis for Corporate Governance Implementation

Kerangka Tata Kelola

Efektivitas penerapan tata kelola terlihat dari kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Yang termasuk dalam struktur tata kelola adalah Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola antara lain kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Sedangkan *Governance process* terkait dengan penerapan tata kelola, dan *Governance outcome* merupakan hasil dari kualitas penerapan CG.

Adapun kerangka kerja tata kelola di dalam lingkup Perseroan digambarkan seperti bagan berikut:

Governance Framework

The effectiveness of governance implementation can be seen from the adequacy of governance structure and infrastructure to enable outcome from GCG principle process, which meets the stakeholders' expectation.

Included in the governance structure are the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, and the Company's Units. While the governance infrastructure covers policies and procedures, management information system, and primary duties and functions of each organization structure.

While governance process related to the governance implementation, and governance outcome is a result of CG implementation quality.

The following is the governance framework under the Company's scopes:



DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN The Basis for Corporate Governance Implementation

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris MNC Group menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Direksi menjalankan fungsi pengelolaan secara profesional dan menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Berdasarkan prinsip tata kelola, Perseroan telah mengembangkan struktur GCG yang meliputi GCG *structure* dan GCG *infrastructure* guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta *best practices* yang ada.

Penerapan Prinsip-prinsip CG

Sebagai wujud dari komitmen MNC Group untuk mengimplementasikan GCG secara penuh, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip CG dalam melakukan kegiatan usahanya, sebagai berikut.

- **Keterbukaan**

Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan terkait kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan *Public Expose* untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, dan media.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik CG.

Penerapan prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi atau menghilangkan kewajiban bagi Perseroan untuk merahasiakan informasi tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau atas dasar pertimbangan bisnis.

- **Akuntabilitas**

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu

In accordance with the Company's Articles of Association, MNC Group Board of Commissioners carries out the oversight function to ensure the conformity of the Company's management by the Board of Directors with prevailing laws and regulations. While the Board of Directors undertakes management function professionally and prevents the conflict of interests.

Based on the governance principle, the Company has developed a GCG structure which covers GCG structure and GCG infrastructure in order to implement GCG mechanisms according to applicable regulatory and best practices.

Implementation of CG Principles

As the realization and commitment of MNC Group in implementing comprehensive GCG, the Company implements CG principles in conducting business activities, as follows:

- **Transparency**

Transparency in disclosing material and relevant information related to the Company's financial and non-financial conditions. The Company realizes this transparency by always striving to pioneer the disclosure of financial and non-financial information, not limited to mandatory information, to various parties with concerns. One of the ways is by conducting *Public Expose* to meet capital market requirements in order to expose the Company's performance to shareholders, investors, analysts, and the media.

The Company conducts the disclosure of such information in compliance with applicable laws and regulations and as recommended by CG practice.

The application of this transparency principle does not reduce or waive the Company's obligation to keep specific confidential information in accordance with applicable laws or regulations or on the basis of business considerations.

- **Accountability**

The clarity of functions, execution and accountability of each organ and the whole range of the Company, so that the company management can be effectively carried out. The Company believes that accountability relates to the existence of systems that control the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and the parties with concerns. The Company applies the principle of accountability as one solution to overcome differences of

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN The Basis for Corporate Governance Implementation

solusi mengatasi Perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dan mekanisme *check and balance*. Tidak hanya itu, Perseroan berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.

- **Pertanggungjawaban**

Merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Seluruh Insan Perseroan juga bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja serta peraturan intern lainnya dalam setiap aktivitas kerja. Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- **Independensi**

Merupakan kondisi pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip CG. Independensi ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

- **Kesetaraan dan Kewajaran**

Merupakan penerapan dan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan tanpa adanya perbedaan perlakuan. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar, dan setara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan akan menerima dan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

individual interests with the Company's interests and the Company's interests with the interests of the parties with concerns.

In achieving this accountability, the Company formally specifies details of clear duties and responsibilities for each position taking into account segregation of duties and checks and balance mechanisms. Not only that, the Company strives to provide adequate resources so there will be no overlap of tasks and responsibilities.

- **Responsibility**

It is the conformity in the management of the Company with applicable laws and principles and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including the provisions pertaining to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so on. All persons in the Company are also responsible for complying with policies, working procedures and other internal regulations in all work activities. The Company implements responsibility by encouraging all individuals and/or organs of the Company to recognize their rights and obligations, duties and responsibilities and authorities.

- **Independence**

It is a condition of the Company's professional management without conflict of interest, dominance, and the influence/pressure of any party in contrary to applicable laws and regulations and CG principles. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each organ in the Company. The Company believes that by implementing the independence principle optimally, all the Company's organs can work well and maximally in making the best decisions and management for the Company.

- **Fairness**

It is the application and fulfillment of the rights of the stakeholders without any distinction of treatment. The Company guarantees that every interested party shall receive fair and equal treatment in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, the Company will accept and treat every employee fairly and free from bias due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other matters that have nothing to do with performance.

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN The Basis for Corporate Governance Implementation

Dasar Penerapan CG

Landasan hukum penerapan CG pada MNC Group mengacu pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain sebagai berikut:

- Anggaran Dasar PT MNC Investama Tbk.
- Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 Tentang Perseroan Perseroan (Persero), jo Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang- undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
- Lampiran Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 Peraturan Bapepam-LK Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik.

CG Guidelines

The legal basis of CG implementation in MNC Group refers to the applicable regulatory including the Financial Services Authority, as follows:

- Articles of Association of PT MNC Investama Tbk.
- Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market;
- Government Regulation No. 12 Year 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero) juncto Government Regulation No. 45 Year 2001;
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 concerning Corruption Eradication;
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 concerning Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003;
- Code of Corporate Governance issued by Indonesian National Committee of Governance Policy;
- Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-40/PM/2003, Bapepam Regulation No.VIII.G.11 concerning Accountability of Board of Directors on Financial Statements;
- Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Bapepam Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Statements;
- Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2008 concerning Electronic Information and Transactions;
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 Year 2008 concerning Information Disclosure;
- Annex to the Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions No. Kep179/BI/2008 dated May 14, 2008, Bapepam Regulation No. IX.J.1 concerning Substances of Articles of Association of Companies Performing Equity Securities Public Offering and Public Companies;
- Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities;
- Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010, Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 concerning Share Buy Back by Issuers or Public Companies

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Basis for Corporate Governance Implementation

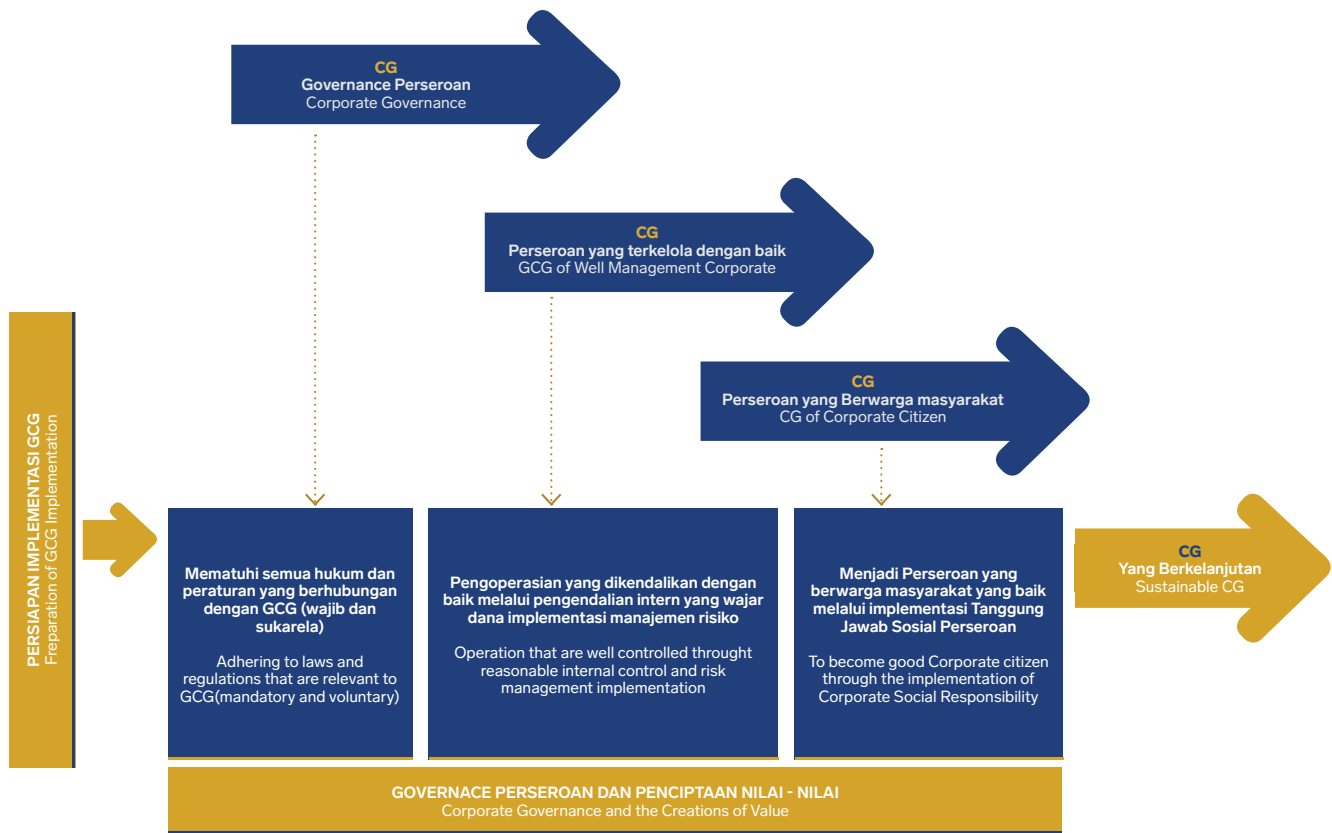
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- Undang-Undang No.3 tahun 2014 Tentang Perindustrian;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta lampirannya;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan pedoman penyusunan piagam unit Audit Internal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.
- Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Amendment of Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning Amendment to Bapepam Regulation No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Financial Statements Presentation;
- Law No. 3 Year 2014 concerning Industry;
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Addition Without Preemptive Rights;
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies and the attachments;
- OJK Regulation No.30/POJK.04/2015 concerning Report on Realized Utilization of Proceeds of Public Offering.
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Addition with Preemptive Rights.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guideline of Internal Audit Unit.
- OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure of Certain Shareholders.
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Basis for Corporate Governance Implementation

Roadmap Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi CG oleh Perseroan dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan tahapan yang ada pada Roadmap Pengembangan Tata Kelola Perusahaan berikut:

Roadmap CG Perseroan
The Company's Roadmap



Perseroan juga telah menentukan serangkaian strategi yang disusun berdasarkan visi-misi Perseroan dan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Strategi ini diterapkan guna mencapai tujuan dari *roadmap* tersebut di atas.

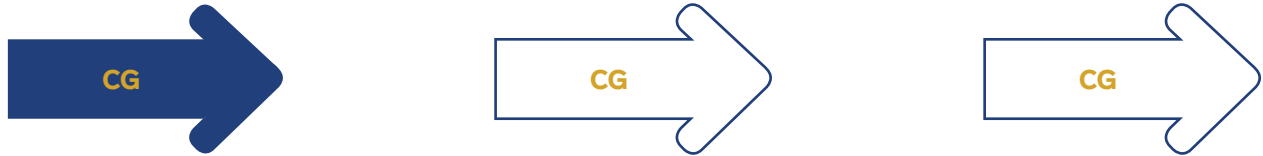
Corporate Governance Roadmap

The Company implements a structured and systematic CG in accordance with stages of the Company's Governance Development Roadmap, as follows:

The Company has also developed strategies based on the Company's vision-mission and the development of prevailing laws and regulations. This is implemented in order to achieve the objectives of the above roadmap.

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Basis for Corporate Governance Implementation

Strategi Fungsional: Sosialisasi dan Penegakan
Functional Strategy: Dissemination and Enforcement



Tujuan Objective	Aktivitas Activities	Indicator Indikator	Hasil Outcome
<p>Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela)</p> <p>Compliance with laws and regulations in force (mandatory and voluntarily)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan penilaian CG untuk mendapatkan status implementasi CG Merumuskan dan menetapkan CG manuals: <ul style="list-style-type: none"> - CG Code - Board Manual - Committee's Characters (Audit Committee, CG Committee, etc.) - Code of Conducts - CG Self-Assessment Sosialisasi dan memulai implementasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Semua CG manual telah selesai Meningkatkan kesadaran dari CG Mematuhi kepada peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat Struktur internal control mulai dibentuk 	<p>Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.</p> <p>Increased compliance and improved management control resulting in stronger performance.</p>
<p>Untuk membentuk manajemen pengendalian intern yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat</p> <p>To enhance internal control management most notably in managing business risk effectively through an acumen risk management strategy.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Conduct CG assessment to get CG implementation status. Formulate and determine CG determine: <ul style="list-style-type: none"> - CG Code - Board Manual - Committee's Characters (Audit Committee, CG Committee, etc.) - Code of Conducts - CG Self-Assessment Disseminated and Commence implementation. 	<ol style="list-style-type: none"> Semua SOP dibuat dan dikembangkan berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang CG Operasi bisnis dikendalikan secara efektif Budaya risiko mulai ditimbulkan 	<p>Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.</p> <p>Increased company performance and corporate rating.</p>
<p>Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab, juga dikenal sebagai Perseroan yang menjadi warga masyarakat yang baik</p> <p>Being an ethical and responsible company and known as a good corporate citizen</p>	<ol style="list-style-type: none"> Membangun budaya Perseroan berdasarkan code of conduct sebagai bagian dari kehidupan Perseroan sehari-hari Menjalankan strategik Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai Membangun sistem manajemen yang unik Memberikan kontribusi nyata dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemerintah Efisiensi pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran 	<ol style="list-style-type: none"> Dikenal sebagai Perseroan yang beretika Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan <ul style="list-style-type: none"> - Komunitas lokal - Negara - Dunia Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan 	<p>Diakui sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perseroan Blue Chip • Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja • Menerima banyak Penghargaan <p>Being recognized as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Blue Chip Company • An employer of choice • Winner of many awards

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN The Basis for Corporate Governance Implementation

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala oleh Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang bekerja di bawah Dewan Komisaris. Kedua komite ini bekerja untuk memantau dan mengevaluasi penerapan CG di lingkup Perseroan; termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko yang melingkupi operasional dan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut uraian penerapan terkait POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increase the Management Value of GMS.	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
	2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
	3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes are available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

Corporate Governance Implementation Assessment

The Company conducts periodical GCG implementation assessment that is performed by the Corporate Governance Committee and the Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners. Both committees are monitored and evaluated the CG application in the Company's environment; including the compliance with regulatory, as well as risk management in the Company's operations and business conducted by the Board of Directors.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

The Company enacts the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company as elaborated under the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies.

The following are description on the implementation of POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015:

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Basis for Corporate Governance Implementation

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The company has a policy of open communication with shareholder or investors.</p>	<p>Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs website Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to nancial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.</p>
		<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada website Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.</p>
<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners</p>			
	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.</p>
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.</p>

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Basis for Corporate Governance Implementation

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in nancial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.</p>
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.</p>
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision- making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.</p>
		<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.</p> <p>The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.</p>
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.</p>	<p>Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.</p>
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.</p> <p>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	<p>Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.</p>
		<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in nancial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.</p> <p>The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.</p>

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Basis for Corporate Governance Implementation

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan insider trading. The Company has an insider trading policy.
	2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anticorruption and anti-fraud policy	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti corruption and anti fraud is regulated through anti-corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
	3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
	4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
	5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has whistleblowing system policy	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur whistleblower yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan Whistleblowing System dimaksud pada periode 2016 diuraikan pada bagian Whistleblowing System Laporan Tahunan ini. The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2016 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
	6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy related to long-term incentives to The Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan Reward. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini. The Company has a long term incentive policy for Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.

DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Basis for Corporate Governance Implementation

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan.
Principle 8 Improve Information Disclosure.		The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.	The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
	2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemuktahiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
		The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundangundangan. Namun demikian, keduanya bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatannya.

Di samping itu, terdapat Audit Independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang berfungsi melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Akuntan Publik melakukan hubungan kerja terhadap Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Mechanism of CG Structure

According to Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate organs consist of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is the highest decision-making forum for the shareholders. While the stewardship system applies a two-tier system comprising Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions stipulated in the Articles of Association as well as laws and regulations. However, both are responsible for the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors should have common perceptions of the Company's vision, missions, and values.

In carrying out the Company's corporate stewardship, the Board of Directors is supported by an effective management structure, while the Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties with the assistance of its supporting organs, namely Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

In addition, there is an independent audit conducted by a Public Accountant functioning to conduct audits on the Company's financial statements. In carrying out its duties, the Public Accountant works closely with the Audit Committee and the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan di dalam Perseroan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan. RUPS memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam undang-undang antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengesahkan perubahan anggaran dasar;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menunjuk akuntan publik;
- Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*corporate action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperbolehkan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS TAHUN 2018

Di tahun 2018 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. RUPST dan RUPSLB pertama diadakan pada 27 Juni 2018. Berikut disampaikan tentang penyelenggaraan RUPS Perseroan tahun 2018 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which holds ultimate power and all authorities. The GMS is a forum for shareholders to make resolutions related to their capital investments in the Company. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners monitoring to report their accountability for the corporate stewardship performance in one financial year.

The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held no later than the 6 (six) month after the close of the Company's financial year, while EGMS can be held at any time as required with due regard to the legislation and articles of association of the Company. The GMS has authorities stipulated by law, including:

- Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
- Determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Evaluate performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Ratify amendments to the Articles of Association.
- Approve annual report;
- Determine allocations of profits including dividend distribution to shareholders;
- Appoint public accountant;
- Approve corporate actions in relation to the Company's stewardship.

GMS resolutions are made based on the Company's long-term business interests. GMS and/or shareholders cannot intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and The Board of Directors notwithstanding GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

2018 GMS

In 2018, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS. The first AGMS and EGMS was held on June 27, 2018. Following are the implementation of the Company's GMS in 2018 and follow-up of the GMS resolutions by the Company's Management:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2018 DAN KEPUTUSANNYA

Pada tahun 2018 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 27 Juni 2018, di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 41.793.192.198 saham atau 86,97% dari total 48.057.050.367 saham yang telah diterbitkan Perseroan.

2018 ANNUAL GMS CONVENTION AND RESOLUTIONS

In 2018 the Company held 1 (one) Annual GMS on June 27, 2018, in iNews Building, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340. The meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 41,793,192,198 share ownership or 86.97% of the total 48,057,050,367 share issued by the Company.

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST AGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	Penyelenggaraan RUPST AGMS Conventon	Hasil RUPST AGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 14 Mei 2018 dengan surat nomor 020/BHIT/DIR/V/2018 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 21 Mei 2018, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.</p> <p>Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 14, 2018 by letter No: 020/BHIT/DIR/V/2018 and announced to shareholders on May 14, 2018, through advertisements in KORAN SINDO newspaper, IDX website and Company website www.mncgroup.com.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 05 Juni 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.</p> <p>Invitation to shareholders on June 05, 2018 by advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX web site and the Company's website www.mncgroup.com.</p>	<p>RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan tanggal 27 Juni 2018 jam 14.00 WIB, bertempat di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.</p> <p>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 27, 2018 at 2 p.m. Western Indonesia Time, located in iNews Building, 3rd Fl. Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 29 Juni 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.</p> <p>Announced on June 29, 2018 through advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX website and the Company's website www.mncgroup.com.</p>

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (acquitt et de charge).
3. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
4. Penambahan ketentuan mengenai kegiatan usaha lainnya pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha.

The AGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes.

The Meeting Agenda were as follows:

1. The Annual Report of the Company's Board Director for the Financial Year ended on December 31, 2017.
2. Approval and Ratification of the Company's Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2017, and grant release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively for their management and supervisory duties, to the extent that their actions are reflected in the Company's Financial Year ended on December 31, 2017.
3. Approval to the changes in the composition of the board of the Company.
4. The addendum concerning other business activities on Article 3 of Company's Articles of Association regarding Purposes, Objectives and Business Activities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

5. The appointment of Independent Public Accountant to audit Company's Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2018.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2018 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan:

The 2018 AGMS resolutions and their follow-up by the Company's management were as follows:

Keputusan RUPST 2018 - 27 Juni 2018

2018 AGMS Resolutions – June 27, 2018

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

First Agenda

Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Board of Commissioners' Report for the Financial Year ended on December 31, 2017.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (acquitted et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.

Second Agenda

Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2017, released and discharged the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for their respective supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2017 (acquitted et de charge), as far such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2017.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Darpito Pudyastungkoro dari jabatannya selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ricky Herbert Parulian Sitohang sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Mashudi Hamka sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
4. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini maka Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Third Agenda

1. Approved and accepted the resignation of Mr. Darpito Pudyastungkoro from his position as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the Meeting, accompanied by an acknowledgement and the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure.
2. Approved to appoint Mr. Ricky Herbert Parulian Sitohang as the Company's Independent Commissioner as of the closing of the Meeting.
3. Approved to appoint Mr. Mashudi Hamka as the Company's Director as of the closing of the Meeting.
4. In regards to the above mentioned meeting's resolution, as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris : Ibu Liliana Tanoesoedibjo
 Komisaris : Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo
 Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo
 Komisaris Independen : Bapak Kardinal Alamsyah Karim
 Komisaris Independen : Bapak Ricky Herbet Parulian Sitohang

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Mr. Hary Tanoesoedibjo
 Commissioner : Mrs. Liliana Tanoesoedibjo
 Commissioner : Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo
 Commissioner : Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo
 Independent Commissioner : Mr. Kardinal Alamsyah Karim
 Independent Commissioner : Mr. Ricky Herbet Parulian Sitohang

DIREKSI

Direktur Utama : Bapak Darma Putra
 Wakil Direktur Utama/Direktur Independen : Ibu Susanty Tjandra Sanusi
 Direktur : Ibu Tien
 Direktur : Ibu Natalia Purnama
 Direktur : Bapak Jiohan Sebastian
 Direktur : Bapak Henry Suparman
 Direktur : Bapak Mashudi Hamka

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. Darma Putra
 Vice Presiden Director & : Mrs. Susanty Tjandra Sanusi
 Director : Mrs. Tien
 Director : Mrs. Natalia Purnama
 Director : Mr. Jiohan Sebastian
 Director : Mr. Henry Suparman
 Director : Mr. Mashudi Hamka

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2018 - 27 Juni 2018

Dengan masa jabatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlangsung, yaitu sampai dengan tutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPJT.

- Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya.
- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib Daftar Perusahaan.

2018 AGMS Resolutions – June 27, 2018

With the tenure of the newly appointed members of the Board of Commissioners is according to the remaining tenure of the other active members of the Board of Commissioner, which is until the closing of AGMS in 2022, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law (UUPT).

- Granted the authority to the Company's Nomination and Remunerations Committee to set the salary and remuneration for the newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their appointment.
- Granted the authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to perform any action in relation to the change of the Company's management structure mentioned above, including but not limited to, make or request to be made and to sign all related deeds, and to register the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors member in the Company register in accordance with the provisions of Law no. 3 of 1982 concerning Company Register Obligation.

Mata Acara Rapat Keempat

- Menyetujui penambahan ketentuan mengenai kegiatan usaha lainnya (penunjang) pada Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali uraian kegiatan usaha lainnya (penunjang) dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fourth Agenda

- Approved the addition of provisions on other business activities at Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives as well as the business activities of the Company.
- Granted the authority and power to the Company's Board of Directors to rearrange and restate the description of other or supporting business activities and to declare such resolution on the amendment of the Company's Articles of Association in a deed made before the Notary including to perform any changes as required by competent authority, requesting approval and performing necessary registration to the related authorities and to perform any and all necessary actions in respect of such decisions in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara Rapat Kelima

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Selanjutnya Rapat telah menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini.

Fifth Agenda

Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2018, and to determine the fee for the Independent Public Accountant as well as other requirements from such appointment.

Furthermore, the Meeting has approved to grant the authority and full power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the resolution of the Meeting including but not limited to make or cause to be made and to execute any deeds in relation to this resolutions of the Meeting.

Per 31 Desember 2018, seluruh hasil keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2018 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

As of December 31, 2018 all resolutions made in the Company's AGMS dated June 27, 2018 were already implemented properly by the Company's Management.

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA I TAHUN 2018 DAN KEPUTUSANNYA

RUPSLB I tahun 2018 dilaksanakan di hari yang sama dengan RUPST, yaitu pada 27 Juni 2018, di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 42.273.077.598 saham atau 87,96% dari total 48.057.050.367 saham yang telah diterbitkan Perseroan.

2018 EXTRAORDINARY GMS I CONVENTION AND RESOLUTIONS

The 2018 EGMS I was held on the same day with the AGMS, which was on June 27, 2018 in iNews Building, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340. The meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 42,273,077,598 share ownership or 87.96% of the total 48,057,050,367 share issued by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Invitation	Penyelenggaraan RUPSLB EGMS Implementation	Hasil RUPSLB EGMS Result
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 14 Mei 2018 dengan surat nomor 020/BHIT/DIR/V/2018 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 21 Mei 2018, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com .	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 05 Juni 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com .	RUPS Luar Biasa I dilaksanakan tanggal 27 Juni 2018 jam 14.00 WIB, bertempat di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.	Diumumkan pada tanggal 29 Juni 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com .
Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 14, 2018 by letter No: 020/BHIT/DIR/V/2018 and announced to shareholders on May 14, 2018, through advertisements in KORAN SINDO newspaper, IDX website and Company website www.mncgroup.com .	Invitation to shareholders on June 05, 2018 by advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX web site and the Company's website www.mncgroup.com .	Extraordinary GMS I was held on June 27, 2018 at 2 p.m. Western Indonesia Time, located in iNews Building, 3rd Fl. Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.	Announced on June 29, 2018 through advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX website and the Company's website www.mncgroup.com .

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebanyak-banyaknya sejumlah 778.042.132 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh dua ribu seratus tiga puluh dua) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPSLB I Perseroan tahun 2018 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan:

The EGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes.

The Meeting Agenda was as follows:

1. Reaffirmation the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners regarding the execution of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") amounting to 778,042,132 (seven hundred seventy eight million forty two thousand one hundred thirty two) shares subject to the applicable laws and regulations in the capital market especially the regulation of Indonesia Financial Service Authority No.38/POJK.04/2014.

The 2018 EGMS I resolutions and their follow-up by the Company's management were as follows:

Keputusan RUPSLB I 2018 - 27 Juni 2018	2018 EGMS I Resolutions – June 27, 2018
<p>Mata Acara Rapat Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP sebanyak-banyaknya 778.042.132 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh dua ribu seratus tiga puluh dua) saham yang telah diterbitkan Perseroan berdasarkan keputusan yang telah disetujui dalam RUPS LB Perseroan tanggal 4 Mei 2016 sebagaimana telah ditegaskan dalam RUPS LB tanggal 23 Juni 2017. 2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan MESOP tersebut. 	<p>First Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved to reaffirm the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners regarding the implementation of Management and Employee Stock Option Program (MESOP), to a maximum of 778,042,132 (seven hundred seventy-eight million forty-two thousand one hundred thirty-two) shares, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 4, 2016 as reaffirm on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 23, 2017. 2. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to issue new shares related to the implementation of MESOP that has been issued by the Company.

Hingga 31 Desember 2018, Manajemen Perseroan telah melaksanakan seluruh hasil keputusan RUPSLB I tanggal 27 Juni 2018 dengan baik.

As of December 31, 2018, all the resolutions of EGMS I dated June 27, 2018 have been realized by the Company's Management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA II TAHUN 2018 DAN KEPUTUSANNYA

RUPSLB II tahun 2018 dilaksanakan pada 09 Agustus 2018, di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 41.823.079.822 saham atau 87,03% dari total 48.057.050.367 saham yang telah diterbitkan Perseroan.

2018 EXTRAORDINARY GMS II CONVENTION AND RESOLUTIONS

The 2018 EGMS II was held on August 09, 2018 in iNews Building, 3rd Fl. Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340. The meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 41,823,079,822 share ownership or 87.03% of the total 48,057,050,367 share issued by the Company.

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Invitation	Penyelenggaraan RUPSLB EGMS Implementation	Hasil RUPSLB EGMS Result
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 26 Juni 2018 dengan surat nomor 037/BHIT/DIR/VI/2018 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 3 Juli 2018, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mnccgroup.com.</p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 18 Juli 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mnccgroup.com.</p>	<p>RUPS Luar Biasa II dilaksanakan tanggal 09 Agustus 2018 jam 14.00 WIB, bertempat di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.</p>	<p>Diumumkan pada tanggal 13 Agustus 2018 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mnccgroup.com.</p>
<p>Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 26, 2018 by letter No: 037/BHIT/DIR/VI/2018 and announced to shareholders on July 3, 2018, through advertisements in KORAN SINDO newspaper, IDX website and Company website www.mnccgroup.com.</p>	<p>Invitation to shareholders on July 18, 2018 by advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX web site and the Company's website www.mnccgroup.com.</p>	<p>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on August 09, 2018 at 2 p.m. Western Indonesia Time, located in iNews Building, 3rd Fl. Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.</p>	<p>Announced on August 13, 2018, through advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX website and the Company's website www.mnccgroup.com.</p>

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

The EGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan.
2. Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 4.027.662.904 (empat miliar dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh dua ribu Sembilan ratus empat) saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta memberikan wewenang dan kuasa pada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014.
3. Persetujuan untuk melakukan konversi hutang menjadi saham Perseroan yang akan dilakukan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Meeting Agenda were as follows:

1. Approval to increase the Company's authorized capital.
2. Approval to increase the Company's paid-up capital up to 4,027,662,904 (four billion twenty seven million six hundred sixty two thousand nine hundred four) shares through Capital Increase Without Pre-Emptive Rights For Public Company mechanism and granting the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners regarding the implementation of the increment of the Company's paid-up capital through Capital Increase Without Pre-Emptive Rights For Public Company mechanism, pursuant to the applicable laws and regulations in the capital market especially the regulation of Indonesia Financial Service Authority No.38/POJK.04/2014.
3. Approval for the conversion of Company's debts into Company's shares through Capital Increase Without Pre-Emptive Rights For Public Company mechanism, pursuant to the applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|---|
| <p>4. Persetujuan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan konversi hutang menjadi saham sebagaimana dimintakan persetujuannya dalam agenda No.3 di atas, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014.</p> <p>5. Persetujuan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham Perseroan.</p> <p>6. Persetujuan untuk perubahan ketentuang mengenai kewenangan Direksi pada Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.</p> | <p>4. Approval to increase the Company's capital through Capital Increase Without Pre-emptive Rights For Public Company mechanism in connection with the conversion of Company's debts into Company's shares as requested for its approval in the 3rd agenda above, and granting the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners regarding the implementation of the increment of the Company's capital without Pre-emptive Rights For Public Company, pursuant to the applicable laws and regulations in the capital market especially the regulation of Indonesia Financial Service Authority No. 38/POJK.04/2014.</p> <p>5. Approval to the distribution of bonus shares derived from capitalization of Company's agio shares.</p> <p>6. Approval to amend the provision of the authority of the Directors on Article 15 of the Company's Article of Association concerning Duty, Responsibility and Authority of the Directors.</p> |
|---|---|

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPSLB II Perseroan tahun 2018 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan:

The 2018 EGMS II resolutions and their follow-up by the Company's management were as follows:

Keputusan RUPSLB 2018 – 09 Agustus 2018

2018 EGMS II Resolutions – August 09, 2018

Mata Acara Rapat Pertama

- Menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan yang dilakukan secara bertahap dari semula Rp11.500.000.000.000,00 (sebelas triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 115.000.000.000 (seratus lima belas miliar) saham, menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp20.800.000.000.000 (dua puluh triliun delapan ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 208.000.000.000 (dua ratus delapan miliar) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak Substitusi, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menaungkan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, selanjutnya meminta persetujuan dan/atau menyampaikan laporan pada pihak yang berwenang, mendaftarkan dalam Daftar perusahaan dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

First Agenda

- Approved to increase Authorized Capital of the Company, which will be executed gradually, originally from Rp11,500,000,000,000 (eleven trillion five hundred billion Rupiah), which is divided into 115,000,000,000 shares (one hundred fifteen billion shares), to be increased to the maximum amount of Rp20,800,000,000,000 (twenty trillion eight hundred billion Rupiah), which is divided into 208,000,000,000 (two hundred eight billion) shares, each with the nominal amount of Rp100 (one hundred Rupiah) pursuant to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights.
- Granting of authority and power to the Board of Directors with substitution right, prior to the approval of Board of Commissioners of the Company, to put such decision of the amendment of Article of Association in a Deed which made before Notary, further to seek approval and/or submit report to the authority, register in Company Registry and performed each and all necessary action pursuant to such decision in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Rapat Kedua

- Menyetujui untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara mengeluarkan setinggi-tingginya 4.027.662.904 (empat miliar dua puluh juta enam ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus empat) saham kepada pihak yang akan ditawarkan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No.38/2014).
- Memberikan Wewenang dan kuasa pada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyesuaian jumlah saham yang diterbitkan Perseroan dalam hal Perseroan melakukan tindakan (*corporate action*) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal, penggabungan usaha maupun bentuk-bentuk reorganisasi atau restrukturisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi permodalan Perseroan, menyatakan kembali dalam suatu akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang, menandatangani surat-surat dan penyesuaian atau serta melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan-peraturan dalam bidang pasar modal.

Second Agenda

- Approved to increase the Issued and Paid Up Capital of the Company through Capital Increase Without Pre-emptive Rights mechanism with the issuance of the maximum 4,027,662,904 (four billion twenty seven million six hundred sixty two thousand nine hundred four) shares to whom it shall be offered, with due observance of the laws and regulation in capital market, specifically Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights for Public Companies (POJK No. 38/2014).
- Granting of authority and power to the Board of Directors with substitution right, prior to the approval of Board of Commissioners of the Company, pursuant to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, including but not limited to perform adjustment the number of shares issued by the company in the event the Company perform corporate action which may result in changes of the nominal value, merger or any reorganization form or restructuring of the Company which may impact the Company capitalization, restate in a Notarial deed and submit to the authority, sign any letters and conformation and or perform other necessary action with due observance to the prevailing laws and regulations specifically regulation in capital market.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPSLB 2018 – 09 Agustus 2018	2018 EGMS II Resolutions – August 09, 2018
<p>Mata Acara Rapat Ketiga Tidak dibahas dan tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p>	<p>Third Agenda No discussion and no decision making were made.</p>
<p>Mata Acara Rapat Keempat Tidak dibahas dan tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p>	<p>Fourth Agenda No discussion and no decision making were made.</p>
<p>Mata Acara Rapat Kelima Tidak disetujui</p>	<p>Fifth Agenda Not approved</p>
<p>Mata Acara Rapat Keenam</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 15 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyusun kembali uraian Pasal 15 ayat (8) dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Sixth Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved to amend the provision of Article 15 paragraph (8) Article of Association of the Company. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company to rearrange the provision in Article 15 paragraph (8) and restate such decision of amendment of Article of Association in a deed made before Notary including to perform any changes (revision) provided that such changes (revision) required by the authority, request approval and conduct required submission to the Authority and performed each and all action required with regards to such decision in accordance with the prevailing laws and regulation.

Hingga 31 Desember 2018, Manajemen Perseroan telah melaksanakan seluruh hasil keputusan RUPSLB II tanggal 09 Agustus 2018 dengan baik.

As of December 31, 2018, all the resolutions of EGMS II dated August 09, 2018 has been realized by the Company's Management.

RUPS TAHUNAN TAHUN 2017 DAN KEPUTUSANNYA

Per 31 Desember 2017, seluruh hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2017 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

2017 ANNUAL GMS CONVENTION AND RESOLUTIONS

As of December 31, 2017 all resolutions made in the Company's AGMS dated June 23, 2017 were already implemented properly by the Company's Management.

Keputusan RUPST 2017 - 23 Juni 2017	2017 AGMS Resolutions – June 23, 2017
<p>Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p>	<p>First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors including Report of the Company's Board of Commissioners for Financial Year ended December 31, 2016.</p>
<p>Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (<i>acquit et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016.</p>	<p>Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2016 and granting release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management's duties during the Financial Year that ended on December 31, 2016, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of 2016.</p>
<p>Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui keuntungan bersih Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan dengan demikian tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan.</p>	<p>Third Agenda Approved to record the Company's profit as retained earnings to strengthen the capital structure of the Company therefore there is no dividends distribution to the Shareholders of the Company.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2017 - 23 Juni 2017

Mata Acara Rapat Keempat

1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke 5, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPU.
2. Mengangkat Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke 5, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPU. Sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris : Ibu Liliانا Tanoesoedibjo
 Komisaris : Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo
 Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo
 Komisaris Independen : Bapak Darpito Pudyastungkoro
 Komisaris Independen : Bapak Kardinal Alamsyah Karim

DIREKSI

Direktur Utama : Bapak Darma Putra
 Wakil Direktur Utama & Direktur Independen : Ibu Susanty Tjandra Sanusi
 Direktur : Ibu Tien
 Direktur : Ibu Natalia Purnama
 Direktur : Bapak Jiohan Sebastian
 Direktur : Bapak Henry Suparman

3. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Mata Acara Rapat Kelima

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

2017 AGMS Resolutions – June 23, 2017

Fourth Agenda

1. To approve the reappointment of the entire member of Company's Board of Commissioners and the Company's Board of Directors effectively from the closing of this Meeting with tenure until the closing of the fifth Company's AGMS, without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with Article 105 paragraph 1 of Company Law.
2. To approve the appointment Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo as the Commissioner of the Company effectively from the closing of this Meeting, with tenure until the closing of the fifth Company's AGMS, without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with Article 105 paragraph 1 of Company Law. In relation to the changes of the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as mentioned above, the member of Board of Directors and Board of Commissioner of the Company are as follow :

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Mr. Hary Tanoesoedibjo
 Commissioner : Mrs. Liliانا Tanoesoedibjo
 Commissioner : Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo
 Commissioner : Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo
 Independent Commissioner : Mr. Darpito Pudyastungkoro
 Independent Commissioner : Mr. Kardinal Alamsyah Karim

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. Darma Putra
 Vice Presiden Director & Independent Director: Mrs. Susanty Tjandra Sanusi
 Director : Mrs. Tien
 Director : Mrs. Natalia Purnama
 Director : Mr. Jiohan Sebastian
 Director : Mr. Henry Suparman

3. To grant power and authority to the Remuneration and Nomination Committee to determine the salary and allowance of member of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
4. To grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take any action with respect to the changes of the Company's management above, including but not limited to make or cause to be made and sign any deed related to it, as well as to register the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company in the Company's Register in accordance with Law No. 3 of 1982 regarding the Mandatory Company Registration.

Fifth Agenda

Approved to grant authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year that ended on December 31, 2017 and determine the fee for the Independent Public Accountant as well as other requirements from such appointment.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2017 - 23 Juni 2017

Mata Acara Rapat Keenam

Pada Mata Acara Rapat Keenam karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan.

Paparan Mata Acara Rapat Keenam:

Perseroan melakukan penawaran umum terbatas V yang mulai efektif pada tanggal 24 Juni 2016. Dari realisasi hasil penawaran umum sebesar Rp 1,42 triliun dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp3,1 miliar, Perseroan telah menggunakan semua dana hasil penawaran umum V tersebut untuk:

- Rp558,04 miliar digunakan untuk pelunasan kewajiban Smart Empire Group Ltd.
- Rp864,04 miliar digunakan untuk modal kerja Perseroan dan investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.

2017 AGMS Resolutions – June 23, 2017

Sixth Agenda

This sixth agenda was a report therefore no question and resolution was made.

Report for the sixth Agenda:

The Company conducted Limited Public Offering V, which effective from June 24, 2016. From IDR 1.42 trillion obtained from public offering, with deduction for cost of the public offering in amount of IDR3.1 billion, the Company has fully used the fund for:

- IDR558.04 billion was used for repayment to Smart Empire Group Ltd.
- IDR864.04 billion was used for working capital and investment, either for short term investment and/or long term investment

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2017 DAN KEPUTUSANNYA

Per 31 Desember 2017, seluruh hasil keputusan RUPSLB tanggal 23 Juni 2017 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

2017 EXTRAORDINARY GMS AND RESOLUTIONS

As of December 31, 2017 all resolutions made in the Company's EGMS dated June 23, 2017 were already implemented properly by the Company's Management.

Keputusan RUPSLB 2017 - 23 Juni 2017

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Mei 2016.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP yang telah diterbitkan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Mei 2016. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan MESOP tersebut.

2017 EGMS Resolutions – June 23, 2017

First Agenda

Approved the reaffirmation to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares related to the execution of the Company's capital increases without Pre-emptive Rights based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 4, 2016.

Second Agenda

Approved the reaffirmation to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares related to the execution of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 4, 2016.

Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the execution of the said MESOP.

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan CG pada seluruh jenjang organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

The Board of Commissioners is the Company's organ that collectively has the duties and responsibilities to oversight the Company's management in accordance with the Company's Articles of Association, vision and missions, as well as providing advisory to the Board of Directors and ensuring that the Company implements CG at all organization levels. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and report to the GMS.

Legal Basis

The Company's Board of Commissioners is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties, Responsibilities And Authorities

The Board of Commissioners shall perform its duties and responsibilities with good faith, full responsibility and prudence. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in article 18 of the Company's Articles of Association. In order to support effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Corporate Governance Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In summary, the scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners supervises the policies of the Board of Directors in managing the Company and provides advice to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, Board of Commissioners will:
 - Suggest opinions and recommendations to the Board of Directors on annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
 - Keep abreast of the progress in the Company's activities and In the event that the Company shows a symptom of a setback, to promptly advise on remedial measures to be taken;
 - Offer opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for effective management of the Company.
- Under certain circumstances, the Board of Commissioners will call an AGMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated by laws, regulations and the Articles of Association of the Company. Members of Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.

DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.
- The Board of Commissioners at any time during normal office hours is entitled to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and is entitled to examine all bookkeepings, letters and other documentations or evidences, inventory, to check and verify cash and securities and is entitled to acknowledge all measures taken by Board of Directors.
- The Board of Commissioners reserves the right to obtain explanation from the Board of Directors or each member of Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners reserves the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
- The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees who assist in the performance of its duties and responsibilities at end of each financial year.

Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja, yaitu Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang telah diperbaharui dan disahkan pada tahun 2016. Pedoman ini mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Menjabat Serving From	Periode Menjabat Term of Office Period
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	September 2016 September 30, 2016	Periode ke-2 2nd Period
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	19 Juni 2009 June 19, 2009	Periode ke-3 3rd Periods
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	30 September 2016 September 30, 2016	Periode ke-2 2nd Period

Board of Commissioners Manual

In performing its duties, the Board of Commissioners has a working guideline namely the Board of Commissioners Manual, which has been updated and ratified in 2016. This Manual regulates the Board of Commissioners' presence and roles and responsibilities. The Board of Commissioners Manual regulates, among others: Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Commissioners and Joint Meetings, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners in 2018 was as follows:

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Awal Menjabat Serving From	Periode Menjabat Term of Office Period
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	23 Juni 2017 June 23, 2017	Periode ke-1 1st Period
Kardinal Alamsyah Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Juli 2015 July 27, 2015	Periode ke-2 2nd Period
Ricky Herbert P. Sitohang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Juni 2018 June 25, 2013	Periode ke-1 1st Period

*Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPS 27 Juni 2018 | Appointed based on GMS decision in June 27, 2018

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen memiliki peran penting karena mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan yang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi dari Peraturan OJK tersebut. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners have an important role to represent interests of minority shareholders in monitoring the Company's performance. Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Independent Commissioners shall meet the following requirements:

- Not a person working in the Company or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the next period;
- Have no shares in the Company, either directly or indirectly;
- Have no affiliation with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors members or ultimate shareholder of the Company; and
- Have no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners with reference to the OJK regulation. Other considerations include educational background, competence and relevant experience which meet qualifications as the Company's Independent Commissioner.

The Company's Board of Commissioners is composed of 6 (six) persons; thus the 2 (two) Independent Commissioners have met OJK's minimum requirement of at least 30% of the number of Board of Commissioners members.

DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners

Periode Jabatan Komisaris Independen | Independent Commissioners' Tenure Period Table

Jabatan Position	Nama Name	Periode Menjabat Term of Office Period
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kardinal Alamsyah Karim	Periode ke-2 2nd period
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ricky Herbert P. Sitohang	Periode ke-1 1st period

Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Kardinal Alamsyah Karim dan Bapak Ricky Herbert P. Sitohang yang telah membuat surat pernyataan independen dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Menyatakan independensinya dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Program orientasi bagi Komisaris baru diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya dan berasal dari luar Perseroan. Program pengenalan dapat berupa presentasi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, kunjungan ke entitas anak dan lokasi proyek Perseroan serta program lainnya.

Tahun 2018, program orientasi dilakukan kepada Bapak Ricky Herbert P. Sitohang sebagai komisaris baru di MNC Group.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bila dipandang perlu. Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Independent Commissioner Statement

The Company's Independent Commissioner, Mr. Kardinal Alamsyah Karim dan Mr. Ricky Herbert P. Sitohang, have filed an independent statement and submitted it to the Financial Services Authority. Declared their independence and that they do not has other relations with the Company.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Orientation program for new Commissioners is conducted for members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time and come from outside the Company. This induction program can be in the form of a presentation in the Board of Commissioners and Board of Directors' joint meeting, visits to the Company's subsidiaries and project sites and other programs.

In 2018, orientation program was carried out for Mr. Ricky Herbert P. Sitohang as new Commissioner in MNC Group.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners should hold at least 1 (one) Board of Commissioners (BOC) meeting every 2 (two) months or at any time when deemed necessary. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners should also periodically hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months. Board of Commissioners Meeting is legitimate and can proceed and is entitled to make binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of Board of Commissioners members attend or are represented at the meeting.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai tata cara rapat Dewan Komisaris diatur pada pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners can also make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all Board of Commissioners members have been notified in writing and all Board of Commissioners members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in a Board of Commissioners meeting. The procedures of Board of Commissioners meeting are stipulated in article 19 of the Company's Articles of Association.

During 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance rates as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris | Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	6	6	100
Liliana Tanoesoedibjo	6	6	100
Angela Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Kardinal Alamsyah Karim	6	6	100
Darpito Pudyastungkoro*	3	3	100
Ricky Herbert P. Sitohang**	3	3	100

*) Menjabat sampai dengan 27 Juni 2018 | Held office until June 27, 2018

***) Diangkat sebagai Komisaris sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2018 | Appointed Commissioner pursuant to the AGMS on June 27, 2018

Rapat Gabungan

Selain Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga melakukan Rapat gabungan dengan Direksi. Rapat gabungan dimanfaatkan untuk mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Sepanjang tahun 2018, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Joint Meetings

In addition to BOC meeting, the Board of Commissioners also conducts joint meeting with the Board of Directors. The joint meeting is utilized to discuss important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners use this forum to provide inputs and suggestions about the corporate action plan prepared by management.

Throughout 2018, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times, with the attendance of members of the Board of Commissioners as follows:

DEWAN KOMISARIS
Board Of CommissionersTingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan dengan Direksi |
Attendance Rate of BOC Members in BOD Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	4	1	25
Liliana Tanoesoedibjo	4	1	25
Angela Herliani Tanoesoedibjo	4	3	75
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	1	25
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Darpito Pudyastungkoro*	1	1	100
Ricky Herbert P. Sitohang**	3	3	100

*) Menjabat sampai dengan 27 Juni 2018 | Held office until June 27, 2018

**) Diangkat sebagai Komisaris sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2018 | Appointed Commissioner pursuant to the AGMS on June 27, 2018

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip CG.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal oleh pemegang saham dalam RUPS tentang laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan indikator umum, seperti:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang lalu merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners prepares BOC Supervisory Report on the Company's management by the Board of Directors. This report is submitted to the GMS for approval. Accountability of the Board of Commissioners to GMS is an embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement CG principles.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted collegially by shareholders in the GMS concerning the Accountability Report of Corporate Performance. The assessment is based on the supervisory duty and respective duties of each member of Board of Commissioners. The Board of Commissioners' performance is evaluated based general indicators such as the following:

- Implementation of the supervision on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of the supervision on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from Internal Audit Unit and external auditor, or results of OJK supervision. Validation of the Board of Commissioners Supervisory Report and granting of release and discharge of authority (*acquit et de charge*) to all members of Board of Commissioners for their supervisory in the previous financial year are part of the assessment on the Board of Commissioners' performance.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola Perusahaan. Penunjukan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui serangkaian prosedur seperti: penetapan bakal calon, penjangingan dan penilaian.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Adapun besaran remunerasinya diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, lalu mendapat persetujuan RUPS. Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Paket remunerasi Dewan Komisaris yang diterima pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	2018 (Rp-Juta Rp-Million)	Description
Imbalan kerja jangka pendek	2.088	Short-term employee benefits
Jumlah	2.088	Total

BOARD OF COMMISSIONERS SUCCESSION POLICY

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners shall take into account the input of the Nomination and Remuneration Committee as well as the principles of professionalism and corporate governance. The appointment of candidates for members of the Board of Commissioners shall be conducted through a series of procedures such as: determination of candidates, selection and appraisals.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The policy of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners refers to decision of the shareholders as ratified in GMS. Remuneration amounts for members of Board of Commissioners are proposed by President Commissioner based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee to be approved by GMS. The amount of honorarium and bonus is determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration as determined by GMS.

Remuneration packages received by the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

DIREKSI

Board of directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas. Namun demikian, untuk mengambil keputusan strategis, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki pedoman kerja dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Pedoman kerja ini tertuang dalam Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi yang telah diperbaharui dan disahkan pada tahun 2016. Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority to direct the Company's stewardship to realize its vision and mission according to the Company's articles of association and the mandate from its shareholders and also stakeholders. Board of Directors also has the authority to control the course of the Company To take measures and policies deemed necessary to ensure the Company's smooth operations by taking into account efficiency and effectiveness. However, to make strategic decisions, the Board of Directors requires GMS approval upon prior consultation with the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are stipulated in article 15 of the Company's Articles of Association. In summary, the scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Directors is as follows:

- The Board of Directors in taking care of and/or managing the Company shall act in accordance with GMS resolutions.
- The Board of Directors should hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall in good faith, full of responsibility and prudence in performing his/her duties with due regard to the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company to other parties and the other party to the Company and to execute all actions, regarding management and ownership but with certain provisions as mentioned in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

Board of Directors Manual

In performing its duties, the Board of Directors has a working guideline namely the Board of Directors Manual, which has been updated and ratified in 2016. This Manual regulates the Board of Directors' presence and roles and responsibilities. The Board of Directors' Manual regulates, among others: Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meeting and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

DIREKSI
Board of directors

Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2018

Susunan dan komposisi Direksi di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition in 2018

Composition of the Board of Directors in 2017 is as follows:

Susunan Direksi Tahun 2018 | Composition of the Board of Directors in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Awal Menjabat Serving From	Periode Menjabat Term of Office Period
Darma Putra	Direktur Utama President Director	30 September 2016 September 30 2016	Periode ke-2 2nd Period
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	30 April 2014 April 30, 2014	Periode ke-2 2nd Period
	Direktur Independen Independent Director	2 Mei 2013 May 2, 2013	Periode ke-2 2nd Period
Tien	Direktur Director	30 April 2014 April 30 2014	Periode ke-2 2nd Period
Natalia Purnama	Direktur Director	30 April 2014 April 30 2014	Periode ke-2 2nd Period
Jiohan Sebastian	Direktur Director	30 April 2014 April 30 2014	Periode ke-2 2nd Period
Henry Suparman	Direktur Director	30 April 2014 April 30 2014	Periode ke-2 2nd Period
Mashudi Hamka	Direktur Director	27 Juni 2018 June 27, 2018	Periode ke-1 1st Period

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi memiliki pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan Direksi sebagai Direktur yang harus lintas direktorat.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Scope of Works and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

the Board of Directors segregates duties according to their respective area and competence. However, to make the best business decisions, the segregation of functions and duties does not limit authority of each Director to serve across directorates.

Scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

Darma Putra Direktur Utama President Director	
Direktorat Directorate	Utama President
Tanggung Jawab Responsibilities	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak. Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor. To lead, supervise and control all functions in the Company and subsidiaries. To lead and supervise investor relations function

DIREKSI
Board of directors**Susanty Tjandra Sanusi**

Wakil Direktur Utama & Direktur Independen | Vice President Director & Independent Director

Direktorat
Directorate*Corporate Human Capital and Strategic Support*Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan.
- Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan.
- Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak.
- To supervise and control the functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company.
- To supervise internal audit function in the Company.
- To develop and control policies concerning human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.

Tien
Direktur | DirectorDirektorat
DirectorateKeuangan
FinanceTanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting pada entitas anak.
- Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan fungsi *corporate finance* terhadap Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan *corporate action* Perseroan dan entitas anak.
- To supervise and control finance and accounting functions in the Company and subsidiaries.
- To supervise and control finance and accounting functions in the Company's subsidiaries.
- To develop and control finance and accounting policies in the Company and subsidiaries.
- To supervise and control corporate finance in the Company and subsidiaries
- To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries

Natalia Purnama

Direktur | Director

Direktorat
Directorate*Treasury & Control*Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi *corporate planning* terhadap Perseroan dan entitas anak.
- Melakukan supervisi atas Planning & Performance Management Division dan Treasury Division.
- To supervise and control corporate planning function in the Company and subsidiaries
- To oversee Planning & Performance Management Division and Treasury Division.

Jiohan Sebastian

Direktur | Director

Direktorat
Directorate*Portfolio Management*Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi investasi di Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan *corporate action* Perseroan dan entitas anak.
- To supervise and control investment function in the Company and subsidiaries.
- To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries

DIREKSI
Board of directors

Henry Suparman
Direktur | Director

Direktorat
Directorate *External Affair & Government Relations*

- Tanggung Jawab
Responsibilities
- Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan.
 - Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan.
 - To control and supervise the cases being faced by the Company and or subsidiaries with the Company's external parties.
 - To develop solution alternatives for settlement of cases with the Company's external parties

Mashudi Hamka
Direktur | Director

Direktorat
Directorate *Information & Technology*

- Tanggung Jawab
Responsibilities
- Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.
 - Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.
 - Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.
 - To supervise and control information technology within the Company and its subsidiaries.
 - To supervise and control information technology development programs within the Company and its subsidiaries.
 - To develop and control information technology policies in the Company and its subsidiaries.

DIREKTUR INDEPENDEN

Perseroan telah mengangkat Susanty Tjandra Sanusi sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS tanggal 2 Mei 2013.

INDEPENDENT DIRECTOR

The Company has appointed Susanty Tjandra Sanusi Independent Director pursuant to the GMS resolution dated May 2, 2013.

Jabatan Position	Nama Name	Periode Menjabat Term of Office Period
Direktur Independen Independent Director	Susanty Tjandra Sanusi	Periode ke-2 2nd Period

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU

Program orientasi diberikan kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan dapat berupa presentasi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, kunjungan ke entitas anak dan lokasi proyek Perseroan serta program lainnya.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan program orientasi bagi Mashudi Hamka yang baru diangkat pada tanggal 27 Juni 2018.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Orientation program is conducted for newly appointed member of the Board of Directors. This induction program can be in the form of presentation in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, visits to the Company's subsidiaries and project sites and other programs.

In 2018, the Company carried out the orientation program for Mashudi Hamka that was appointed on June 27, 2018.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors should hold at least 1 (one) Board of Directors (BOD) meeting every month or at any time when deemed necessary upon request of the President Director. In addition, the Board of Directors will also periodically hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months. BOD Meeting is legitimate and entitled

DIREKSI

Board of directors

lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Ketentuan mengenai tata cara rapat Direksi diatur pada pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2018, Direksi melaksanakan 12 kali rapat Direksi. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi | Attendance Rate of Members in BOD Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	12	12	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Tien	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Jiohan Sebastian	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Mashudi Hamka*	6	6	100

*) Diangkat sebagai Direktur sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2018 | Appointed Director pursuant to the AGMS on June 27, 2018

Di samping itu, Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Sepanjang tahun 2018, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

to make binding decisions if more than ½ (one half) of Board of Directors members attend or are represented at the meeting.

BOD Meetings can also be conducted via teleconference, video conference or through other electronic media that allows all meeting participants to see and hear each other live and participate in the meeting.

The Board of Directors can make valid decisions without holding a BOD meeting, provided that all Board of Directors members have been notified in writing and all Board of Directors members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in a Board of Directors meeting. The procedures of Board of Directors meetings are stipulated in article 16 of the Company's Articles of Association.

During 2018, Board of Directors held 12 (twelve) meetings. In general, Board of Directors meetings were to discuss operational issues and as well as strategic planning and realization of efforts. The attendance rate of Directors in those meetings is as follows:

In addition, the Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners discussing important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Throughout 2018, the Board of Directors attended 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance rate of the Board of Directors as follows:

DIREKSI
Board of directors

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris | Attendance Rate of BOD Members in Joint Meetings with BOC

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	3	75
Tien	4	4	100
Natalia Purnama	4	1	25
Jiohan Sebastian	4	1	25
Henry Suparman	4	3	75
Mashudi Hamka*	3	3	100

*) Diangkat sebagai Direktur sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2018 | Appointed Director pursuant to the AGMS on June 27, 2018

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip CG.

Direksi Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan yang berisi keadaan dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegal dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara komprehensif, berjenjang, dan berkala.

Tahapan penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari RJPP.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Accountability of the Board of Directors to the GMS is an embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement CG principles.

The Board of Directors has submitted the Annual Report of the Company' regarding the conditions and the course of the Company as well as key activities of the Company in the previous financial year. The report is submitted to the GMS to obtain approval.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Individual and collegial performances of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners comprehensively, in a staged manner, and periodically.

The stages of performance assessment of Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors prepares the Company's Long Term Plan (RJPP) with goals/targets to be achieved within the next 5 years.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI) which incorporate work plans, goals/targets to be achieved annually and quarterly that elaborate the RJPP.
- The Board of Directors reports realization of targets for each KPI in quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, to be evaluated.
- Evaluation results of the Board of Directors KPI by the Board of Commissioners are assessment media of Board of Directors accountability in a GMS.

DIREKSI

Board of directors

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*team work*), komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setia kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Direksi dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi serta kerjasama dari Sumber Daya Manusia mempersiapkan rencana suksesi untuk anggota Direksi untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan dari Perseroan. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi. Rencana suksesi tersebut termasuk kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan program inkubasi dan fasilitasi.

REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menerima remunerasi berupa gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi bagi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan remunerasi

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Performance assessment of the Board of Directors is based on general indicators, namely:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of annual business plan;
- Supervisory on follow-up by Board of Directors on reports/recommendations from Internal Audit Unit, external auditor or OJK supervision.

The results of performance evaluations of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The results of performance evaluations of individual Directors are considered by the shareholders to dismiss or reappoint the respective Director for another term of office.

Approval for the annual report of the Board of Directors pertaining to conditions and the course of the Company and ratification of Financial Statements of the Company for the previous financial year and the granting of release and discharge of authority (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors on all management measures in the previous financial year is part of the performance assessment of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Board of Directors with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee as well as the cooperation of Human Resources prepares a succession plan for members of the Board of Directors to ensure the sustainability and sustainability of the Company. The succession is carried out by identifying potential executive officers. The succession plan includes a study of approaches, leadership, managerial training as well as development, incubation, and facilitation programs.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In respect of the performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors receives remuneration in the form of salaries, allowances and other facilities. The policy of remuneration for the Board of Directors is determined by a GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.

Remuneration amounts for members of Board of Directors are proposed by the President Commissioner based on recommendation of Nomination and Remuneration Committee.

DIREKSI
Board of directors

Perseroan berpegang pada mekanisme performance-based compensation, yaitu pemberian kompensasi berdasarkan kompetensi dan kinerja, baik kinerja individu maupun kinerja Perseroan. Jumlah remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Remuneration determination of the Company adheres to performance-based compensation mechanisms that provide compensation based on competence and performance, both individual and corporate performances. Remuneration amounts are determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by the GMS.

Uraian	2018 (Rp-Juta Rp-Million)	Description
Imbalan kerja jangka pendek	10.599	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	421	Post employment benefits
Total	11.020	Total

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi menilai selama tahun 2018 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors considers that during 2018 it is not necessarily to form a Committee which supports the Board of Directors' duties.

INFORMASI TRANSPARANSI DAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan baik di dalam buku Laporan Tahunan maupun di website Perusahaan. Informasi ini berupa identitas, pekerjaan utama dan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan lain, termasuk kepemilikan saham yang bersangkutan dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain, termasuk setiap perubahannya.

INFORMATION ON THE TRANSPARENCY AND COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has disclosed the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors that has been submitted in the Annual Report and the corporate website. The information include identity, main job and position in other companies, including their shareholding and/or their families' shareholding in the Company and other companies, including any changes thereto.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur sedemikian rupa sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan yang komprehensif, tepat, cepat dan independen.

POLICY CONCERNING DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors compositions is regulated in such a way that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can provide opinions and reviews from different perspectives based on their respective competence and practical experience to produce comprehensive, accurate, prompt and independent decisions.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Independen, memiliki catatan karir di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BHIT/LGL/V/13 tanggal 3 Mei 2013. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan komisaris. Fungsi utamanya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BHIT/LGL/V/13 tanggal 3 Mei 2013. Piagam Komite Audit berisi:

- Pendahuluan
- Tujuan pembentukan Komite Audit
- Tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- Kewenangan
- Komposisi dan struktur Komite Audit
- Persyaratan menjadi anggota Komite Audit
- Pelaksanaan kerja
- Prosedur pengaduan
- Masa tugas

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant background of competence and experience as can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except Independent Commissioners and Independent Directors, have career records within the Company and have held various important positions in the Company's group.

Supporting Organs of Board of Commissioners

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decision No. 001/BHIT/LGL/V/13 dated May 3, 2013. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight of the financial reporting process, internal control system, risk management, audit process and the Company's process to monitor compliance with laws and Code of Conduct.

Audit Committee Charter

The Company has developed the Audit Committee Charter based on OJK Regulation and has been ratified by the Board of Commissioners Decree No. 001/BHIT/LGL/V/13 dated May 3, 2013. The Audit Committee Charter governs the following:

- Introduction
- Objectives of Audit Committee establishment
- Duties and responsibilities of Audit Committee
- Authorities
- Composition and structure of Audit Committee
- Membership requirements of Audit Committee
- Work implementation
- Complaint procedures
- Tenure

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

- Financial Statements or Information
To scrutinize financial information released by the Company to the public and/or authorized parties, which includes financial statements, financial projections and other reports pertaining to the Company's financial information.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

- **Audit Internal**
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
- **Audit Eksternal**
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
 2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
- **Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal**
Mengkaji aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
- **Peraturan Perundang-undangan**
Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- **Pengaduan**
Mengkaji pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- **Benturan Kepentingan**
Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- **Kerahasiaan**
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kewenangan

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- **Internal Audit**
To review implementation of audit processes conducted by the internal auditor and oversee follow up by the management/Board of Directors on internal auditor's findings.
- **External Audit**
 1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on appointment of external auditor based on independence, scope of work and fee.
 2. To provide independent opinion if there are different opinions between management and external auditor regarding the services rendered.
- **Risk Management and Internal Control**
To examine implementation of risk management and internal control by management/Board of Directors.
- **Legislation**
To review the Company's compliance with the laws and regulations relevant to the Company's operations.
- **Complaints**
To review complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial reporting.
- **Conflict of Interest**
To review and impart advice to the Board of Commissioners on potential conflict of interest.
- **Confidentiality**
To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authorities

The Board of Commissioners provides authority to the Audit Committee to the extent of its scope of responsibility to:

- Access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets and resources of the Company that relate to its duties.
- Communicate directly with employees, including Board of Directors and those who perform the functions of internal audit, risk management, and external auditor concerned with its duties & responsibilities.
- To engage an independent party other than Audit Committee members to support carrying out its duties, if required.
- Other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen lainnya dan pihak dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam-LK/Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2018:

Susunan Komite Audit | Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/Independent Commissioners	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners dated August 2, 2018
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Komite Audit/Komisaris Independen Member of Audit Committee/Independent Commissioners	
Azis Aribowo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, Kardinal Alamsyah Karim, dan profil Anggota Komite Audit/Komisaris Independen, Ricky Herbert Parulian Sitohang, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Azis Aribowo, dapat dilihat di bawah ini.

Membership and Tenure

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and at least 2 (two) other members are other Independent Commissioners and from outside the Company who meet independence requirements as stipulated in Bapepam-LK/OJK regulations. Audit Committee members are appointed based on competence requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The tenure of Audit Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and can be re-elected only for one other term of office.

The Composition and Profiles of Audit Committee's Members in 2018 are as follows:

Audit Committee Profile

Profile of Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner Kardinal Alamsyah Karim and profile of member of Audit Committee/Independent Commissioner Ricky Herbert Parulian Sitohang are already presented in the Profile of Board of Commissioners section hereof; while the profile of the Audit Committee member Azis Aribowo is as follows:

AZIS ARIBOWO

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of Audit Committee/Independent Party

PROFIL
Profile

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana pada Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat, pada 1992. Menjabat sebagai Direktur PT Linktone International (Januari 2015 - Maret 2018), Direktur PT Semesta Marga Raya (Juni 2013 - Desember 2015), Direktur PT Trans Jabar Toll (Agustus 2013 - Desember 2015), General Manager PT Marga Mandalasakti (April 2001 - Maret 2013), Project Manager PT Module Intracs Yasatama (April 1997 - April 2001).

Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Industrial Technology degree from Institut Teknologi Bandung, West Java in 1992. He served as the Director of PT Linktone International (January 2015 - March 2018), Director of PT Semesta Marga Raya (June 2013 - December 2015), Director of PT Trans Jabar Toll (August 2013 - December 2015), General Manager of PT Marga Mandalasakti (April 2001 - March 2013), Project Manager of PT Module Intracs Yasatama (April 1997 - April 2001).

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga independensi pelaksanaan tugas, pemberian rekomendasi dan pendapat kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit harus memenuhi syarat independensi sebagai berikut:

- Tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
- Bukan merupakan pemegang saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin, mengawasi, maupun mengendalikan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjabat, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan tugas dan pemberian saran, Perseroan memiliki anggota Komite Audit yang mempunyai latar belakang keuangan dan akuntansi.

Independence of Audit Committee Members

To maintain independence in the execution of duties and providing recommendations and advice to Board of Commissioners, Audit Committee members shall meet independence requirements as follows:

- Not affiliated with Directors, Commissioners, or controlling shareholders of the Company.
- Not shareholders, either directly or indirectly, of the Company and not having business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- Not in the position to plan, lead, oversee or control the Company in the last 6 (six) months before holding the position, unless being re-appointed as the Independent Commissioner of the Company for the next period.
- Not former executives or staff members of a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other party providing assurance service, non-assurance service, appraisal service and/or other advisory services to the Company in the last 6 (six) months.

To ensure quality execution of duties and providing advice, the Company appointed Audit Committee member who has a background in finance and accounting.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Program Pengembangan Kompetensi

Penjabaran mengenai pengembangan kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sementara program pengembangan kompetensi anggota Komite Audit, Azis Aribowo, dapat dilihat di bawah ini:

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Azis Aribowo (Anggota Komite Audit Member of Audit Committee)	<i>Manager Forum XXXV, "Strategic Business Turnaround Case Study 5"</i>	30 Agustus 2018 August 30, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group
	<i>Manager Forum XXXVI, "Industry 4.0-Get Ready to Disruptive Technology"</i>	25 Oktober 2018 October 25, 2018 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 5 (lima) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat di tahun 2018:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Number Of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	5	5	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang*	3	3	100
Azis Aribowo*	3	3	100

*) Terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2018 | Starting from August 2, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2018

Pada tahun 2018, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
- Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
- Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
- Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.

Competency Development Program

Information on competency development for members of the Audit Committee is available on the Sub Chapter of the Board of Commissioners Profile of this Annual Report; while the competency development program of the Audit Committee member, Azis Aribowo is as follows:

Audit Committee Meetings

During 2018, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The following is information on the Audit Committee attendance in the 2018 Meetings:

Brief Report Of Audit Committee's Duty Implementation In 2018

In 2018, the Audit Committee performed its duties as follows:

- Reviewed and examined the Company's financial information such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
- Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
- Examined and reviewed internal audit reports and implementation.
- Examined and evaluated internal audit report and the followup for improvement by the management.
- Evaluated the audit conducted by external auditor, including independence and objectivity verification and reviewed adequacy of the performed audit procedures.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

- Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
- Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan termasuk pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun 2018. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dan Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (Komite N&R) untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite N&R memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite N&R juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

Perseroan telah memiliki Komite N&R sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2018. Saat ini anggota Komite N&R Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Komisaris.

Piagam Nominasi & Remunerasi

Komite N&R telah memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite N&R, yang telah disahkan tanggal 18 September 2018. Piagam Komite N&R ini antara lain mengatur Tugas dan Tanggung Jawab, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pengungkapan dan Pelaporan.

- Communicated to management results of the discussion with the external auditor.
- Examined matters that require approval or recommendation of the Board of Commissioners.

Audit Committee Performance Assessment by the Board Of Commissioners

The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in the oversight duty including internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with prevailing laws and regulations in 2018. In implementing its functions, the Audit Committee has convened 5 (five) meetings, and the Board of Commissioners commended that the Audit Committee as one of the Board's organ has implemented its functions well.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee (N&R Committee) to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring that the nomination process for strategic management positions and remuneration setting process run objectively, effectively and efficiently. The N&R Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of the amount of salary/honorarium, bonus and allowances for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for Board of Directors. The N&R Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of management and employee stock option program (MESOP).

The Company has established the N&R Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree dated September 6, 2018. Currently members of the Company's N&R Committee consist of 3 (three) members with an Independent Commissioner as a Chairmen, and 2 (two) Commissioners as member.

Nomination & Remuneration Charter

In performing its supervisory functions and responsibilities, the N&R Committee has been equipped with its work guidelines defined in N&R Charter, which has been ratified dated September 18, 2018. The N&R Charter among other regulates the following: Duties and Responsibilities, Composition, Membership Structure, Meetings and its Implementation, and Disclosure and Reporting.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination & Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - ii. kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - iii. kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - iv. program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
 - c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
 - d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.
2. Terkait Fungsi Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
 - i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
 - iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsible for giving the recommendation to the BOC including but not limited to the matters as follows:

1. Relating to the Nomination Function
 - a. Preparing and giving the recommendation to BOC relating to the determination of:
 - i. position composition of the members of BOD and/or member of BOC.
 - ii. policy and criteria required in Nomination process.
 - iii. evaluation policy of members of BOD and/or member of BOC .
 - iv. development program for members of BOD and/or member of BOC.
 - b. Giving the suggestion on the candidate of members of BOC and/or BOD to the BOC to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
 - c. Determining the criteria to be implemented in identifying the candidates, examining and approving the candidates of members of BOD and/or BOC. In taking that measure the Committee will apply the principle that each candidate will be able and appropriate for the relevant position and qualified for that position with the experience, capability and other relevant factors.
 - d. Following the nomination procedure for the members of BOC and/or BOD as referred to above.
2. Relating to Remuneration Function
 - a. Making the evaluation to the remuneration policy as well as to the suitability to the remuneration policy implementation from time to time.
 - b. Giving the recommendation to the BOC on structure, policy and amount of remuneration for BOC and/or BOD to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
 - c. Assisting the BOC to evaluate the performance of the members of BOD and/or BOC based on the criteria already established as the evaluation material.
 - d. The Committee is obliged to follow the remuneration procedure for the members of BOC and/or BOD, as follows:
 - i. Preparing the remuneration structure in terms of salary, honorarium, incentive and allowance invariably and variably.
 - ii. Preparing the policy for the remuneration structure. and
 - iii. Preparing the amount of remuneration structure.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - a. Risalah rapat.
 - b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
 - c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
 - d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

- e. Structure, policy and amount of remuneration must have the reasonable feasibility, appropriateness as well as the benchmark by considering:
 - i. Remuneration applied in the Company's business activity industrial sector from time to time.
 - ii. Financial performance and fulfillment of financial obligations of the company.
 - iii. Individual work performance of the members of BOC and/or BOD.
 - iv. Performance, task, responsibility and authority of the members of BOC and/or BOD.
 - v. The goals and achievements of short-term or long-term performance that in line with the Company's strategy.
 - vi. Invariable and variable allowance balance by considering the feasibility and whole remuneration for the BOC and/or the BOD.
- f. The Committee may consider the input from the members of BOD and BOC relating to the policy to be recommended.
- g. Structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.
- h. Performing other tasks given by BOC relating to the remuneration in accordance with the prevailing provision.

A. Responsibility

1. The Committee is responsible to the BOC.
2. The Committee's accountability is submitted to BOC in terms of reports as follows:
 - a. Minutes of Meeting.
 - b. Report on quarter activity and performance of the Committee.
 - c. Report on annual activity and performance of the Committee. and
 - d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
3. Committee members who are still or who do not hold the position any longer as the Committee members must keep the confidentiality of the document, data and information of the company obtained when they hold the position of the Committee members both internal and external and only use it for the interest of the task performance.
4. Committee members are prohibited to misuse the important information relating to the Company for personal use.
5. Committee members in performing their tasks and responsibilities are obliged to adhere to the prevailing regulation and Code of Conduct of the Company as well as are prohibited to earn any personal gain both directly and indirectly from the Company activities other than from the honorarium together with the facilities and other allowance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination & Remuneration Committee

Komposisi Keanggotaan

Anggota Komite N&R memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

Susunan dan Profil Anggota Komite N&R Tahun 2018

Susunan keanggotaan Komite N&R di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Komite N&R / Komisaris Independen Chairman of N&R Committee / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2018 Decision of Board of Commissioner dated September 6, 2018
Liliana Tanoesoedibjo	Anggota Komite N&R / Komisaris Member of N&R Committee / Commissioner	
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Komite N&R / Komisaris Member of N&R Committee / Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite N&R dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi Komite N&R sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite N&R sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite N&R

Selama tahun 2018, Komite N&R telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite N&R dalam rapat di tahun 2018:

Komite N&R N&R Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang*	1	1	100
Liliana Tanoesoedibjo	4	4	100
Angela Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

*) Terhitung mulai tanggal 6 September 2018 | Starting from September 6, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite N&R Tahun 2018

Pada tahun 2018 Komite N&R telah menjalankan tugasnya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria

Membership

The N&R Committee members have educational background and expertise in economics, finance and human resources.

Composition and Profile of N&R Committee In 2018

The composition of N&R Committee in 2018 is as follows:

Profile of all members of N&R Committee as described in the profile of Board of Commissioners members in this Annual Report.

Competency Development

The Competency Development program for the N&R Committee is in line with the role of each member of the N&R Committee and as member of the Company's Board of Commissioners.

N&R Committee Meeting

Throughout 2018, the Committee held 4 (four) meetings. The attendance rate of N&R Committee members in the 2018 meetings is as follows:

Brief Report Of N&R Committee's Duty Implementation In 2018

In 2018 the N&R Committee performed its duties mandated by the Board of Commissioners as follows:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners members,

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite N&R oleh Dewan Komisaris

Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2018 telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Atas hasil kinerja Komite Nasional dan Remunerasi, Dewan Komisaris menilai Komite N&R telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ dari Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan CG di lingkup Perseroan. Komite ini bertanggung jawab langsung di bawah Dewan Komisaris. Dengan demikian, Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Perseroan telah memiliki Komite Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2018. Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

policy for and required criteria in nomination process, and performance evaluation policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

2. Assisted the Board of Commissioners to assess performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the predetermined benchmarks for evaluation.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding Competency Development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
4. Proposed qualified candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policies and amounts.
6. Assisted the Board of Commissioners to align performance assessment with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

N&R Committee Performance Assessment by BOC

The N&R Committee has convened 4 (four) meetings during 2018. The results of meeting such as reviews, analysis and recommendations as well as set decisions, have been stated into the meeting minutes and well documented. On the N&R Committee performance result, the Board of Commissioners commended that the N&R Committee as one of the Board's organ has implemented its functions well.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The Company established Corporate Governance Committee which has the function to review and evaluate the implementation of CG in the Company. This Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. As such, member of the Corporate Governance Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The Company has established the Corporate Governance Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree dated September 6, 2018. Currently members of the Company's Corporate Governance Committee consists of 3 (three) members with an Independent Commissioner as a Chairman, and 2 (two) Commissioners as member.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Committee

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan telah disahkan tanggal 18 September 2018.

Adapun isi Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur mengenai Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan CG Perseroan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan CG Perseroan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan CG dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan CG yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian endorsement Dewan Komisaris atas laporan CG dan Kebijakan CG Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan / Komisaris Independen Chairman of Corporate Governance / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2018 Decision of Board of Commissioner dated September 6, 2018
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan / Komisaris Member of Corporate Governance / Commissioner	
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan / Komisaris Independen Member of Corporate Governance / Independent Commissioner	

Corporate Governance Committee Charter

The Corporate Governance Committee has been complemented with the work guidelines stipulated under the Corporate Governance Committee Charter, which has been ratified dated September 18, 2018.

The Corporate Governance Committee Charter among others regulates the Objectives, Accountability, Membership Structure, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Meeting and its Implementation, and Reporting.

Duties and Responsibilities

1. In performing its duties and responsibilities the Corporate Governance Committee shall act independently.
2. The Corporate Governance Committee evaluates the structure and governance framework as well as the conformity of the Company's CG policies
3. Periodically review and assess the Company's CG principles and implementation and submit recommendations for improvement to the Board of Commissioners
4. Report to the Board of Commissioners various nonconformity of CG implementation and submit actions that can be taken for improvement.
5. Review the CG report issued by the Company to ensure the transparency and accuracy of the report and recommend improvements to the Board of Directors.
6. Submit recommendations for the endorsement of the Board of Commissioners on the CG report and the Company's CG Policy.
7. The Corporate Governance Committee is required to periodically prepare, review and update the Committee Charter.
8. Keep the confidentiality of all Company's documents, data, and information.

Composition of Corporate Governance Committee In 2018

The composition of the Corporate Governance Committee in 2018 is as follows:

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat di tahun 2018:

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang*	1	1	100
Kardinal Alamsyah Karim	3	3	100
Angela Herliani Tanoesoedibjo	3	3	100

*) Terhitung mulai tanggal 6 September 2018 | Starting from September 6, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjalankan tugasnya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan CG Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Mengkaji prinsip-prinsip dan pelaksanaan CG Perseroan untuk kemudian menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengkaji laporan CG Perseroan yang dibuat oleh Direksi, dan menyampaikan rekomendasi serta perbaikan kepada Dewan Komisaris untuk dapat disampaikan kepada Direksi.

Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan Oleh Dewan Komisaris

Komite Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2018 telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Atas hasil kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris menilai Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai salah satu organ dari Dewan Komisaris.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik untuk memastikan pengelolaan risiko oleh Direksi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Competency Development Program

The Competency Development program for the Corporate Governance Committee is in line with the role of each member of the Corporate Governance Committee and as member of the Board of Commissioners of the Company.

Corporate Governance Committee Meetings

During 2018, the Corporate Governance Committee convened 3 (three) meetings. The attendance rate of the Corporate Governance Committee members in the 2018 meetings is as follows:

Brief Report on Duty Implementation of Corporate Governance Committee In 2018

In 2018, the Corporate Governance Committee performed its duties mandated by the Board of Commissioners as follows:

1. Evaluated the structure and framework of governance as well as conformity of the Company's CG policy to the prevailing laws and regulations in Indonesia.
2. Reviewed the principles and implementation of the Company's CG to subsequently submit recommendation for improvement to the Board of Commissioners.
3. Reviewed the Company's CG report made by the Board of Directors and submit recommendations and improvements to the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Directors.

Corporate Governance Committee's Performance Assessment by the Board of Commissioners

During 2018, the Corporate Governance Committee has convened 3 (three) meetings. The meeting results include reviews, analysis as well as recommendations and agreed decisions, have been stated in the meeting minutes and well documented. The Board of Commissioners commended the performance results of the Corporate Governance Committee, as one of the Board's organ.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Risk Oversight Committee is established by the Company as an effort to ensure risk management by the Board of Directors may be performed as expected.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Perseroan membentuk Komite Pemantau Risiko pada tahun 2017, dimana keanggotaan komite ini diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Piagam ini ditetapkan tanggal 18 September 2018. Adapun isi piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

A. Tugas

Tugas Komite adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

B. Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - a. Risalah rapat.
 - b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
 - c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
 - d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.

The Risk Oversight Committee was established in 2017, of which the members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Committee currently has 3 (three) members, which is chaired by an Independent Commissioner. Members of the Risk Oversight Committee shall have the skills in risk management and finance.

Risk Oversight Committee Charter

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has in place a set of work guidelines provided in the Risk Oversight Committee Charter.

The Charter was stipulated on September 18, 2018. The Charter among others regulates the following: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independence, Duties and Responsibilities, Authority, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Term of Office.

Duties and Responsibilities

A. Duties

Duties of the Committee is for giving the recommendation to the Board of Commissioners including but not limited to the matters as follows:

1. Assisting and making recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented.
2. In regard with the process to provide recommendation, the Committee should evaluate the consistency between risk management policies and the implementation.
3. Preparing and/or updating work guidelines and procedures of Committee.
4. Conducting other duties that are relevant with the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

B. Responsibility

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability is submitted to Board of Commissioners in terms of reports as follows:
 - a. Minutes of Meeting.
 - b. Report on quarter activity and performance of the Committee.
 - c. Report on annual activity and performance of the Committee.
 - d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
 4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
 5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.
3. Committee members who are still or who do not hold the position any longer as the Committee members must keep the confidentiality of the document, data and information of the company obtained when they hold the position of the Committee members both internal and external and only use it for the interest of the task performance.
 4. Committee members are prohibited to misuse the important information relating to the Company for personal use.
 5. Committee members in performing their tasks and responsibilities are obliged to adhere to the prevailing regulation and Code of Conduct of the Company as well as are prohibited to earn any personal gain both directly and indirectly from the Company activities other than from the honorarium together with the facilities and other allowance.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Pemantau Risiko / Komisaris Independen Chairman of Risk Oversight Committee / Independent Commissioner	
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Komite Pemantau Risiko / Komisaris Member of Risk Oversight Committee / Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2018 Decision of Board of Commissioner dated September 6, 2018
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Komite Pemantau Risiko / Komisaris Independen Member of Risk Oversight Committee / Independent Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Composition of Risk Oversight Committee In 2018

Composition of Risk Oversight Committee in 2018 is as follows:

For profile of all members of Risk Oversight Committee, see the profile of Board of Commissioner members in this Annual Report.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Competency Development Program

The Competency Development program for the Risk Oversight Committee is in line with the role of each member of the Risk Oversight Committee and as member of the Board of Commissioners of the Company.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan dalam rapat di tahun 2018:

Risk Oversight Committee Meetings

Throughout 2018, the Risk Oversight Committee convened 3 (three) meetings. The attendance rate of the Risk Oversight Committee members in the 2018 meetings was as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	3	3	100
Angela Herliani Tanoesoedibjo	3	3	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang*	1	1	100

*) Terhitung mulai tanggal 6 September 2018 | Starting from September 6, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite
Pemantau Risiko Tahun 2018

Komite Pemantau Risiko telah melakukan koordinasi dengan Unit Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi, untuk dapat mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan dan kesesuaiannya dengan pelaksanaan. Komite Pemantau Risiko telah melaporkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan atas kajian pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di lingkup Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko oleh
Dewan Komisaris

Komite Pemantau Risiko telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas pengelolaan risiko yang dilakukan Direksi. Atas tugas yang telah dilakukan Komite Pemantau Risiko di tahun 2018, Dewan Komisaris memberikan apresiasi.

Organ Pendukung Direksi

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor dan masyarakat umum.

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan mengangkat Santi Paramita sebagai Sekretaris Perusahaan yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/ MNCINV/Dir/I/2014 tanggal 28 Januari 2014, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Brief Summary of Risk Oversight Committee's
Duty Implementation In 2018

The Risk Oversight Committee coordinated with Risk Management Work Unit under the Board of Directors, to be able to evaluate the Company's risk management policies and their conformity with the implementation. Risk Oversight Committee has reported the evaluation result to the Board of Commissioners as a consideration for the review of the implementation of risk management policies in the Company.

Risk Oversight Committee's Performance
Assessment by the Board of Commissioners

The Risk Oversight Committee has provided input to the Board of Commissioners regarding the evaluation of risk management conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the duties implementation of Risk Oversight Committee during 2018

Supporting Organs of the Board of Directors

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary ensures a smooth communication between the Company and public, investors and other stakeholders. The Corporate Secretary plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company and capital market authorities, capital market players, investors and general public.

As a public company and in compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1.A and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has formed Corporate Secretary function assigned by and reporting to the President Director, and appointed Santi Paramita as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decision No. 017/ MNCINV/Dir/I/2014 dated January 28, 2014. The Corporate Secretary's appointment was already reported to OJK and IDX.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Profil Santi Paramita sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

The following is Santi Paramita, Corporate Secretary profile:



SANTI PARAMITA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL
Profile

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1970, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Master bidang Notaris dan Pertanahan (2000) dari Universitas Indonesia. Sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan, ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk sejak Oktober 2011 dan sebagai Senior Vice President General Counsel di PT MNC Investama Tbk sejak Januari 2011. Memulai karirnya sebagai Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (Agustus 1994-Februari 1998), lalu sebagai Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (Februari 1998-Februari 1999), Senior Associate di Kantor hukum Remy & Darus (1999-2000), Partner di Firma hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (Januari 2008-2010), hingga menjabat sebagai General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (Agustus 2010-Desember 2011). Hingga saat ini ia masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Asosiasi Konsultan Hukum Indonesia (AKHI), Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Indonesian Citizen, born in Surabaya, March 16, 1970, and domiciled in Jakarta, Indonesia. She earned her Bachelor of Law in 1992 and Master of Notarial and Land Law in 2000, both from the University of Indonesia. Prior to serving as Corporate Secretary of the Company, she served as Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk from October 2011 and also held the position of Senior Vice President General Counsel at PT MNC Investama Tbk since January 2011. In her career, she served as Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (August 1994 to February 1998), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (February 1998-February 1999), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (January 2008-2010), and General Manager Group Head of Commercial and Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (August 2010-December 2011). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Association of Indonesian Legal Consultants (AKHI), the Association of Indonesian Legal Advisors, and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings:

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

4. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
5. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
6. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
8. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
9. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya di sepanjang tahun 2018, antara lain:

- Memonitor perkembangan pasar modal dan mengetahui peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat, khususnya investor, yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, masyarakat dan investor.
- Menjunjung tinggi prinsip dan cara kerja profesional dan menghindari adanya benturan kepentingan.
- Memberikan persetujuan terhadap informasi maupun kegiatan yang berada di luar ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyelenggaraan RUPS.
- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2018, adalah:

Tanggal Date	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
18 Januari 2018 January 18, 2018	Manager Forum XXX, "Leading Through Innovation"	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group
29 Maret 2018 March 29, 2018	Manager Forum XXXI, "Strategic Business Turnaround - Go Public!"	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group

4. Information disclosure to public, including the availability of information on the Company's Website;
5. Submission of reports to the Financial Service Authority (OJK) in timely manner;
6. Commencement and documentation of the General Meeting of Shareholders;
7. Commencement and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
8. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
9. To serve as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Brief Report of Duties Implementation in 2018

Throughout 2018 Corporate Secretary performed her duties including the following:

- Kept abreast of capital market developments and comprehended the applicable capital market regulations.
- Made available the information required by public, particularly investors, in relation to the Company's performance.
- Advicing and provide recommendations to the Board of Directors on the compliance to the Capital Market Law and its implementing regulations, and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations.
- Played a key role as the Company's liaison with OJK, IDX, public, and investors.
- Upheld the professionalism principles and avoided potential conflict of interest.
- Approved information and activities not stipulated in the applicable capital market laws and regulations.
- Organized GMS.
- Organized and attended the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- Prepared the Company's Annual Report

Competency Development For Corporate Secretary

In 2018, the following are competency development participated by the Corporate Secretary during 2018:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Tanggal Date	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Material / Training	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
4 Mei 2018 May 4, 2018	Manager Forum XXXII, "Strategic Business Turnaround Case Study 2"	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group
7 Juni 2018 June 7, 2018	Manager Forum XXXIII, "Strategic Business Turnaround Case Study 3"	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group
27 Juli 2018 July 27, 2018	Manager Forum XXXIV, "Strategic Business Turnaround Case Study 4"	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group
30 Agustus 2018 August 30, 2018	Manager Forum XXXV, "Strategic Business Turnaround Case Study 5"	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group
25 Oktober 2018 October 25, 2018	Manager Forum XXXVI, "Industry 4.0-Get Ready to Disruptive Technology"	Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	MNC Group

HUBUNGAN INVESTOR

Untuk mengkomunikasikan strategi dan kegiatan bisnis Perseroan kepada pemangku kepentingan, tim Hubungan Investor aktif menyebarluaskan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga para investor dapat mengikuti perkembangan strategi, kinerja, dan kegiatan bisnis utama Perseroan. Penyebarluasan informasi secara transparan dan merata adalah salah satu prinsip pengungkapan informasi Perseroan. Hubungan Investor secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham serta menyelenggarakan road show dan pertemuan investor baik di tingkat lokal maupun internasional. Hubungan Investor secara rutin melakukan penyebarluasan informasi melalui siaran pers, presentasi, penyelenggaraan paparan publik, serta pertemuan analis dan investor yang dilakukan secara berkala.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Unit Audit Internal melaporkan kegiatan dan hasil auditnya setiap bulan kepada Direktur Utama dan setiap 3 (tiga) bulan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dan melaksanakan implementasi tata kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dan Unit-unit Bisnisnya. Oleh karena

INVESTOR RELATIONS

To clearly communicate the Company's strategy and business activities to stakeholders, the Investor Relations team actively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can comprehend the Company's strategy development, performance and key business activities. Transparent and balanced information dissemination is one of the Company's information disclosure principles. Investor Relations actively communicates with investors and shareholders, organizes road shows and investor meetings locally and internationally. Investor Relations routinely disseminates information through press releases, presentations, public exposes, and meetings with analysts and investors on a regular basis.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities independently and objectively led by the Head of Internal Audit Unit who directly reports to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee. Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Service Authority (OJK).

Internal Audit Unit reports its monthly activities and audit results to the President Director and every 3 (three) months to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit Unit is a partner of the management in the efforts to continually improve and conduct corporate governance practice in the Company and its Business Units. Therefore, Internal Audit Unit has unlimited, free and unrestricted access

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter). Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Audit Internal. Pelaksanaan Audit Internal Perseroan adalah berbasis risiko (Risk Based Audit).

Isi dari Internal Audit Charter adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Dasar Penyusunan
4. Struktur dan Kedudukan
5. Persyaratan Menjadi Anggota Unit Audit Internal

to all records, physical property and the Company's employees that are relevant to the assignment and are responsible for maintaining the confidentiality and existence of such records and information.

Duties and Responsibilities

Internal Audit is an independent and objective activities to provide assurance and consultation, with the aim of enhancing values and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls and the Company's governance process. The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and performing an annual Internal Audit plan.
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Performing examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing corrective recommendations and objective information on any audited activities to all management levels.
5. Preparing the audit report and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation progress of the recommended actions.
7. Cooperating with Audit Committee in conducting supervision.
8. Developing a program to evaluate the quality of the conducted Internal Audit activities.
9. Performing a special audit if necessary.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with a Working Guideline called Internal Audit Charter. In addition, Internal Audit Charter also plays a role in strengthening the role and responsibility and the basis for the existence and implementation of monitoring duties for Internal Audit. The implementation of the Company's Internal Audit is Risk Based Audit.

The content of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Introduction
2. Objective
3. Basis Preparation
4. Structure and Position
5. Requirements for Internal Audit Unit's Member

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

6. Ruang Lingkup Kerja
7. Pelaporan dan Pemonitoran
8. Independensi dan Objektivitas
9. Pelanggaran Atas Independensi dan Objektivitas
10. Kewenangan
11. Tanggung Jawab
12. Standar Profesional
13. Hubungan Dengan Auditor Eksternal
14. Mekanisme
15. Kode Etik
16. *Review Quality Assurance*
17. Evaluasi Piagam Audit Internal
18. Pemberlakuan

6. Scope of Work
7. Reporting and Monitoring
8. Independency and Objectivity
9. Violation of Independency and Objectivity
10. Authority
11. Responsibility
12. Professional Standards
13. Relationship with External Auditor
14. Mechanism
15. Code of Ethics
16. Quality Assurance Review
17. Evaluation of the Internal Audit Charter
18. Enforcement

Profil Kepala Unit Audit Internal

The Head of Internal Audit Unit Profile

CECEP NURJAYAKepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit**PROFIL**

Profile

Cecep Nurjaya berkarir di Perseroan sejak Mei 2013 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 14 Desember 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, selama empat tahun (2009-2013) berkarir pada perusahaan audit independen, yaitu Purwantono, Suherman & Surja (member Firm of Ernst & Young Global Limited). Pendidikan formalnya diselesaikan di Universitas Padjadjaran, Bandung bidang studi Akuntansi. Demi menunjang keahlian dan kompetensinya, sejumlah kegiatan pelatihan sudah diikuti. Di antaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini dan teknik identifikasi dan deteksi atas kecurangan (*fraud*) manajemen dan laporan keuangan.

Cecep Nurjaya has been working in the Company since May 2013 and served as Head of the Internal Audit Unit since December 14, 2018. Prior to joining the Company, for four years (2009-2013) worked in an independent audit firm, Purwantono, Suherman & Surja (member Firm of Ernst & Young Global Limited). Formal education was completed at the Padjadjaran University, Bandung majoring in Accounting. To support the skills and competence, a number of training activities have been followed, including Updated Financial Accounting Standards (PSAK) and techniques for identification and detection of management and financial statements frauds.

Komposisi Personil Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal dibantu 4 (empat) pegawai dengan komposisi: 1 (satu) Asisten Manager, 2 (dua) Supervisor dan 1 (satu) Staf. Semua anggota Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi dan pengalaman kerja sebelumnya sebagai Auditor Internal dan atau Auditor Eksternal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang terlihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Unit Personnel Composition

In performing its duties, the Head of Internal Audit is assisted by 4 (four) employees with the following compositions: 1 (one) Assistant Manager, 2 (two) Supervisors and 1 (one) Staff. All the employees of the Internal Audit Unit have an educational background in accounting and previous work experience as an Internal and/or External Auditor.

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors do not yet have any Internal Audit professional certification. However, the auditors have attended various trainings as seen in the Internal Audit Unit's Competency Development section in this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

Kode Etik Auditor

Auditor internal harus selalu mematuhi kode etik dan perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan, termasuk seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh Badan Pembuat Peraturan di Indonesia dan juga melaksanakan aturan perilaku berikut:

1. Integritas

Auditor Internal:

- a. Harus melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin, dan bertanggung jawab.
- b. Harus mematuhi hukum/undang-undang dan membuat pengungkapan audit sesuai dengan hukum/undang-undang yang berlaku dan profesinya.
- c. Dilarang terlibat tindakan ilegal, atau tindakan yang tidak sesuai dengan profesi Auditor Internal atau norma Perseroan.
- d. Harus mematuhi dan memberikan kontribusi terhadap kepatuhan kode etik Perseroan.

2. Objektif

Auditor Internal:

- a. Dilarang berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit atau menyebabkan hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan.
- b. Dilarang menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan terhadap terpengaruhnya keputusan profesional mereka.
- c. Harus mengungkapkan seluruh fakta material yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan hasil audit yang dilaporkan.

3. Kerahasiaan

Auditor Internal:

- a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan.
- b. Dilarang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.

Auditor's Code of Ethics

Internal auditors should always comply with the Company's prevailing code of ethics and code of conduct, including all applicable regulations and legislations as defined by the Regulatory Body in Indonesia and also implement the following rules of conduct:

1. Integrity

Internal Auditor:

- a. Must do the job honestly, diligently, and responsibly.
- b. Must comply with the law and provide audit disclosure in accordance with the applicable laws and its profession.
- c. Is prohibited from any illegal acts, or actions that are not in accordance with the profession of the Internal Auditor or the norms of the Company.
- d. Must comply and contribute to compliance with the Company's code of ethics.

2. Objective

Internal Auditor:

- a. Must not participate in any activity or have any relationship that may affect the audit result or cause the audit result to be biased. Such participation includes activities or relationships that may cause a conflict of interest with the Company.
- b. Is prohibited from receiving any prizes in any form and from anyone who may influence or induce allegations of the soundness of the professional decisions.
- c. Must disclose all known material facts, which, if not disclosed, will alter the conclusions of reported audit results.

3. Confidentiality

Internal Auditor:

- a. Must be prudent in using and maintaining the confidentiality of information obtained during the assignment.
- b. Is prohibited from using information for personal gain or otherwise illegally or not in accordance with the Company's code of ethics.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit**4. Kompetensi**

Auditor Internal:

- Hanya dapat terlibat dalam penugasan yang mana mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai dalam bidang yang ditugaskan tersebut.
- Harus melakukan penugasan Audit Internal sesuai dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- Harus secara terus-menerus meningkatkan keahlian, efektivitas, dan kualitas pekerjaannya.

4. Competency

Internal Auditor:

- Can only be involved in assignments where they have sufficient knowledge, skills and experience in the assigned field.
- Must perform Internal Audit assignments in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- Must continually improve the skills, effectiveness, and quality of work.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Di tahun 2018, Pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching*, *counseling*, *training*, dan *sharing knowledge* antar personil.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has policies related to the development of Internal Audit competencies, which are carried out through various trainings and education with funding entirely by the Company. In 2018, Internal Audit Unit member's competency development is conducted through coaching, counseling, training, and knowledge sharing between personnel.

Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
18 Januari 2018 January 18, 2018	Manager Forum XXX - "Leading Through Innovation"	iNews Tower	MNC Group
29 Maret 2018 March 29, 2018	Manager Forum XXXI - "Strategic Business Turnaround - Go Public!"	iNews Tower	MNC Group
7 Juni 2018 June 7, 2018	Manager Forum XXXIII - "Strategic Business Turnaround - Case Studies 3"	iNews Tower	MNC Group
28 Juni 2018 June 28, 2018	Workshop Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi	MNC Financial Center	MNC Bank
27 Juli 2018 July 27, 2018	Manager Forum XXXIV - "Strategic Business Turnaround - Case Studies 4"	iNews Tower	MNC Group
30 Agustus 2018 August 30, 2018	Manager Forum XXXV - "Strategic Business Turnaround - Case Studies 5"	iNews Tower	MNC Group
14 September 2018 Sept 14, 2018	Pelatihan Auditor Internal MNC Group - "Role of Internal Audit in Detecting and Preventing Fraud"	iNews Tower	MNC Group
25 Oktober 2018 October 25, 2018	Manager Forum XXXVI - "Industry 4.0 – Get Ready to Disruptive Technology"	iNews Tower	MNC Group

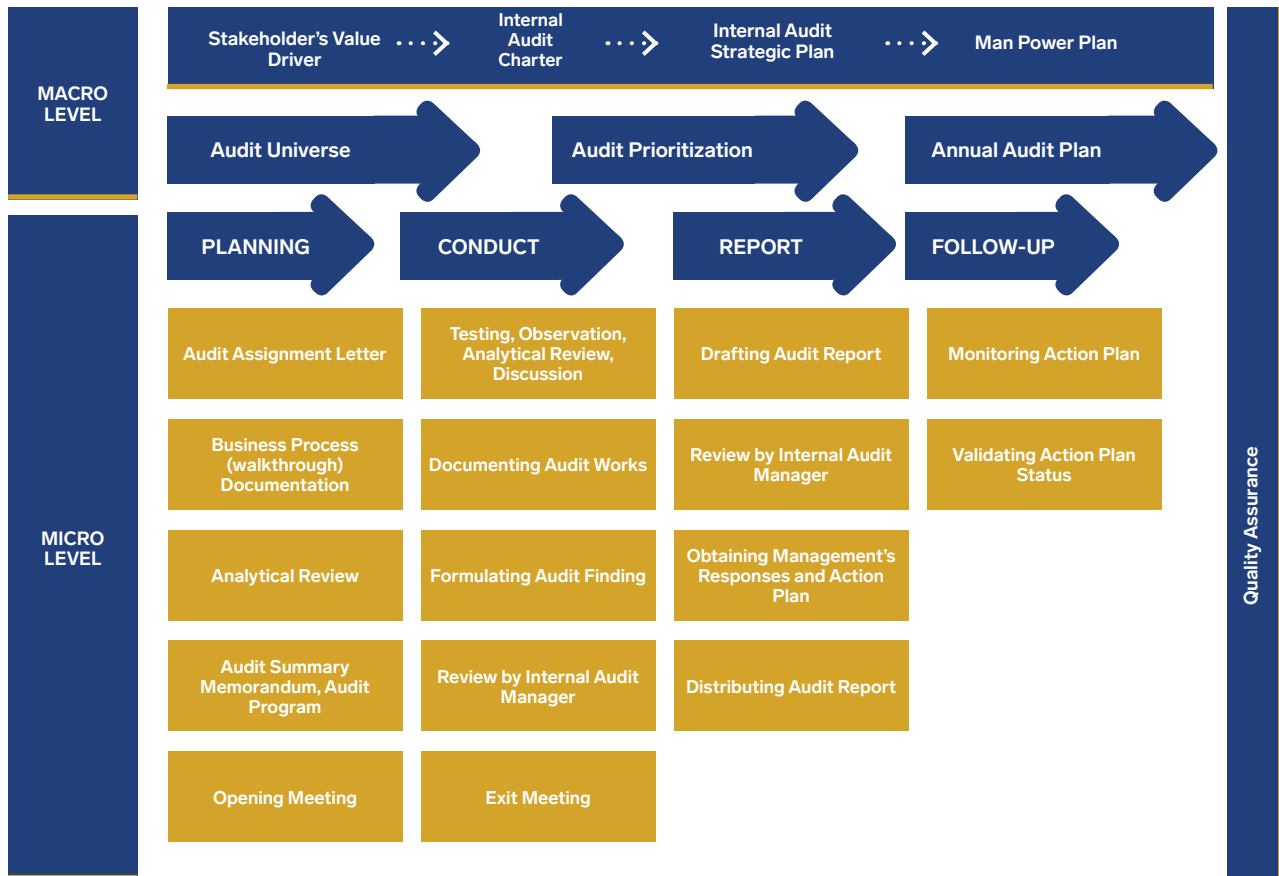
Metode Audit

Perusahaan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/ Risk Based Audit (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal perusahaan, adalah sebagai berikut:

Audit Method

The Company has implemented a Risk Based Audit method (RBA). The audit methods adopted by the Company's Internal Audit Unit are as follows:

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit



Macro Level

- Manpower Plan – Procedures**
Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.
- Audit Universe**
Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.
- Audit Prioritization**
Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:
 - Hasil penilaian risiko;
 - Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;
 - Perubahan manajemen atau personil kunci;
 - Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Legal).

Macro Level

- Manpower Plan – Procedures**
Based on Internal Audit strategic planning, The Head of Internal Audit Unit determines the number and skill of Internal Audit personnel required.
- Audit Universe**
Audit Universe refers to a list of main business activities and processes within the Company that the audit objectives are determined by for the Annual Audit Plan. *Audit Universe* is updated as needed or when there is a change in business activities and business processes within the Company.
- Audit Prioritization**
Audit Prioritization relates to determining the priority level of items to be audited in the Annual Audit Plan. Board of Directors' input will also be considered in determining the priority level of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:
 - Risk assessment results;
 - The previous audit time and past audit results;
 - Change of management or key personnel;
 - Other assurance function activities (such as: Risk Management, Compliance, and Legal).

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

- d. Rencana Audit Tahunan
Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Micro Level

- a. Perencanaan
Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit, dan permintaan dokumen. Walkthrough dilakukan untuk mengevaluasi Standard Operating Procedures (SOP) dan implementasinya. Analytical Review dilakukan untuk menyediakan informasi awal atas setiap penyimpangan atau transaksi yang tidak biasa, dampak signifikan dari berita terkait Perseroan, pembaharuan atau perubahan regulasi industri terkait dan risiko tambahan lainnya yang mungkin muncul dalam proses bisnis. Risiko-risiko yang diidentifikasi dirangkum dan juga dibuatkan kertas kerjanya untuk merencanakan prosedur Audit Internal dalam mengevaluasi kecukupan kontrol terhadap risiko-risiko tersebut. Langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan pembukaan dengan pihak manajemen dan semua pihak yang terkait dalam proses Audit Internal.
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, Analytical Review dan diskusi dengan auditee. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. Exit Meeting dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasi tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.
- c. Pelaporan
Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, auditee harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua Direktur dan Kepala Bagian yang terkait.

- d. Annual Audit Plan
The Annual Audit Plan is based on the selection and priority of the area to be audited for 1 year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. In each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of the Internal Audit or management's condition.

Micro Level

- a. Planning
Audit Assignment Letters are made to inform the scope, the period to be audited, the assignment period, the team to conduct audit, and the request for documents. A walkthrough is conducted to evaluate the Standard Operating Procedures (SOP) and its implementation. An Analytical Review is performed to provide preliminary information on any irregularities or unusual transactions, significant impact of company related news, renewals or changes in industry related regulations and any additional risks that may arise in the business processes. The identified risks are summarized and a working paper is prepared to plan the Internal Audit procedures for evaluating the control sufficiency to address the risks. The next step is to conduct an opening meeting with management and all parties involved in the Internal Audit process.
- b. Conduct
Internal Audit can be carried out through testing, observation, Analytical Review and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit are documented in the Internal Audit working paper. The weaknesses of control and/ or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated in conjunction with the root cause, the risks/ impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to address the root causes. During the audit process, The Head of Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is conducted after the audit is completed to communicate the findings and confirm management's responses and follow-up actions plan toward the audit findings and recommendations.
- c. Reporting
The preparation of the audit result report shall be based on the outcome of the findings, root cause, the risks/impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report will be reviewed by the Head of Internal Audit Unit, where any feedback provided by the Head of Internal Audit Unit on the audit report should be followed up promptly. Before the audit report is finalized, the auditees must provide their responses and follow up action plans toward all reported audit results. The finalized audit reports are distributed to the President Director and all relevant Directors and Department Heads.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

- d. Tindak Lanjut
Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.
- e. Penjaminan Kualitas
Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

- d. Follow-Up
Internal Audit monitors the management's follow-up plan through the Audit Findings List and validates the latest status of the management's follow-up plan. The final status of the management's follow-up plan is reported to the Board of Directors each month and to the Audit Committee quarterly. Internal Audit Unit validates management's follow-up status through testing, observations, and verification of supporting documents in determining whether the management's followup plan has been fully, partially, or not yet implemented.
- e. Quality Assurance
The Quality Assurance Review is an internal assessment of the ongoing activities of the Internal Audit Unit to ensure Internal Audit activities comply with the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standards and applicable Company's policies and procedures.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2018

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (berserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

2018 Activity Implementation

The Internal Audit Unit prepares the Internal Audit Report and submits it to the President Director every month and the Board of Commissioners through the Audit Committee quarterly. In the Internal Audit Report, the activities of the Internal Audit Unit, significant findings (along with the root causes, risks, recommendations, management's responses and follow-up action plans), and status of management's follow-up toward previous audit recommendations are presented.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh entitas anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system applied by the Company and all of its subsidiaries refers to the applicable legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control covers control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

1. Pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai dan pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas.
2. Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
3. Penggunaan harta kekayaan Perusahaan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.
4. Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.

Financial Control

The Company's financial control includes:

1. Sufficient clear segregation of duties and standard operating procedure (SOP).
2. Clear authorization levels for financial aspects.
3. Efficient and effective use of Company's assets with approval according to authorization level and the approved budget.
4. Preparation of financial statements in accordance with applicable accounting standards.
5. Analysis of the financial statements regularly to ensure the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai.
2. Pembuatan standard operating procedure (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.
2. Penilaian Risiko
Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.
3. Pengendalian Aktivitas
Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga outsourcing yang dimiliki perusahaan.
4. Informasi dan Komunikasi
Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.

Operational Control

The operational controls that have been carried out by the Company are as follows:

1. An organizational structure that ensures adequate segregation of duties.
2. Clear standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Clear authorization levels for operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring efficiency and effectiveness of the company's operation

Internal Control Conformity With COSO Framework

In designing the internal control system, the Company refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework with attention to 5 components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The Company's internal control implementation conforms with the COSO internal control framework are as follows:

1. Control Environment
The Company upholds the values of integrity and ethics, and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.
2. Risk Assessment
For finance, operations, and compliance control, the Company identifies the overall objectives for each business process, as well as the risks associated with each process, and manages any changes to minimize the risks associated in achieving the Company's objectives.
3. Control Activities
The Company ensures appropriate application of internal control through the establishment and implementation of procedures and policies for all business units, security of data applications and networks, and maintenance of any changes to business applications. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all Company's outsourced employees.
4. Information and Communication
The Company ensures quality of information and the effectiveness of communication about risk management and informal control to every stakeholder.

UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit

5. Pemantauan

Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Unit Audit Internal serta Unit Compliance and Business Process Improvement. Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi dan peningkatan atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dilakukan secara berkala untuk Perseroan dan setiap entitas anak. Perancangan SPI dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Proses Bisnis sedangkan penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan SPI dilakukan oleh Unit Audit Internal. SPI yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Sepanjang tahun 2018, sistem pengendalian internal diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Perseroan dan Entitas Anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Dari hasil audit yang menyangkut proses bisnis maka dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh Unit Compliance and Business Process Improvement dan fungsi terkait. Hasil audit yang terkait dengan masalah kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti oleh departemen HR dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Hasil audit yang terkait dengan sistem atau teknologi informasi ditindaklanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

KEPATUHAN

Perseroan menjalankan Fungsi Kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko. Divisi ini dipimpin oleh seorang Direktur independen dan tidak ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah memastikan berjalannya program kepatuhan di Perseroan, memastikan berjalan dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku oleh setiap elemen di Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur-prosedur internal.

5. Monitoring

The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit and the Compliance and Business Process Improvement Unit. The results of this monitoring process are regularly reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Control System Implementation and Evaluation

Evaluation and improvement of the Company's and its subsidiaries Internal Control System ("SPI") is conducted periodically. The Compliance, Risk Management and Business Process Division drafts the SPI, whereas the Internal Audit Unit assesses and evaluates its implementation. The Company's SPI has been carried out appropriately, and the Company will continue to develop, evaluate and improve it to be more optimal.

Throughout 2018, the implementation of the Company's internal control system was documented in guidelines/policies, work procedures, internal memos, and the duties and responsibilities. The Company has continuously improved its internal processes and the processes of its Subsidiaries by referring to the results of both internal and external audits.

The audit results of the business processes are followed by a review and improvement of the Company's guidelines/policies and standard operating procedures, and their dissemination by the Compliance and Business Process Improvement Unit. Audit results related to employee disciplinary issues are followed up by the HR department with reference to the applicable Company's regulations. Audit results related to information technology systems are followed up by the Company's Information Technology function.

COMPLIANCE

The Company's Compliance Function is performed by the Compliance, Business Process and Risk Management Division led by an Independent Director and is not in a position to face a conflict of interest in performing out his/her duties and responsibilities.

The responsibility of the Compliance Director is to ensure the Company's compliance program is in place and implemented to ensure the compliance with applicable laws and regulations of every element in the Company and to ensure compliance with internal policies and procedure.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Tugas Unit Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko Perseroan telah mengkaji ulang dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan budaya kepatuhan antara lain:

- Mengkaji dan memastikan kebijakan dan prosedur operasi baku (SOP) di Perseroan dan entitas anak telah dikembangkan dengan pendekatan proses bisnis yang menyeluruh (*end-to-end process*) dan menerapkan pengendalian internal dan manajemen risiko dengan mengacu pada Kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions).
- Mengkaji apakah rancangan kebijakan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan kebijakan dan SOP diimplementasikan dengan melakukan pemantauan pelaksanaan (*post implementation review*).
- Mendorong pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak.
- Memantau dan mengintegrasikan fungsi kepatuhan agar berjalan dengan baik.
- Mengkaji penyampaian laporan Perseroan dan entitas anak sesuai dengan peraturan lembaga otoritas yang berwenang.

Selama tahun 2018, Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko telah membuat dan memperbaiki kebijakan dan prosedur-prosedur internal baik untuk Perseroan maupun untuk entitas anak. Selain itu pemenuhan kepatuhan pada peraturan dan regulasi dari OJK juga menjadi tanggung jawab dari Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko termasuk membantu menyusun dan mengkaji kertas kerja Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk entitas anak.

Duties of Compliance Unit

Implementation of the compliance function is done by conducting business activities in accordance with the applicable laws and regulations. In performing its compliance function, the Company's Compliance, Business Process and Risk Management reviews and determines the required measures to promote compliance culture, including:

- To review and ensure that policies and standard operating procedures (SOP) in the Company and its subsidiaries are developed with an end-to-end process approach and implements internal control and risk management with reference to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) Framework.
- To assess whether the issued draft policies are in accordance with the applicable regulations.
- To ensure that policies and SOPs are implemented with post implementation review.
- To encourage implementation of precautionary principle in business activities and processes run by the Company and its subsidiaries.
- To monitors and integrate compliance functions to run properly.
- To review submission of reports of the Company and its subsidiaries in accordance with regulations of the authorized institutions.

During 2018, the Compliance, Business Process and Risk Management Division prepared and refined internal policies and procedures for both the Company and its subsidiaries. Additionally, fulfillment of compliance with OJK's regulations is also the responsibility of Compliance, Business Process and Risk Management Division, including to assist in preparing and reviewing working papers of integrated governance and integrated risk management for the subsidiaries.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Fungsi utama Manajemen Risiko adalah mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur dan mengelola posisi risiko sesuai kebijakan dan tata cara Perseroan. Sebagai salah satu Perseroan investasi terbesar di Indonesia, Perseroan senantiasa berupaya mengokohkan kemampuan dalam mengelola risiko usaha.

MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko Perseroan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko Perseroan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

The main function of risk management is to identify all key risks, measure and manage risk position according to the Company's policies and procedures. As one of the largest investment companies in Indonesia, the Company endeavors to strengthen its capacity in managing business risks.

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group's primary objective of managing capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support the business, sustain its going concern, in addition to maximizing shareholders' profit through optimization of the balance of debt and equity.

The Company's capital structure consists of debts and equity shareholders of the parent entity. The Group manages the capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies and processes for capital risk management for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company's management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the capital costs and related risks. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision, terutama konsep Basel Accord II.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

1. Manajemen Risiko Pasar

Pasar Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital, yang mungkin terjadi secara bertahap hingga tahun 2018. Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord II.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

1. Market Risk Management

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Challenge in television industry is the plan to move from analog to digital, which may occur gradually until 2018. Management has realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy has amplified the income and the purchasing power of the population over time. These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perseroan dan entitas anak.

2. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

3. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga *actual* terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan *net repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

2. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency. The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, limits on positions by currency are already defined. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

3. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiary in banking industry, the Group manages its interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap for the period.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain. Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, back to back deposito dan pinjaman yang akan memberikan spread bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

4. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terusmenerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The non-banking subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rate relates primarily to shortterm and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties giving lower interest rate than other banks. In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

4. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty defaults on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, shortterm investments and other investment. Credit risk on bank deposits and shortterm investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group conducts business only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold" status.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/ atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

5. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perseroan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

For the subsidiary in banking industry, the Group's lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors with high risk, speculative business purpose, avoid loan concentration on only one economic sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate the loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

5. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Berikut disampaikan penjelasan terkait perkara penting dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

KONTINJENSI

a. Arbitrase Pengadilan International ICC, Arbitrase No. 167721/CYK

KT Corporation menggugat PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") atas tindakan wanprestasi terhadap perjanjian Put and Call Option Agreement tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi). Perkara ini telah diputus pada tanggal 18 November 2010, di mana berdasarkan putusan tersebut MCOM diwajibkan melakukan pembelian 406.611.912 lembar saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk milik KT Corporation dengan harga sebesar US\$ 13.850.966 ditambah dengan bunga yang perhitungannya dimulai sejak 6 Juli 2009 sampai dengan pembayaran tersebut dilakukan dan juga sebesar US\$ 731.642 untuk biaya hukum dan lainlain, serta sebesar US\$ 238.000 sebagai biaya arbitrase.

Putusan arbitrase ICC tersebut baru akan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap MCOM apabila telah ada persetujuan dari ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas permohonan pelaksanaan Putusan arbitrase ICC tersebut di Indonesia. Pada tanggal 29 Juli 2015, MCOM telah menerima pemberitahuan (aanmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun, eksekusinya harus ditunda, dikarenakan adanya proses pengadilan yang sedang berlangsung dalam kasus ini, sehubungan dengan keabsahan Perjanjian Opsi tanggal 9 Juni 2006 dalam kasus No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menerima putusan dari Mahkamah Agung sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

b. Perkara No.431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menggugat PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") (anak usaha) selaku Tergugat I, KT Corporation selaku Tergugat II, Qualcomm Incorporated selaku tergugat III dan PT. KTF Indonesia selaku tergugat IV.

Dalam perkara ini, Perusahaan mengajukan pembatalan Put and Call Option Agreement tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi) karena bertentangan dengan peraturan yang berlaku dan tidak adanya persetujuan komisaris. Apabila gugatan tersebut dikabulkan, MCOM dapat memiliki kewajiban memberikan ganti rugi sebesar sampai dengan Rp 1.000.000.001.

The following is the description regarding the important cases and legal cases involving the Company.

CONTINGENCIES

a. ICC International Court of Arbitration, Arbitration No. 167721/CYK

KT Corporation sued PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") for breach of contract of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 (Option Agreement). This case has been decided on November 18, 2010, in which MCOM is required to purchase 406,611,912 shares of PT. Mobile-8 Telecom Tbk owned by KT Corporation at a price of US\$ 13,850,966 plus interest calculated starting July 6, 2009 until payment is made, as well as payment of US\$ 731,642 for legal and other fees, etc., and US\$ 238,000 for the cost of arbitration.

The new ICC arbitration decision shall have binding legal force on MCOM upon approval of the Chairman of the Central Jakarta District Court at the request of the ICC arbitration decision implementation in Indonesia. On July 29, 2015, MCOM has received notification (aanmaning) from the Central Jakarta District Court. However, it should be postponed, because there is a process that is ongoing in this case, relating to the validity of the Option Agreement June 9, 2006 in case No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST. As of the issuance date of this consolidated financial statements, management has not receive decision from the Supreme Court, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

b. Case No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

On September 24, 2010, the Company sued PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") (subsidiaries) as a 1st Defendant, KT Corporation, as 2nd Defendant, Qualcomm Incorporated as 3rd Defendant and PT. KTF Indonesia as 4th Defendant.

In this case, the Company submitted the cancellation of Put and Call Option Agreement, dated June 9 2006 (Option Agreement) because of conflict with existing regulations and the lack of approval of the commissioners. If the claim is granted, MCOM may have an obligation to provide compensation of up to Rp 1,000,000,001.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Pada tanggal 6 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya dan atas putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan, yang pada intinya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berwenang untuk memeriksa dan mengadili terhadap perkara ini.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, dan PT. KTF Indonesia mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung, dan sebagaimana informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung yang menyebutkan bahwa Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait hal tersebut pada tanggal 22 Juli 2014 dan berisi keputusan yang menolak Kasasi dari KT Corporation dan memenangkan Perusahaan.

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut KT Corporation telah mengajukan Peninjauan Kembali pada 13 Februari 2018.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menerima putusan dari Mahkamah Agung, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

c. **Perkara No. 188/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst**

Dalam perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan atas Keputusan ICC International Court of Arbitration No. 16772/CYK melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan KT Corporation (Tergugat). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Untuk itu, MCOM mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015, tanggal 2 September 2015 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen MCOM berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

On April 6, 2011, the Central Jakarta District Court passed a decision and on such decision the Company has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta.

On March 26 2012, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal which stated that the Central Jakarta District Court was authorized to examine and adjudicate this case.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, and PT. KTF Indonesia have filed the request for Cassation to Supreme Court and as well as the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter on July 22, 2014 and contains the decision that essentially rejected the Cassation appeal from KTC et al and in favour of BHIT.

Against the decision from the Supreme Court KT Corporation have filed for civil review/peninjauan kembali on 13 February 2018.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no information whether the defendants filed a judicial review or not, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

c. **Case No. 188/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst**

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC International Court of Arbitration No. 16772/CYK through the Central Jakarta District Court against KT Corporation (Defendant). The Supreme Court has issued a ruling that essentially upheld the verdict of the Central Jakarta District Court which is in favour of KTC Corporation. Therefore, MCOM filed a Reconsideration to the Supreme Court.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter through Decision No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated September 2, 2015 that contains the decision which essentially rejected the request for Reconsideration filed by MCOM. As of the issuance date of consolidated financial statements, MCOM has not received an official copy of the aforesaid decision, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN
Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report**d. Gugatan Perkara Perdata No. 534/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tertanggal 25 Nopember 2013 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.**

Pada perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan putusan arbitrase Internasional ICC International Court of Arbitration No. 18062/VRO melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Qualcomm Incorporated (Tergugat).

Pada pokoknya MCOM mengajukan gugatan terhadap Qualcomm mengenai pelaksanaan Put and Call Option Agreement tertanggal 9 Juni 2006 ("Objek Sengketa"). Pada tanggal 22 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menolak gugatan yang diajukan oleh MCOM dan untuk itu MCOM telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 49 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, tanggal 12 Mei 2016, yang pada intinya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

e. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015

Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari customer service melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard).

d. ICC International Court of Arbitration, Arbitration No. 167721CYK

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC International Court of International Arbitration No. 18062/VRO through the Central Jakarta District Court against Qualcomm Incorporated (Defendant).

Substantially, MCOM filed the lawsuit against Qualcomm regarding the performance of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 ("Object Dispute"). On April 22, 2015 the Central Jakarta District Court has passed a decision on this matter that essentially rejected the lawsuit filed by MCOM and for that MCOM has appealed to the Supreme Court.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter with Decision No. 49 B/Pdt. Sus-Arbt/2016, dated May 12, 2016 and contains the decision that essentially rejected MCOM cassation. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM has not receive an official copy of the aforesaid decision, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

e. SIAC Arbitration, Arbitration No. 247/2015

Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Br, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of MCOM and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (niet ontvankelijk verklaard).

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Bluetheter Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen MNCSV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

f. Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT Sinemart Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.641.079.147.500 (dua triliun enam ratus empat puluh satu milyar tujuh puluh sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) kepada RCTI.

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt. Brt ("Perkara Perlawanan") meminta pembatalan atas putusan verstek.

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Bluetheter Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI dated November 15, 2017, therefore, MNCSV management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

f. Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

On January 6, 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT Sinemart Indonesia.

On March 16, 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp 2,641,079,147,500 (two trillions six hundred forty one billion seventy nine million one hundred forty seven thousand five hundred rupiah) to RCTI.

On April 27, 2017, against Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt. Brt, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance against the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Resistance Case") asking for verstek decision cancelation.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet), Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

Pada tanggal 18 April 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 107/PDT/2018/PT.DKI, yang pada intinya membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, RCTI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2018.

On October 16, 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for being over time.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia will file an appeal.

On April 18, 2018, the High Court of DKI Jakarta, issued a decision No. 107/PDT/2018/PT.DKI, which essentially to avoid the decision of the West Jakarta District Court No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, RCTI has filed the request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated May 31, 2018.

SANKSI ADMINISTRASI

Melalui Surat OJK No.S-02905/BEI.PP2/05-2018, tanggal 11 Mei 2018, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2018.

SITUS WEB PERSEROAN

Perseroan memiliki situs web dengan alamat www.mncgroup.com. Situs web ini menjadi sarana keterbukaan informasi yang dapat dijangkau secara bebas dan terbuka oleh para pemangku kepentingan, dan juga khalayak umum. Situs web Perseroan ini disajikan dalam 2 (dua) versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan tujuan memperluas cakupan khalayak terkait informasi yang ingin disampaikan oleh Perseroan.

Adapun data yang disajikan Perseroan dalam website ini meliputi beragam informasi seperti informasi Perusahaan, visi-misi, struktur organisasi, profil Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-komite, Unit Bisnis Perseroan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan sebagainya. Ragam informasi tersebut disajikan Perseroan kepada investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan agar dapat mengetahui progres Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Pursuant to OJK Letter No.S-02905/BEI.PP2/05-2018 dated May 11, 2018, the Company was imposed an administrative sanction for late delivery and announcement of Quarterly Financial Statements as of March 31, 2018.

COMPANY WEBSITE

The Company has a website at www.mncgroup.com. The website is a freely open and accessible means of information disclosure. In this website, the Company provides various data that can provide information to investors, shareholders and stakeholders on the progress of the Company. The Company's website is also presented in 2 (two) language versions, namely Bahasa Indonesia and English, with the aim of broadening the scope of public related to information to be submitted by the Company.

In addition, the Company ensures to publish any corporate actions and other important activities through press releases which are also presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. Press releases that have been published can be accessed on the Company's website.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

SIARAN PERS

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik dan press release, serta pemuktahiran informasi pada website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Perseroan telah mengeluarkan siaran pers sebagai berikut:

Tabel Siaran Pers
Press Release

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1.	30 Maret 2018 March 30, 2018	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA) The Signing of a Memorandum of Understanding with Taiwan External Trade Development Council (TAITRA)
2.	15 Mei 2018 May 15, 2018	Pelaksanaan Refinancing Senior Secured Notes MNC Investama Refinancing Implementation of MNC Investama Senior Secured Notes
3.	27 Juni 2018 June 27, 2018	Rilis RUPST & RUPSLB Tahun Buku 2017 Press Release of AGMS & EGMS Financial Year 2017
4.	14 Maret 2018 March 14, 2019	Rilis Perkembangan Terbaru PT MNC Investama Tbk PT MNC Investama Tbk ("BHIT") Business Update
5.	1 April 2019 April 1, 2019	Rilis Kinerja Keuangan FY2018 PT MNC Investama Tbk ("BHIT") PT MNC Investama Tbk ("BHIT") FY-2018 Financial Release

E-MAIL SEKRETARIS PERSEROAN

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat mendatangi kantor PT MNC Investama Tbk di MNC Financial Center Lantai 21 Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta, Indonesia atau dapat menghubungi Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

SANTI PARAMITA

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
Telp. / Ph. : +62-21 2970-9700
Fax. : +62-21 3983-6870
Email:corsec.mnc corporation@mncgroup.com

KODE ETIK PERSEROAN

Dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai pemegang saham, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan menyusun pedoman perilaku dalam bentuk Pedoman Perilaku Perseroan.

PRESS RELEASES

Information transparency is conducted by the Company through organizing forums and meetings with analysts and investors, through public expose and press releases, and updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website in accordance with applicable provisions to ensure that information disclosure is implemented well.

The Company issued the following press releases:

CORPORATE SECRETARY E-MAIL

To obtain further information about the Company, public and investors can visit PT MNC Investama Tbk's office at MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta, Indonesia or may contact the Corporate Secretary as follows:

SANTI PARAMITA

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
Telp. / Ph. : +62-21 2970-9700
Fax. : +62-21 3983-6870
Email:corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

CODE OF CONDUCT

In building a good relationship with all stakeholders and increasing shareholder value, the Company continues to uphold ethics and integrity values in every business activity of the Company. Therefore, the Company has established Code of Conduct. The Code of Conduct constitutes written rules that guide ethical/moral values in accordance with the corporate culture.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Pedoman Perilaku merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan. Pedoman Perilaku berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pokok-Pokok Etika Perseroan

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

- Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Komitmen Integritas

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip CG, Pedoman Perilaku dan Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various stakeholders of the Company to uphold business ethics and work ethics of the Company's personnel. The Code of Conduct applies to all personnel of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals or Institutions associated with the Company's business.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The whole range of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to act.

The Code of Conduct includes:

- Business integrity which is in compliance with the applicable regulations.
- Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
- Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
- Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

Integrity Commitment

The Company implements integrity commitment as a statement of commitment of all levels in the organization to implement CG principles, the Code of Conduct and Code of Ethics, the precautionary principle and internal control in running the business.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman Perilaku dan Etika serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Karyawan dan Hubungan Industrial

Dalam membina hubungan ketenagakerjaan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mengembangkan kompetensi secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (community development), mengkaji persaingan usaha, dan secara efektif mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan.

Hubungan Dengan Mitra Kerja

Perseroan mempunyai kebijakan dalam membina hubungan pelanggan, pemasok dan kreditur agar dapat menjalin kerja sama jujur, terbuka, saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip-prinsip CG serta menilai etika berusaha.

Hubungan Dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

To maintain consistent and continuous implementation, the Company monitors through the Compliance, Business Process and Risk Management Division reviews Code of Conduct, Code of Ethics and Corporate Governance Guidelines.

Employees and Industrial Relations

In improving its industrial relations, the Company continues to improve HR quality to develop professional competence. The Company always prioritizes occupational health and safety (K3) and community development, assesses business competition and manages relationships with stakeholders effectively.

Relationships With Business Partners

The Company has policies in managing relationships with customers, suppliers and creditors to cooperate in an honest, open, mutually beneficial manner and to uphold the Company's reputation by adhering to CG principles and business ethical values.

Relationships With Government Employees and Officials

The Company established policies to maintain good relationships and effective communication with all levels in the government that have the authority over the Company's operations. Employees should wherever possible avoid the misuse and/or not perform actions that are prohibited by laws and against compliance.

Code of Conduct Statement Applies To All Levels Of Organization

The Code of conduct is applied equally to all employees at all levels. Through the implementation of the Code of Conduct, all employees are expected to maintain credibility and the public's trust in the Company, which is known for its good reputation and reliability.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN
Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report**Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perseroan Kepada Karyawan**

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

BUDAYA PERSEROAN

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang diharapkan akan menjadi budaya Perseroan tersebut adalah:

- Jujur, loyal, dan berdedikasi
- Tegas dan ramah
- Kerja sama dan sinergi
- Adil
- Berjiwa sosial

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**Keberadaan dan Tujuan Whistleblowing**

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. WBS merupakan bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct to Employees

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

CORPORATE CULTURE

The corporate culture is established from the Company's core values, as the basis for management of the Company and its business units. In practice, the corporate culture is also expected to be a guideline for all employees in conducting their duties and responsibilities in order to achieve the Company's predetermined objectives.

The Company's core values that are expected to ground the corporate culture are:

- Honesty, loyalty, and dedication
- Assertive and friendly
- Cooperative and synergy
- Fair
- Humanitarian

WHISTLEBLOWING SYSTEM**Whistleblowing Presence and Objectives**

The Company has a Whistleblowing System (WBS) to accommodate and follow up legal and ethical violations, so as to increase compliance with regulations and encourage the growth of an ethical culture when conducting activities with internal and external parties. WBS is part of internal control especially to reduce the risk of fraud and non-compliance against to the law.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite Whistleblower.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

Types of Violations that Can be Reported

Actions or deeds that can be reported include but are not limited to:

1. Acts of stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
2. Corruption, collusion, and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflicts of interest.
5. Violations of Company's regulations, code of ethics, and applicable laws and regulations.
6. Other forms of action that adversely affects the Company either directly or indirectly in financial or reputational terms.

The reporting party provides an early indication that can be accounted for such as:

1. The problem or the action being complained about
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Offenses Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing, so that the issues conveyed can be properly understood.
3. Every individual is encouraged to reveal their identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. If report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the truth of the allegations, they must point to a strong case in favor of their concern over a violation/alleged offense.

TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN
Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Pengelolaan WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui email di hotline.mnc-corporation@mncgroup.com.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan Whistleblower.

Sosialisasi WBS

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada website Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

Laporan WBS Tahun 2018

Tahun 2018 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

WBS Management

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks for evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an investigation audit. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. If there is evidence of a violation, Human Resources and/or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct may be reported via email at hotline.mnc-corporation@mncgroup.com.

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's personal data and unfairly punishing them, such as changing their position, changing their job description or workplace, or imposing punishment, threaten, abuse, or lay off the Whistleblower.

WBS Socialization

Socialization is provided to all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and through the Company's website. For new employees, socialization is provided through the employees' induction program, which material includes the WBS.

WBS Reports in 2018

During 2018 there were no violations reported through WBS.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



“MNC INVESTAMA BERKOMITMEN UNTUK MENJADI PERUSAHAAN YANG MEMILIKI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN YANG UNGGUL BERDASARKAN STANDAR PERATURAN YANG BERLAKU YANG DAPAT MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN SECARA BERKESINAMBUNGAN DALAM RANGKA MENDORONG PEREKONOMIAN NASIONAL.”

“MNC Investama is committed to be a company that has excellent social and environmental responsibilities adhering to prevailing regulatory standards and able to provide added value to all stakeholders continuously in order to foster the national economy.”



DASAR-DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Basics Of Company's Social And Environmental Responsibilities



Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas di sekitar area kerja perusahaan dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta sebagai wujud nyata partisipasi Perseroan terhadap pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Secara umum, CSR dapat diartikan sebagai sebuah sistem pengaturan diri yang melibatkan pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemegang saham, karyawan, masyarakat luas dan lingkungan sekitar di berbagai bidang melalui kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat dengan dana perusahaan yang telah dianggarkan. Dengan melaksanakan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar kepada Perseroan baik secara internal maupun eksternal.

The Company has a strong commitment to conduct ethically and contribute to sustainable economic development while improving the quality of the life of employees and their families, communities surrounding the company areas and Indonesian people in general.

This commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which are one form of compliance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as a concrete manifestation of the Company's participation in the development of the community, the nation, and the Republic of Indonesia.

In general, CSR can be interpreted as a self-regulation system that involves corporate responsibility towards shareholders, employees, the wider community and the surrounding environment in various fields through activities carried out for the people with budgeted corporate funds. Implementing a sustainable CSR program will have a positive impact and greater benefits to the Company both internally and externally.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Basics Of Company's Social And Environmental Responsibilities

Manfaat secara internal dapat berupa meningkatkan citra Perseroan bagi para pemangku kepentingan yang terkait serta membuat Perseroan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Sedangkan manfaat secara eksternal, diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan dan pada akhirnya akan tercipta kemandirian dari masyarakat yang terlibat dalam program tersebut.

Inisiasi ini diwujudkan di tahun 2004, ketika Perseroan mendirikan Yayasan Jalinan Kasih sebagai garda terdepan pelaksanaan program-program CSR Perseroan. Dengan keberadaan yayasan, kegiatan yang dilakukan dapat lebih terarah, dengan skala yang lebih besar, dan terintegrasi. Sejak tahun 2017 semua kegiatan sosial yang dilakukan oleh anak perusahaan maupun perusahaan terafiliasi MNC Group serta Yayasan Jalinan Kasih berada dibawah naungan MNC Peduli. MNC Peduli fokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Perseroan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*) atau *Triple Bottom Line*, sebagaimana konsep yang digagas oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya "*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". Dari sini dapat dititikberatkan bahwa idealnya perusahaan tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan (*profit*) sebesar-besarnya, melainkan harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) sekitar juga.

Oleh karena itu, Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha. Dengan melaksanakan program-program CSR yang terencana dan terarah, Perseroan berharap dapat turut menciptakan sebuah harmonisasi yang baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Pada lingkup pelaporan tahunan, CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The internal benefits are enhancing the Company's image for relevant stakeholders and making the Company stronger and more sustainable. Meanwhile, the external benefit is expectation to help create prosperous and independent society. Each of these activities will involve the spirit of synergy from all parties to continuously build and create prosperity and ultimately will make people involved in the program become independent.

This initiative was realized in 2004, when the Company established the Jalinan Kasih Foundation as the frontline for the implementation of the Company's CSR programs. With the existence of a foundation, the activities can be more directed, on a larger scale, and integrated. Since 2017 all social activities carried out by subsidiaries and affiliates of the MNC Group and the Jalinan Kasih Foundation are under the auspices of MNC Peduli. MNC Peduli focuses on three main areas, namely the social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

The Company believes that business will be sustainable if it provides balanced attention to the aspects of profit, humanity, and the environment or Triple Bottom Line which is a concept initiated by John Elkington in 1997 through his book "*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". Hence, it should be emphasized that ideally a company should not merely consider aspect on profit but also pay attention to the welfare of the people and the environment.

Therefore, the Company makes CSR an inseparable part of operations to support business sustainability. By implementing planned and targeted CSR programs, the Company expects to create a good harmonization between the Company and all stakeholders.

In an annual reporting, CSR is divided into four aspects, namely environmental aspects; employment practices, occupational health and safety, social and community development, and responsibility for goods and / or services. The aspects become the basis of reporting in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Basics Of Company's Social And Environmental Responsibilities

PENGHARGAAN CSR

Atas komitmen pelaksanaan program-program CSR, Perseroan meraih sejumlah penghargaan di tahun 2018, yaitu:

CSR AWARDS

For its commitment to implement CSR programs, the Company won several awards in 2018, namely:

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Institusi yang Memberikan Awarding Institution
5 Juni June 5	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) BIRU untuk PT Nuanscripta Coal Investment BIRU's Corporate Performance Rating (PROPER) Rating Program for PT Nuanscripta Coal Investment	Pemprov Kalimantan Timur East Kalimantan Adiminstration
4 Oktober October 4	Top CSR 2018 Sektor Media, Finance & Property (MNC Group) Top CSR 2018 in Media, Finance & Property sector (MNC Group) Top Leader on CSR Commitment 2018 untuk Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo Top Leader on CSR Commitment 2018 for MNC Group Chairman Hary Tanoesoedibjo Top CSR Improvement 2018 untuk PT Bank MNC Internasional Tbk Top CSR Improvement 2018 for PT Bank MNC Internasional Tbk TOP Leader on CSR Commitment 2018 untuk Pejabat Eksekutif MNC Bank Ageng Purwanto TOP Leader on CSR Commitment 2018 for MNC Bank Excecutive Officer Ageng Purwanto	Top Business (sebelumnya bernama Business News Indonesia) dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) KNKG Top Business (perviously known as Business News Indonesia) dan National Committee on Governance (KNKG)
2 November November 2	Meraih Rekor Muri "Edukasi Bidang Media, Bidang Keuangan dan Saham Melalui Gawai Kepada Mahasiswa Terbanyak" Received a MURI Record for "Most Students to Get Education about Media, Finance and Shares through Gadget"	Museum Rekor Indonesia (MURI) The Indonesian Museum of Records (MURI)



DASAR-DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Basics Of Company's Social And Environmental Responsibilities

LANDASAN PELAKSANAAN CSR

Peraturan yang berlaku di Indonesia menegaskan bahwa pada dasarnya setiap perusahaan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan perusahaan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Peraturan-peraturan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Undang-undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal, yang dapat dirasakan masyarakat maupun perusahaan dengan sendirinya.

Kebijakan Pelaksanaan

Pelaksanaan program CSR merupakan bagian dari pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 yang ditegaskan kembali dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Undang-undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Penanggung Jawab dan Pengelola

Kegiatan CSR MNC Group dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal, yang dapat dirasakan masyarakat maupun perusahaan dengan sendirinya. Sejak tahun 2017 semua kegiatan sosial yang dilakukan oleh anak perusahaan maupun perusahaan terafiliasi MNC Group serta Yayasan Jalinan Kasih berada di bawah naungan MNC Peduli.

Anggaran dan Sumber Pendanaan

Perseroan memandang, pendanaan CSR tidak hanya dari jumlahnya semata melainkan juga konsistensi dan keberlanjutan. Aspek jumlah diukur dengan indikator perbandingan dana CSR dengan output yang dihasilkan. Indikator keberlanjutan dan konsistensi dilihat dari implementasi program CSR Perseroan yang telah dilakukan dari tahun ke tahun.

RENCANA PELAKSANAAN CSR DI TAHUN 2019

Melalui program CSR yang semakin banyak dan berkualitas, Perseroan akan menjalankan program dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program serta terus berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan serta berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup.

FOUNDATION OF CSR

Regulations in Indonesia state that basically every company as a manifestation of human activities in business field is morally committed to being responsible for maintaining harmonious and balanced corporate relations with the environment and local communities in accordance with the values, norms and culture of the local community.

The regulations which become the legal basis for the implementation of Corporate Social Responsibility are Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and further regulated in Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies and Law No. 25 of 2007 on Investment.

The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with the company's business units to be able to maximize the activity which can benefit the community and the company.

Implementation Policy

The implementation of the CSR program is part of fulfilling the Company's compliance with Law No. 40 of 2007 article 74 which was reaffirmed by Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies and Law No. 25 of 2007 on Investment.

Superior and Manager

CSR activities of MNC Group are conducted in an integrated manner with the company's business units to be able to maximize the activity which benefit the community and the company by itself. Since 2017, all social activities carried out by subsidiaries and affiliated companies of the MNC Group and Jalinan Kasih Foundation are under the auspices of MNC Care.

Budget and Source of Funding

The company sees that CSR funding is not merely seen from the amount but also take into account consistency and sustainability factors. The amount is measured by a comparison of CSR funds indicators with the output produced. Sustainability and consistency indicators are seen from the implementation of the Company's CSR programs that have been carried out from year to year.

CSR IMPLEMENTATION PLAN IN 2019

Through an increasing and quality CSR program, the Company will run the program by taking into account the needs and sustainability of the program and continue its commitment to promote economic growth and build community independence to improve welfare and environmental quality.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility for The Environment



Perseroan memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan meyakini, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis, Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup, antara lain melalui penghematan penggunaan kertas; memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik); memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang; menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM), serta menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan. Kampanye peduli lingkungan terus dilakukan di kantor-kantor MNC Group di seluruh Indonesia, khususnya ajakan kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, mencabut colokan listrik (*unplug*) saat akan meninggalkan kantor, dan menggunakan air dengan bijak.

The Company has a strong commitment to be involved in maintaining environmental sustainability both directly and indirectly. The Company believes that the environment is one of the main factors that support the Company's business continuity. Therefore, in every business activity, the Company always ensures that the activities carried out do not have a negative impact on the environment.

The Company's policies regarding management and protection of the environment are realized in the form of appeals, announcements, and Company Regulations in order to minimize the impact of the Company's operational on the environment through reduce the paper use; sort and dispose of waste according to its type (organic and inorganic); use recycled goods; save electricity, water and fuel oil; and plant and care for trees around the environment.

The Company's concern on the environment is also demonstrated through various daily activities internally. Environmental care campaigns continue to be carried out in MNC Group offices throughout Indonesia such as calls on all employees use electricity efficiently, unplug when leaving the office, and use water wisely.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
Responsibility for The Environment**Kegiatan CSR Aspek Lingkungan Tahun 2018**

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan dengan bekerjasama dengan pihak eksternal, yaitu:

1. Pada 5 Februari 2018, Perseroan melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan Kebon Sirih dalam rangka hari peduli sampah nasional.
2. Melalui MNC Peduli, bersama Kelurahan dan Warga Kebon Sirih melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Dalam aksi bersih-bersih ini sedikitnya diikuti oleh 300 peserta dari 10 RW di Kebon Sirih, Jakarta Pusat, maupun volunteer dari karyawan MNC Group yang dilaksanakan pada 25 Februari 2018, dimulai dari Pasar Boplo, Jalan Srikaya, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.
3. Pada 30 Maret 2018, Perseroan bekerja sama dengan Vivo melakukan bersih-bersih taman Borobudur, Jawa Tengah.
4. Pada 18 April 2018, bekerja sama dengan PT Doulton Indonesia, Perseroan kembali melakukan bersih-bersih Candi Borobudur, Jawa Tengah, yang diikuti 200 personel pramuka.
5. Pada 26 Juli 2018, MNC Peduli bersama Share Education dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan "Menghijaukan Pulogadung Kembali" dengan mengadakan pendidikan penghijauan di lebih dari 133 sekolah tingkat dasar ke atas yang berada di Kecamatan Pulogadung, Jakarta. Adapun pendidikan yang diberikan berupa penyuluhan penghijauan dan pemberian bibit pohon dan tanaman produktif.
6. Pada 4 Agustus 2018, MNC Insurance mengadakan kegiatan Pelepasan Tukik (Anak Penyu) di Belitung.
7. Perseroan memberikan sumbangan sebesar Rp5.000.000 untuk mendukung kegiatan hari bersih-bersih di daerah Sambisari, Surabaya, pada September 2018.
8. Melalui salah satu stasiun televisi milik MNC Group, yaitu RCTI, bekerja sama dengan Persatuan Dokter Umum Indonesia (PDUI), Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Kodam III Siliwangi mengadakan bakti sosial salah satunya dengan memberikan tanaman mangrove dan vetiver di Lebak, Banten, pada 18 Oktober 2018. Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan ini total sebesar Rp100.000.000.

CSR Activities for the Environment in 2018

Throughout 2018, the Company has carried out environmental care activities by collaborating with external parties, namely:

1. On February 5, 2018, the Company cleaned-up the Kebon Sirih environment to commemorate the National Waste Awareness Day.
2. Through MNC Peduli, together with the sub-district office and residents of Kebon Sirih, they conducted environmental clean-up activities during the National Waste Care Day (HPSN). In this clean-up event, at least 300 participants from 10 community units in Kebon Sirih, Central Jakarta, as well as volunteers from MNC Group employees participated. The event was held on February 25, 2018, starting from Boplo Market, Jalan Srikaya in Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.
3. On March 30, 2018, the Company cooperated with smartphone manufacturer Vivo cleaned Borobudur Park in Central Java.
4. On April 18, 2018, in collaboration with ceramic tableware manufacturer PT Doulton Indonesia, the Company returned to Borobudur Temple to clean the area. The event was attended by 200 scout member.
5. On July 26, 2018, MNC Peduli along with Share Education and the Jakarta Administration carried out an activity called "Greening Pulogadung" by giving a lecture on greening in more than 133 schools, from elementary school to high school in Pulogadung, East Jakarta. The lecture is about reforestation and it also provides tree seeds and productive plants.
6. On August 4, 2018, MNC Insurance released hatchlings in Belitung.
7. The Company provided a contribution of Rp5,000,000 to support cleaning day activities in the Sambisari area, Surabaya, in September 2018.
8. Through one of the television stations owned by MNC Group RCTI collaborated with the Indonesian General Practitioners Association (PDUI), the National Alms Agency (Baznas) and Siliwangi Military Command III conducted social services, one of them was by providing mangrove and vetiver plants in Lebak, Banten, on October 18, 2018. The total cost incurred by the Company for this activity is Rp100,000,000.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
Responsibility for The Environment

- 9. Perseroan melalui anak usaha di sektor jasa keuangan telah menerapkan aplikasi berbasis digital dalam proses bisnisnya. Sebagai contoh, pada tahun 2018 MNC Finance, MNC Life dan MNC Sekuritas meluncurkan aplikasi mobile untuk mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas (paperless).
- 9. The company, through its subsidiaries in the financial services sector, has implemented digital-based applications in its business processes. For example, in 2018 MNC Finance, MNC Life and MNC Sekuritas launched a mobile application to reduce the use of paper.
- 10. Sejak tahun 2016, Perseroan melalui MNC Land telah menjalin kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam upaya terfokus untuk mengembangkan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP). Kerja sama ini akan memperkuat fungsi kawasan TNGGP dalam pengembangan pariwisata alam di Bodogol dan sekitarnya sekaligus merupakan upaya MNC Land untuk mendukung pengembangan pariwisata nasional.
- 10. Since 2016, the Company through MNC Land has collaborated with the Ministry of Environment and Forestry in an effort to develop Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP). This collaboration will strengthen the function of the TNGGP in the development of natural tourism in Bodogol and its surroundings as well as an effort by MNC Land to support the development of national tourism.

Penghargaan di Bidang Lingkungan Tahun 2018
Award in the Environmental Sector in 2018

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award	Institusi yang Memberikan Awarding Institution
5 Juni 2018 June 5	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) BIRU untuk PT Nuansacipta Coal Investment BIRU's Corporate Performance Rating (PROPER) Rating Program for PT Nuansacipta Coal Investment	Pemprov Kalimantan Timur East Kalimantan Administration



TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety



Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap karyawan, termasuk pada aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan Perseroan untuk tetap dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Peraturan Perusahaan untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja.

Perseroan juga memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.

Employee is one of the main stakeholders for the Company. Therefore, the Company gives great attention to employees, including to employment, occupational health and safety. The Company continues to pursue each employee's rights and obligations carried out in accordance with the laws and Company Regulations as a form of Company policy in employment, occupational health and safety.

The Company's policy regarding HR management refers to Law No. 13 of 2003 on Employment and Company Regulations to ensure that HR management runs well and can provide maximum results.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides equal employment opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical condition in joining a worker recruitment program.

The Company also provides service and benefits to employees equally in accordance with career paths, duties and responsibilities, and competencies.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

Sarana dan keselamatan kerja

Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Perseroan juga memiliki fasilitas klinik dan laboratorium di sekitar wilayah kantor untuk para karyawan dan masyarakat umum. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja.

Kesehatan merupakan hal yang krusial dan dapat berdampak terhadap kinerja karyawan, maka dari itu Perseroan juga telah mendaftarkan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan untuk setiap karyawan.

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan

Perseroan berupaya mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan reviu terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan penghargaan bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah.

Tingkat kecelakaan kerja

Perseroan senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Hal itu tak lepas dari aktivitas Perseroan yang memungkinkan terjadinya berbagai risiko. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*).

Pendidikan dan/atau pelatihan

Dalam upaya memenuhi kebutuhan keterampilan dan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan melaksanakan pelatihan bagi karyawan. Kategori pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2018 meliputi *basic company induction*, *basic skill training*, *certification training*, *functional training*, *leadership training*, dan sosialisasi. Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam pelatihan selama tahun 2018 adalah sebanyak 25.833 orang dengan total jam pelatihan selama 121.744 jam. Selain itu, Perseroan juga rutin menyelenggarakan staf forum, supervisor forum, manager forum, serta BOD forum yang mengundang pembicara-pembicara profesional baik dari lembaga pemerintah maupun sektor swasta. Melalui berbagai forum yang digelar secara berkala itu, para pemimpin dari masing-masing kelompok dan unit bisnis dapat saling belajar. Dengan begitu, terjadi perubahan positif yang terus-menerus.

Work facilities and safety

The Company has good facilities and infrastructure to support employee performance. The Company also has clinical and laboratory facilities around the office area for employees and the public. Buildings owned by the Company also have regulations related to occupational safety.

Health is crucial and can affect employee performance, therefore the Company has also registered the employee to the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and to the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) for each employee.

Employee Turnover

The Company strives to manage employee turnover as well as possible. One of the efforts is by constantly reviewing existing policies regarding remuneration and rewards for employees. In addition, improvement is always carried out in order to create a conducive and pleasant work environment for employees. With a good working environment, the Company's employee turnover tends to be low.

Occupational accident rates

The Company always makes Occupational Safety and Health and Environment (K3L) a priority. This can not be separated from the Company's activities that might be risky. In this case, the Company is committed to reducing workplace accidents to obtain zero accident rates.

Training

To meet the required skills and to develop employee competency, the Company conducts training for employees. The training category implemented in 2018 includes basic company induction, basic skills training, certification training, functional training, leadership training, and briefing. The number of participants participating in the 2018 training was 25,833 people with the total training hours of 121,744. In addition, the Company also routinely organizes staff forum, supervisor forum, manager forum, and BOD forum that invite professional speakers from both government and private parties. Leaders from each group and business unit can learn from each other through the various forums which are held regularly. As the result, there will always be positive changes.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

Remunerasi

Terkait remunerasi, Perseroan menerapkan sistem *Balanced Score Card* (BSC) dalam pengelolaan penilaian kinerja SDM Perseroan yang terus dilakukan secara berkala yang juga bermanfaat untuk memotivasi karyawan untuk meraih prestasi/ kinerja bekerja yang lebih baik. Perseroan juga memberikan kesempatan Umroh bagi karyawan muslim dan perjalanan ke *Holyland* bagi karyawan Kristiani yang berprestasi.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail di hotline.mnc-corporation@mncgroup.com.

Perseroan senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan karyawan termasuk mitra kerja yang berada di lingkungan kerja. Perseroan dalam menciptakan keselamatan kerja, memberikan penekanan penyediaan (sarana, prasarana, dan SDM), pemeliharaan kualitas, dan penyesuaian terhadap semua perlengkapan dan petunjuk keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja di gedung dan area.

Remuneration

Regarding remuneration, the Company implements *Balanced Score Card* (BSC) system in the management of the Company's HR performance assessment that is carried out regularly and is useful to motivate employees to achieve better performance. The company also provides opportunities to perform Umrah for Muslim employees and trips to Holyland for outstanding employees.

Complaints Mechanism for Employment Issue

Complaints over alleged violations of employment issues, codes of conduct, and other violations of law can be reported by e-mail at hotline.mnc-corporation@mncgroup.com.

The Company always strives for the best for all employees by creating a conducive work environment to maintain employee safety including work partners in the workplace environment. To ensure occupational safety, the Company provides facilities, infrastructure, and human resources, maintaining quality, and adjusting all equipment and safety instructions in accordance with occupational safety standards in buildings and areas.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility for Social and Community Development



Membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat. Perseroan berusaha memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat. Perseroan secara konsisten dan intensitas tinggi melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial termasuk tanggap bencana, di mana di sepanjang tahun 2018 terjadi beberapa kali terjadi bencana alam di Tanah Air.

Kegiatan pelaksanaan program CSR Perseroan berawal dari program “RCTI Peduli” yang mencoba menggalang dana masyarakat pemirsa RCTI untuk disalurkan ke seluruh pelosok Indonesia. Sasaran dari program ini adalah korban bencana alam dan bantuan untuk masyarakat miskin. Dana masyarakat yang terkumpul seluruhnya disalurkan kepada mereka yang membutuhkan. Sementara biaya transportasi, distribusi dan operasional lainnya ditanggung oleh Perseroan.

Building a harmonious relationship with the community is a fundamental foundation for the long-term business success. Therefore, the Company always try to respect the values, norms and culture of the communities around the Company and to establish harmonious relations with the local community. The Company strives to give great attention to social development which is manifested in various CSR activities related to the socio-cultural community. The Company consistently and intensively carries out social activities including disaster response as throughout many natural disasters occur in the country throughout 2018.

The implementation of the Company's CSR program began with the “RCTI Peduli” which is a program made to raise funds from RCTI viewers to be distributed throughout Indonesia. The target of this program is the victims of natural disasters and poor people. All public funds collected are channeled for those in need while the costs of transportation, distribution and other operations are borne by the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Sejalan dengan pertumbuhan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk dapat terus berkontribusi bagi masyarakat Indonesia. Melalui program-program CSR yang terus ditingkatkan kualitas dan cakupannya, Perseroan ingin mengambil peran penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, dan membuka akses bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar mereka mampu menjadi wisausahawan yang mandiri dan tangguh.

Agar pelaksanaan program-program CSR Perseroan, khususnya bidang sosial dan kemasyarakatan lebih terarah, dengan skala lebih besar, dan terintegrasi, pada tahun 2004, Perseroan mendirikan Yayasan Jalinan Kasih. Fokus Yayasan Jalinan Kasih adalah memberikan pelayanan di bidang kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat miskin. Melalui Yayasan Jalinan Kasih, Perseroan ingin hadir untuk masyarakat yang belum bisa menikmati akses pendidikan dan kesehatan karena terkungkung dalam kemiskinan.

Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta peningkatan kualitas pendidikan yang menjadi fokus dan komitmen Perseroan diwujudkan melalui berbagai kegiatan di tahun 2018, yaitu:

In line with the growth of its business, the Company is committed to continue its contribution to the Indonesian. Through CSR programs that continue to be improved both in quality and coverage, the Company wants to play an important role in empowering the community, improve the quality of public health, and open access for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to make them independent and resilient entrepreneurs.

In order to make the implementation of the Company's CSR programs, especially in the social and community sectors, more focused, have larger scale and integrated, the Company established Jalinan Kasih Foundation in 2004. The focus of Jalinan Kasih Foundation is to provide services in the health and education sector for the poor. Through the Jalinan Kasih Foundation, the Company wants to help people who have not been able to enjoy access to education and health because they are living in poverty.

The social and community development program as well as the improvement of education quality which become the focus and commitment of the Company are realized through various activities in 2018, namely:

Tanggal Date	Kegiatan Activity
16 Januari January 16	MNC Asset Management Sosialisasi reksadana untuk komunitas Ladies Banker di Bandung MNC Asset Management Disseminates Information on mutual funds for the Ladies Banker community in Bandung
18 Januari January 18	MNC Group menyerahkan donasi buku pelajaran Bahasa Inggris kepada Rumah Belajar di Koja, Jakarta Utara. MNC Group donates English textbooks to Learning Houses in Koja, North Jakarta.
26 Januari January 26	MNC Media (RCTI) mengadakan Turnamen Tenis Meja bekerjasama dengan Rumah Sakit Ridwan Meureksa, Jakarta Pusat. MNC Media (RCTI) holds a Table Tennis Tournament in collaboration with Ridwan Meureksa Hospital, Central Jakarta.
28 Januari January 28	MNC Media (RCTI) mengadakan Pemberian vaksin gratis untuk warga nelayan di Deli Tua, Medan, Sumatera Utara. MNC Media (RCTI) provides a free vaccine for fishermen in Deli Tua, Medan, North Sumatra.
5 Februari February 5	MNC Group menyerahkan donasi buku pelajaran Bahasa Inggris dan buku bacaan anak kepada Kampung Konservasi Rimbun, Ciater, Tangerang Selatan, Banten. MNC Group donates English textbooks and children's books to Rimbun Conservation Village, Ciater, South Tangerang, Banten.
7 Februari February 7	MNC Media (iNews) mengadakan seminar bertajuk "Media Zaman Now", bekerja sama dengan Universitas Negeri Padang (UNP) dengan menghadirkan para Pemimpin Redaksi MNC Media, dosen UNP, dan Ketua KPID Sumatera Barat sebagai narasumber. MNC Media (iNews) holds a seminar entitled "Media in the Present", in collaboration with the State University of Padang (UNP), presenting Chief Editor of MNC Media, UNP lecturers, and Chairman of the West Sumatra KPID as speakers.
15 Februari February 15	MNC Asset Management menjadi Sponsor Seminar Investasi & Sosialisasi peraturan OJK di Bandung MNC Asset Management sponsors the OJK Investment Seminar & Dissemination of Information in Bandung
27 Februari February 27	Doa bersama dan santunan anak yatim yang diselenggarakan di Mesjid Raudhatul Jannah RCTI bersama Direksi RCTI. Holds joint prayer and gave donation to orphans at Raudhatul Jannah Mosque RCTI with the RCTI Directors.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
28 Februari February 28	MNC Media (iNews) bekerja sama dengan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menggelar seminar dengan tema "Menuju Kota Cerdas Melalui Pengembangan Teknologi dan Desain". MNC Media (iNews) in collaboration with Pembangunan Jaya University (UPJ) holds a seminar with the theme "Towards a Smart City Through Technology Development and Design".
2 Maret March 2	MNC Bank mengadakan Edukasi Literasi Finansial Ruang Kerja Jaman Now di Workspace Pluit MNC Bank conducts a Lecture on Financial Literacy in the Present Workspace at Workspace Pluit
3 Maret March 3	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) melakukan pengasapan (Fogging) untuk warga 15 RT Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) conducts fogging for residents of 15 neighborhood units (RT) in Kebon Jeruk Village, Kebon Jeruk Sub-District, West Jakarta.
5-6 Maret March 5-6	MNC Media (RCTI) mengadakan Pelatihan Jurnalistik Dasar kerja sama dengan POM AD. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta dari berbagai POM AD di Indonesia. MNC Media (RCTI) holds Basic Journalistic Training in collaboration with Army Military Police Command (POM AD). The training is attended by 25 participants from POM ADs in Indonesia.
7 Maret March 7	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) bekerja sama dengan RSUD Taman Sari mengadakan pemberian Vaksin Difteri dan diikuti lebih dari 543 karyawan di lingkungan MNC Studios. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) in collaboration with Taman Sari Hospital holds a Diphtheria vaccination and was attended by more than 543 employees in MNC Studios.
11 Maret March 11	MNC Media (iNews) mengadakan Media Literasi bekerja sama dengan Universitas Bina Nusantara (BINUS) dengan mengambil tema "Service Innovation in the Digital World". MNC Media (iNews) holds an event on Media Literacy in collaboration with Bina Nusantara University (BINUS) with the theme "Service Innovation in the Digital World".
12 Maret March 12	MNC Life & MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) menggelar acara bertajuk "Sehat Bersama MNC Life". Acara terdiri dari cek kesehatan untuk 300 karyawan MNC Group di MNC Studios, Jakarta. MNC Life & MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) hold an event "Healthy with MNC Life" which consists of a medical check-up for 300 MNC Group employees at MNC Studios, Jakarta.
14 Maret March 14	MNC Media (RCTI) bekerja sama dengan Softex mengadakan Healthy Talkshow "Seputar Kesehatan Areal Kewanitaan" yang diikuti oleh 100 karyawan MNC Group. MNC Media (RCTI) collaborates with consumer goods manufacturer Softex held a Talk show on "Health of Women Genital Area" attended by 100 MNC Group employees.
15-16 Maret March 15-16	MNC Bank mengadakan Edukasi Literasi Anak Zaman Now di MNC Center Kebon Sirih. MNC Bank holds a lecture on Literacy of Present Generation in Kebon Sirih MNC Center.
17 Maret March 17	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) menggelar Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Studios, Kebon Jeruk Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 159 peserta. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) holds a Blood Donation event "MNC Love Donation" at MNC Studios, Kebon Jeruk Jakarta. This event was attended by 159 participants.
17 Maret March 17	MNC Asset Management berpartisipasi dalam kegiatan pertandingan persahabatan Petanque (olah raga asal Perancis) yang digelar oleh Institute Francis Indonesia (IFI). MNC Asset Management participates in the Petanque (a sport from France) friendly competition held by the Institute Francais Indonesia (IFI), Jakarta.
18 Maret March 18	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) bekerja sama dengan RSUD Taman Sari menyelenggarakan Vaksin Difteri Tahap 2 untuk 347 karyawan MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) in collaboration with Taman Sari Hospital holds a Diphtheria vaccination Phase 2 for 347 MNC Studios employees, Kebon Jeruk, Jakarta.
27 Maret March 27	Pelatihan Jurnalistik Dasar bertema "Spirit of Energy for Asian Games 2018", bekerja sama dengan STP Trisakti, Jakarta. Holds Basic Journalism Training with the theme "Spirit of Energy for Asian Games 2018", in collaboration with STP Trisakti, Jakarta.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
28 Maret March 28	MNC Group menerima kunjungan dari 70 pegawai khusus bidang kehumasan, Pemda Jawa Barat. MNC Group receives a visit from 70 employees from West Java administration who specialized in public relations.
5 April April 5	MNC Media (RCTI) bekerja sama dengan PT Doulton melaksanakan khitanan massal yang diikuti oleh 200 anak kurang mampu di Desa Gombong, Balaraja, Tangerang. MNC Media (RCTI) in collaboration with PT Doulton holds mass circumcisions, attended by 200 underprivileged children in Gombong Village, Balaraja, Tangerang.
11 April April 11	MNC Life mengadakan Cek Kesehatan & Suntik Vaksin gratis untuk karyawan MNC Group. MNC Life provides a free Vaccine & Medical Check-Up for MNC Group employees.
21 April April 21	MNC Asset Management menjadi sponsor kegiatan Kreativitas Tanpa Batas yang diselenggarakan oleh Komunitas Widuri Mahasiswa Pencinta Alam dalam rangka memperingati hari Bumi. MNC Asset Management sponsors the Unlimited Creativity activities organized by the Widuri Community of Nature Lovers in commemoration of Earth Day.
2 Mei May 2	MNC Asset Management berpartisipasi dalam memperingati Hari Pendidikan Nasional di Universitas Muhamadiyah, Malang. MNC Asset Management participates in an event held to commemorate the National Education Day at Muhamadiyah University, Malang.
4 Mei May 4	MNC Media (iNews) dengan Politeknik Negeri Jakarta, Depok mengadakan Literasi media dengan tema "Penyajian Berita di Era Digital". MNC Media (iNews) with the Jakarta State Polytechnic holds an event on Media Literacy with the theme "Presentation of News in the Digital Era".
5 Mei May 5	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) memberikan bantuan mobil ambulance kepada pemenang PUI Bapak Jamiin dari Jombang di MNC Studios, Jakarta. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) gives ambulance to PUI winners Mr. Jamiin from Jombang at MNC Studios, Jakarta.
6 Mei May 6	MNC Media bekerjasama dengan BAZNAS mengadakan Buka Puasa Bersama 500 Anak Yatim di Mesjid Raudhatul Jannah, MNC Studios, Jakarta. MNC Media in collaboration with BAZNAS holds Fast-Breaking event with 500 Orphans at the Raudhatul Jannah Mosque, MNC Studios, Jakarta.
7 Mei May 7	MNC Group memberikan bantuan untuk kegiatan Ramadan Masjid Bimantara. MNC Group provides assistance for Ramadhan activities at Bimantara Mosque. MNC Media (GTV) menyerahkan bantuan Kamera kepada PUSPOMAD. MNC Media (GTV) gives Camera to POM AD center.
8 Mei May 8	MNC Media memberikan bantuan THR kepada ZIS kecamatan kebon jeruk, Jakarta Barat. MNC Media provides religious holiday allowance (THR) to ZIS kebon jeruk sub-district, West Jakarta. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) memberikan bantuan THR kepada KODIM dan satpam MNC Studios, Jakarta. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) provides THR to Military Command (KODIM) and security guards of MNC Studios, Jakarta. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) memberikan bantuan dana kepada Mesjid Bimantara. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) provides financial assistance to the Bimantara Mosque. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) memberikan sumbangan musik patrol di Transmisi Surabaya. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) contributes music patrol to Transmission Surabaya. MNC Media (GTV) memberikan bantuan dana kepada Mesjid Nurul Huda Malingping, Lebak, Banten. MNC Media (GTV) provides financial assistance to Nurul Huda Malingping Mosque, Lebak, Banten.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
9 Mei May 9	MNC Peduli bekerja sama dengan Universitas Negeri Jakarta mengadakan seminar nasional dengan tema "Spirit of Energy for Asian Games 2018" MNC Peduli in collaboration with Jakarta State University holds a national seminar with the theme "Spirit of Energy for Asian Games 2018"
12 Mei May 22	MNC Peduli bekerja sama dengan 8 universitas jurusan kedokteran di Jakarta melakukan kegiatan talkshow, zumba, cek kesehatan gratis dan live music, dengan tema "BEYOND. Be The Boss of Your Own Body". MNC Peduli collaborates with 8 universities of Faculty of Medicine in Jakarta to conduct talk shows, zumba, free medical check-up, and live music with the theme "BEYOND" or Be the Boss of Your Own Body".
14 Mei May 14	MNC Group mengadakan Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center Kebon Sirih, Jakarta, dan berhasil mengumpulkan 228 kantong darah. MNC Group holds a Blood Donation event "MNC Love Donation" at Kebon Sirih MNC Center, Jakarta, and managed to collect 228 blood bags.
23 Mei May 23	Santunan anak yatim dan buka puasa bersama MNC Bank – seluruh daerah operasional MNC Bank. Donations for orphans and iftar with MNC Bank - all MNC Bank operational areas.
23 Mei May 23	MNC Sekuritas mengadakan acara buka puasa bersama di yayasan Al-Islah Barokah dan sedekah terhadap 100 orang Lansia dan Yatim Piatu beserta pengurus maupun anggota yayasan. MNC Sekuritas holds a fast-breaking event at the Al-Islah Barokah foundation and gives alms to 100 elderly and orphans as well as administrators and members of the foundation.
25 Mei May 25	MNC Asset Management mengadakan Buka Puasa bersama yatim piatu & duafa di MNC Financial Center. MNC Asset Management holds Fast-Breaking event with orphans & refugees at the MNC Financial Center.
31 Mei May 31	MNC Peduli ikut serta dalam kegiatan OBSESI Berbagi dan menyumbangkan 50 goodie bag untuk anak yatim. MNC Peduli participates in the Sharing OBSESSION activities and donates 50 goodies for orphans.
6 Juni June 6	MNC Insurance menyerahkan bantuan kepada rumah Yatim Piatu Muslimin, Jakarta. MNC Insurance gives aids to the Muslim Orphans' house, Jakarta.
4 Juli July 4	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) memberikan bantuan perbaikan jalan di daerah transmisi Deli Serdang. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) assists the repair of road in Deli Serdang transmission area.
17 Juli July 17	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) mengadakan Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Studios. Kegiatan berhasil mengumpulkan 190 kantong darah. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) holds a Blood Donation event "MNC Love Donation" at MNC Studios. The event manages to collect 190 blood bags.
25 Juli July 25	MNC Group mengadakan Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center Kebon Sirih dan berhasil mengumpulkan 351 kantong darah. MNC Group holds a Blood Donation event "MNC Love Donation" at Kebon Sirih MNC Center and managed to collect 351 blood bags.
28 Juli July 28	PT MNC Sky Vision Tbk mengadakan Donor darah karyawan di Kedoya. PT MNC Sky Vision Tbk holds a blood donation event for employees at Kedoya.
28 Juli July 28	MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) mengadakan Media Literasi di Institute Bisnis Nusantara, Jakarta. MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) holds an event on Media Literacy at the Nusantara Business Institute, Jakarta.
7 Agustus August 7	MNC Peduli dan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan bantuan kepada korban gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) berupa bantuan medis dan membuka dapur umum sejak Selasa, 7 Agustus 2018. MNC Peduli and the Indonesian Zakat Initiative (IZI) provides assistance to earthquake victims in Lombok, West Nusa Tenggara (NTB) in the form of medical assistance and public kitchens since August 7, 2018.
13 Agustus August 13	MNC Life mengadakan seminar kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk karyawan MNC Group. MNC Life holds free health seminars and medical check-up for MNC Group employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
17 Agustus August 17	<p>Bantuan MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) di Transmisi Kediri, Bengkulu dan Jember MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) provides assistance in the Transmission of Kediri, Bengkulu and Jember</p> <p>Sumbangan "Hari Bakti Poste!" Balmon Batam oleh MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) Contribution of Balmon Batam for Post and Telecommunications Devotion Day by MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews)</p> <p>Bantuan MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) di Transmisi Malang, Yogyakarta dan di Kebon Jeruk (RW 10) MNC Media provides assistance (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) in the Transmission of Malang, Yogyakarta and in Kebon Jeruk (RW 10)</p>
21 Agustus August 21	<p>MNC Peduli dan Lotte Mart Indonesia salurkan bantuan kepada warga korban bencana di Lombok, NTT. Bantuan disalurkan melalui posko bantuan masyarakat dan juga langsung kepada masyarakat terdampak di daerah Duma dan Kekait, Lombok Barat.</p> <p>MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih menyalurkan bantuannya kepada korban gempa bumi di posko pengungsian Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Lombok Utara. MNC Peduli langsung mengantarkan bantuan hingga diterima oleh masyarakat korban gempa.</p> <p>MNC Peduli and Lotte Mart Indonesia channel aid to disaster victims in Lombok, NTB through community aid posts and some also directly given to the affected communities in Duma and Kekait areas, West Lombok.</p> <p>MNC Peduli through the Jalinan Kasih Foundation channels its assistance to earthquake victims in the Terengan Hamlet evacuation post, East Pemenang Village, North Lombok. MNC Peduli directly delivers the aids to the earthquake victims.</p>
22 Agustus August 21	<p>MNC Peduli bersama 36 mitra kerja membagikan hewan kurban untuk masyarakat yang membutuhkan (kaum dhuafa). Jumlah hewan kurban yang disalurkan melalui MNC Peduli dari para mitra kerja pada tahun ini sebanyak 537 ekor. Perinciannya, 2 ekor sapi limosin, 16 sapi biasa, dan 519 ekor kambing.</p> <p>MNC Peduli along with 36 work partners distributes sacrificial animals to the people in need. The number of sacrificial animals distributed through MNC Peduli from its partners this year is 537. There are two limousine cattles, 16 cattles, and 519 goats.</p>
6 September September 6	<p>MNC Peduli bekerja sama dengan Lotte Mart menyalurkan bantuan tahap kedua untuk korban gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Adapun, total bantuan yang disalurkan berupa kebutuhan pokok sehari-hari senilai kurang lebih Rp1 miliar.</p> <p>MNC Peduli collaborates with Lotte Mart deliver the second phase of aid to earthquake victims in Lombok, West Nusa Tenggara. Meanwhile, the total aid distributed in the form of daily basic needs worth approximately Rp1 billion.</p>
19 September September 19	<p>MNC Peduli bekerjasama dengan Komunitas 1001 Buku, mendonasikan ratusan buku kepada Sekolah Alam Tunas Mulia yang berlokasi di Kampung Cislak RT 02 RW 04 Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat.</p> <p>MNC Peduli in collaboration with the 1001 Buku Community donates hundreds of books to Tunas Mulia Nature School located in Cislak Village RT 02 RW 04, Sumur Batu Village, Bantargebang District, Bekasi City, West Java.</p>
20 September September 20	<p>Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis HUT MNCTV Ke-27 di SDN 02 Pondok Aren, Tangerang Selatan.</p> <p>Eye Check and Distribution of Free Glasses in the commemoration of 27th Anniversary of MNCTV at State Elementary School 02 Pondok Aren, South Tangerang.</p>
22 September September 22	<p>Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis HUT MNCTV Ke-27 di Panti Asuhan Muslimin, Jakarta Pusat.</p> <p>Free Eye Check and Distribution of Glasses in the commemoration of 27th Anniversary of MNCTV at the Muslimin Orphanage, Central Jakarta.</p>
27 September September 27	<p>MNC Peduli bekerja sama dengan Lotte Mart dan Lotte Grosir memberikan bantuan kepada anak-anak yang teridentifikasi HIV/AIDS (ADHA) di shelter atau Rumah Singgah ADHA Surakarta.</p> <p>MNC Peduli collaborates with Lotte Mart and Lotte Grosir to provide assistance to children with HIV / AIDS (ADHA) at ADHA Surakarta Shelter.</p>

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
10 – 30 September September 10-30	<p>Donasi sembako dan alat tulis ke 24 Panti Asuhan dalam rangka HUT 24 PT MNC Sky Vision Tbk. Donation of basic necessities and stationery to 24 Orphanages in the commemoration of the 24th Anniversary of PT MNC Sky Vision Tbk.</p> <p>Sumbangan bersih-bersih desa Sambisari, Surabaya oleh MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews). Donation for cleaning up Sambisari village, Surabaya by MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews).</p> <p>Sumbangan keamanan desa Sambisari, Surabaya oleh MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews). Donation for security of Sambisari village, Surabaya by MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews).</p> <p>Sumbangan Hari Bhakti Postel Ke - 73 wilayah Denpasar/ Bali, Surabaya, Jogjakarta, dan Palu oleh MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews). Donations for the 73rd Post and Telecommunications Devotion Day held in Denpasar / Bali, Surabaya, Jogjakarta, and Palu by MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews).</p>
2 Oktober October 2	<p>MNC Group gelar aksi donor darah bertajuk "MNC Love Donation" di iNews Tower. Dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan 336 kantong darah. MNC Group holds a blood donation event "MNC Love Donation" at iNews Tower. The event manages to collect 336 blood bags.</p> <p>Kunjungan mahasiswa IAIN Surakarta ke PT MNC Sky Vision Tbk. Surakarta IAIN students visit PT MNC Sky Vision Tbk office.</p>
5-7 Oktober October 5-7	<p>MNC Asset Management memberikan Sosialisasi & Edukasi reksadana di Bekasi MNC Asset Management provides Introduction and Briefing on mutual funds in Bekasi</p>
9 Oktober October 9	<p>MNC Peduli dan Lotte Chemical Titan Berikan Bantuan untuk Korban Gempa Palu senilai Rp 2 Miliar. MNC Peduli and Lotte Chemical Titan provides aids for the victims of Palu Earthquake worth Rp2 billion.</p>
9 Oktober October 9	<p>MNC Peduli dan Lotte Mart Berikan Bantuan untuk Korban Gempa Palu senilai Rp 1 Miliar. MNC Peduli and Lotte Mart provide aids for the victims of Palu Earthquake worth Rp1 billion.</p>
9 Oktober October 9	<p>MNC Sekuritas memberikan donasi kepada korban bencana gempa dan tsunami di Palu & Donggala serta membagikan donasi dari karyawan dan komisi transaksi untuk disalurkan ke para korban bencana di Sulawesi Tengah. MNC Sekuritas gives donation to victims of the earthquake and tsunami in Palu & Donggala and distributed donations from employees and commission transactions to be distributed to the disaster victims in Central Sulawesi.</p>
11 Oktober October 11	<p>Sumbangan Hari Bhakti Postel Ke - 73 wilayah Manado, Bandung dan Bengkulu oleh MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews). Donations for the 73rd Post and Telecommunications Devotion Day held in Manado, Bandung and Bengkulu by MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV, iNews).</p>
16 Oktober October 16	<p>MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih memberikan bantuan kepada korban bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah berupa kebutuhan harian. MNC Peduli through the Jalinan Kasih Foundation provides assistance to victims of the earthquake and tsunami in Central Sulawesi in the form of daily needs.</p>
17 Oktober October 17	<p>MNC Bank memberikan donasi kepada Panti Difabel Tuna Ganda Palsigunung dan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia. MNC Bank donates to the Tuna Ganda Palsigunung House of Disabled and the Tresna Werdha Budi Mulia Social House.</p>
18 Oktober October 18	<p>MNC Peduli menerima Penyaluran Bencana Palu dari MNC Bank dan MNC Sekuritas. MNC Peduli receives donations for disaster in Palu from MNC Bank and MNC Sekuritas.</p>
18 Oktober October 18	<p>Bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan gratis, khitanan, dan pembagian sembako di Lebak, Banten. Acara bakti sosial merupakan kerja sama RCTI dengan PDUI, Baznas dan Kodam III Siliwangi. Free social services for medical examinations and treatment, circumcisions, and distribution of basic necessities in Lebak, Banten. The social service program is a collaboration between RCTI and PDUI, Baznas and Siliwangi Military Command III.</p>

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
18 Oktober October 18	MNC Peduli menerima Penyaluran Bencana Palu dari MNC Shop, MNC Innovation Center, Kowal, Pakati 96, Paskibra SMP 42 Jakarta. MNC Peduli receives receives donations for disaster in Palu from MNC Shop, MNC Innovation Center, Kowal, Pakati 96, Paskibra Middle School 42 Jakarta.
18 Oktober October 18	Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis dalam rangka HUT MNCTV Ke-27 di RPTRA Jeruk Manis, Jakarta Barat. Free Eye Examination and Glasses Distribution in the commemoration of 27th Anniversary of MNCTV at RPTRA Jeruk Manis, West Jakarta.
20 Oktober October 20	MNC Bank memberikan donasi Korban Bencana Alam di Desa Sembung, Narmada, Lombok. MNC Bank gives donation to Natural Disaster Victims in Sembung Village, Narmada, Lombok.
22 Oktober October 22	MNC Peduli melalui MNC Bank salurkan bantuan berupa beras kepada korban bencana gempa di Lombok NTB. MNC Peduli through MNC Bank distributes food aid of rice to victims of earthquake in Lombok, NTB.
23 Oktober October 23	MNC Bank melalui MNC Peduli berbagi berkat untuk 70 anak yatim piatu di Panti Asuhan Dorkas Jakarta. MNC Bank through MNC Peduli provides foods for 70 orphans at Dorkas Orphanage in Jakarta.
25 Oktober October 25	Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis HUT MNCTV Ke-27 di Panti Asuhan Putra Utama 3, Cipayung, Jakarta Timur. Eye Check and Distribution of Free Glasses in the commemoration of 27th Anniversary of MNCTV in Putra Utama 3 Orphanage in Cipayung, East Jakarta.
15-26 Oktober October 15-26	PT MNC Sky Vision Tbk memberikan donasi untuk karyawan yang menjadi korban gempa dan tsunami di Palu. PT MNC Sky Vision Tbk gives donations to itsempleoyees who are victims of the earthquake and tsunami in Palu.
15-26 Oktober October 15-26	MNC Group bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia mengadakan seminar Literasi Zaman Now pada bidang Media dan Keuangan yang diselenggarakan di 29 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia dan diikuti oleh lebih dari 10.000 peserta serta berhasil memenangkan Rekor Muri dengan jumlah peserta mahasiswa terbanyak. MNC Group is collaborating with the Indonesia Stock Exchange to hold a seminar on Literacy in the Present in Media and Finance sector held at 29 Universities throughout Indonesia and attended by more than 10,000 participants and successfully won the Muri Record with the highest number of student participants.
1-31 Oktober October 1-31	MNC bank dan MNC Insurance melaksanakan kegiatan edukasi di 18 kota dengan lebih dari 1700 jumlah partisipan dalam rangka bulan inklusi dan ulang tahun. MNC banks and MNC Insurance hold educational activities in 18 cities with more than 1,700 participants to commemorate the month of inclusion and anniversaries.
6 November November 6	Bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami dari Forum Rembuk Musisi Lampung (FORMULA) yang serah terimanya diwakili oleh Kepala Biro Lampung Bapak Syafrudin melalui MNC Peduli. Assistance for victims of the earthquake and tsunami from the Lampung Rembuk Musisi Forum (FORMULA). The handover of the assistance is represented by the Head of the Lampung Bureau Mr. Syafrudin through MNC Peduli.
4 Desember December 4	Peresmian Taman Baca SD Kekawi Ende-NTT bersama Ibu Jessica Tanoesodibjo. Inauguration of Reading Garden of Kekawi Elementary School in Ende, NTT with Ms. Jessica Tanoesodibjo.
5 Desember December 5	Serah terima bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami Palu dan Donggala dari Sun Motor. Handover of aids for victims of the Palu and Donggala earthquake and tsunami disasters from Sun Motor.
5 Desember December 5	Serah terima bantuan kapal nelayan dan korban hanyut di Manado bersama Lotte Mart Indonesia. Handover of aids of fishing boats and to the victims in Manado with Lotte Mart Indonesia.
6 Desember December 6	Serah terima bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami Palu dan Donggala dari Bhinneka Life bersama Ibu Jessica Tanoesoedibjo. Handover of aids for victims of the Palu and Donggala earthquake and tsunami from Bhinneka Life with Ms. Jessica Tanoesoedibjo.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG PENGEMBANGAN
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility for Social and Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
12 Desember December 12	Serah terima bantuan untuk korban bencana gempa & tsunami Palu dan Donggala dari Persekutuan Doa MNC Center bersama Ibu Jessica Tanoesoedibjo. Handover of aids for victims of the Palu & Donggala earthquake & tsunami disaster from the Prayer Association of MNC Center with Ms. Jessica Tanoesoedibjo.
14 Desember December 14	Donor darah karyawan MNC Sky Vision di Kedoya. Dari kegiatan ini terkumpul 240 kantong darah. Blood donation of MNC Sky Vision employees in Kedoya which manages to collect 240 blood bags.
21 Desember December 21	MNC Bank memberikan sumbangan Ibadah perayaan Natal di BEI dan MNC Center. MNC Bank provides donations for Christmas services at the IDX and MNC Center.
26 Desember December 26	MNC Sky Vision memberikan pemasangan Dekoder gratis untuk Pos Polisi Green Garden. MNC Sky Vision provides free decoder installations for the Green Garden Police Post.
27 Desember December 27	MNC Group mengadakan aksi donor darah bertajuk "MNC Love Donation" di MNC Center, berhasil mengumpulkan 338 kantong darah. MNC Group holds a blood donation event "MNC Love Donation" at the MNC Center which successfully collecting 338 bloods.
	MNC Peduli berikan bantuan korban bencana tsunami di Selat Sunda, Banten, berupa pakaian, handuk, perangkat sholat dan lain-lain. MNC Peduli provides assistance for Sunda Strait tsunami victims in Banten in the form of clothing, towels, prayer kits and others.
29 Desember December 29	Malam amal untuk korban tsunami Selat Sunda, Banten, dalam rangka HUT ke-75 Kabupaten Tangerang, bekerja sama dengan MNC Peduli. Charity night for victims of the Sunda Strait tsunami in Banten in the commoration of the Tangerang 75th Anniversary, in collaboration with MNC Peduli.
	MNC Peduli bersama Lotte Grosir dan Lotte Mart memberikan bantuan untuk korban bencana tsunami di Selat Sunda-Panimbang, Kab. Pandeglang, Banten. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan harian seperti sembako, peralatan sanitasi dan lainnya. MNC Peduli, together with Lotte Grosir and Lotte Mart, provide assistance to tsunami victims in the Sunda-Panimbang Strait, Kab. Pandeglang, Banten. Assistance provided in the form of basic needs, sanitation equipment and others.
	MSKY menyumbang pakaian layak pakai kepada korban bencana tsunami di Selat Sunda-Panimbang, kabupaten Pandeglang, Banten. MSKY donates decent clothes to tsunami victims in the Sunda-Panimbang Strait, Pandeglang district, Banten.
30 Desember December 30	MNC Peduli bersama Lotte Grosir dan Lotte Mart memberikan bantuan untuk korban bencana tsunami di Selat Sunda-Kalianda, Lampung Selatan. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan harian seperti makanan, peralatan sanitasi dan lainnya. MNC Peduli, together with Lotte Grosir and Lotte Mart, provides assistance to tsunami victims in the Sunda-Kalianda Strait, South Lampung. Assistance provided in the form of daily needs such as food, sanitation equipment and others.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

Responsibility for Products / Services and Consumers



Perseroan menempatkan konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan mitra utama dalam mengembangkan usaha di masa depan, karena itu kepuasan konsumen merupakan pelayanan yang fundamental dan penting.

Dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan senantiasa memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan.

Inisiatif dan kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan aspek tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana yang memungkinkan konsumen dan calon konsumen memahami dan mengetahui produk-produk Perseroan, baik melalui situs web Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi.
2. Dengan perkembangan dunia digital yang semakin dinamis, Perseroan dan unit bisnisnya telah menerapkan aplikasi mobile berbasis digital untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi terkait produk, pendaftaran aplikasi secara paperless, serta mengetahui informasi investasi secara *real time*.
3. Menyediakan saluran pengaduan konsumen di seluruh unit usaha.
4. Sosialisasi dan edukasi kepada konsumen dan calon konsumen mengenai produk-produk di pasar modal dimana mereka dapat memperolehnya melalui Perseroan.
5. Mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen.

The Company places consumers as one of the stakeholders who have a role in ensuring business continuity. Therefore, consumers become the main partner in developing business in the future which also make customer satisfaction a fundamental and important aspect.

To carry out Corporate Social Responsibility related to responsibility to consumers, the Company always strives to provide the best products and services as well as providing clear product information through various media and activities.

The Company's initiatives and activities relating to the aspects of responsibility for goods and / or services, among others, are as follows:

1. Providing facilities that enable consumers and prospective consumers to understand and know the Company's products, whether through the Company's website or subsidiary integrated website.
2. With the development of an increasingly dynamic digital world, the Company and its business units have implemented digital-based mobile applications to facilitate consumers in obtaining product-related information, paperless application registration, and knowing real time information on investment.
3. Providing channels for consumer complaints in all business units.
4. Providing and disseminating information to consumers and prospective consumers on products in the capital market which can be obtained through the Company.
5. Hold meetings with consumers regularly to maintain customer loyalty.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT MNC INVESTAMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the
2018 Annual Report of PT MNC Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Investama Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2019

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT MNC Investama Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 29, 2019

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners



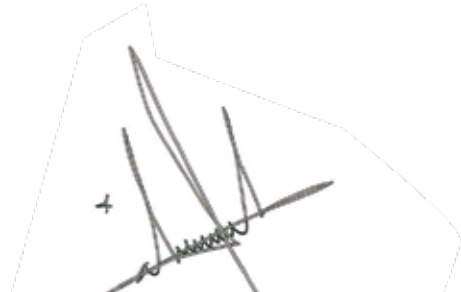
HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama | President Commissioner



LILIANA TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



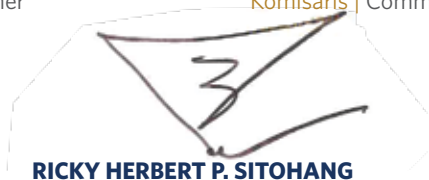
ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



KARDINAL ALAMSYAH KARIM
Komisaris Independen | Independent Commissioner

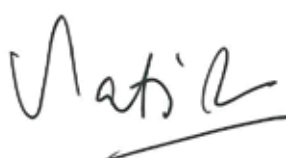


RICKY HERBERT P. SITOHANG
Komisaris Independen | Independent Commissioner

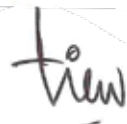
DIREKSI | Board of Directors



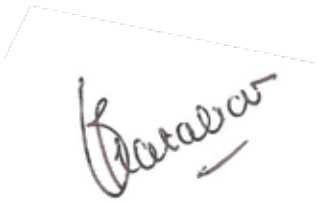
DARMA PUTRA
Direktur Utama | President Director



SUSANTY TJANDRA SANUSI
Wakil Direktur Utama & Direktur Independen
Vice President Director & Independent Director



TIEN
Direktur | Director



NATALIA PURNAMA
Direktur | Director



JIOHAN SEBASTIAN
Direktur | Director



HENRY SUPARMAN
Direktur | Director



MASHUDI HAMKA
Direktur | Director



**PT. MNC INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2018 and 2017 and for the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	260	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	262	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	263	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	264	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	265	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT MNC INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT MNC INVESTAMA TBK DAN ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Dama Putra
: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No.21-27
Jakarta
: Jl. Pini Indah 3 No. 22A RT 002 RW 007 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
: 021-29709700
: Direktur Utama / <i>President Director</i></p> <p>: Tien
: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No.21-27
Jakarta
: Jl. Pini Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
: 021-29709700
: Direktur / <i>Director</i></p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2019

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

 (Dama Putra)	 (Tien)
---	---

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Ref: 00163/3.0357/AU.1/09/0126/1/III/2019

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Investama Tbk

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 27 Maret 2019/March 27, 2019

Ref: 00163/3.0357/AU.1/09/0126/1/III/2019

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2.272.911	2.700.509	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,47			Other financial assets - current
Dana kelolaan		3.405.556	3.197.681	Managed funds
Reksadana		308.339	327.830	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan		102.278	80.187	Equity securities held for trading
Efek utang		497.653	591.922	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27	290.318	276.263	Restricted cash in banks and time deposits
Lainnya		108.582	146.590	Others
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47	45.273	84.609	Related parties
Pihak ketiga		3.195.184	3.397.921	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(103.399)	(122.914)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	360.799	811.042	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	126.569	244.084	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	47	23.346	6.348	Related parties
Pihak ketiga		982.902	1.400.769	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.947)	(8.401)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	47	406	612	Related parties
Pihak ketiga		82.162	153.502	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(742)	(1.367)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		38.957	37.158	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(978)	(43)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11			Current portion of loans
Pihak ketiga		1.889.358	1.489.641	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(74.484)	(62.723)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		149.525	160.282	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		181.661	288.821	Premium and reinsurance receivables
Piutang lain-lain	12			Other accounts receivable
Pihak berelasi	47	621	621	Related parties
Pihak ketiga - bersih		635.742	656.235	Third parties - net
Persediaan	13	3.281.102	2.930.612	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.210.074	1.229.659	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14	147.979	176.802	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		36.419	1.522	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>19.185.166</u>	<u>20.195.774</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain - lain				Other receivables
Pihak berelasi	47	67.063	81.827	Related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	41	1.289.273	1.186.168	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	15	5.599.735	5.581.312	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	47	7.645	4.151	Related parties
Pihak ketiga		939.206	1.247.924	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(12.099)	(13.754)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak berelasi	47	1.534	2.292	Related parties
Pihak ketiga		52.112	149.445	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(477)	(1.348)	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		46.169	131.962	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.159)	(204)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak ketiga		5.568.822	5.562.404	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(164.181)	(268.393)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	16			Other financial assets - non-current
Obligasi wajib tukar		1.700.751	2.256.971	Mandatory exchangeable bonds
Obligasi konversi		254.824	246.848	Convertible bonds
Obligasi tukar		-	631.953	Exchangeable bonds
Obligasi pemerintah & lainnya		495.701	495.862	Government's bonds
Penyertaan saham		721.915	143.259	Investment in shares of stock
Lainnya		18.102	17.884	Others
Uang muka investasi		632.442	231.639	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih		1.383	59.230	AI - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	17	14.211.194	12.801.851	Property and equipment - net
Goodwill	18	4.366.147	4.361.192	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	19	803.652	899.621	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	20	637.053	517.941	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>37.236.807</u>	<u>36.328.037</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>56.421.973</u></u>	<u><u>56.523.811</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	21			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	47	131.370	106.690	Related parties
Pihak ketiga		8.286.130	8.618.559	Third parties
Utang usaha	22			Trade accounts payable
Pihak berelasi	47	75.510	43.044	Related parties
Pihak ketiga		1.100.961	1.439.742	Third parties
Utang pajak	23	241.196	202.374	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	24	633.235	612.684	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	25	1.594.372	1.001.334	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	113.873	172.534	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	26	257.648	704.119	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		23.277	114.733	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		35.676	59.625	Unearned revenues
Utang lain-lain		389.422	268.283	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		95.053	48.026	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	27	4.016.513	2.184.061	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	28	-	4.932.191	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		177.605	184.113	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		17.171.841	20.692.112	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41	57.632	27.871	Deferred tax liabilities - net
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	21			Deposits and deposits from other banks - long term portion
Pihak berelasi	47	477	56	Related parties
Pihak ketiga		17.374	22.212	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		44.612	131.101	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	27	6.435.326	8.885.350	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	28	5.592.598	1.693.509	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	44	427.120	447.268	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		565.787	527.712	Liabilities to policy holders
Utang subordinasi	28	1.582.745	-	Subordinated loan
Liabilitas jangka panjang lainnya		29.697	10.430	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.753.368	11.745.509	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		31.925.209	32.437.621	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 115.000 juta saham				Authorized - 115,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 51.939.135.584 saham tahun 2018 dan 48.057.050.367 saham tahun 2017	29	5.193.914	4.805.705	Issued and paid-up - 51,939,135,584 shares in 2018 and 48,057,050,367 shares in 2017
Tambahan modal disetor	30	3.888.049	3.829.817	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	43	9.837	9.837	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	31	1.653.875	1.887.796	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	15	539.702	589.428	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	32	58.741	58.559	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	33	260.057	222.750	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		845.243	758.890	Unappropriated
Jumlah		12.453.418	12.166.782	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 714.323.146 saham tahun 2018 dan 710.386.246 saham tahun 2017	34	(119.223)	(118.810)	Less cost of treasury stocks - 714,323,146 shares in 2018 and 710,386,246 shares in 2017
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		12.334.195	12.047.972	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35	12.162.569	12.038.218	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		24.496.764	24.086.190	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		56.421.973	56.523.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	36			NET REVENUES
Media		10.321.252	9.640.585	Media
Lembaga keuangan		2.611.797	2.380.754	Financial institutions
Lainnya		1.792.802	1.558.930	Others
Jumlah pendapatan bersih		14.725.851	13.580.269	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	37	(7.561.955)	(7.823.078)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		7.163.896	5.757.191	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	38	(3.400.465)	(3.516.071)	General and administration expense
Beban keuangan	39	(1.606.360)	(1.455.562)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi		199.720	438.999	Equity in net income of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(899.593)	(160.585)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		20.603	12.461	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	40	44.483	129.021	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.522.284	1.205.454	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	41	(577.089)	(680.746)	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		945.195	524.708	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		14.204	9.387	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		94.252	(95.990)	Translation adjustment
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual		(59.482)	(39.878)	Available-for-sale investment revaluation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		48.974	(126.481)	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		994.169	398.227	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		86.353	148.619	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35	858.842	376.089	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		945.195	524.708	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		152.067	65.875	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		842.102	332.352	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		994.169	398.227	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	42	Rp	Rp	EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		1,78	3,14	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	15.963.752	14.818.172
Pembayaran untuk pemasok	(7.808.453)	(9.065.571)
Pembayaran untuk karyawan	(1.687.683)	(1.665.022)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	6.467.616	4.087.579
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank		
Efek-efek	48.350	(96.598)
Kredit	(551.234)	327.782
Aset lain-lain	(188.968)	(585.142)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(767.381)	(840.762)
Liabilitas lain-lain	34.308	(173.056)
Kas Diperoleh dari Operasi	5.042.691	2.719.803
Pembayaran pajak	(777.639)	(785.532)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.493.656)	(1.391.862)
Pembayaran royalti ke pemerintah	(25.666)	(28.685)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.745.730	513.724
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Penempatan) pencairan aset keuangan lancar lainnya - bersih	(92.253)	821.306
Penempatan aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	(148.564)	(679.744)
Penerimaan bunga	44.781	64.825
Hasil penjualan aset tetap	14.514	511.221
Pembelian aset tetap	(2.700.011)	(2.816.393)
Penambahan investasi entitas anak	(842.993)	-
Pengurangan investasi pada entitas asosiasi	133.711	197.974
Penurunan aset lain dan uang muka	(39.673)	(164.644)
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	-	55.730
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.630.488)	(2.009.725)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	5.208.854	9.634.375
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	446.441	-
Penjualan saham diperoleh kembali Entitas anak	(607)	-
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	52.358	371.488
Pembayaran utang obligasi	(412.337)	(1.035.000)
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(4.314.930)	(7.303.099)
Pembelian kembali saham beredar Entitas anak	(410.900)	(666.100)
Pembayaran dividen		
Entitas anak kepada nonpengendali	(126.953)	(264.858)
Penerimaan (pelunasan) utang pihak berelasi	38.455	(20.790)
Pengurangan liabilitas jangka panjang lainnya	(23.221)	(128.312)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	457.160	587.704
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(427.598)	(908.297)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.700.509	3.608.806
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.272.911	2.700.509

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from customers
Cash paid for suppliers
Cash paid for employees
Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Securities
Loans
Other assets
Increase (decrease) in operating liabilities
Deposits and deposits from other banks
Other Liabilities
Cash Generated from Operations
Payments of taxes
Payments of interest and finance cost
Royalty paid to Government
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Placements) redemptions in other current financial assets - net
Placements of other non-current financial assets - net
Interest received
Proceeds from sale of property and equipment
Acquisitions of property and equipment
Addition of investment in shares of subsidiaries
Deductions to investment in associates
Deduction to other assets and advances
Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from short-term loans and long-term loans
Proceeds from issuance of capital stock The Company
Proceeds from sale of treasury stocks Subsidiaries
Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Payment of bonds payable
Payments of bank loans and long-term loans
Purchase of treasury stock Subsidiaries
Payment of dividends
Subsidiaries to non-controlling interest
Receipt from (payments of) payable to related parties
Deduction in other noncurrent liabilities
Net Cash Provided by Financing Activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 Nopember 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 Nopember 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 tanggal 9 Agustus 2018 dari Aryanti Artisari, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239613 tanggal 5 September 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 13.867 dan 14.312 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 Nopember 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Investama Tbk (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated August 9, 2018, of Aryanti Artisari, notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 15 of the Company's Articles of Association. The amendments were notified to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on acceptance of notification of amendments to the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0239613 dated September 5, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 13,867 and 14,312 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.

As of December 31, 2018 and 2017, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership c)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang:/ with subsidiaries engaged in:	Jakarta	1982	52,87%	52,85%	28.968.162	27.694.734
FTA dan konten / FTA and content						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	1997	64,32%	63,75%	16.339.552	15.057.291
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	5.414.170	5.326.760
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	1.996.852	1.818.231
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) b)	Jakarta	1990	87,07%	75,00%	3.696.989	3.244.687
PT. MNC Televisi Network (MTN) (dahulu/formerly PT. Sun Televisi Network (STN)) dan entitas anak and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	1.695.227	1.501.296
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	10.105	8.597
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	4.599	3.866
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB)) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	25.193	24.053
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	66.425	45.989
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	43.656	31.191
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	48.090	42.626
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	228.932	214.249
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	50.726	40.771
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	61.448	49.951
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	45.616	38.266
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	74.084	67.921
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	25.230	24.267
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	37.962	30.480
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	44.460	35.674
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	98,95%	98,95%	91.273	107.987
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas entitas/and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	20.887	32.174
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	4.501	4.797
PT. Radio Mancasuar (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.379	1.188
PT. Radio Suara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	2.091	2.297
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	100,00%	100,00%	1.954	2.011
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	5.124	5.125
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	10.553	10.982
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	495	579
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	7.956	8.686
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	3.662	4.553
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	224.631	202.783
PT. Media Nusantara Dinamis (MND) (dahulu/ formerly PT. Media Nusantara Distribusi (MND) b)	Jakarta	2011	100,00%	100,00%	11.802	6.695
PT. Menado Nusantara Informasi (MENI) b)	Manado	2014	100,00%	100,00%	6.158	6.137

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership c)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
FTA dan konten/ FTA and content						
PT. MNI Global (MNIG) b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	10.057	11.344
PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2008	75,00%	75,00%	2.929	2.645
PT. MNI Entertainment (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	2.328	3.641
PT. MNC Studio International (MSI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	70,00%	100,00%	3.015.898	484.921
PT. Mediate Indonesia (MI) b)	Jakarta	2001	99,99%	99,97%	139.769	149.815
PT. MNC Pictures (MNCP) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	1.485.210	653.842
PT. Star Media Nusantara (SMN) b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	56.853	48.602
PT. MNC Infotainment Indonesia b)	Jakarta	2017	100,00%	100,00%	16.610	11.220
PT. MNC Film Indonesia b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	24.271	20.260
PT. Asia Media Productions	Jakarta	2018	70,00%	-	28.272	-
MNC International Middle East Limited (MIMEL) b) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	1.806.225	1.255.692
MNC International Limited (MIL) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	99.363	95.606
MNC Pictures FZ LLC (MP) b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	2.448	2.313
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Singapura/ Singapore	2001	87,50%	87,50%	134.169	130.813
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	37.042	32.801
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	100,00%	100,00%	9.242	14.871
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	100,00%	100,00%	15.000	15.000
PT. Innoform Indonesia (MINNO) b)	Jakarta	2001	100,00%	100,00%	6.150	8.591
PT. MNC Media Investasi (MMI) b)	Jakarta	2016	100,00%	100,00%	89.087	89.087
TV Berbayar dan Broadband / Pay TV and Broadband						
PT. MNC Vision Network (MVN) (dahulu/formerly and its subsidiaries b)						
PT. Sky Vision Network (SVN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	9.131.479	10.462.832
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) b)	Jakarta	1988	97,55%	92,41%	4.892.387	4.947.389
PT. Media Citra Indostar (MC) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	222.801	239.851
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	4.475.713	3.482.882
PT MNC OTT Network	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	20.924	17.315
Lain-lain/Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	2.077.966	1.971.090
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Cayman Islands	2002	79,88%	79,88%	1.841.944	1.625.525
Letang Game Ltd. (Letang) b)	China	2009	50,01%	50,01%	195.341	194.902
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	445.044	407.198
PT. Telesindo Media Utama (TMU) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	-	-
PT. Sena Telenusa Utama (STU) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	4.996	5.275
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	84,99%	14,430	14.430	12.678
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	67.626	55.855
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	134.696	73.515
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) b)	Jakarta	2007	100,00%	99,67%	762	1.063
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a) dengan anak perusahaan dibidang:/ with subsidiaries engaged in:	Jakarta	2000	69,49%	69,88%	18.762.725	19.883.263
Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	51.980	52.917
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	2.122.458	2.980.013
PT. MNC Sekuritas (MNCS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	943.754	1.453.176
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	459.241	438.446
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b)	Jakarta	1987	99,97%	99,97%	486.541	569.073
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	788.310	704.581
PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNCBI) b)	Jakarta	1989	42,73%	41,43%	10.854.855	10.706.094
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	-	37.218	-
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	29.138	30.867
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	8.018	8.399
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	107	113
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	117
PT. Makasar Nusantara Propertindo (MKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	190	208
PT. Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	115	117
PT. Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	115	117
PT. Palembang Nusantara Propertindo (PBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	114	117
PT. Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	114	117
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTNU) b)	Jakarta	2018	99,99%	-	10.001	-

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership c)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Dec 2018/ Dec 31, 2018	31 Dec 2017/ Dec 31, 2017	31 Dec 2018/ Dec 31, 2018	31 Dec 2017/ Dec 31, 2017
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	479.136	479.137
PT MNC Energi (MNCE) a) dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral :/ with a subsidiary engaged in mining resources:	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	2.017.041	1.995.496
PT MNC Daya Indonesia (DAYA) b)	Jakarta	-	100,00%	100,00%	1.000	1.000
PT Nuansacipta Coal investment (NCI) b) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	926.681	914.141
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	4.000	4.000
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	9.645	1.000
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	392.582	402.509
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.087.196	1.189.310
Ottawa Holding Pte. Ltd. (OHP) a) dengan anak perusahaan dibidang investasi :/ with a subsidiary engaged in investment :	Singapura/ Singapore	2013	100,00%	100,00%	5.200	5.141.308
Ottawa International Pte. Ltd. (OIP) b)	Singapura/ Singapore	2013	100,00%	100,00%	132.261	5.248.884
PT MNC Finansindo (Finansindo) a)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	1.259	1.248
PT Global Niaga Sentosa (GNS) a) dengan anak perusahaan dibidang perdagangan :/ with a subsidiary engaged in trading :	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	649	705
PT Sejahtera Bangun Bangsa (SBB) b)	Jakarta	2015	75,00%	75,00%	367	433

a) Pemilikan langsung (Level 1)

b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

Pada bulan September 2017, MTN melalui entitas anaknya melakukan tambahan kepemilikan sahamnya di perusahaan televisi lokal melalui eksekusi obligasi konversi.

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

a) Directly owned (Level 1)

b) Indirectly-owned (Level 2)

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

In September 2017, MTN through its subsidiaries obtained share ownership in local television companies through conversion of convertible bond.

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Esa Televisi	Mataran
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataran	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
		PT. GTV Tegay	Tegay			PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataran	Mataran				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Pada November 2017, MNCP telah membeli 99,99% saham PT. MNC Indonesia Realty dari PT. Lido Nirwana Parahyangan sebanyak 94.161 saham.

Pada September 2017, MTN mendirikan entitas anak sebagai perusahaan induk atas Perusahaan Televisi Daerah, memperoleh kepemilikan saham di Perusahaan Televisi Daerah melalui pelaksanaan konversi obligasi.

Pada tanggal 9 Juni 2017 sesuai dengan Akta Notaris Anne Djoenardi S.H.,MBA, No.1 tanggal 2 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026417.AH.01.01. tahun 2017, MCOM melalui PT Mediate Indonesia, entitas anak bersama PT Infokom Elektrindo, mendirikan PT Multi Media Integrasi, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa.

Pada bulan Juni 2017, MVN menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan mengkonversi seluruh MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham baru MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan MVN memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tanggal 2 Maret 2018 sesuai dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 tanggal 28 Maret 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007021.AH.01.02, MCOM melalui PT Star Media Nusantara, entitas anak, membeli 23.000 lembar saham baru PT Suara Mas Abadi dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham.

Pada tanggal 6 Juni 2018 sesuai dengan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H., No 5 tanggal 6 Juni 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028644.AH.01.01. MCOM dan PT Triwarsana, mendirikan PT Asia Media Production, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video, dengan total penyertaan sebesar Rp 10.500.000.000 atas 10.500.000 saham atau kepemilikan 70%.

As of December 31, 2018, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.

Development of content, advertising and subscriber based media business

In November 2017, MNCP purchased 99.99% shares of PT. MNC Indonesia Realty from PT. Lido Nirwana Parahyangan totaling 94,161 shares.

In September 2017, MTN established subsidiaries, as holding company to Local Television Company, obtain ownership in Local Television Company through conversion of convertible bond.

In 9, 2017 based on notarial deed No. 1 dated June 2, 2017 of Anne Djoenardi S.H.,MBA and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0025417.AH.01.01. in 2017, MCOM, through PT Mediate Indonesia, subsidiaries, together with PT Infokom Elektrindo, established PT Multi Media Integrasi, a company which is engaged in services.

In June 2017, MVN has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted all MCB into 691,190 new shares of MKM. This exchange and conversion led MVN to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In March 2, 2018 based on notarial deed No. 2 dated March 28, 2018 of Firdhonal, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0007021.AH.01.02, MCOM, through PT Star Media Nusantara, a subsidiary, purchased shares of PT Suara Mas Abadi of 23,000 shares with par value of Rp 100,000 each.

In June 6, 2018 based on notarial deed No 5 dated June 6, 2018 of Bliamto Sitonga, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0028644.AH.01.01, MCOM together with PT Triwarsana, established PT Asia Media Production, a company which is engaged in film production and video recording, with total investment of Rp 10,500,000,000 for 10,500,000 shares representing a 70% share ownership.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pada tahun 2018, MCOM baik langsung maupun tidak langsung melakukan tambahan pembelian dan penjualan kepemilikan sahamnya di MNC, entitas anak, melalui pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan saham MCOM di MNC sebesar 64,32% dan di MNCSV sebesar 97,55%.

In 2018, MCOM has direct and indirect additional purchase and sale of its share ownership in MNC, subsidiaries, through the market. As of December 31, 2018, MCOM's share ownership in MNC is 64.32% and in MNCSV is 97.55%.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. Management and Other Information

At December 31, 2018 and 2017, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	: President Commissioner
Komisaris :	Liliana Tanaja	Liliana Tanaja	: Commissioners
	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Angela Herliani Tanoesoedibjo	
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Komisaris Independen :	Kardinal Alamsyah Karim	Kardinal Alamsyah Karim	: Independent Commissioners
	Ricky Herbert Parulian Sitohang	Darpito Pudyastungkoro	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Darma Putra Wati	Darma Putra Wati	: President Director
Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen :	Susanty Tjandra Sanusi	Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director and Independent Director
Direktur :	Tien	Tien	: Directors
	Natalia Purnama	Natalia Purnama	
	Jiohan Sebastian	Jiohan Sebastian	
	Henry Suparman	Henry Suparman	
	Mashudi Hamka		
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Kardinal Alamsyah Karim	Kardinal Alamsyah Karim	: Chairman
Anggota :	Ricky Herbert Parulian Sitohang	Darpito Pudyastungkoro	: Members
	Azis Aribowo	Fransiska Therik	
Sekretaris Perusahaan :	Santi Paramita	Santi Paramita	: Corporate Secretary
Audit Internal :	Cecep Nurjaya	Hermawan	: Internal Audit

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

The application of the amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi

shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate, or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (contingent consideration arrangement), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Investasi dana kelolaan, reksadana, efek saham yang diperdagangkan dan efek utang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Investment in managed funds, mutual funds, trading securities and debt securities are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Held to Maturity

The Group has an investment which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the investment to maturity. The investment measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu obligasi tukar dan obligasi konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, deposito berjangka, kredit yang diberikan, piutang usaha, piutang nasabah dan margin, piutang pembiayaan, piutang premi dan reasuransi, dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments, i.e. mandatory exchangeable bonds and convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents except cash on hand, time deposits, loans, trade receivable, customer and trade receivable, financing receivable, premium and reinsurance receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan metode suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sepaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 55.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner describe in Note 55.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

j. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

k. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of Financial Assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of Financial Liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

o. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

o. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

p. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

q. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

q. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

r. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (with recourse) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

r. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditanggihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi *margin* yang ditanggihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

t. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

t. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim. Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

u. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
 - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
 - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
 - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

u. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
 - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
 - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
 - For in house animated inventory was amortized for 3 years.
- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

x. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

y. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 30
Partisi	8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15
Kendaraan berat	3

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

x. Assets Al-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Partitions
Motor vehicles
Machinery and equipment
Office equipment, installation and communication
Broadcasting operation equipment
Heavy equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

z. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3w.

aa. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

z. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3w.

aa. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3z.

cc. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3z.

cc. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

dd. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ee. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

dd. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ee. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

ff. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila

ff. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

jj. Pengakuan Pendapatan dan Beban

jj. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui sebagai berikut:

Revenues are recognized as follows:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dari hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- 3) Pendapatan jasa penyewaan ruang, jasa penyewaan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3p, 3q, 3r dan 3s.
- 5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3q.
- 7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.
- 8) Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
- 3) Revenue from office rental, lease of smartcom and oracle equipment, and maintenance services is recognized over the lease terms. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.
- 4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3p, 3q, 3r and 3s.
- 5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.
- 6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3q.
- 7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.
- 8) Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- 9) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 10) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 11) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- 12) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.
- 13) Pendapatan asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

- 9) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
- 10) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
- 11) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- 12) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.
- 13) Insurance income

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3u).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

- 3) Beban asuransi

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3u).
- 3) Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.
- 4) Insurance expense

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasurador gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

kk. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERERA).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

kk. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERERA).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan

No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

II. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 44.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

mm. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

represents the present value of the defined benefits obligation.

II. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 44.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

mm. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

nn. Laba (rugi) per Saham

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

nn. Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

oo. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

oo. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 13.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 10, 11 and 12.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 13.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 17.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 46.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 41.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date. To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 46.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 41.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 44.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	179.954	130.769	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	8.717	6.788	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	339.869	523.792	Rupiah
US Dolar	69.024	80.048	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	573.069	259.432	Rupiah
US Dolar	134.759	379.709	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	10.232	9.421	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	738.411	540.200	Rupiah
US Dolar	218.876	770.350	US Dollar
Jumlah	<u>2.272.911</u>	<u>2.700.509</u>	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 44.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

As of December 31, 2018 and 2017, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Giro pada Bank Lainnya**Demand Deposit with Other Banks**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	192.373	110.990	Bank Central Asia
Bank ICBC Indonesia	160.670	-	Bank ICBC Indonesia
Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga	84.393	1.107	Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga
Bank Mandiri	53.897	73.351	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	23.878	7.694	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	9.990	11.294	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	2.385	4.228	Bank CIMB Niaga
Bank Jtrust Indonesia	666	18.726	Bank Jtrust Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	44.817	32.042	Others (below 5%)
Sub jumlah	573.069	259.432	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	108.050	153.442	Standard Chartered Bank
Bank Mandiri	10.110	29.469	Bank Mandiri
Bank Central Asia	7.456	14.606	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	5.307	4.806	Bank Negara Indonesia
Bank ICBC Indonesia	-	162.444	Bank ICBC Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	3.836	14.942	Others (below 5%)
Sub jumlah	134.759	379.709	Sub total
Lainnya	10.232	9.421	Others
Jumlah	718.060	648.562	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**Placement with Bank Indonesia and Other Banks**

	Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2018</u>			<u>December 31, 2018</u>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2 - 5 hari/days	609.883	Bank Indonesia Deposit Facility
Call money	7 hari/days	30.000	Call money
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	274 hari/days	63.629	Bank Indonesia Certificate of Deposit
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	34.899	Time deposit
Jumlah		738.411	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar			Third parties - US Dollar
Term Deposit Bank Indonesia	2 hari/days	215.700	Bank Indonesia Term Deposit
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	3.176	Time deposit
Jumlah		218.876	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih		957.287	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	4,00% - 8,00%		Rupiah
US Dolar	2,33%		US Dollar

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	<u>Jangka waktu/ Period</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3 hari/days	159.984	Bank Indonesia Deposit Facility
Call money	14 - 15 hari/days	150.000	Call money
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>230.216</u>	Time deposit
Jumlah		<u>540.200</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar			Third parties - US Dollar
Term Deposit Bank Indonesia	4 hari/days	763.566	Bank Indonesia Term Deposit
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>6.784</u>	Time deposit
Jumlah		<u>770.350</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u><u>1.310.550</u></u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	3,00% - 8,50%		Rupiah
US Dollar	1,37%		US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	644.782	159.984	Bank Indonesia
Bank Jabar Banten - Syariah	17.100	7.500	Bank Jabar Banten - Syariah
Bank Mandiri	13.700	1.900	Bank Mandiri
Bank Jtrust Indonesia	8.000	8.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Jabar Banten	5.100	71.000	Bank Jabar Banten
Bank Rakyat Indonesia	2.500	12.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Bukopin	1.800	19.900	Bank Bukopin
Bank Expor Impor Indonesia	-	100.000	Bank Expor Impor Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	-	83.400	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Lainnya	45.429	76.516	Others
Sub jumlah	<u>738.411</u>	<u>540.200</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Bank Indonesia	215.700	763.566	Bank Indonesia
Lainnya	3.176	6.784	Others
Sub jumlah	<u>218.876</u>	<u>770.350</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>957.287</u></u>	<u><u>1.310.550</u></u>	Total

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR**6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	3.405.556	3.197.681	Managed funds
Reksadana	308.339	327.830	Mutual funds
			Equity securities held
Efek saham yang diperdagangkan	102.278	80.187	for trading
Efek utang	127.282	183.118	Debt securities
Lainnya	108.582	146.590	Others
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Efek utang	370.371	408.804	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	290.318	276.263	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	<u>4.712.726</u>	<u>4.620.473</u>	Total

Dana Kelolaan**Managed Funds**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Global Far East International Ltd (GFEI)	1.659.137	1.207.908	Global Far East International Ltd (GFEI)
Targo Finance Ltd (Targo)	994.793	1.420.760	Targo Finance Ltd (Targo)
Manhattan Group Ltd (Manhattan)	624.456	441.843	Manhattan Group Ltd (Manhattan)
Ascot Ventures Inc. (Ascot)	127.170	127.170	Ascot Ventures Inc. (Ascot)
Jumlah	<u>3.405.556</u>	<u>3.197.681</u>	

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

The Group entered into agreement with several investment managers above to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Reksadana**Mutual Funds**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Pihak berelasi (Catatan 47)			Related parties (Note 47)
MNC Dana Kombinasi	132.755	167.187	MNC Dana Kombinasi
MNC Dana Lancar	12.251	14.587	MNC Dana Lancar
MNC Dana Dollar	1.865	1.359	MNC Dana Dollar
Lainnya	6.607	5.623	Others
Sub jumlah	153.478	188.756	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
OSO Dana Terproteksi VI	46.282	-	OSO Dana Terproteksi VI
Victoria terproteksi VI	45.007	-	Victoria terproteksi VI
Pratama Terproteksi	37.289	10.471	Pratama Terproteksi
Victoria obligasi negara	10.194	14.386	Victoria obligasi negara
Simas 1	10.040	18.579	Simas 1
OSO Andalas Equity Fund	4.005	4.909	OSO Andalas Equity Fund
Reksadana Simas Stabil	2.044	-	Reksadana Simas Stabil
Danareksa Seruni Pasar Uang II	-	81.336	Danareksa Seruni Pasar Uang II
Simas Gemilang VI & VIII	-	2.084	Simas Gemilang VI & VIII
Pratama saham	-	7.309	Pratama saham
Sub jumlah	154.861	139.074	Subtotal
Jumlah	308.339	327.830	Total

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Efek Saham yang Diperdagangkan**Equity Securities Held for Trading**

Nilai wajar saham diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2018 and 2017.

Rincian efek tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the securities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk	90.273	79.018	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk
Lainnya	12.005	1.169	Others
Jumlah	102.278	80.187	Total

Seluruh portofolio efek di atas merupakan efek yang dibeli oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

All equity securities portfolio above represents securities that were bought by subsidiaries for trading purposes.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Efek Utang**Debt Securities**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	101.259	142.389	Government bonds
Obligasi lainnya	26.023	40.729	Other bonds
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi pemerintah	189.838	306.005	Government bonds
Obligasi lainnya	180.533	102.799	Other bonds
Jumlah	497.653	591.922	Total

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank J-trust - Mutiara	26.348	25.475	Bank J-trust - Mutiara
US Dolar			US Dollar
Deutsche Bank	186.234	177.462	Deutsche Bank
Standard Chartered	50.214	41.528	Standard Chartered
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	772	772	Bank Mandiri
Lainnya	-	4.276	Others
Jumlah	290.318	276.263	Total

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 47)			Related parties (Note 47)
Iklan dan konten	17.799	58.067	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	6.768	5.089	Pay TV and broadband
Lainnya	20.706	21.453	Others
Sub jumlah	45.273	84.609	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	2.687.234	2.833.965	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	446.226	414.692	Pay TV and broadband
Lainnya	61.724	149.264	Others
Sub jumlah	3.195.184	3.397.921	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.399)	(122.914)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	3.091.785	3.275.007	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	3.137.058	3.359.616	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.673.672	1.488.013	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	651.276	655.682	1 - 30 days
31 - 60 hari	477.399	419.802	31 - 60 days
61 - 90 hari	163.042	225.232	61 - 90 days
> 90 hari	171.669	570.887	> 90 days
Jumlah - bersih	3.137.058	3.359.616	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.001.956	3.232.499	Rupiah
US Dolar	238.501	250.031	US Dollar
Jumlah	3.240.457	3.482.530	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.399)	(122.914)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.137.058	3.359.616	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	122.914	135.139	Balance at beginning
Penambahan	6.082	22.901	Addition
Pemulihan tahun berjalan	(1.113)	-	Recovery during the year
Penurunan nilai - bersih	(24.484)	(35.126)	Impairment losses - net
Saldo akhir	103.399	122.914	Balance at end

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 27).

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 27).

8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi perdagangan efek	248.414	661.510	Brokerage
Margin	110.046	147.214	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	2.339	2.318	Fund management services
Jumlah	360.799	811.042	Total

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kurang dari 2 hari di 2018 dan 3 hari di 2017	239.387	643.384	Less than 2 days in 2018 and 3 days in 2017
Lebih dari 2 hari di 2018 dan 3 hari di 2017	121.412	167.658	More than 2 days in 2018 and 3 days in 2017
Jumlah	360.799	811.042	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	360.710	811.026	Rupiah
US Dolar	89	16	US Dollar
Jumlah	360.799	811.042	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Piutang dari KPEI	119.242	237.072	Receivables from KPEI
Deposito wajib	7.327	7.012	Mandatory deposits
Jumlah piutang	126.569	244.084	Total receivables
Utang kepada KPEI	113.873	172.534	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 3,00% sampai dengan 6,00% pada tahun 2018 dan 5,50% sampai dengan 7,50% pada tahun 2017.

Annual interest rates on the deposits range from 3.00% to 6.00% in 2018 and 5.50% to 7.50% in 2017.

Piutang dan Utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih.

The Group did not provide allowance for impairment losses as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	814	22.559	23.373	Related parties
Pihak ketiga	78.517	726.646	357.433	1.162.596	Third parties
Pendapatan belum diakui	(16.382)	(97.546)	(65.793)	(179.721)	Unearned lease income
Subjumlah	62.135	629.914	314.199	1.006.248	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.716)	(6.568)	(663)	(8.947)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	60.419	623.346	313.536	997.301	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	8.510	-	8.510	Related parties
Pihak ketiga	334.187	903.756	-	1.237.943	Third parties
Pendapatan belum diakui	(56.442)	(243.160)	-	(299.602)	Unearned lease income
Subjumlah	277.745	669.106	-	946.851	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.389)	(7.710)	-	(12.099)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	273.356	661.396	-	934.752	Subtotal
Jumlah	333.775	1.284.742	313.536	1.932.053	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 28%	13% - 16%		Third parties
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 18%	12% - 16%		Related parties
31 Desember /December 31, 2017					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	251	1.044	5.255	6.550	Related parties
Pihak ketiga	199.799	968.053	795.103	1.962.955	Third parties
Pendapatan belum diakui	(24.609)	(261.247)	(276.532)	(562.388)	Unearned lease income
Subjumlah	175.441	707.850	523.826	1.407.117	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.612)	(3.307)	(1.482)	(8.401)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	171.829	704.543	522.344	1.398.716	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	4.681	-	4.681	Related parties
Pihak ketiga	233.083	1.286.917	-	1.520.000	Third parties
Pendapatan belum diakui	(38.628)	(233.978)	-	(272.606)	Unearned lease income
Subjumlah	194.455	1.057.620	-	1.252.075	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564)	(13.190)	-	(13.754)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	193.891	1.044.430	-	1.238.321	Subtotal
Jumlah	365.720	1.748.973	522.344	2.637.037	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 20%	14,5% - 28%	13% - 18%		Third parties
Pihak berelasi	15% - 20%	14% - 21%	12% - 18%		Related parties

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Jumlah piutang pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables based on maturity date are as follows:

		31 Desember/December 31, 2018				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	Overdue
Akan jatuh tempo						Will be due within:
1 tahun	78.517	727.460	379.992	1.185.969	1 year	
1 - 2 tahun	334.187	912.266	-	1.246.453	1 - 2 years	
Lebih dari 2 tahun	-	-	-	-	-	More than 2 years
Jumlah	<u>412.704</u>	<u>1.639.726</u>	<u>379.992</u>	<u>2.432.422</u>		Total

		31 Desember/December 31, 2017				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Telah jatuh tempo	-	142.338	-	142.338	Overdue	
Akan jatuh tempo					Will be due within:	
1 tahun	200.050	827.085	800.358	1.827.493	1 year	
1 - 2 tahun	233.083	588.531	-	821.614	1 - 2 years	
Lebih dari 2 tahun	-	702.741	-	702.741	More than 2 years	
Jumlah	<u>433.133</u>	<u>2.260.695</u>	<u>800.358</u>	<u>3.494.186</u>		Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

		31 Desember /December 31, 2018				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	4.176	16.497	1.482	22.155	Balance at beginning of year	
Penyisihan	1.929	6.308	-	8.237	Provisions	
Penghapusan dan pemulihan	-	(8.527)	(819)	(9.346)	Write-off and recovery	
Saldo akhir tahun	<u>6.105</u>	<u>14.278</u>	<u>663</u>	<u>21.046</u>	Balance at end of year	

		31 Desember /December 31, 2017				
		Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	2.588	18.033	930	21.551	Balance at beginning of year	
Penyisihan	1.588	30.078	552	32.218	Provisions	
Penghapusan dan pemulihan	-	(31.614)	-	(31.614)	Write-off and recovery	
Saldo akhir tahun	<u>4.176</u>	<u>16.497</u>	<u>1.482</u>	<u>22.155</u>	Balance at end of year	

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang MNCF (Catatan 27).

Finance lease receivables and consumer financing receivables are used as collaterals for long-term loans MNCF (Note 27).

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

11. LOANS

Detail of loan:

a. By Type of Loan

		31 Desember/December 31, 2018				
		Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total		
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Rupiah					Rupiah	
	Kredit Modal Kerja	1.708.640	822.992	2.531.632		Working capital loans
	Kredit Konsumsi	1.110	2.238.362	2.239.472		Consumer loans
	Kredit Investasi	53.199	959.430	1.012.629		Investment loans
	Pinjaman Sindikasi	27.396	1.330.705	1.358.101		Syndicated loans
	Pinjaman karyawan	-	27.216	27.216		Employee loans
	Sub jumlah	1.790.345	5.378.705	7.169.050		Subtotal
Valuta asing					Foreign currencies	
	Kredit Modal Kerja	99.013	160.590	259.603		Working capital loans
	Kredit Investasi	-	29.527	29.527		Investment loans
	Sub jumlah	99.013	190.117	289.130		Subtotal
	Jumlah	1.889.358	5.568.822	7.458.180		Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.484)	(164.181)	(238.665)		Allowance for impairment losses
	Jumlah kredit - bersih	1.814.874	5.404.641	7.219.515		Total loan - net
		31 Desember/December 31, 2017				
		Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total		
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Rupiah					Rupiah	
	Kredit Modal Kerja	1.159.904	1.467.915	2.627.819		Working capital loans
	Kredit Konsumsi	6.530	2.899.070	2.905.600		Consumer loans
	Kredit Investasi	111.741	1.073.719	1.185.460		Investment loans
	Pinjaman karyawan	38	40.760	40.798		Employee loans
	Sub jumlah	1.278.213	5.481.464	6.759.677		Subtotal
Valuta asing					Foreign currencies	
	Kredit Modal Kerja	211.428	28.372	239.800		Working capital loans
	Kredit Investasi	-	52.568	52.568		Investment loans
	Sub jumlah	211.428	80.940	292.368		Subtotal
	Jumlah	1.489.641	5.562.404	7.052.045		Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.723)	(268.393)	(331.116)		Allowance for impairment losses
	Jumlah kredit - bersih	1.426.918	5.294.011	6.720.929		Total loan - net

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember/December 31, 2018			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	1.950.480	-	1.950.480	Business services
Rumah tangga	2.816.712	-	2.816.712	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	460.825	-	460.825	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	604.387	231.480	835.867	Manufacturing
Konstruksi	203.448	-	203.448	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	193.440	56.887	250.327	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	939.758	763	940.521	Others
Jumlah	7.169.050	289.130	7.458.180	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(238.665)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			7.219.515	Total loan - net
	31 Desember/December 31, 2017			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	2.322.266	-	2.322.266	Business services
Rumah tangga	2.513.788	-	2.513.788	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	652.467	-	652.467	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	611.105	236.565	847.670	Manufacturing
Konstruksi	214.360	-	214.360	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	63.476	55.084	118.560	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	382.215	719	382.934	Others
Jumlah	6.759.677	292.368	7.052.045	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(331.116)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			6.720.929	Total loan - net

c. Jangka Waktu

c. By Maturity

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
≤ 1 tahun	1.889.358	1.489.641	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	212.683	652.483	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.463.609	2.126.120	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.892.530	2.783.801	> 5 years
Jumlah	7.458.180	7.052.045	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238.665)	(331.116)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.219.515	6.720.929	Total Loans - Net

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	2018	2017
Rupiah		
Kartu kredit	26,83%	30,25%
Kredit investasi	14,49%	18,19%
Kredit modal kerja	13,93%	13,73%
Kredit konsumsi	12,74%	13,22%
Kredit pembiayaan bersama	0,00%	12,61%
US Dolar		
Kredit investasi	6,99%	7,39%
Kredit modal kerja	6,74%	7,07%

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 47)	621	621
Pihak ketiga	650.867	671.360
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.125)	(15.125)
Jumlah pihak ketiga - bersih	635.742	656.235
Jumlah piutang lain-lain - bersih	636.363	656.856

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

d. Average effective annual interest rates

	2018	2017
Rupiah		
Credit card	26,83%	30,25%
Investment loans	14,49%	18,19%
Working capital loans	13,93%	13,73%
Consumer loans	12,74%	13,22%
Syndicated Loans	0,00%	12,61%
US Dollar		
Investment loans	6,99%	7,39%
Working capital loans	6,74%	7,07%

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2018 and 2017, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

12. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Related parties (Note 47)	621	621
Third parties	650.867	671.360
Allowance for impairment losses	(15.125)	(15.125)
Total third parties - net	635.742	656.235
Total other receivables - Net	636.363	656.856

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, the Group believes that the allowance for impairment loss of other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

13. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Program media dan penyiaran		
Persediaan lokal	3.950.747	3.396.429
Persediaan import	1.271.071	1.314.424
Sub jumlah	5.221.818	4.710.853
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.470.773)	(2.358.828)
Bersih	2.751.045	2.352.025
Non Program		
Antena, dekoder, dan aksesoris	189.834	195.692
Infrastruktur, telekomunikasi dan teknologi informasi	307.291	357.194
Batubara	25.471	5.473
Lainnya	7.461	20.228
Sub jumlah	530.057	578.587
Jumlah	3.281.102	2.930.612

13. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Media program and broadcasting		
Inventory local	3.396.429	3.396.429
Inventory Import	1.314.424	1.314.424
Sub total	4.710.853	4.710.853
Less charged to current year expense	(2.358.828)	(2.358.828)
Net	2.352.025	2.352.025
Non Program		
Antenna, decoder, and accessories	195.692	195.692
Infrastructure, telecommunication and technology	357.194	357.194
Coal	5.473	5.473
Others	20.228	20.228
Sub total	578.587	578.587
Total	2.930.612	2.930.612

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 17). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

As of December 31, 2018 and 2017, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 17). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2018 and 2017, there was no indication of impairment in value of inventories.

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2018
Entitas anak	
Pajak penghasilan badan lebih bayar	
Tahun 2018	397
Tahun 2017	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	147.131
Lainnya	451
Jumlah	147.979

14. PREPAID TAXES

	2017
Subsidiaries	
Overpayment of corporate income tax	
Year 2018	-
Year 2017	5.095
Value added tax - net	168.334
Others	3.373
Total	176.802

Pada tahun 2017, entitas anak mengikuti program pengampunan pajak dengan total aset sebesar Rp 2.526 juta.

In 2017, the subsidiaries joined tax amnesty program with total assets amounting to Rp 2,526 million.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Name of Associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal Activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			
			31 Des/ <i>Dec 31</i> 2018	31 Des/ <i>Dec 31</i> 2017	31 Des/ <i>Dec 31</i> 2018	31 Des/ <i>Dec 31</i> 2017
			%	%		
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	32,98	34,27	5.526.915	5.510.633
Lainnya (Others below 5%)	E-commerce & Media	-	-	-	72.820	70.679
Jumlah / <i>Total</i>					<u>5.599.735</u>	<u>5.581.312</u>

MNC Land

Pada tahun 2018, MNC Land membagikan saham bonus dengan rasio 1:1 dan melaksanakan pemecahan saham MNC Land dengan rasio 1:5. Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 18,57% kepemilikan di MNC Land.

Pada tahun 2017, MNC Land melaksanakan penambahan modal tanpa HMETD maksimal 10% dari modal disetor MNC Land. Perusahaan tidak melakukan pembelian atas penambahan modal di MNC Land, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2017 menjadi sebanyak 1.312.505.158 lembar yang mewakili 17,72% kepemilikan di MNC Land.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah masing - masing sebanyak 10.675.359.450 lembar dan 1.226.064.281 lembar yang mewakili 14,41% dan 16,55% kepemilikan di MNC Land.

Mutasi atas investasi pada MNC Land yang dihitung dengan metode ekuitas:

	2018	2017	
Saldo awal	5.510.633	5.619.193	Beginning balance
Pengurangan	(133.711)	(197.974)	Deductions
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	(49.727)	(349.585)	Difference due to change in equity of associate
Bagian laba bersih entitas asosiasi	199.720	438.999	Equity in net income of an associate
Saldo akhir	<u>5.526.915</u>	<u>5.510.633</u>	Ending balance

MNC Land

In 2018, MNC Land shares stock bonus with 1:1 ratio and execute stock split with 1:5 ratio. The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2018 amounted to 13,755,783,670 shares, which represent 18.57% ownership in MNC Land, respectively.

In 2017, MNC Land carried out a capital increase without pre-emptive rights for maximum of 10% MNC Land's total paid up capital. The Company did not purchase the additional increase in shares of MNC Land, therefore the ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2017 amounted to 1,312,505,158 shares, which represent 17.72% ownership in MNC Land.

As of December 31, 2018 and 2017, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 10,675,359,450 shares and 1,226,064,281 shares, which represent 14.41% and 16.55% ownership in MNC Land, respectively.

Changes in investment in MNC Land accounted under the equity method:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Ringkasan informasi keuangan MNC Land, entitas asosiasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of MNC Land, a significant associate is set out below:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jumlah Aset Lancar	4.103.538	3.873.001	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.417.825	11.454.155	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	17.521.363	15.327.156	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	(1.048.186)	(563.589)	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	(3.533.813)	(2.399.578)	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	(4.581.999)	(2.963.167)	Total Liabilities
Aset Bersih	12.939.364	12.363.989	Net Assets
Bagian nonpengendali entitas asosiasi	(255.594)	(218.389)	Proportion of the non-controlling's interest
Jumlah yang dapat diatribusikan	12.683.770	12.145.600	Part of the non-controlling of association
	2018	2017	
Jumlah pendapatan tahun berjalan	992.453	938.274	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	665.479	1.315.234	Net income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	12.683.770	12.145.600	Equity attributable to owners of the Company
Proporsi bagian kepemilikan Grup	4.183.081	4.162.097	Proportion of the Group's ownership interest
Goodwill	1.008.757	1.008.757	Goodwill
Selisih penyusutan nilai wajar aset tetap	335.077	339.779	Difference in depreciation of fair value in property and equipment
Nilai tercatat bagian Grup	5.526.915	5.510.633	Carrying amount of the Group's interest

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

16. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

16. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi wajib tukar	1.700.751	2.256.971	Mandatory exchangeable bonds
Penyertaan saham	721.915	143.259	Investments in shares of stock
Obligasi konversi	254.824	246.848	Convertible bonds
Obligasi tukar	-	631.953	Exchangable bonds
Lainnya	18.102	17.884	Others
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Obligasi pemerintah	476.251	476.251	Government's bonds
Lainnya	19.450	19.611	Others
Jumlah	3.191.293	3.792.777	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Obligasi Wajib Tukar (MEB)

Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT. Catur Pratama Sejahtera	970.200	970.200	PT. Catur Pratama Sejahtera
PT. Global Multi Prima Indonesia	465.060	465.060	PT. Global Multi Prima Indonesia
PT. Nusantara Vision East Ocean Asset Co Ltd	125.000 80.000	125.000 80.000	PT. Nusantara Vision East Ocean Asset Co Ltd
PT Sirau Mas Jaya	41.080	-	PT Sirau Mas Jaya
PT. Kencana Mulia Utama	19.411	19.411	PT. Kencana Mulia Utama
PT. Berkah Karya Bersama	-	573.300	PT. Berkah Karya Bersama
PT. MNC Aladin Indonesia	-	24.000	PT. MNC Aladin Indonesia
Jumlah	<u>1.700.751</u>	<u>2.256.971</u>	Total

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, MNC Energi membeli MEB seharga Rp 970.200 juta yang diterbitkan oleh CPS yang dapat ditukar dengan 165 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB ini akan jatuh tempo pada 10 Nopember 2019.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

Perusahaan dan entitas anak memiliki MEB yang diterbitkan oleh GMPI yang dapat ditukarkan dengan 133 lembar saham BCR sebesar Rp 465.060 juta.

MEB jatuh tempo dan dapat dikonversi menjadi saham BCR pada tanggal 19 Januari 2019.

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tahun 2009, MVN membeli MEB yang dapat ditukarkan dengan saham NV dengan nilai sebesar Rp 125.000 juta yang dapat ditukarkan dengan 25.000 lembar saham baru milik NV dan 25.000 lembar saham lama milik NV. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 7 September 2015, dimana MEB tersebut dapat dikonversi menjadi saham NV pada tahun kesembilan sejak perjanjian ini dibuat.

East Ocean Asset Co Ltd

Pada tanggal 12 Juni 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan 990 lembar saham sejumlah Rp 80.000 juta atas PT Phinisi Citra Vision (PCV), dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat.

PT. Sirau Mas Jaya

Pada tahun 2018, MCOM Grup membeli MEB sebesar Rp 41.080 juta dari SMJ yang dapat ditukarkan dengan 41.080.000 lembar saham PT. Travel Now Nusantara mliki SMJ di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021 dan 31 Juli 2021.

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

On October 22, 2012, MNC Energi purchased MEB of Rp 970,200 million issued by CPS, which are exchangeable into 165 shares or equivalent with 55% ownership in PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB will mature on November 10, 2019.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

The Company and its subsidiaries has owned MEB issued by GMPI amounting to Rp 465,060 million, which are exchangeable into 133 shares of BCR.

The MEB is due on January 19, 2019, and can be converted into shares of BCR on extended due date.

PT. Nusantara Vision (NV)

In 2009, MVN purchased MEB of NV amounting to Rp 125,000 million, which are exchangeable into 25,000 new shares of NV and 25,000 old shares of NV. This agreement has been extended several times, most recently on September 7, 2015, wherein MEB can be converted into NV's shares at the ninth anniversary of the agreement.

East Ocean Asset Co Ltd

On June 12, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for 990 shares amounting to Rp 80,000 million of PT Phinisi Citra Vision (PCV), with the exchange period at the fifth anniversary of the agreement.

PT. Sirau Mas Jaya

In 2018, the MCOM Group purchased MEB amounting to Rp 41,080 million from SMJ which were exchange into 41,080,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by SMJ. This agreement is due on June 25, 2021 and July 31, 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

PT. Kencana Mulia Utama (KMU)

MNI mempunyai MEB sebesar Rp 19.411 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik KMU (pihak ketiga) di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT. Berkah Karya Bersama (BKB)

Pada bulan Nopember 2017, RCTI membeli obligasi wajib tukar senilai Rp 573.300 juta dari BKB yang dapat ditukarkan dengan 511.017.568 saham CTPI milik BKB (pihak ketiga) dan dapat dijual kembali. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2022.

Pada bulan Agustus 2018, MNC memperoleh obligasi wajib tukar senilai Rp. 573.300 juta dari RCTI. Obligasi ini kemudian ditukarkan dengan 511.017.568 saham CTPI milik PT. Berkah Karya Bersama, pihak ketiga.

PT. MNC Aladin Indonesia

Pada tahun 2017, MCOM Grup memiliki investasi pada PT. MNC Aladin Indonesia sebesar Rp 24.000 juta yang dapat ditukarkan dengan saham MNC Aladin senilai Rp 24.000 juta diakhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019 dan dapat diperpanjang.

Pada bulan Juli 2018, MCOM Grup telah menjual investasi pada PT. MNC Aladin Indonesia sebesar Rp 24.000 juta.

Obligasi Konversi

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000	PT. Media Nusantara Press
PT. Nusantara Vision	68.400	68.400	PT. Nusantara Vision
PT Travel Now Nusantara	40.424	-	PT Travel Now Nusantara
PT. MNC Aladin Indonesia	-	32.448	PT. MNC Aladin Indonesia
Jumlah	<u>254.824</u>	<u>246.848</u>	Total

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MCOM memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh MNP. Obligasi ini dapat di konversi dengan 146.000 saham MNP pada akhir perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 6 April 2018, 14 Desember 2018 dan 25 September 2019 dan dapat di perpanjang.

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tanggal 21 Desember 2009, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh NV sebesar Rp 68.400 juta dan dapat dikonversikan dengan 30.000 lembar saham NV, jatuh tempo 3 tahun setelah obligasi konversi diterbitkan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal

PT. Kencana Mulia Utama (KMU)

MNI has MEB amounting to Rp 19,411 million, which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by KMU (a third party) at the end of agreement. The agreement has been amended several times, most recently was due on November 27, 2018 and currently in the process for renewal.

PT. Berkah Karya Bersama (BKB)

As November 2017, RCTI purchased a mandatory exchangeable bonds amounting to Rp 573,300 million from BKB which were exchange into 511,017,568 shares of CTPI owned by BKB (third party) and can be resold. The agreement due on November 16, 2022.

In August 2018, MNC obtained mandatory exchange bonds amounting Rp. 573,300 million from RCTI. These obligation could be exchanged into 511,017,568 shares of CTPI bonds owned by third party, PT. Berkah Karya Bersama.

PT. MNC Aladin Indonesia

In 2017, MCOM Group has investment in PT. MNC Aladin Indonesia which amounted to Rp 24,000 million which are exchangeable into shares of MNC Aladin value amounting to Rp 24,000 million at the end of agreement. The agreement will be due in 2019 and may be further extended.

In July 2018, MCOM Group has sold its investment in PT. MNC Aladin Indonesia amounting to Rp 24,000 million.

Convertible Bonds

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000	PT. Media Nusantara Press
PT. Nusantara Vision	68.400	68.400	PT. Nusantara Vision
PT Travel Now Nusantara	40.424	-	PT Travel Now Nusantara
PT. MNC Aladin Indonesia	-	32.448	PT. MNC Aladin Indonesia
Jumlah	<u>254.824</u>	<u>246.848</u>	Total

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MCOM has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by MNP. This bonds may be converted with 146,000 MNP shares at the conclusion of the agreement. The agreement has been extended several times. The agreement will be due on April 6, 2018, December 14, 2018 and September 25, 2019 and may be further extended.

PT. Nusantara Vision (NV)

On December 21, 2009, MCOM purchased convertible bonds issued by NV amounting to Rp 68,400 million, which are convertible into 30,000 shares of NV, due in 3 years from the time convertible bonds have been issued. This agreement has been extended several times,

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

29 Juni 2015 dimana obligasi tersebut dapat dikonversi menjadi saham NV pada tahun kesembilan sejak perjanjian ini dibuat. Pada tahun 2017, MCOM telah mengalihkan obligasi konversi di atas ke Infokom. Pada tahun 2018, MVN telah membeli kembali obligasi konversi dari Infokom dengan nilai sebesar Rp 68.400 juta.

PT. Travel Now Nusantara

Pada tanggal 31 Desember 2018, MCOM memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Travel Now Nusantara senilai Rp 20.414 juta diakhir masa perjanjian.

PT. MNC Aladin Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2017, MCOM memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT. MNC Aladin Indonesia senilai Rp 32.448 juta diakhir masa perjanjian. Pada tahun 2018, MCOM telah menjual seluruh obligasi konversi kepada PT. Travel Now Nusantara senilai Rp 32.448 juta.

Obligasi Tukar

Pada tahun 2013, MCOM membeli Obligasi Tukar (EB) dari PT. Djaja Abadi Konstruksi sebesar Rp 636.318 juta yang dapat ditukarkan dengan 273.685.100 lembar saham MNCSV dengan jangka waktu penukaran sampai dengan 3 Juni 2014. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 2 Juni 2014, dimana obligasi tersebut dapat dikonversi menjadi saham MNCSV pada tahun keenam sejak perjanjian ini dibuat. Pada Desember 2016, MCOM telah mengalihkan obligasi ini kepada MVN. Pada tahun 2016, terdapat penurunan nilai wajar EB PT. Djaja Abadi Konstruksi sebesar Rp 4.364 juta.

Obligasi Pemerintah

Pada Maret 2015, MNCBI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". MNCBI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17% pada tanggal 31 Maret 2015.

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan start-up dengan lini usaha wisata penjualan tiket *on-line*, hotel akomodasi yang terintegrasi serta *e-commerce*

most recently on June 29, 2015, wherein the bonds can be converted into NV's shares at the ninth anniversary of the agreement. In 2017, MCOM has transferred convertible bonds above to Infokom. In 2018, MVN repurchased convertible bonds from Infokom with amount of Rp 68,400 million.

PT. Travel Now Nusantara

As of December 31, 2018, MCOM has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT. Travel Now Nusantara with the value of Rp 20,414 million at the end of agreement.

PT. MNC Aladin Indonesia

As of December 31, 2017, MCOM has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT. MNC Aladin Indonesia with the value of Rp 32,448 million at the end of agreement. In 2018, MCOM has sold all of its convertible bonds to PT. Travel Now Nusantara amounting to Rp 32,448 million.

Exchangeable Bond

In 2013, MCOM purchased Exchangeable Bonds (EB) from PT. Djaja Abadi Konstruksi amounting to Rp 636,318 million, which are exchangeable into 273,685,100 shares of MNCSV, with the exchange period until June 3, 2014. This agreement has been extended on June 2, 2014, wherein the bonds can be converted into MNCSV's shares at the sixth anniversary of the agreement. On December 2016, MCOM has transferred the bonds to MVN. In 2016, fair value of EB PT. Djaja Abadi Konstruksi is impaired amounting to Rp 4,364 million.

Government's Bonds

In March 2015, MNCBI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. MNCBI believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 1,604 million are reported in equity section of the statement of the financial position as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranging from 0.11% to 0.17% as of March 31, 2015.

Investments in Shares of Stock

The company and its subsidiaries have investment in start-up companies with integrated line business in on-line tickets for travel & leisure, hotel, accommodation and e-commerce amounted

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

dengan investasi Rp 721.915 juta dan Rp 143.259 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

to Rp 721,915 million and Rp 143,259 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

17. ASET TETAP

17. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember / December 31, 2018	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.572.348	79.981	607	15.654	1.667.376	Land
Bangunan	4.073.603	188.808	5.478	77.155	4.334.088	Buildings
Partisi	46.687	1.070	3.793	-	43.964	Partitions
Kendaraan bermotor	312.006	31.051	42.800	40.794	341.051	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	19.370	-	-	844	20.214	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.823.704	296.930	21.060	542.591	3.642.165	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	9.218.897	750.065	4.004	146.094	10.111.052	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	18.066.615	1.347.905	77.742	823.132	20.159.910	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.736	120	-	-	33.856	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	172.253	54.103	18.115	(40.161)	168.080	Motor vehicles
Peralatan kantor	129.445	2.024	-	-	131.469	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	311.750	56.127	18.115	(40.161)	309.601	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	1.659.396	1.429.273	-	(768.314)	2.320.355	Property and equipment under construction
Jumlah	20.071.497	2.833.425	95.857	14.657	22.823.722	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	855.630	146.122	946	-	1.000.806	Buildings
Partisi	27.536	7.810	3.793	-	31.553	Partitions
Kendaraan bermotor	258.006	32.122	40.334	1.592	251.386	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.122	90	-	32	16.244	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.019.210	324.375	19.097	4.083	1.328.571	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	4.959.807	860.259	12.159	-	5.807.907	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	7.136.311	1.370.778	76.329	5.707	8.436.467	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	27.947	719	-	-	28.666	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	50.245	27.831	11.931	(1.004)	65.141	Motor vehicles
Peralatan kantor	48.377	27.111	-	-	75.488	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	105.388	54.942	11.931	(1.004)	147.395	Subtotal
Jumlah	7.269.646	1.426.439	88.260	4.703	8.612.528	Total
Jumlah Tercatat	12.801.851				14.211.194	Net Book Value

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.544.957	21.814	383	5.960	1.572.348	Land
Bangunan	2.414.275	247.122	1.533	1.413.739	4.073.603	Buildings
Partisi	42.773	3.914	-	-	46.687	Partitions
Kendaraan bermotor	306.359	37.961	32.519	205	312.006	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.110	-	-	(740)	19.370	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.192.746	922.266	548.544	1.257.236	2.823.704	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	8.313.778	872.292	84.138	116.965	9.218.897	equipment
Subjumlah	13.834.998	2.105.369	667.117	2.793.365	18.066.615	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.356	1.817	437	-	33.736	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	132.115	60.007	19.947	78	172.253	Motor vehicles
Peralatan kantor	63.177	54.151	6.974	19.091	129.445	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	205.344	114.158	26.921	19.169	311.750	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	1.852.225	2.614.771	436	(2.807.164)	1.659.396	Property and equipment under construction
Jumlah	15.924.923	4.836.115	694.911	5.370	20.071.497	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	678.535	177.670	575	-	855.630	Buildings
Partisi	19.653	7.883	-	-	27.536	Partitions
Kendaraan bermotor	176.015	120.604	38.613	-	258.006	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.035	83	-	4	16.122	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	799.913	255.865	36.618	50	1.019.210	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	4.224.710	819.883	84.786	-	4.959.807	equipment
Subjumlah	5.914.861	1.381.988	160.592	54	7.136.311	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	27.075	1.272	400	-	27.947	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	41.285	13.907	5.023	76	50.245	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.313	39.231	167	-	48.377	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	57.364	53.138	5.190	76	105.388	Subtotal
Jumlah	5.999.300	1.436.398	166.182	130	7.269.646	Total
Jumlah Tercatat	9.925.623				12.801.851	Net Book Value

Kurs penjabaran aset tetap milik entitas anak asing yang terdiri dari biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 6.720 juta dan Rp 13.342 juta dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 10.761 juta dan Rp 2.484 juta pada tahun 2018 dan 2017.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisisi di 2017 (Catatan 46) yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 2.015.352 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 75.102 juta.

Beban penyusutan tahun 2018 dan 2017, dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.433.607 juta dan Rp 1.440.910 juta.

Translation adjustment of property and equipment, from foreign subsidiaries which consists of acquisition cost of Rp 6,720 million and Rp 13,342 million, respectively, and accumulated depreciation of Rp 10,761 million and Rp 2,484 million for 2018 and 2017, respectively.

Additions to property and equipment as a result of business combination in 2017 (Note 46) consisting of acquisition cost of Rp 2,015,352 million and accumulated depreciation of Rp 75,102 million.

Depreciation was allocated to cost of good sold and general and administrative expenses amounting to Rp 1,433,607 million in 2018 and Rp 1,440,910 million in 2017, respectively.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.613.247 juta dan Rp 2.552.241 juta.

Pada tahun 2017, Grup melakukan transaksi jual dan sewa kembali. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka atas transaksi jual dan sewa kembali yang diamortisasi sepanjang umur sewa.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan stasiun transmisi berikut instalasinya dan renovasi gedung yang diperkirakan seluruhnya selesai pada akhir tahun 2018 dan pembangunan jaringan *broadband* berikut instalasinya.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2018 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Rincian dari keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Hasil penjualan aset tetap	16.274
Nilai tercatat	7.601
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap	<u>8.673</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp 3,613,247 million and Rp 2,552,241 million, respectively.

In 2017, the Group entered in a sale and leaseback transaction. The difference between selling price and net carrying value was recorded as unearned revenue on sale and leaseback, which is amortized within the lease period.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (*nation wide*) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (*nation wide*) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Construction in progress represents installation of transmission station, and building renovation which are estimated to be entirely completed in the end 2018 and installation of broadband networks.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2018 to 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Details of the gain (loss) on sale of property and equipment are as follows:

	2018	2017	
		519.979	Proceeds from sale of property and equipment
	7.601	528.390	Book value
		<u>(8.411)</u>	Gain (Loss) on sale of property and equipment

As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungannya:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	6.784.495	6.822.968	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam Rp Juta)	6.431.483	5.904.296	Rupiah (in Rp Million)
US Dolar	97.410.914	97.956.938	US Dollar
Euro	90.131	90.131	Euro

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Satelit milik MNCSV yang termasuk dalam peralatan penyiaran memiliki nilai tercatat sebesar Rp 459.403 juta dan nilai wajar Rp 943.031 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi (Catatan 25, 27 dan 28) serta utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

18. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
GMI dan entitas anak	72.906	72.906	GMI and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	358.669	358.669	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	4.164.286	4.164.286	Subtotal
Jumlah	4.328.437	4.328.437	Total
Pengaruh selisih kurs penjabaran	37.710	32.755	Effect of translation adjustment
Jumlah tercatat	4.366.147	4.361.192	Net carrying amount

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Satellite owned by MNCSV's which was a part of broadcast operations equipment has net book value amounting to Rp 459,403 million and fair value amounting to Rp 943,031 million as of December 31, 2017.

The property and equipment are used as collateral for bank loans and long-term loans, and bonds payable (Notes 25, 27 and 28) and lease liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

18. GOODWILL

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

	2018	2017	
Saldo awal	4.361.192	3.858.256	Beginning balance
Penambahan (Catatan 45)	-	527.667	Addition (Note 45)
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	4.955	(24.731)	Translation adjustment and others
Saldo akhir	<u>4.366.147</u>	<u>4.361.192</u>	Ending balance

Carrying value of goodwill is consist of:

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

19. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

19. INTANGIBLE ASSETS – NET

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Biaya perolehan:			Cost:
Biaya perolehan pelanggan	1.303.293	1.269.424	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan chanel	420.500	420.500	Channel acquisition cost
Properti pertambangan	74.160	60.908	Mining property
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities licence
Lainnya	337.326	287.673	Others
Jumlah	<u>2.186.579</u>	<u>2.089.805</u>	Total
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	1.078.337	944.461	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan chanel	78.844	68.331	Channel acquisition cost
Properti pertambangan	15.076	17.209	Mining property
Izin penyelenggaraan penyiaran	23.513	17.100	Broadcast activities licence
Lainnya	187.157	143.083	Others
Jumlah	<u>1.382.927</u>	<u>1.190.184</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>803.652</u>	<u>899.621</u>	Net carrying value

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan oleh MNCSV kepada NV atas pengalihan pelanggan yang diperoleh NV kepada MNCSV setiap bulannya.

NV setuju untuk memberikan jasa penjualan dan pemasaran kepada MNCSV secara eksklusif. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2011 dan secara otomatis akan diperpanjang dari tahun ke tahun dengan kesepakatan dari kedua belah pihak (setiap tahun "Tahun Layanan"), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid by MNCSV to NV for the transfer of subscribers acquired by NV to MNCSV on a monthly basis.

NV agrees to provide sales and marketing services to MNCSV on an exclusive basis. This Agreement shall commence on May 1, 2011 and shall be automatically extended in full force and effect from year to year (each year a "Service Year"), unless one of the parties gives written notice of non-extension to the other party.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh oleh NV, MNCSV setuju untuk membayar Rp 200.000 sampai dengan Rp 400.000, belum termasuk PPN, kepada NV.

Biaya Perolehan Chanel

Merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang muka operasional	206.922	
Agunan yang diambil alih	204.028	
Properti investasi - bersih	46.938	
Uang muka pembelian aset tetap	63.609	
Lain-lain	115.556	
Jumlah	<u>637.053</u>	

21. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

For each new subscriber successfully acquired by NV, MNCSV agrees to pay Rp 200,000 up to Rp 400,000, excluding VAT, to NV.

Channel Acquisition Cost

Represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of USD 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

20. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Advances for operation activities	104.635	
Foreclosed assets	129.323	
Investment property - net	51.323	
Advance for purchase of property and equipment	56.654	
Others	176.006	
Total	<u>517.941</u>	

21. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2018			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Jangka pendek				Current
Giro	27.474	1.002.518	1.029.992	Demand deposit
Tabungan	34.806	628.113	662.919	Savings deposit
Deposito berjangka	69.090	6.325.499	6.394.589	Time deposit
Call money	-	330.000	330.000	Call money
Subjumlah	131.370	8.286.130	8.417.500	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	182	14.719	14.901	Savings deposit
Deposito berjangka	295	2.655	2.950	Time deposit
Subjumlah	477	17.374	17.851	Subtotal
Jumlah	131.847	8.303.504	8.435.351	Total

	31 Desember/December 31, 2017			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Jangka pendek				Current
Giro	29.237	610.382	639.619	Demand deposit
Tabungan	15.843	622.676	638.519	Savings deposit
Deposito berjangka	61.610	7.385.501	7.447.111	Time deposit
Subjumlah	106.690	8.618.559	8.725.249	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	38	20.402	20.440	Savings deposit
Deposito berjangka	18	1.810	1.828	Time deposit
Subjumlah	56	22.212	22.268	Subtotal
Jumlah	106.746	8.640.771	8.747.517	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	8.435.351	8.747.517	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	28.446	33.281	Accrued interest payables
Jumlah	8.463.797	8.780.798	Total

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

31 Desember/December 31, 2018						
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 47)						Related parties (Note 47)
Rupiah	23.100	34.988	67.094	-	125.182	Rupiah
US Dolar	4.356	-	2.291	-	6.647	US Dollar
Lainnya	18	-	-	-	18	Others
Subjumlah	<u>27.474</u>	<u>34.988</u>	<u>69.385</u>	<u>-</u>	<u>131.847</u>	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	717.909	642.832	5.991.114	330.000	7.681.855	Rupiah
US Dolar	278.974	-	334.275	-	613.249	US Dollar
Lainnya	5.635	-	2.765	-	8.400	Others
Subjumlah	<u>1.002.518</u>	<u>642.832</u>	<u>6.328.154</u>	<u>330.000</u>	<u>8.303.504</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.029.992</u>	<u>677.820</u>	<u>6.397.539</u>	<u>330.000</u>	<u>8.435.351</u>	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,73%	2,23%	6,89%	7,08%		Rupiah
Valuta asing	0,25%	-	1,70%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	18.113	206.872	180.067	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral
31 Desember/December 31, 2017						
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 47)						Related parties (Note 47)
Rupiah	28.669	15.881	59.754	-	104.304	Rupiah
US Dolar	546	-	1.874	-	2.420	US Dollar
Lainnya	22	-	-	-	22	Others
Subjumlah	<u>29.237</u>	<u>15.881</u>	<u>61.628</u>	<u>-</u>	<u>106.746</u>	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	538.768	643.078	6.743.938	-	7.925.784	Rupiah
US Dolar	64.967	-	640.995	-	705.962	US Dollar
Lainnya	6.647	-	2.378	-	9.025	Others
Subjumlah	<u>610.382</u>	<u>643.078</u>	<u>7.387.311</u>	<u>-</u>	<u>8.640.771</u>	Subtotal
Jumlah	<u>639.619</u>	<u>658.959</u>	<u>7.448.939</u>	<u>-</u>	<u>8.747.517</u>	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,39%	2,20%	6,27%	5,36%		Rupiah
Valuta asing	0,88%	-	2,24%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	32.262	141.342	62.604	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.291.935	187.031	3.478.966	1 month
3 bulan	1.947.880	123.110	2.070.990	3 months
6 bulan	393.120	25.150	418.270	6 months
12 bulan	422.323	4.040	426.363	12 months
Lebih dari 12 bulan	2.950	-	2.950	More than 12 months
Jumlah	<u>6.058.208</u>	<u>339.331</u>	<u>6.397.539</u>	Total

31 Desember/December 31, 2017				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	1.036.742	281.055	1.317.797	1 month
3 bulan	2.402.137	84.244	2.486.381	3 months
6 bulan	1.820.173	213.244	2.033.417	6 months
12 bulan	1.542.812	66.704	1.609.516	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.828	-	1.828	More than 12 months
Jumlah	<u>6.803.692</u>	<u>645.247</u>	<u>7.448.939</u>	Total

22. UTANG USAHA

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

		31 Desember/December 31,			
		2018	2017		
a. Berdasarkan segmen usaha				a. By business segment	
Pihak berelasi (Catatan 47)				Related parties (Note 47)	
Iklan dan konten	48.311	15.558		Advertising and content	
TV berbayar dan <i>broadband</i>	27.199	26.668		Pay TV and broadband	
Lainnya	-	818		Others	
Subjumlah	<u>75.510</u>	<u>43.044</u>		Subtotal	
Pihak ketiga				Third parties	
TV berbayar dan <i>broadband</i>	428.633	544.256		Pay TV and broadband	
Iklan dan konten	272.465	546.773		Advertising and content	
Media berbasis online	230.951	128.718		Online based media	
Lainnya	168.912	219.995		Others	
Subjumlah	<u>1.100.961</u>	<u>5.843.850</u>		Subtotal	
Jumlah	<u>1.176.471</u>	<u>5.886.894</u>		Total	
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency	
Rupiah	910.984	614.987		Rupiah	
US Dolar	260.925	867.641		US Dollar	
Euro	-	83		Euro	
Lainnya	4.562	75		Others	
Jumlah	<u>1.176.471</u>	<u>1.482.786</u>		Total	

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

23. UTANG PAJAK**23. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	602	551	Article 21
Pasal 4 (2)	193	250	Article 4 (2)
Pasal 26	31.239	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	208	-	Value added tax - net
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 21	26.363	21.767	Article 21
Pasal 23	13.219	12.466	Article 23
Pasal 25	32.975	5.922	Article 25
Pasal 26	40.516	30.119	Article 26
Pasal 29	17.271	54.973	Article 29
Pasal 4 (2)	12.359	13.717	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	42.635	34.658	Value added tax - net
Pajak transaksi penjualan saham	3.114	5.505	Tax on trading of equity securities
Lainnya	20.502	22.446	Others
Jumlah	241.196	202.374	Total

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**24. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Biaya operasional	320.718	312.158	Operational expenses
Bunga	148.267	100.231	Interest
Simpanan	28.446	33.281	Deposits
Biaya bagi hasil	12.256	24.402	Profit sharing
Lain-lain	123.548	142.612	Others
Jumlah	633.235	612.684	Total

Biaya operasional terutama terdiri dari pembuatan program *in-house*, rumah produksi, program lokal dan biaya operasional lainnya

Operational expenses consist mainly of expenses from in-house programs production, production house, local programs and other operational expenses.

Bagi hasil merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program.

Profit sharing expenses represents estimates based on certain percentage of the shared revenue from program.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

25. PINJAMAN JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Medium Term Note</u>			<u>Medium Term Note</u>
Nilai Nominal	450.000	-	Nilai Nominal
<u>Sub-jumlah</u>	450.000	-	Subtotal
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
Deutsche Bank AG	380.074	402.131	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	333.218	277.967	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Bank Mayapada	245.667	-	Bank Mayapada
Standard Chartered Bank	93.718	134.061	Standard Chartered Bank
Bank BJB	50.000	-	Bank BJB
Bank Rakyat Indonesia	21.695	21.695	Bank Rakyat Indonesia
Bank Chinatrust Indonesia	20.000	30.000	Bank Chinatrust Indonesia
Sub-jumlah	1.144.372	865.854	Subtotal
<u>Lainnya</u>			<u>Other</u>
Credit Oppurtunities I Pte. Limited	-	135.480	Credit Oppurtunities I Pte. Limited
Jumlah	1.594.372	1.001.334	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank yang diperoleh sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pinjaman jangka pendek	1.594.372	1.001.334	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar	13.174	1.334	Accrued interest expense
Jumlah	1.607.546	1.002.668	Total

Medium Term Note

Pada tanggal 24 Januari 2018, MNCP (entitas anak) telah menerbitkan *medium term notes* (MTN) Syariah Ijarah 1 tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 450.000 juta dengan jangka waktu 370 hari kalender. Jaminan atas MTN ini adalah berupa piutang usaha senilai Rp 77.027 juta dan persediaan senilai Rp 289.649 juta. MNCP melunasi seluruh *medium term notes* tersebut pada tanggal 11 Februari 2019 (Catatan 57).

Deutsche Bank

MCOM

Pada tanggal 25 April 2017, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch sebagai *Facility agent* dan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *Security Agent*. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 359 hari dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Medium Term Note

On January 24, 2018, MNCP (subsidiary entity) has issued medium term notes (MTN) Syariah Ijarah 1 year 2018 amounting to Rp 450,000 million with a maturity of 370 calendar days. The collateral for this MTN is in the form of trade receivables amounted to Rp 77,027 million and inventories valued at Rp 289,649 million. The MTN interest rate is 10.2% per annum. MNCP paid the medium term notes on February 11, 2019 (Note 57).

Deutsche Bank

MCOM

On April 25, 2017, MCOM entered into loan facility agreement amounting to USD 30 million with Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Facility agent and DB Trustee (Hong Kong) Limited as Security agent. Interest rate is 5.5% per annum with loan term of 359 day from signing date.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Pada tanggal 28 April 2017, MCOM telah menarik seluruh fasilitas pinjaman dan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada tanggal 19 April 2018, fasilitas pinjaman ini telah diamandemen menjadi sebesar USD 32 juta dengan tingkat bunga pinjaman 5,5% plus LIBOR per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan April 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan saham dan jaminan perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MCOM diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 12 Januari 2017, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan yang berjumlah maksimum sebesar USD 25 juta dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar USD 5 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk sebesar USD 25 juta.

Biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan bunga periode transit akan di bebaskan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk memfasilitasi impor dan pengadaan Customer Premises Equipment dan peralatan pendukungnya dengan jangka waktu pinjaman 180 hari dengan maksimum 1 tahun dan bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 1,75% per tahun di atas *cost of fund*.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

On April 28, 2017, MCOM has fully drawdown the loan facility and loan interest paid quarterly.

On April 19, 2018, this loan facility was amended to USD 32 million with interest rate is 5.5% plus LIBOR per annum and term of until April 2019.

The loan is secured by pledges over shares and corporate guarantee.

In connection with such loan, MCOM is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2018 and 2017, MCOM has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on January 12, 2017, MNCSV obtained loan facilities with a January 12, 2017, MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25 million and maximum sublimit consisting of:

- Revolving loan facility of USD 5 million.
- Documentary Credit facility of USD 25 million.
- Deferred Payment Credit facility of USD 25 million.
- Clean Import Loan facility of USD 25 million.
- Supplier Financing facility of USD 25 million.
- Usance Payment at Sight (UPAS) facility of USD 25 million.

The opening commission fee of 0.125% per quarter and transit period interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum for Document Credit facility. For Deferred Payment Credit facility, the opening commission fee of 0.125% per quarter and acceptance fee of 1.5% per annum. Clean Import Loan can be used to facilitate importation and procurement of Customer Premises Equipment and its supporting equipment with loan tenor of 180 days with maximum of 1 year and interest will be charged on a daily basis at 1.75% per annum over the Bank's cost of fund.

In connection with the loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Debt service coverage ratio at a minimum 1.5 times. This ratio shall be defined as earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest expenses and current maturities of long-term liabilities.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.
- Rasio utang terhadap modal maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai jumlah liabilitas dibagi dengan kekayaan bersih. Kekayaan bersih didefinisikan sebagai jumlah modal dikurangi dengan aset tidak berwujud. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Bank Mayapada

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2018, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh aset anak perusahaan dan penjaminan perusahaan.

Standard Chartered Bank

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Innoform	93.718	91.670	Innoform
MNCSV	-	42.391	MNCSV
Jumlah	93.718	134.061	Total

Innoform

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Innoform menggunakan *revolving term loan facility* dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar USD 5,7 juta (ekuivalen Rp 80.052 juta) dan USD 0,8 juta (ekuivalen Rp 13.666 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5,70% dan 5,75%. Fasilitas *revolving term loan* memiliki jangka waktu 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Innoform menggunakan *revolving term loan facility* dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar USD 5,8 juta (ekuivalen Rp 78.535 juta) dan USD 0,9 juta (ekuivalen Rp 13.135 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5,69% dan 5,75%. Fasilitas *revolving term loan* memiliki jangka waktu 1 bulan.

- Total debts to EBITDA at a maximum 4.5 times. The total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.

- Total debts to equity ratio at a maximum 2.5 times. This ratio shall be defined as total liabilities divided by tangible net worth. Tangible net worth is defined as total equity minus intangible assets. Total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2018 and 2017, MNCSV has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

Bank Mayapada

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2018, the loan facility bears interest at the rate of 13% per annum and will be due in 1 year.

The loan is secured by subsidiary's assets and corporate guarantee.

Standard Chartered Bank

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Innoform	93.718	91.670	Innoform
MNCSV	-	42.391	MNCSV
Jumlah	93.718	134.061	Total

Innoform

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million.

As of December 31, 2018, Innoform utilized the revolving term loan facility and the overdraft facility amounting to USD 5.7 million (equivalent to Rp 80,052 juta) and USD 0.8 million (equivalent to Rp 13,666 juta), respectively, which bears interest of 5.70% and 5.75%, respectively. The revolving term loan facility are of 1 month tenor.

As of December 31, 2017 Innoform utilized the revolving term loan facility and the overdraft facility amounting to USD 5.8 million (equivalent to Rp 78,535 juta) and USD 0.9 million (equivalent to Rp 13,135 juta), respectively, which bears interest of 5.69% and 5.75%, respectively. The revolving term loan facility are of 1 month tenor.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

MNCSV

MNCSV memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Standard Chartered Bank yang terdiri dari fasilitas Letter of Credit (L/C), pinjaman jangka pendek (STL) dan *Standby Letter of Credit* (SBL/C), dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 10 juta. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 30 April 2019. MNCSV harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 200 untuk fasilitas SBL/C, *lender's cost of fund* + 3,5% dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 untuk fasilitas L/C.

MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 26 September 2018, MNCSV telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman kepada SCB.

Bank BJB

Pada tanggal 15 Oktober 2018, MNC memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2017 dan 3 September 2017 dengan tingkat bunga masing-masing 7,46% dan 8,19% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2018 dan 3 September 2018, sedang dalam proses perpanjangan.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar masing-masing Rp 26.750 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Bank Chinatrust Indonesia

GIB memperoleh fasilitas rekening koran dari Bank Chinatrust Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 50.000 juta. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2019 dan tidak diperpanjang.

MNCSV

MNCSV obtained short term credit facility from Standard Chartered Bank consisting of Letter of Credit (L/C), Short Term Loans (STL) and Standby Letter of Credit (SBL/C) facilities with a maximum aggregate amount of USD 10 million. These facilities have been extended and will mature on April 30, 2019. MNCSV has to pay commission fee of 2% per annum from total facility used or a minimum amount of USD 200 for SBL/C facility, *lender's cost of fund* + 3,5% from facility used for STL facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of USD 50 and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of USD 50 for L/C facility.

MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

On September 26, 2018, MNCSV has fully paid the loan facility to SCB.

Bank BJB

On October 15, 2018, MNC obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum.

The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2017 and September 3, 2017, with interest rate each at 7.46% and 8.19% per annum and due on December 26, 2018 and September 3, 2018, is in the process of extension.

The loans are secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2018 and 2017, each.

Bank Chinatrust Indonesia

GIB obtained overdraft facilities from Bank Chinatrust Indonesia, with a maximum credit limit of Rp 50,000 million. This loan facility has been fully paid on February 14, 2019 and note extended.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Credit Opportunities I Pte, Limited

Pada tanggal 9 September 2016, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman dari Credit Opportunities I Pte, Limited sebesar USD 30 juta dengan tingkat bunga pinjaman 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017. Pinjaman ini dijamin dengan saham entitas anak.

Pada tahun 2017, MCOM telah melakukan amandemen (amandemen pertama) perjanjian fasilitas pinjaman dan pelunasan sebagian sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2018 dengan tingkat bunga pinjaman 6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2018.

26. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini termasuk liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

	<u>2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Perdagangan efek	<u>257.648</u>

Credit Opportunities I Pte, Limited

On September 9, 2016, MCOM obtained a loan facility from Credit Opportunities I Pte, Limited amounting to USD 30 million with interest rate is 6% per annum and will due on September 9, 2017. This loan is secured by subsidiary shares.

In 2017, MCOM has has amended (first amendment) the loan facility agreement and partial repaid amounting to USD 20 million. This loan facility will due on September 10, 2018 with interest rate is 6% per annum.

This loan facility has fully paid in November 2018.

26. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account includes liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.

	<u>2017</u>
<u>Third parties</u>	
Trading in securities	<u>704.119</u>

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG**27. LONG-TERM LOANS**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Utang Sindikasi	5.111.619	5.426.775	Syndicated Loan
China Development Bank	2.388.206	1.882.803	China Development Bank
Morse Road Limited	434.430	406.440	Morse Road Limited
Marymount Road Limited	431.493	399.402	Marymount Road Limited
Bank Rakyat Indonesia	347.076	505.846	Bank Rakyat Indonesia
Bank Victoria International	228.339	282.600	Bank Victoria International
Bank Negara Indonesia	154.196	350.571	Bank Negara Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	109.562	64.844	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank JTrust Indonesia	100.830	208.454	Bank JTrust Indonesia
Bank Mayapada Internasional	98.000	-	Bank Mayapada Internasional
Bank Sahabat Sampoerna	93.732	53.466	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Capital Indonesia	84.941	83.888	Bank Capital Indonesia
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	73.140	-	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Bank ICBC Indonesia	65.114	98.449	Bank ICBC Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	53.654	133.436	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Bank Nusantara Parahyangan	45.977	72.386	Bank Nusantara Parahyangan
Bank Ganesha	42.535	105.478	Bank Ganesha
Bank KEB Hana Indonesia	42.142	72.426	Bank KEB Hana Indonesia
Bank Panin Indonesia	35.685	79.051	Bank Panin Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Banten	32.684	54.237	Bank Pembangunan Daerah Banten
PT Sarana Multigriya Finansial	23.696	30.406	PT Sarana Multigriya Finansial
Bank CTBC Indonesia	14.783	29.759	Bank CTBC Indonesia
Bank Central Asia	12.798	16.369	Bank Central Asia
Bank Andara	10.979	15.150	Bank Andara
Bank Mayora	10.318	11.405	Bank Mayora
Bank Sinarmas	-	20.000	Bank Sinarmas
Bank INA Perdana	-	4.685	Bank INA Perdana
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	266.711	328.904	Bank Muamalat Indonesia
Bank Negara Indonesia Syariah	39.707	67.074	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Mandiri Syariah	33.708	63.561	Bank Mandiri Syariah
Bank BCA Syariah	31.597	44.049	Bank BCA Syariah
Bank Victoria Syariah	15.506	22.451	Bank Victoria Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	6.076	23.894	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Maybank Syariah Indonesia	-	6.085	Bank Maybank Syariah Indonesia
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Jateng Syariah	6.343	15.492	Bank Jateng Syariah
Bank Panin Dubai Syariah	6.262	56.384	Bank Panin Dubai Syariah
Bank Sinarmas Syariah	-	33.191	Bank Sinarmas Syariah
Jumlah	10.451.839	11.069.411	Total
Bagian jangka pendek	(4.016.513)	(2.184.061)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	6.435.326	8.885.350	Long-term portion

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jatuh tempo dalam setahun	4.016.513	2.184.061	Due in one year
Pada tahun kedua	1.058.554	2.291.234	In the second year
Lebih dari tiga tahun	5.484.390	6.760.869	More than three year
Subjumlah	10.559.457	11.236.164	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(107.618)	(166.753)	Unamortized transaction cost
Jumlah	10.451.839	11.069.411	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	2018	2017	
Pinjaman jangka panjang	10.451.839	11.069.411	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	23.087	26.305	Accrued interest expense
Jumlah	10.474.926	11.095.716	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Utang Sindikasi

Syndicated Loans

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
MNC	3.475.440	3.387.000	MNC
MNCSV	1.723.239	2.188.002	MNCSV
Subjumlah	5.198.679	5.575.002	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(87.060)	(148.227)	Unamortized transaction cost
Jumlah	5.111.619	5.426.775	Total

MNC

MNC

Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen

On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting USD 200 million drawdown on September 18,

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	USD		USD	
	Penuh / Full		Penuh / Full	
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	28.800.000	417.052	20.000.000	270.960
Bank Of The Philippine Islands	24.000.000	347.544	20.000.000	270.960
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	24.000.000	347.544	20.000.000	270.960
Hongkong And Shanghai Banking Corporation	19.200.000	278.035	-	-
Aozora Asia Pacific Finance Limited	18.720.000	271.084	19.500.000	264.186
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	18.720.000	271.084	19.500.000	264.186
Shinhan Asia Limited	14.400.000	208.526	15.000.000	203.220
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	14.160.000	205.051	20.000.000	270.960
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	12.480.000	180.723	13.000.000	176.124
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.600.000	139.018	10.000.000	135.480
Woori Bank, Singapore Branch	9.600.000	139.018	9.750.000	132.093
Woori Global Markets Asia Limited	9.360.000	135.542	9.750.000	132.093
The Tokyo Star Bank Limited	9.120.000	132.067	9.500.000	128.706
Kookmin Bank Hong Kong Branch	6.720.000	97.312	7.000.000	94.836
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	4.800.000	69.509	5.000.000	67.740
Keb Hana Bank	4.800.000	69.509	5.000.000	67.740
Mega International Commercial Bank	4.800.000	69.509	5.000.000	67.740
Keb Hana Global Finance Limited	4.800.000	69.509	5.000.000	67.740
Pt Bank Sbi Indonesia	1.920.000	27.804	2.000.000	27.096
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	-	-	14.750.000	199.833
Standard Chartered Bank	-	-	10.000.000	135.480
Bank Of The Philippine Islands	-	-	5.000.000	67.740
Credit Agricole Corporateand Invest Ment Bank	-	-	5.000.000	67.740
Woori Bank, Singapore Branch	-	-	250.000	3.387
	<u>240.000.000</u>	<u>3.475.440</u>	<u>250.000.000</u>	<u>3.387.000</u>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest is payable every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada bulan Agustus dan November 2018, MNC telah membayar cicilan sebesar USD 10.000.000 sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi USD 240.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 25 Februari 2019, MNC kembali membayar cicilan sebesar USD 6.250.000. (Catatan 56)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar USD 3.467.577 (ekuivalen Rp 50.214 juta) dan USD 3.065.196 (ekuivalen Rp 41.528 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

MNCSV

Pada tanggal 7 Nopember 2016, MNCSV menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 170 juta dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 20 juta dengan sindikasi bank lokal dan internasional. *Facility agent* adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *onshore Security Agent*. Pinjaman digunakan untuk melunasi seluruh sisa pinjaman sindikasi sebelumnya.

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

In August and November 2018, MNC had paid installment amounted to USD 10,000,000, resulting the outstanding of syndicated loan balance on December 31, 2018 was USD 240,000,000. Subsequently, February 25, 2019, MNC repays another installment of USD 6,250,000. (Note 56)

The balance of such interest fund as of December 31, 2018 and 2017, is USD 3,467,577 (equivalent to Rp 50,214 million) and USD 3,065,196 (equivalent to Rp 41,528 million) is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2018, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

MNCSV

On November 7, 2016, MNCSV signed a syndicated loan agreement of USD 170 million with an option to increase by additional USD 20 million from a syndicate of local and international bank. This loan facility agent is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as of offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the onshore Security Agent. Proceeds from this loan were used to redeem the previous syndicated loan.

Details of commitments and loan balances lenders are as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	USD		USD	
	Penuh / Full		Penuh / Full	
Standard Chartered Bank, London Branch	31.500.000	456.152	42.750.000	579.177
Deutsche Bank AG, Singapore	21.000.000	304.101	28.500.000	386.118
Siemens Financial Services, Inc.	21.000.000	304.101	28.500.000	386.118
Ing Bank, Singapore	17.500.000	253.418	23.750.000	321.765
Blackrock Strategic Income Opportunities Portfolio of Blackrock Funds II	10.500.000	152.051	14.250.000	193.059
Blackrock - Fixed Income Opportunities Nero LLC	4.200.000	60.820	5.700.000	77.224
First Commercial Bank Limited, Singapore	3.500.000	50.684	4.750.000	64.353
Mega International Commercial Bank Co., Ltd Manila Branch	3.500.000	50.684	4.750.000	64.353
PT Bank SBI Indonesia	3.500.000	50.684	4.750.000	64.353
Asian Total Return Fixed Income Portfolio	2.800.000	40.547	3.800.000	51.482
Jumlah/Total	119.000.000	1.723.242	161.500.000	2.188.002

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan perincian:

- 5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 18 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 33 sejak tanggal perjanjian
- Sisa jumlah pinjaman lainnya akan jatuh tempo pada bulan ke 36 sejak tanggal perjanjian.

Pada bulan November 2017 dan Mei 2018, MNCSV telah melunasi pinjaman masing-masing sejumlah USD 8,5 juta dan USD 21,25 juta.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR + 4.25% per tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan secara kwartalan sejak 6 Maret 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap, persediaan, tagihan dan klaim asuransi milik MNCSV.

Setiap saat, MNCSV dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada *Facility Agent* tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah USD 5 juta dan kelipatannya.

Sehubungan dengan pinjaman sindikasi ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- MNCSV harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, *Consolidated Total Borrowings* tidak melebihi 3 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* untuk Periode Pengukuran tersebut.
- MNCSV harus memastikan bahwa rasio *Consolidated EBITDA* terhadap *Consolidated Finance Costs* pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4 : 1.

The term of the loan is 3 years from the date of Agreement.

- 5% of the total loan will due on 12th months from the date of Agreement,
- 12.5% of the total loan will due on 18th months from the date of Agreement,
- 12.5% of the total loan will due on 24th months from the date of Agreement,
- 15% of the total loan will due on 27th months from the date of Agreement,
- 15% of the total loan will due on 33rd months from the date of Agreement,
- The remaining balance will due on 36th months from the date of Agreement.

In November 2017 and May 2018, MNCSV has paid the loan amounted to USD 8.5 million and USD 21.25 million, respectively.

Interest rate is LIBOR + 4.25% per annum. Interest payment is payable quarterly starting March 6, 2017.

This loan is secured with fiduciary security over property and equipment, inventories, receivables and insurance claim owned by MNCSV.

MNCSV may prepay the whole or any part of the loan at any time if it gives the Facility Agent not less than five business days prior notice. A prepayment of part of a Loan must be in a minimum amount of USD 5 million and in integral multiples.

In connection with the syndicated loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- MNCSV must ensure that its Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceed 3 times its Adjusted Consolidated EBITDA for that Measurement Period.
- MNCSV must ensure that the ratio of its Consolidated EBITDA to its Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4 : 1.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Selain rasio keuangan tersebut diatas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCSV harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh *Facility Agent* yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh MNCSV dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. MNCSV akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 2.465.578 (ekuivalen Rp 35.704 juta) dan USD 2.377.642 (ekuivalen Rp 32.212 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman USD 85 juta, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani 2 perjanjian fasilitas pinjaman USD 76,5 juta dan USD 29,75 juta, dalam kaitannya dengan proyek jaringan FTTH ZTE di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger*, dan *Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MKM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan saham entitas anak.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

MNCSV shall maintain an amount determined by the Facility Agent to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by the MNCSV in respect of the outstanding loans in the three month period immediately following such date. MNCSV will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.

The balance of such interest reserve account as of December 31, 2018 and 2017, is USD 2,465,578 (equivalent to Rp 35,704 million) and USD 2,377,642 (equivalent to Rp 32,212 million) is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2018 and 2017, MNCSV has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement with amount of USD 85 million, in relation to the project optical fiber network of ZTE in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

On November 17, 2017, MKM has entered into 2 facility agreements for USD 76.5 million and USD 29.75 million, in relation to ZTE FTTH Network Project in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

As of December 31, 2018 and 2017, MKM has complied with the financial ration and covenants stated in the loan agreement.

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed.

Such loan facility is secured by shares of subsidiary.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 Nopember 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL). Fasilitas pinjaman sudah digunakan seluruhnya dengan bunga dikenakan sebesar 1,5% per 90 hari dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan obyek jaminan berupa saham entitas anak milik MCOM dan entitas anak.

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	80.434	160.299	20 April 2019/ April 20, 2019	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
36.880	35.207	29.072	14 Oktober 2032/ October 14, 2032	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
150.000	25.146	67.667	27 Januari 2023/ January 27, 2023	12,00% - 13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>140.787</u>	<u>257.038</u>			

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL). The credit facility has been fully used with interest charged at 1.5% per 90 days and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed.

Such loan facilities are secured with collateral in the form of subsidiary's shares owned by MCOM and subsidiary.

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11,5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta.

In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2018 and 2017, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million			
128.000	123.900	127.700	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	40.800	55.200	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	21.183	32.513	21 Agustus 2019/ August 21, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	7.527	11.553	17 Juni 2022/ June 17, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	7.527	11.553	09 September 2022/ September 09, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	-	13.686	15 April 2019/ April 15, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	-	11.937	22 Desember 2019/ December 22, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>200.937</u>	<u>264.142</u>			

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million			
128.000	123.900	127.700	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	40.800	55.200	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	21.183	32.513	21 Agustus 2019/ August 21, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	7.527	11.553	17 Juni 2022/ June 17, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	7.527	11.553	09 September 2022/ September 09, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	-	13.686	15 April 2019/ April 15, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	-	11.937	22 Desember 2019/ December 22, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>200.937</u>	<u>264.142</u>			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
17.000	13.222	-	24 April 2021/ April 24, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
8.000	6.222	-	30 April 2021/ April 30, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
10.000	4.722	8.055	29 Mei 2020/ May 29, 2020	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
10.000	1.667	6.667	28 April 2019/ April 28, 2019	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.000	944	1.611	30 Mei 2020/ May 30, 2020	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
3.000	625	2.125	23 Mei 2019/ May 23, 2019	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
	<u>27.402</u>	<u>18.458</u>			

Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
500.000	128.230	263.704	26 Juni 2020/ June 26, 2020	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	23.493	60.131	11 Agustus 2019/ August 11, 2019	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	2.473	26.076	24 Juni 2019/ June 24, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
310.000	-	660	02 Oktober 2018/ October 02, 2018	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>154.196</u>	<u>350.571</u>			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
28.000	19.975	-	29 Maret 2021/ March 29, 2021	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	9.722	-	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	9.444	-	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	9.444	-	29 Oktober 2021/ October 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	7.270	-	27 Maret 2021/ March 27, 2021	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
6.000	5.667	-	15 Oktober 2021/ October 15, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	5.278	8.611	28 Juli 2020/ July 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	5.278	8.611	31 Juli 2020/ July 31, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	5.000	8.333	21 Juni 2020/ June 21, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	5.000	8.333	21 Juni 2020/ June 21, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	4.722	-	26 Oktober 2021/ October 26, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	4.583	-	08 Oktober 2020/ October 08, 2020	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
4.000	3.890	-	21 November 2021/ November 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	2.778	4.445	16 Agustus 2020/ August 16, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	2.778	4.445	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
8.721	2.180	5.087	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.215	1.703	5.107	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.655	1.571	3.456	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.148	1.287	3.003	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.730	1.114	3.024	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
3.055	509	1.528	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
1.476	369	861	27 September 2019/ September 27, 2019		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% Consumer financing receivable equivalent to 105%
	109.562	64.844			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank JTrust Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	22.135	-	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 105% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 105% and house financing equivalent to 100%
50.000	22.095	72.368	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 105% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 105% and house financing equivalent to 100%
	<u>44.230</u>	<u>72.368</u>			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Bank JTrust Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows :

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
6.568	2.294	4.495	29 November 2019/ November 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.582	1.314	1.491	29 Agustus 2019/ August 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
3.514	907	2.125	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.242	717	1.824	25 Juli 2019/ July 25, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.417	660	797	10 Mei 2019/ May 10, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
5.090	587	3.078	24 Agustus 2019/ August 24, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.417	251	1.115	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
7.461	250	3.046	19 Januari 2019/ January 19, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.202	207	1.356	14 Februari 2019/ February 14, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
3.066	204	1.341	11 Februari 2019/ February 11, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.544	155	719	29 Maret 2019/ March 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.660	89	1.086	13 Januari 2019/ January 13, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
17.151	-	6.499	21 Desember 2018/ December 21, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
4.235	-	1.540	29 Agustus 2018/ August 29, 2018	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
4.053	-	1.536	17 Desember 2018/ December 17, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
3.217	-	1.308	13 September 2018/ September 13, 2018	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.291	-	932	05 September 2019/ September 05, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
942	-	463	28 November 2018/ November 28, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.691	-	391	31 Mei 2018/ May 31, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
4.135	-	389	11 Februari 2018/ February 11, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.595	-	369	4 Mei 2018/ May 4, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.329	-	186	8 Maret 2018/ March 8, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
	7.635	36.086			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust Indonesia sebagai berikut:

MNCS has facilities for working capital, obtained from Bank J Trust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	48.965	100.000	29 Mei 2019/ May 29, 2019	9% - 10%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Mayapada Internasional

MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	98.000	-	01 November 2019/ November 01, 2019	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP/ KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP

Bank Sahabat Sampoerna

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	-	2.332	19 Agustus 2018/ August 19, 2018	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Bank Mayapada Internasional

MNCS has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Bank Sahabat Sampoerna

MNCF has long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

MNCGU has long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
8.000	8.000	-	29 Januari 2019/ January 29, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
6.000	6.000	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	20 Februari 2019/ February 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	8 Maret 2019/ March 8, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	4.400	-	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
3.000	3.000	-	14 Maret 2019/ March 14, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.700	2.700	-	13 Maret 2019/ March 13, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.550	1.550	-	18 Maret 2019/ March 18, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.500	1.500	-	10 Maret 2019/ March 10, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.450	1.450	-	15 Maret 2019/ March 15, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.432	1.432	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.100	1.100	-	1 Januari 2019/ January 1, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
21.882	-	21.882	19 Maret 2018/ March 19, 2018	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
7.236	-	7.236	19 Januari 2018/ January 19, 2018	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.900	-	4.900	21 Februari 2018/ February 21, 2018	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.132	-	4.132	24 Januari 2018/ January 24, 2018	13,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	-	4.000	8 Mei 2018/ May 8, 2018	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.595	-	2.595	24 Januari 2018/ January 24, 2018	13,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.366	-	2.366	17 April 2018/ April 17, 2018	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.500	-	1.500	8 April 2018/ April 8, 2018	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.294	-	1.294	24 Januari 2018/ January 24, 2018	13,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
3.787	-	1.048	17 Juni 2018/ June 17, 2018	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.273	-	181	29 Maret 2019/ March 29, 2019	15,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
	<u>93.732</u>	<u>51.134</u>			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Capital Indonesia

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
76.000	74.941	74.288	21 Maret 2019/ Maret 21, 2019	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110% Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Consumer financing receivables and finance lease receivables equivalent to 110%
10.000	10.000	9.600	19 Juni 2019/ June 19, 2019	13,50%	
	84.941	83.888			

Bank Capital Indonesia

MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.500	32.193	-	10 Juli 2020/ July 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
18.000	18.000	-	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
13.500	10.947	-	10 Juli 2021/ July 10, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
7.000	7.000	-	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
5.000	5.000	-	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	73.140	-			

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Tabungan Pensiunan Nasional, as follows:

Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	46.781	73.449	28 Juni 2022/ June 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables and house financing equivalent to 100%

Bank ICBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 6 September 2016, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank ICBC Indonesia Tbk. Bunga dikenakan sebesar 12,5% p.a. dan jangka waktu pinjaman 5 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas pinjaman.

On September 6, 2016, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (PTI) of Rp 30,000 million with PT. Bank ICBC Indonesia, Tbk. Interest is charged at 12.5% p.a. and for 5 year period from the date of the credit facility was signed.

Pada tahun 2018, Infokom telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp 6.710 juta.

In 2018, Infokom has paid partialy the loan facility amounted to Rp 6,710 juta.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

MNCF has obtained several long-term loan facilities from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	39.218	69.576	21 November 2021/ November 21, 2021	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	12.002	52.487	09 September 2020/ September 09, 2020	12,75% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>51.220</u>	<u>122.063</u>			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.964	579	1.628	21 Juni 2019/ June 21, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
2.380	389	1.241	09 Mei 2019/ May 09, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
2.060	337	1.074	17 Mei 2019/ May 17, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.643	321	902	02 Juni 2019/ June 02, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.923	315	1.003	19 Mei 2019/ May 19, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.665	272	869	23 Mei 2019/ May 23, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.353	221	706	31 Mei 2019/ May 31, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
8.230	-	1.612	15 Juni 2018/ June 15, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
4.640	-	952	28 Juni 2018/ June 28, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
3.912	-	902	31 Mei 2018/ May 31, 2018	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
2.100	-	484	24 Mei 2018/ May 24, 2018	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
	<u>2.434</u>	<u>11.373</u>			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Nusantara Parahyangan

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Nusantara Parahyangan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	31.064	23.857	14 Maret 2021/ March 14, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	14.913	48.529	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
	<u>45.977</u>	<u>72.386</u>			

Bank Nusantara Parahyangan

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Nusantara Parahyangan, as follows:

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	18.334	25.553	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
15.000	12.605	15.000	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>30.939</u>	<u>40.553</u>			

Bank Ganesha

MNCF has obtained several long-term loan facilities from Bank Ganesha, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	10.607	15.000	27 Desember 2020/ December 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
10.000	989	4.925	31 Maret 2019/ March 31, 2019	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
45.000	-	45.000	18 April 2018/ April 18, 2018	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>11.596</u>	<u>64.925</u>			

MNCGU has obtained several long-term loan facilities from Bank Ganesha, as follows:

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutkan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,		tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	26.256	39.715	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 100%
50.000	15.886	32.711	25 Agustus 2019/ August 25, 2019	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 105%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 105%
	<u>42.142</u>	<u>72.426</u>			

Bank Panin Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Panin Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	35.685	79.051	08 Juni 2020/ June 08, 2020	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Panin Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Panin Indonesia, as follows:

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Banten sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
11.500	7.366	10.946	30 Oktober, 2020/ October 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.500	4.822	7.141	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.000	4.235	6.481	05 September 2020/ September 05, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
5.000	3.089	4.641	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.000	2.558	3.807	18 September, 2020/ September 18, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.000	1.916	2.855	27 Oktober, 2020/ October 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
6.900	1.895	4.459	08 Agustus 2019/ August 08, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.835	1.603	3.319	07 Oktober 2019/ October 07, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.630	1.388	3.049	11 September 2019/ September 11, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
2.000	1.286	1.904	12 September, 2020/ September 12, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.723	1.265	2.977	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.510	1.164	2.410	20 Oktober 2019/ October 20, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
402	97	248	26 Juli 2019/ July 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>32.684</u>	<u>54.237</u>			

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Banten, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

PT Sarana Multigriya Finansial

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	12.113	15.544	19 September 2019/ September 19, 2019	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	6.519	8.364	17 Januari 2019/ January 17, 2019	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	5.064	6.498	15 Juli 2020/ July 15, 2020	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>23.696</u>	<u>30.406</u>			

PT Sarana Multigriya Finansial

MNCF has several long-term loan facility obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Bank CTBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
45.000	14.783	29.759	12 Agustus 2020/ August 12, 2020	11,12%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank CTBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank CTBC Indonesia, as follows:

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah & bangunan MNCSV.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan sebagai berikut:

- MNCSV wajib untuk memiliki rasio *total debt* dibanding *equity* tahun 2017 tidak melebihi 4 kali yang selanjutnya akan ditinjau kembali.
- MNCSV wajib untuk memiliki rasio *Earning Before Interest, Tax, Depreciation* dan *Amortization* dibanding utang pokok dan bunga tidak kurang dari 1,5 kali dan telah diturunkan menjadi 1 kali pada tahun 2017.

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with Bank Central Asia (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan are land and building asset owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

In connection with this loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- MNCSV must ensure that total debt to equity ratio in 2017 do not exceed 4 times which will be reviewed subsequently.
- MNCSV must ensure that Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to principal and interest loan, at minimum of 1.5 and has been decreased at minimum 1 in 2017.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Andara

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Andara sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	10.979	15.150	11 Oktober 2022/ October 11, 2022	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Mayora

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	10.318	11.405	29 November 2023/ November 29, 2023	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Sinarmas

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sinarmas sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	-	20.000	31 Januari 2018 January 31, 2018	9,00% - 10,00%	-

Bank Ina Perdana

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank INA Perdana sebagai berikut:

Bank Andara

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Andara, as follows:

Bank Mayora

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Bank Sinarmas

MNCS has long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sinarmas, as follows:

Bank Ina Perdana

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank INA Perdana, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
4.934	-	1.436	25 September 2018/ September 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
1.650	-	608	11 Januari 2018/ January 11, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
2.100	-	549	05 Agustus 2018/ August 05, 2018	14,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
1.430	-	436	20 September 2018/ September 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
1.209	-	407	08 Oktober 2018/ October 08, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
1.175	-	396	08 Oktober 2018/ October 08, 2018	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
789	-	315	25 Desember 2018/ December 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
681	-	219	01 Oktober 2018/ October 01, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
715	-	200	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
223	-	67	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
183	-	52	03 Agustus 2018/ August 03, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Certificate of Vehicle Ownership and consumer financing receivables equivalent to 110%
	-	4.685			

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	196.400	197.900	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%
178.295	70.311	115.079	12 Mei 2021/ May 12, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%
93.000	-	15.925	04 April 2020/ April 04, 2020	11,50%-13,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%
	266.711	328.904			

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	39.707	67.074	17 Juli 2022/ July 17, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%

Bank Mandiri Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Mandiri Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	33.708	63.561	11 November 2020/ November 11, 2020	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 100%/ Al-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%

Bank BCA Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	31.597	44.049	24 April 2022/ April 24, 2022	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	13.439	12.500	03 Desember 2023/ December 03, 2023	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%
25.000	2.067	9.951	03 Maret 2020/ March 03, 2020	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%
	<u>15.506</u>	<u>22.451</u>			

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia Syariah, as follows:

Bank Mandiri Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Mandiri Syariah, as follows:

Bank BCA Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	6.076	2.835	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%
150.000	-	16.673	25 November 2019/ November 25, 2019	12,00%-13,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%
50.000	-	4.386	04 Oktober 2018/ October 04, 2018	11,00% - 13,50%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%
	<u>6.076</u>	<u>23.894</u>			

Bank Maybank Syariah Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Maybank Syariah Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	6.085	25 November 2019/ November 25, 2019	12,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ AI-Musyarakah financing receivable, equivalent to 110%

Bank Maybank Syariah Indonesia

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Maybank Syariah Indonesia, as follows:

Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	6.343	15.492	07 April 2022/ April 07, 2022	11,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%

Bank Jateng Syariah

MNCF has several long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	6.262	56.384	15 Maret 2022/ March 15, 2022	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Panin Dubai Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Bank Sinarmas Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Sinarmas Syariah yaitu:

Bank Sinarmas Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Sinarmas Syariah, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	23.340	26 November 2021/ November 26, 2021	13,00 - 13,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 110%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 110%
50.000	-	9.851	01 April 2019/ April 01, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 110%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 110%
	-	33.191			

**28. OBLIGASI, MEDIUM TERM NOTES DAN
SUKUK IJARAH - BERSIH**

**28. BONDS PAYABLE, MEDIUM TERM
NOTES AND SUSTAINABLE SUKUK - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	3.227.496	4.932.191	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP I	-	224.502	MKAP Bond I
Obligasi MKAP II	295.934	-	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri A	764.804	709.511	A Series
Seri B	6.258	6.243	B Series
Seri C	38.638	38.548	C Series
Tahap 2	248.317	247.735	Stage 2
Obligasi dengan bunga mengambang	543.667	-	Guaranteed Floating Rate Notes
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Guna Usaha			MTN MNC Guna Usaha
Indonesia - Seri A	-	20.657	Indonesia - Series A
MTN MNC Guna Usaha			MTN MNC Guna Usaha
Indonesia - Seri B	49.861	49.049	Indonesia - Series B
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II	19.771	-	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	211.906	211.593	A Series
Seri B	13.925	13.904	B Series
Seri C	22.827	22.793	C Series
Tahap 2	149.194	148.974	Stage 2
Jumlah	5.592.598	6.625.700	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(4.932.191)	Current portion
Bagian jangka panjang	5.592.598	1.693.509	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Utang obligasi setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	5.592.598	6.625.700	Bond payable net of unamortized transaction cost
Biaya bunga yang masih harus dibayar atas utang obligasi	85.283	116.607	Accrued interest on bond payable
Jumlah	5.677.881	6.742.307	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Biaya bunga pinjaman yang harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Berikut ini adalah rincian utang obligasi berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jatuh tempo dalam setahun	298.060	5.166.026	Due in one year
Pada tahun kedua	649.240	71.000	In the second year
Lebih dari tiga tahun	4.806.187	1.412.000	More than three year
Subjumlah	5.753.487	6.649.026	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(160.889)	(23.326)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>5.592.598</u>	<u>6.625.700</u>	Total

Obligasi yang Bersifat Senior

Senior Secured Notes

31 Desember/
December 31,
2018

Nilai nominal, net

3.227.496

Net nominal value

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan melakukan *refinancing* obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak dengan menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar USD 231 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun yang dibayar setiap 6 bulan di muka mulai 11 Nopember 2018 dan selanjutnya 11 Mei 2019. Obligasi berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021 dan tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

On May 11, 2018, the Company refinancing the subsidiary's Senior Secured Notes by issued Senior Secured Notes amounting to USD 231 million. These notes were issued at 100% of face value with fixed interest at 9% per annum payable every six months in arrears commencing on November 11, 2018 and May 11, 2019 thereafter. The notes have a term of three years and are due on May 11, 2021 and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes payable are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi yang bersifat senior ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain: menimbulkan tambahan hutang dan menerbitkan saham yang didiskualifikasi atau disukai, menyatakan dividen atas sahamnya, melakukan investasi atau pembayaran terbatas lainnya yang ditentukan, menerbitkan atau menjual saham dari anak perusahaan tertentu, menjual aset, membuat hak gadai, masuk ke dalam transaksi penjualan dan penyewaan kembali, terlibat dalam bisnis apa pun selain bisnis yang diizinkan, terlibat dalam perjanjian yang ketat dari kemampuan anak perusahaannya untuk membayar dividen, mengalihkan aset atau membuat pinjaman antar perusahaan, melakukan transaksi dengan pemangku kepentingan atau afiliasi, dan mempengaruhi peleburan dan penggabungan usaha.

In connection with the issuance of these Senior Secured Guaranteed Notes, the Company is restricted to: incur additional indebtedness and issue disqualified or preferred stock, declare dividends on its capital stock, make investments or other specified restricted payments, issue or sell capital stock of certain of its subsidiaries, sell assets, create liens, enter into sale and leaseback transactions, engage in any business other than permitted business, enter into agreements that strict certain of its subsidiaries' ability to pay dividends, transfer assets or make intercompany loans, enter into transactions with stakeholders or affiliates, and effect a consolidation or merger.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi yang Bersifat Senior dijamin dengan:

- jaminan saham MCOM sebanyak 3.276.739.030 saham yang dimiliki Perusahaan;
- jaminan saham KPIG sebanyak 1.307.763.158 saham yang dimiliki Perusahaan;
- keamanan bunga atas rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada atau setelah tanggal 11 Mei 2019 sampai dengan 11 Mei 2020 (dua belas bulan), Perusahaan dapat melakukan penebusan atas seluruh atau sebagian Obligasi dengan harga penebusan masing-masing 104,50% dan 102,25% dari nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga terutang sampai dengan tanggal penebusan.

Sebelum 11 Mei 2019, Perusahaan dapat melakukan penebusan atas 35% (tiga puluh lima persen) Obligasi dengan harga penebusan 109,00%.

Perusahaan membuka rekening bank di Singapura yang dibatasi penggunaannya pada tanggal *Indenture* dan mendepositkan penerimaan dari hasil obligasi dalam jumlah yang sama dengan pembayaran bunga setengah tahun ke dalam rekening bank tersebut. Sebagai tambahan, kecuali sehubungan dengan tanggal pembayaran bunga yang terakhir, selama utang obligasi belum jatuh tempo, selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran bunga berikutnya, Penerbit diwajibkan untuk mendepositkan jumlah yang sama dengan jumlah pembayaran bunga yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga berikutnya, ditambah seperti jumlah lain sebagaimana diperlukan untuk memastikan ketersediaan dana di rekening bank yang dibatasi penggunaannya dalam jumlah yang sama dengan dua kali pembayaran bunga semi-tahunan, ditambah jumlah tambahan (jika ada), pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 10.395.000 (ekuivalen Rp 150.530 juta) yang tercatat sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi *covenant* keuangan yang diharuskan dalam transaksi obligasi.

The Senior Secured Notes is secured by:

- a pledge by 3,276,739,030 of MCOM;
- a pledge by 1,307,763,158 of KPIG;
- a security interests over the Debt Service Account.

On or after May 11, 2019 up to May 11, 2020 (twelve months), the Company may redeem all or a part of the Notes at the redemption prices of 104.50% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest, if any, to the applicable redemption date.

Prior to May 11, 2019, the Company may redeem 35% (thirty five percents) of the Notes at the redemption prices of 109.00%

The Company established the Debt Service Account in Singapore on the date of the *Indenture* and deposit proceeds from the offering in an amount equal to one semi-annual interest payment into such account. In addition, except with respect to the final interest payment date, and while the Notes remain outstanding, no later than 5 business days prior to the next interest payment date, Issuer required to deposit an amount equal to the interest payment amount due on the next interest payment date, plus such other amounts as are necessary to ensure there will be funds in the Debt Service Account in an amount equal to two semi-annual interest payments, plus Additional Amounts (if any), on each interest payment date.

The balance of such interest fund as of December 31, 2018 amounted to USD 10,395,000 (equivalent to Rp 150,530 million) is shown as "Restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2018, the Company has met the financial covenants required by the notes.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi yang Bersifat Senior

Senior Secured Notes

	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai nominal	4.945.020	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(8.835)</u>	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	4.936.185	Total
Obligasi yang dibeli kembali *)	<u>(3.994)</u>	Bonds repurchased *)
Jumlah	<u>4.932.191</u>	Total

*) Obligasi yang dibeli kembali oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

*) Bonds repurchased by a subsidiary for resale purpose.

Pada tanggal 16 Mei 2013, Ottawa Holding ("Penerbit") menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar USD 365 juta. Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 5,875% per tahun yang dibayar setiap 6 bulan di muka mulai 16 Nopember 2013 dan selanjutnya 16 Mei 2014. Obligasi berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2018 dan tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

On May 16, 2013, Ottawa Holding ("Issuer") issued Senior Secured Notes amounting to USD 365 million. These notes were guaranteed by the Company and issued at 100% of face value with fixed interest at 5.875% per annum payable every six months in arrears commencing on November 16, 2013 and May 16, 2014 thereafter. The notes have a term of five years and are due on May 16, 2018 and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes payable are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi yang bersifat senior ini, Penerbit diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain: mencari tambahan pembiayaan baru, melakukan penyertaan saham, membagi dividen, melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kegiatan bisnis inti, mengeluarkan pernyataan utang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain, menjual, mentransfer dan menjaminkan harta yang telah dijamin, mengalihkan hak atas barang jaminan kepada pihak lain, serta melakukan peleburan dan penggabungan usaha.

In connection with the issuance of these Senior Secured Guaranteed Notes, Issuer is restricted to: obtain new financing facility, invest in shares of stock, distribute dividend, enter into transactions with other parties other than core business, issue indebtedness statement for loan, rental and guarantee to other party, sell, transfer and use as collateral assets used as collateral for these loans, transfer the title of collateralized assets to other party, consolidation and merger.

Obligasi yang Bersifat Senior dijamin dengan:

- jaminan dari Penjamin Induk dengan modal saham penerbit dan saham MCOM sebanyak 3.276.739.030 saham yang dimiliki Perusahaan (setara dengan 2 kali nilai pokok dari obligasi yang ditawarkan, ditentukan berdasarkan 10 hari harga saham yang dicatatkan dalam IDX sejak tanggal penawaran memorandum);
- jaminan dari penerbit atas saham Ottawa International milik Penerbit;
- penyerahan hak dan bunga atas utang-piutang Penerbit dan Ottawa International;

The Senior Secured Notes is secured by:

- a pledge by the Company of the Capital Stock of the Issuer and of 3,276,739,030 of MCOM (which is equal to 2 times the principal amount of the Notes offered hereby, determined based on the 10 day trailing share price as quoted on the IDX as of the date of offering memorandum);
- a pledge by the Issuer of the Capital Stock of Ottawa International;
- an assignment by each of the Issuer and Ottawa International of all of their rights and interests in the Intercompany Loans;

Pada atau setelah tanggal 16 Mei 2016 sampai dengan 16 Mei 2017 (dua belas bulan), Penerbit dapat melakukan penebusan atas seluruh atau sebagian Obligasi dengan harga penebusan masing-masing 102,938% dan 101,469% dari nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga terutang sampai dengan tanggal penebusan.

On or after May 16, 2016 up to May 16, 2017 (twelve months), the Issuer may redeem all or a part of the Notes at the redemption prices of 102.938% and 101.469% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest, if any, to the applicable redemption date.

Penerbit membuka rekening bank di Singapura yang dibatasi penggunaannya pada tanggal *Indenture* dan mendepositkan penerimaan dari

Issuer established the Debt Service Account in Singapore on the date of the *Indenture* and deposit proceeds from the offering in an amount

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

hasil obligasi dalam jumlah yang sama dengan pembayaran bunga setengah tahun ke dalam rekening bank tersebut. Sebagai tambahan, kecuali sehubungan dengan tanggal pembayaran bunga yang terakhir, selama utang obligasi belum jatuh tempo, selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran bunga berikutnya, Penerbit diwajibkan untuk mendepositkan jumlah yang sama dengan jumlah pembayaran bunga yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga berikutnya, ditambah seperti jumlah lain sebagaimana diperlukan untuk memastikan ketersediaan dana di rekening bank yang dibatasi penggunaannya dalam jumlah yang sama dengan dua kali pembayaran bunga semi-tahunan, ditambah jumlah tambahan (jika ada), pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 10.721.206 (ekuivalen Rp 145.250 juta) yang tercatat sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Penerbit telah memenuhi *covenant* keuangan yang diharuskan dalam transaksi obligasi.

Pada tanggal 11 Mei 2018, obligasi yang bersifat senior ini *refinancing* sebesar USD 231 juta dan dilunasi oleh Perusahaan sebesar USD 19 juta. Sebesar USD 115 juta atau setara dengan Rp 1.582.745 juta kepada Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited dimana akan dikonversi menjadi saham Perusahaan. Konversi menjadi saham dilakukan setelah memperoleh persetujuan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa). Saat ini, utang tersebut dibukukan sebagai utang subordinasi.

equal to one semi-annual interest payment into such account. In addition, except with respect to the final interest payment date, and while the Notes remain outstanding, no later than 5 business days prior to the next interest payment date, Issuer required to deposit an amount equal to the interest payment amount due on the next interest payment date, plus such other amounts as are necessary to ensure there will be funds in the Debt Service Account in an amount equal to two semi-annual interest payments, plus Additional Amounts (if any), on each interest payment date.

The balance of such interest fund as of December 31, 2017 amounted to USD 10,721,206 (equivalent to Rp 145,250 million) is shown as "Restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2017, Issuer has met the financial covenants required by the notes.

As of May 11, 2018, these senior bond are refinanced amounted to USD 231 million and paid off by the Company amounted to USD 19 million. A total of USD 115 million or equivalent to Rp 1,582,745 million to Caravaggio Holdings Limited and New Ascend Limited that will be converted into shares of the Company. Conversion into shares is done after obtaining approval of EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders). Currently, the debt recorded as subordinate loan.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>			
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	804.800	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
Nilai nominal - Tahap 2	250.000	250.000	Nominal value - Stage 2
Obligasi Dengan Bunga Mengambang	579.240	-	Guaranteed Floating Rate Notes
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(42.976)	(9.963)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	1.636.264	1.090.037	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(34.580)	(88.000)	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>1.601.684</u>	<u>1.002.037</u>	Non-current
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	213.050	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
Nilai nominal - Tahap 2	150.000	150.000	Nominal value - Stage 2
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(2.148)	(2.736)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	397.852	397.264	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>397.852</u>	<u>397.264</u>	Non-current

*) Obligasi yang dibeli kembali oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali

Pada tanggal 21 Juni 2017, MCOM telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

MCOM juga melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.735 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024

*) Bonds repurchased by a subsidiary for resale purpose

On June 21, 2017, obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.%.

MCOM also offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 12,735 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,586 million,

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

(7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.586 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Obligasi dan Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham MNCN yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi dan Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi harus memenuhi rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas dan rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman. Selain itu, MCOM tetap merupakan pemegang saham mayoritas dari saham PT. Media Nusantara Citra Tbk dan/atau entitas anak lain yang memberikan kontribusi signifikan kepada MCOM.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan diatas.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 26 Oktober 2018, MCOM menerbitkan *Guaranteed Floating Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar USD 40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan diatas.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi MKAP I

	31 Desember/ December 31, 2017
Nilai nominal	225.000
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(498)
Jumlah	<u>224.502</u>

per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

The bonds and Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the MNCN shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds and sukuk ijarah, MCOM shall fulfill a debt to equity ratio and EBITDA to loan interest expense ratio. And MCOM shall remains a majority shareholder of the shares of PT. Media Nusantara Citra Tbk and/or other subsidiaries that provide significant contributions to MCOM.

As of December 31, 2018 and 2017, MCOM has complied with the requirements above.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On October 26, 2018, MCOM issued *Guaranteed Floating Rate Notes* with nominal amount of USD 40 million. These Notes were issued at 99.60% of face value with floating interest coupon rate at 3 months USD LIBOR + 1.3% per annum payable every three months in arrears commencing on October 26, 2018. The Notes have a term of two years and due in 2020. The Notes payable are guaranteed by Shinhan Investment Corp.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements.

As of December 31, 2018, MCOM has complied with the requirements above.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

MKAP Bond I

Nominal value
Unamortized notes
issuance cost

Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 28 Juni 2013, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-203/D/04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp 300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp 225.000 juta.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab MKAP sehubungan dengan penerbitan obligasi, MKAP harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1 dan (3) menjaga saham MKAP dikendalikan atau MKAP dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh Perusahaan selama jangka waktu obligasi.

Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Juli 2018.

Obligasi MKAP II

	31 Desember/ December 31, 2018
Nilai nominal	300.000
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(2.126)</u>
Jumlah	297.874
Dibeli kembali untuk dijual *)	<u>(1.940)</u>
Jumlah	<u><u>295.934</u></u>

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

On June 28, 2013, MKAP obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Market Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with funds raising target of Rp 500,000 million. MKAP issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with the principal amount up maximum Rp 300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed at Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp 225,000 million.

Before repayment of all the amounts payable or other expenses that are the responsibility MKAP in connection with the issuance of bonds, MKAP shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense greater than 1,5:1 and (3) maintain control of MKAP or MKAP owned, directly or indirectly, more than 50% by the Company during the term of the bonds.

This bonds was fully paid on July 5, 2018.

MKAP Bonds II

Nominal value	300.000
Unamortized notes issuance cost	<u>(2.126)</u>
Total	297.874
Repurchase *)	<u>(1.940)</u>
Total	<u><u>295.934</u></u>

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**Medium Term Notes MNC Guna Usaha
Indonesia**

Pada 24 Agustus 2017, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 21.000 juta dan Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Ada jaminan yang diberikan oleh MNCGU sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. RC-694/PEF-DIR/VII/2018, peringkat MTN MNCGU adalah id.BBB (*Triple B, Corporate Guarantee*) untuk periode 2 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 6 September 2018, MNCGU telah melunasi MTN Seri A.

Pada 23 Maret 2018, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes II* (MTN II) sebesar Rp 20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. Jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Ada jaminan yang diberikan oleh MNCGU sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

**MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term
Notes**

On August 24, 2017, MNCGU issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp 21,000 million and Rp 50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as monitoring agent.

Guarantee provided by MNCGU related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. RC-694/PEF-DIR/VII/2018, MNCGU MTN rating is id.BBB (Triple B, Corporate Guarantee) for the period from July 2, 2018 to July 1, 2019.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

On September 6, 2018, MNCGU fully paid the MTN Series A.

On March 23, 2018, MNCGU issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp 20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as guarantor agent and monitoring agent.

Guarantee provided by MNCGU related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

Interest is payable three months First payment of interest was due on April 28, 2018, and the final payment of interest will be due on March 28, 2020.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

29. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2018			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	25,84	1.323.884	HT Investment Development Ltd
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	11,76	602.570	Smart Empire Group Ltd
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	10,27	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Charlton Group Holdings Ltd	3.982.085.217	7,77	398.209	Charlton Group Holdings Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.842.553.000	5,55	284.255	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	4,23	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,18	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris)	52.360.300	0,10	5.236	Angela Herliani Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	29.359.100	0,06	2.936	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	28.886.800	0,06	2.889	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,03	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,01	746	Natalia Purnama (Director)
Johan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Johan Sebastian (Director)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen)	300.000	0,00	30	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director and Independent Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	17.480.386.514	34,12	1.748.038	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	51.224.812.438	100,00	5.122.482	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 34)	714.323.146		71.432	Add: Treasury stocks (Note 34)
Jumlah	51.939.135.584		5.193.914	Total

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.199.078.138	27,88	1.319.908	HT Investment Development Ltd
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	12,73	602.570	Smart Empire Group Ltd
PT Bhakti Panjiwira	5.113.807.112	10,80	511.381	PT Bhakti Panjiwira
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.842.553.000	6,00	284.255	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.158.525.300	4,56	215.853	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,19	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris)	52.360.300	0,11	5.236	Angela Herliani Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	29.359.100	0,06	2.936	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	26.886.800	0,06	2.689	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,03	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,02	746	Natalia Purnama (Director)
Johan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Johan Sebastian (Director)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	17.782.836.992	37,56	1.778.282	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	47.346.664.121	100,00	4.734.666	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 34)	710.386.246		71.039	Add: Treasury stocks (Note 34)
Jumlah	48.057.050.367		4.805.705	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya Emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	3.860.979	(34.353)	3.826.626	Balance as of January 1, 2017
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 46)	3.191	-	3.191	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 46)
Saldo per 31 Desember 2017	<u>3.864.170</u>	<u>(34.353)</u>	<u>3.829.817</u>	Balance as of December 31, 2017
Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD	58.232	-	58.232	Capital increase without preemptive rights
Saldo per 31 Desember 2018	<u>3.922.402</u>	<u>(34.353)</u>	<u>3.888.049</u>	Balance as of December 31, 2018

**31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK**

**31. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
MCOM	1.553.902	1.765.820	MCOM
MKAP	99.973	121.976	MKAP
Jumlah	<u>1.653.875</u>	<u>1.887.796</u>	Total

Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

**32. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK NONPENGENDALI**

**32. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pemilikan efek/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2017	(66.873)	266.790	22.833	222.750	Balance at December 31, 2017
Penghasilan komprehensif lain	(4.168)	40.451	1.024	37.307	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	(71.041)	307.241	23.857	260.057	Balance at December 31, 2018

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

34. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of December 31, 2018 and 2017, the total number of treasury stocks is as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ <i>Percentage to issued shares</i>	Biaya/Cost	
		%		
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2017	710.386.246	1,48	118.810	Treasury stocks at January 1, 2017
Ditambah: Perolehan tahun 2017	-	-	-	Add: Acquisition in 2017
Dikurangi: Penjualan tahun 2017	-	-	-	Deduct: Sale in 2017
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2017	710.386.246	1,48	118.810	Treasury stocks at December 31, 2017
Ditambah: Perolehan tahun 2018	3.936.900	0,00	413	Add: Acquisition in 2018
Dikurangi: Penjualan tahun 2018	-	-	-	Deduct: Sale in 2018
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2018	714.323.146	1,38	119.223	Treasury stocks at December 31, 2018

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	9.537.276	9.456.263	PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	2.228.432	2.210.928	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi dan entitas anak	396.768	370.917	PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sejahtera	93	110	PT. Global Niaga Sejahtera
Jumlah	12.162.569	12.038.218	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Laba (rugi) bersih tahun berjalan entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Net income (loss) of subsidiaries attributable to non-controlling interest are as follows:

	2018	2017	
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	772.088	858.811	PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	75.692	(491.376)	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi dan entitas anak	11.078	8.710	PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sejahtera	(16)	(56)	PT. Global Niaga Sejahtera
Jumlah	<u>858.842</u>	<u>376.089</u>	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	12.038.218	12.060.405	Balance at beginning of year
Perubahan ekuitas entitas anak	(148.604)	(50.126)	Change in equity of subsidiaries
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	(442.194)	(411.042)	Purchase and sale of subsidiary's shares through the market
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	-	371.487	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali	(126.953)	(264.858)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif	<u>842.102</u>	<u>332.352</u>	Total comprehensive income
Jumlah	<u>12.162.569</u>	<u>12.038.218</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has significant non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	MCOM		MKAP		
	31 Desember/December 31, 2018	2017	31 Desember/December 31, 2018	2017	
Aset lancar	9.380.777	9.385.823	18.762.274	19.883.263	Current assets
Aset tidak lancar	19.587.385	18.308.911	-	-	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>28.968.162</u>	<u>27.694.734</u>	<u>18.762.274</u>	<u>19.883.263</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	6.955.570	4.294.191	13.015.396	14.255.743	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.710.130	9.274.184	-	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>14.665.700</u>	<u>13.568.375</u>	<u>13.015.396</u>	<u>14.255.743</u>	Total Liabilities

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	MCOM		MKAP		
	2018	2017	2018	2017	
Pendapatan	11.695.216	10.829.450	2.661.759	2.386.245	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.351.480	1.054.125	153.877	(737.629)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.354.999	934.770	103.545	(779.107)	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	4.167.980	4.372.376	89.810	(1.739.521)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(4.092.978)	(4.487.304)	494.878	238.218	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	180.640	66.177	(440.143)	36.496	Financing activities

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan entitas di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas nonpengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information on entities to the carrying amount of the interest in non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	MCOM		MKAP		
	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017	
Aset bersih entitas anak Bagian nonpengendali entitas anak	14.302.462 (4.804.677)	14.126.359 (4.880.100)	5.026.473 (720.855)	5.627.520 (742.237)	Net assets of subsidiaries Proportion of the non-controlling's interest
Jumlah yang dapat diatribusikan kepada entitas sepengendali	9.497.785	9.246.259	4.305.618	4.885.283	Total amount attributable to controlling interest

36. PENDAPATAN BERSIH

36. NET REVENUES

	2018	2017	
Media			Media
Iklan			Advertising
Non digital	5.313.502	4.944.077	Non digital
Digital	261.101	89.452	Digital
Konten	1.518.392	1.466.277	Content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	3.228.257	3.140.779	Pay TV and broadband
Subjumlah	10.321.252	9.640.585	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Lembaga keuangan bank	1.188.491	1.099.945	Bank financial institution
Pembiayaan, efek dan asuransi	1.423.306	1.280.809	Financing, securities and insurance
Subjumlah	2.611.797	2.380.754	Subtotal
Lainnya			Others
Pertambangan	410.196	363.726	Mining
Lainnya	1.382.606	1.195.204	Others
Subjumlah	1.792.802	1.558.930	Subtotal
Jumlah pendapatan bersih	14.725.851	13.580.269	Total net revenues

Tidak terdapat pendapatan secara individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no revenue which individually represent more than 10% of the total revenue.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

37. BEBAN LANGSUNG

	2018
Media	
Iklan dan konten	2.776.938
TV berbayar dan <i>broadband</i>	2.457.307
Subjumlah	5.234.245
Lembaga keuangan	
Lembaga keuangan bank	800.737
Pembiayaan, efek, dan asuransi	393.815
Subjumlah	1.194.552
Lainnya	
Pertambangan	319.471
Lainnya	813.687
Subjumlah	1.133.158
Jumlah	7.561.955

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

37. DIRECT COSTS

	2017
Media	
Advertising and content	2.670.473
Pay TV and broadband	2.286.375
Subtotal	4.956.848
Financial institution	
Bank financial institution	1.753.291
Financing, securities, and insurance	248.269
Subtotal	2.001.560
Others	
Mining	274.812
Others	589.858
Subtotal	864.670
Total	7.823.078

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.375.519
Penyusutan dan amortisasi	320.335
Sewa	222.175
Iklan dan promosi	306.078
Beban kantor	214.617
Perbaikan dan pemeliharaan	186.012
Jasa profesional	130.940
Listrik, air dan telepon	108.641
Perjalanan dan transportasi	77.852
Imbalan Pasca Kerja	48.604
Beban kerugian penurunan atas piutang	47.089
Lain-lain	362.603
Jumlah	3.400.465

38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	2017
Salaries and employees' welfare	1.263.370
Depreciation and amortization	321.072
Rent	204.365
Advertising and promotions	484.796
Office expense	212.144
Repairs and maintenance	121.762
Professional fees	138.608
Electricity, water and telephone	101.711
Travelling and transportation	59.671
Post-employment benefits	60.648
Impairment losses on receivable	70.599
Others	477.325
Total	3.516.071

39. BEBAN KEUANGAN

	2018
Beban bunga	1.328.273
Lain-lain	278.087
Jumlah	1.606.360

39. FINANCE COST

	2017
Interest expenses	1.190.821
Others	264.741
Total	1.455.562

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**40. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN –
BERSIH**

	2018
Penghasilan (kerugian) investasi dari aset keuangan pada FVTPL	139.001
Lain-lain - bersih	(94.518)
Jumlah	44.483

40. OTHER GAIN AND LOSSES – NET

	2017
Investment income (loss) from financial asset at FVTPL	(125.674)
Others - net	254.695
Total	129.021

41. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2018
Pajak kini - entitas anak	(653.543)
Pajak tangguhan Perusahaan	(94.904)
Entitas anak	171.358
Beban pajak - bersih	(577.089)

41. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consisted of:

	2017
Current tax -subsidiaries	(712.052)
Deferred tax The Company	86.184
Subsidiaries	(54.878)
Tax expense - net	(680.746)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.522.284
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(4.140.459)
Laba sebelum pajak entitas anak	1.934.731
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(683.444)
Perbedaan temporer	
Penyusutan	(524)
Aset tetap	(726)
Imbalan pasca kerja	1.093
Jumlah	(157)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	44.044
Rugi fiskal Perusahaan	(639.557)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(2.240.472)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(2.880.029)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan yang kadaluwarsa	1.019.019
Jumlah taksiran rugi fiskal	(1.861.010)

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

	2017
Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	1.205.454
Adjustment in consolidation level	(2.514.190)
Income before tax of subsidiaries	898.189
Loss before tax of the Company	(410.547)
Temporary differences	
Depreciation	643
Property and equipment	(709)
Post-employment benefits	865
Total	799
Permanent difference on deductible expense	8.659
Taxable loss of the Company	(401.089)
Prior years fiscal loss carryforward	(1.896.535)
Accumulated fiscal loss of the Company	(2.297.624)
Expired fiscal loss of the Company	57.152
Total estimated fiscal loss carry forward	(2.240.472)

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2018 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2018, can be compensated against future taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang pajak penghasilan (PPH) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

At December 31, 2018 and 2017, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.522.284	1.205.454	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(4.140.459)	(2.514.190)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(2.618.175)	(1.308.736)	Consolidated profit before tax after adjustment in consolidation level
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku	(654.544)	(327.184)	Consolidated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expense
Perusahaan	11.011	2.165	The Company
Entitas anak	280.256	584.626	Subsidiaries
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	17.056	60.685	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign corporate income tax
Rugi fiskal konsolidasian yang tidak dapat dimanfaatkan - bersih	1.019.019	360.159	Expired consolidated fiscal loss - net
Beban pajak	1.327.342	1.007.635	Tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	672.798	680.451	Total consolidated tax expenses at applicable tax rate
Pengaruh pengurangan fasilitas perhitungan pajak penghasilan	(61.250)	1.365	Effect of reduced income tax facility
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak luar negeri	(34.459)	(1.070)	Consolidated tax expenses at applicable foreign tax rate
Jumlah beban pajak konsolidasian	577.089	680.746	Total consolidated tax expense

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	465.253	560.118
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.591	1.534
Aset tetap	(1.186)	(873)
Jumlah	465.658	560.779
Entitas anak		
Akumulasi rugi fiskal	587.621	454.146
Liabilitas imbalan pasca kerja	77.800	70.050
Piutang	27.098	9.548
Aset tetap	17.116	11.240
Lainnya	113.980	80.405
Jumlah	823.615	625.389
Aset pajak tangguhan - bersih	1.289.273	1.186.168

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 1.121.100 juta dan Rp 1.014.264 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Entitas anak		
Lainnya	(57.632)	(27.871)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(57.632)	(27.871)

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

The Company
Accumulated fiscal loss
Post-employment benefits obligations
Property and equipment
Total
Subsidiaries
Accumulated fiscal loss
Post-employment benefits obligations
Accounts receivable
Property and equipment
Others
Total
Deferred tax assets - net

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 1,121,100 million and Rp 1,014,264 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

Subsidiaries
Post-employment benefits
Others
Deferred tax liabilities - net

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

42. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba bersih	<u>86.353</u>	<u>148.619</u>

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Total number of shares</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	48.057.050.367	48.057.050.367
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	<u>(710.386.246)</u>	<u>(710.386.246)</u>
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	<u>1.080.072.429</u>	<u>-</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>48.426.736.550</u>	<u>47.346.664.121</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

43. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp 164 setiap lembar.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

42. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Net Profit

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Net profit	<u>148.619</u>	<u>148.619</u>

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	<u>Jumlah saham/ Total number of shares</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beginning balance	48.057.050.367	48.057.050.367
Weighted average number of shares from treasury stocks	<u>(710.386.246)</u>	<u>(710.386.246)</u>
Weighted average number of shares without preemptive rights	<u>1.080.072.429</u>	<u>-</u>
Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share	<u>48.426.736.550</u>	<u>47.346.664.121</u>

As of December 31, 2018 and 2017, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

43. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

Fair value of share options granted in the year

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption	Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption	
Harga saham pada tanggal pemberian	158	130	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	65%	85%	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%	6,90%	Risk-free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Ketidakstabilan harga saham	28,91%	19,70%	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05	23,79	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	164	164	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi beredar 1 Januari 2017	389.021.066	Outstanding options as of January 1, 2017
Opsi diberikan selama tahun 2017	389.021.066	Options granted in 2017
Opsi beredar 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018	778.042.132	Outstanding options as of December 31, 2017 and December 31, 2018

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital – employee stock option are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	9.837	8.449	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	-	1.388	Expense during the year
Saldo akhir	9.837	9.837	Ending balance

44. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

44. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Program Iuran Pasti

MCOM dan beberapa entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dibayarkan oleh Perusahaan dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali RCTI dan entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Defined Contribution Plan

MCOM and certain subsidiaries provide a defined contribution pension plan for all of their permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company depending on years of service.

Defined Benefit Plan

The Group, except for RCTI and foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia dan Ricky Leonard Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Umur pensiun	<i>55 tahun/years</i>	<i>55 tahun/years</i>	Normal pension age
Total mortalita	CSO 1980 & TMI III	CSO 1980 & TMI III	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji dasar pensiun per tahun	5%	5%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,20%	8,50%	Discount rate per annum

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

On December 31, 2018 and 2017, the cost of providing employee benefits is calculated by independent actuaries, PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia and Ricky Leonard Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	59.901	2.916	62.817	Current service cost
Beban bunga neto	20.236	768	21.004	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(1.567)	(1.567)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(21.774)	(175)	(21.949)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	(222)	-	(222)	Excess benefit paid
Beban terminasi	104	-	104	Termination cost
Penyesuaian	(763)	-	(763)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>57.482</u>	<u>1.942</u>	<u>59.424</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Kerugian aktuarial	<u>(25.850)</u>	<u>105</u>	<u>(25.745)</u>	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(25.850)</u>	<u>105</u>	<u>(25.745)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
	2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	60.696	2.645	63.341	Current service cost
Beban bunga neto	23.363	468	23.831	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(817)	(817)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	71	(260)	(189)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	(56)	-	(56)	Excess benefit paid
Beban terminasi	908	-	908	Termination cost
Penyesuaian	(92)	-	(92)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>84.890</u>	<u>2.036</u>	<u>86.926</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Kerugian aktuarial	<u>14.260</u>	<u>-</u>	<u>14.260</u>	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>14.260</u>	<u>-</u>	<u>14.260</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Imbalan pasca-kerja	417.485	435.924	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.635	11.344	Other long-term benefits
Jumlah	427.120	447.268	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	435.924	11.344	447.268	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	59.901	2.916	62.817	Current service cost
Biaya bunga	20.236	768	21.004	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(25.850)	(1.462)	(27.312)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(50.189)	(3.756)	(53.945)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(21.774)	(175)	(21.949)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(763)	-	(763)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	417.485	9.635	427.120	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	350.762	10.051	360.813	Opening defined benefit obligation
Akuisisi entitas anak	10.262	232	10.494	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	60.696	2.645	63.341	Current service cost
Biaya bunga	23.363	468	23.831	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	14.260	(817)	13.443	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(23.398)	(975)	(24.373)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	71	(260)	(189)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(92)	-	(92)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	435.924	11.344	447.268	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	357.642	407.514	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	421.053	486.479	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	437.079	507.562	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	344.006	387.168	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

45. AKUISISI ENTITAS ANAK

2017

Pada September 2017, MTN mendirikan anak perusahaan sebagai perusahaan induk atas perusahaan televisi lokal, memperoleh kepemilikan saham di perusahaan televisi lokal melalui pelaksanaan konversi obligasi.

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media penyiaran.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas sebagai berikut :

45. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

2017

In September 2017, MTN established subsidiaries, as holding company to local television company, obtain ownership in local television companies through conversion of convertible bond.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on broadcasting media.

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows :

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	30 September/ September 30, 2017	
Kas dan setara kas	1.747	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	21.915	Other current asset
Aset tidak lancar	18.530	Non-other current asset
Liabilitas jangka pendek	<u>(38.693)</u>	Current Liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>3.499</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan dari:		Consideration transferred from
Penukaran Obligasi Konversi	518.720	Exchange of convertible Bonds
Investasi saham	12.446	Investment in shares
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(3.499)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>527.667</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>1.747</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>1.747</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Aset tidak berwujud yang teridentifikasi berupa izin penyelenggaraan penyiaran diakui secara terpisah dari goodwill seperti yang diungkapkan pada Catatan 18.

Perusahaan televisi lokal memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar Rp 15.035 juta dan rugi bersih sebesar Rp 3.378 juta terhadap hasil konsolidasian tahun 2017.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari, 2017, penjualan bersih konsolidasian Grup akan menjadi sebesar Rp 10.845.910 juta, dan laba untuk tahun tersebut akan menjadi sebesar Rp 493.135 juta. Manajemen mempertimbangkan angka pro-forma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Dalam menentukan pendapatan pro-forma dan laba Grup yang mempunyai entitas anak yang diperoleh pada awal tahun berjalan, direksi menghitung Penyusutan dari aset tetap yang diperoleh berdasarkan nilai wajar yang timbul pada saat pencatatan awal untuk kombinasi bisnis daripada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. Identified intangible asset such as broadcast activities license is recognized separately from goodwill as disclosed in Note 18.

Local television company contributed Rp 15,035 million of net sales and Rp 3,378 million of net loss to the consolidated results in 2017.

Had the business combination been effected at January 1, 2017, the consolidated net sales of the Group would have been Rp 10,845,910 million, and the profit for the year would have been Rp 493,135 million. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

In determining the "pro-forma" revenue and profit of the Group had the subsidiary been acquired at the beginning of the current year, the directors have calculated depreciation of plant and equipment acquired on the basis of the fair values arising in the initial accounting for the business combination rather than carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

46. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 2017, MVN memperoleh kepemilikan saham atas MKM melalui penukaran dari obligasi wajib tukar. Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah MKM telah bergabung sejak periode awal sepengendali.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis (1 Januari 2017) adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2017	
Jumlah aset	2.451.655	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.826.092)	Total liabilities
Obligasi wajib konversi	(619.080)	Mandatory convertible bond
Aset bersih	6.483	Net assets
Nilai akuisisi	499	Acquisition price
Tambahan modal disetor MVN	(5.984)	Additional paid-in capital of MVN
Kepentingan non-pengendali	2.793	Non-controlling interest
Tambahan modal disetor Perusahaan (Catatan 30)	(3.191)	Additional paid-in capital of the Company (Note 30)

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 30).

Pada bulan September 2018, MNC memperoleh kepemilikan di CTPI sebesar 12,07% melalui konversi obligasi wajib tukar PT. Berkah Karya Bersama, sehingga kepemilikan MCOM di CTPI menjadi 87,07%.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources dan PT. MNC Aladin Indonesia.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personel manajemen kunci Perusahaan adalah PT. Nusantara Vision.
- PT. Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press.
- Grup merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi dan MNC Dana Dollar.

46. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In 2017, MVN obtained ownership interest in MKM through the exchange of mandatory exchangeable bonds. The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for similar to pooling of interest method. The pooling of interest method is applied as if MKM had been combined from the beginning period of common control.

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination (January 1, 2017) is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	
Total assets	2.451.655	Total assets
Total liabilities	(1.826.092)	Total liabilities
Mandatory convertible bond	(619.080)	Mandatory convertible bond
Net assets	6.483	Net assets
Acquisition price	499	Acquisition price
Additional paid-in capital of MVN	(5.984)	Additional paid-in capital of MVN
Non-controlling interest	2.793	Non-controlling interest
Additional paid-in capital of the Company (Note 30)	(3.191)	Additional paid-in capital of the Company (Note 30)

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 30).

In September 2018, MNC obtained 12.07% ownership at CTPI from the conversion of mandatory exchange bonds of PT. Berkah Karya Bersama, resulting the ownership of MCOM in CTPI become 87.07%.

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources and PT. MNC Aladin Indonesia.
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company is PT. Nusantara Vision.
- PT. Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT. Media Nusantara Press.
- The Group is the sponsor for the mutual funds of Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi and MNC Dana Dollar.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	2.088	2.038
Jumlah	<u>2.088</u>	<u>2.038</u>
<u>Direksi dan</u>		
<u>karyawan kunci</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	10.599	11.023
Imbalan pasca kerja	421	400
Subjumlah	<u>11.020</u>	<u>11.423</u>

- b. Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- c. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- d. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.
- e. Grup juga mempunyai transaksi lainnya dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

<u>31 Desember/December 31,</u>	
<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Commissioners</u>	
Short-term employee benefits	2.038
Total	<u>2.038</u>
<u>Directors and key management</u>	
<u>personnel</u>	
Short-term employee benefits	11.023
Post-employment benefits	400
Subtotal	<u>11.423</u>

- b. The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).
- c. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- d. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.
- e. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 6)	153.478	188.756	Other financial assets - current (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	0,27%	0,33%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade accounts receivable (Note 7)
Lainnya	45.273	84.609	Others
Jumlah	45.273	84.609	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,15%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	30.991	10.499	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,02%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	1.940	2.904	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain - lancar (Catatan 12)	621	621	Other accounts receivable - current (Note 12)
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain - tidak lancar Lainnya	67.063	81.827	Other receivables - noncurrent Others
Jumlah	67.063	81.827	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,14%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 21)	131.847	106.746	Deposits and deposit from other bank (Note 21)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,41%	0,33%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 22)			Trade accounts payable (Note 22)
PT. Media Nusantara Press	941	5.870	PT. Media Nusantara Press
Lainnya	74.569	37.174	Others
Jumlah	75.510	43.044	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,24%	0,13%	Percentage to total liabilities

48. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

48. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

Segment information of the Group is as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutkan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	FTA dan konten/ FTA and content	Pay TV dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Pendapatan usaha	1.469.386	1.192.373	8.760.794	3.238.645	440.747	(1.739.669)	13.362.276	External revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	1.363.575	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	1.469.386	1.192.373	8.760.794	3.238.645	440.747	(1.739.669)	14.725.851	Total net revenues
HASIL SEGMENT	780.893	686.313	3.301.684	630.254	95.719	(46.314)	5.448.549	SEGMENT RESULT
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi							1.715.347	Unallocated segment result
Laba kotor							7.163.896	Gross profit
Beban umum dan administrasi							(3.400.465)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(1.606.360)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi							199.720	Equity in net income of associates
Kerugian selisih kurs							(899.593)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga							20.603	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih							44.483	Other losses - net
Laba sebelum pajak							1.522.284	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.390.723	10.605.746	16.339.554	9.389.979	18.019.668	(21.660.001)	40.085.669	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							16.336.304	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							56.421.973	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.632.714	9.382.682	5.697.248	5.651.149	5.500.131	(3.845.487)	26.018.437	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							5.906.772	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							31.925.209	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	47.484	18.270	436.964	1.024.362	5.294	-	1.532.374	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi							33.559	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah							1.565.933	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017									
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Media berbasis iklan/ Advertising based media	Media berbasis pelanggan/ Subscribers based media	Media berbasis online/ Online/ based media	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH									NET REVENUES
Pendapatan usaha	1.260.918	1.125.327	7.052.687	3.140.779	657.225	416.548	(245.260)	13.408.224	External revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	172.045	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	1.260.918	1.125.327	7.052.687	3.140.779	657.225	416.548	(245.260)	13.580.269	Total net revenues
HASIL SEGMENT	598.516	(213.831)	4.382.214	661.118	84.259	335.022	(245.260)	5.602.038	SEGMENT RESULT
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi								155.153	Unallocated segment result
Laba kotor								5.757.191	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.516.071)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.455.562)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi								438.999	Equity in net income of associates
Kerugian selisih kurs								(160.585)	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga								12.461	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih								129.021	Other gain - net
Laba sebelum pajak								1.205.454	Income before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	8.692.244	10.429.252	15.057.295	8.447.586	1.625.525	17.904.158	(18.769.071)	43.386.989	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								13.136.821	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								56.523.810	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	4.855.552	9.400.191	5.256.211	5.286.482	166.298	5.351.616	(3.161.587)	27.154.763	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								5.282.857	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								32.437.620	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	40.091	15.163	431.603	978.972	-	6.193	-	1.472.022	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi								34.244	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah								1.506.266	Total

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

49. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia (ISL)

Pada tanggal 24 Februari 2015, MNC menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia dengan PT. Mentari Karya Utama ("Perjanjian").

Selanjutnya, pada tanggal 01 April 2015, telah ditandatangani perubahan atas Perjanjian untuk merubah jumlah pertandingan yang ditayangkan di GIB.

2) Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Hak Siar Eksklusif dan Hak Komersial Pertandingan Tim Nasional Indonesia

Pada tanggal 18 Maret 2013, MNC mengadakan perjanjian kerjasama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Maret 2013 sampai dengan tanggal 17 Maret 2016 ("Perjanjian").

Pada tanggal 25 Januari 2018, Para Pihak telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian ("**Addendum**"), yang berlaku efektif sejak 1 September 2017 sampai dengan terlaksananya 54 pertandingan.

3) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN)

Pada tanggal 28 Juni 2015, MNC menandatangani Perjanjian dengan APTN yang berlaku dari 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2019, dan akan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun setelah berakhirnya jangka periode lisensi.

4) Perjanjian Sublisensi English Premier League dengan beIN Asia Limited (beIN)

Pada tanggal 8 Agustus 2016, MNC mengadakan perjanjian kerjasama dengan beIN Asia Limited yang berlaku efektif sejak tanggal 8 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya kompetisi English Premier League 2018/2019, yaitu 31 Mei 2019 atau 14 (empat belas) hari setelah hari terakhir dari Musim 2018/2019.

Pada tanggal 27 November 2017, Para Pihak mengadakan dan menandatangani Deed of Novation and Variation yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017.

49. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

1) Cooperation Agreement on Management of Indonesian Super League Competition (ISL)

On February 24, 2015, MNC entered into the Cooperation Agreement of the Indonesian Super League competition with PT Mentari Karya Utama ("Agreement").

Furthermore, on April 1, 2015, the Agreement has been amended to change the numbers of matches which will be broadcasted by GIB.

2) Cooperation Agreement on The Exclusive Broadcasting Rights and Commercial Rights of Indonesian National Team Matches

On March 18, 2013, MNC entered into agreement with Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) which shall be effective as of March 18, 2013 until March 17, 2016 ("Agreement").

On January 25, 2018, the Parties signed the Amendment to the Agreement ("**Addendum**"), which shall be effective from September 1, 2017 to the implementation of 54 matches.

3) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN)

On June 28, 2015, MNC signed an Agreement with APTN which shall be effective July 1, 2015 to June 30, 2019 and will be automatically renewed for additional 1 year.

4) English Premier League Sublicense Agreement with beIN Asia Limited (beIN)

On August 8, 2016, MNC entered into a cooperation agreement with beIN Asia Limited which shall be effective August 8, 2016 until the end of the competition of English Premier League 2018/2019 i.e. until May 31, 2019 or 14 (fourteen) days after the last day of the 2018/2019 Season.

On November 27, 2017, The Parties entered into and signed a Deed of Novation and Variation which shall be effective January 1, 2017.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

5) Perjanjian dengan PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen)

Pada tanggal 10 Maret 2016, MNC mengadakan perjanjian dengan Nielsen ("Perjanjian"), yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2018, Para Pihak telah menandatangani perubahan atas Perjanjian ("Addendum") dan berlaku efektif sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Para Pihak telah menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian ("Addendum Kedua") dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018.

6) Perjanjian Series Zakstorm dengan Method Animation dan Zagtoon dan PGS HK Ltd.

MNC mengadakan perjanjian produksi program animasi dengan Method Animation dan Zagtoon yang dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian *Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement* dan *Letter Agreement* pada tanggal 7 Desember 2017.

7) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited

MNC mengadakan *Agreement On Staging the 65th Miss World 2015 Finals in Indonesia* tanggal 18 Juni 2012 dengan *Miss World Limited* ("Perjanjian").

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah the *Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017.

8) Perjanjian Distribusi dengan PT Itochu Indonesia (Itochu)

Pada tanggal 16 April 2015, MNC menandatangani Perjanjian dengan Itochu, dan berlaku sejak tanggal 1 Mei 2014.

9) Perjanjian dengan The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney)

Pada tanggal 26 Februari 2015, MNC mengadakan *Volume Agreement* dengan Disney, dan berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2013.

Pada tanggal 22 April 2015, MNC mengadakan *Supplemental License Agreement Kids and Family* dengan Disney dan berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 14 Februari 2014.

5) Agreement with PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen)

On March 10, 2016, MNC entered into a cooperation agreement with Nielsen ("Agreement"), which shall be effective January 1, 2016 to December 31, 2018.

Furthermore, on March 9, 2018, The Parties signed the Addendum to the Agreement ("Addendum") and shall be effective February 1, 2018 to December 31, 2018.

On October 26, 2018, the Parties signed the Second Addendum to the Agreement ("Second Addendum") and shall be effective per July 1, 2018.

6) Zakstorm Series Agreement between Method Animation and Zagtoon and PGS HK Ltd.

MNC entered into an animation program production agreement with Method Animation and Zagtoon which followed by the execution of *Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement* and *Letter Agreement* on December 7, 2017.

7) Program Staging Agreement with Miss World Limited

MNC entered into *Agreement On Staging the 65th Miss World 2015 Finals in Indonesia* dated June 18, 2012 with *Miss World Limited* ("Agreement").

This Agreement has several amendments and the latest is the *Second Amendment to the Hosting Agreement* dated December 11, 2017.

8) Distribution Agreement between PT Itochu Indonesia (Itochu)

On April 16 2015, MNC entered into a *Distribution Agreement* with Itochu, and shall be effective May 1, 2014.

9) Agreement between The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney)

On February 26, 2015, MNC entered into *Volume Agreement* with Disney and came into effect on October 1, 2013 for the duration of 5 years.

On April 22, 2015, MNC entered into the *Supplemental License Agreement Kids and Family* with Disney and came into effect on February 14, 2014 for the duration of 5 years.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Selanjutnya, MNC juga mengadakan *Volume Agreement UTV Titles*, pada tanggal 13 November 2015, yang berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2013.

10) Perjanjian Broadcast License dengan Lagardee Sports Asia Pte Ltd., (Lagardere)

MNC menandatangani Perjanjian dengan Lagardere untuk kompetisi Rugby dan Football dengan periode penayangan, sampai 6 bulan dari pertandingan terakhir di tahun 2017, dan untuk kompetisi Table Tennis dengan periode penayangan, sampai 6 bulan dari pertandingan terakhir di tahun 2018.

11) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Pertandingan Timna U-19 dan Suratin Cup

Pada tanggal 13 September 2018, MNC mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk Timnas U-19 dan Suratin Cup yang berlaku sejak tanggal 4 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017.

- b. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian Kerjasama dengan PT. Surya Citra Televisi (SCTV)

RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCTV dalam kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) untuk membiayai dan membeli secara bersama-sama stasiun transmisi yaitu masing-masing pihak menanggung sebesar 50% (lima puluh persen).

2) Perjanjian Kerjasama dengan SCTV dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR)

RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCTV dan Indosiar dalam kerjasama pembangunan dan operasional stasiun transmisi yang masing-masing pihak menanggung sama rata.

3) Perjanjian Kerjasama Jasa Transponder dengan PT. INDOSAT OOREDO, Tbk (Indosat)

RCTI telah mengadakan perjanjian sewa transponder Palapa dengan Indosat sejak tanggal 1 April 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Furthermore, MNC also entered into *Volume Agreement UTV Titles* on November 13, 2015, which came into effect on October 1, 2013 for the duration of 5 years.

10) Broadcast License Agreement with Lagardee Sports Asia Pte Ltd., (Lagardere)

MNC entered into agreement with Lagardere for Rugby and Football matches, each exhibition period up to 6 months from the completion of the last match in 2017, and for Table Tennis match, exhibition period up to 6 months from the completion of last match in 2018.

11) Cooperation Agreement on Broadcasting Timnas -U19 and Suratin Cup Matches

On September 13, 2018, MNC entered into agreement with Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) for Timnas U-19 and Suratin Cup matches which shall be effective October 4, 2017 until October 28, 2017.

- b. RCTI entered into agreements with the following parties:

1) Agreement with PT. Surya Citra Televisi (SCTV)

RCTI entered into an agreement with SCTV in relation to the nationwide telecasting activities collaborated to equally finance that each party bear 50% (fifty percent) for the acquisition of all transmission stations.

2) Agreement with SCTV and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR)

RCTI entered into a cooperation agreement with SCTV and Indosiar in developing and operating transmission station where parties shall equally bear the expenses.

3) Transponder Joint Operation Agreement with PT. INDOSAT OOREDO, Tbk (Indosat)

RCTI entered into a transponder lease agreement with Indosat, starting from April 1, 2016 and pursuant to the lastly amended agreement it is extended until March 31, 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

4) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX)

Pada tanggal 20 Desember 2006, RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) ("Perjanjian"). Pada tanggal 14 Maret 2019, Para Pihak mengadakan amandemen #8 dari Perjanjian dengan periode efektif sampai dengan 31 Desember 2022.

5) Perjanjian dengan Pemasok Program

RCTI mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2020.

6) Perjanjian dengan Talpa Global B.V.

Pada tanggal 2 November 2015, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format ("Perjanjian"). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 November 2015 sampai dengan 26 Oktober 2020.

7) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

Pada tanggal 1 Oktober 2016, RCTI mengadakan perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. ("Perjanjian"), Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.

8) Perjanjian dengan Keshet International UK Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2014, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan Keshet International UK Limited ("Addendum Ketiga"), jangka waktu dari Addendum Ketiga ini efektif sejak tanggal ditandatanganinya Addendum Ketiga sampai dengan tanggal penayangan pertama dari episode terakhir di musim ketiga program acara ini.

9) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

Pada tanggal 1 Agustus 2016, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2021.

4) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX)

On December 20, 2006, RCTI entered into a cooperation agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) ("Agreement"). On March 14, 2019, the Parties entered into Amendment #8 of the Agreement with the period effectively until December 21, 2022.

5) License Agreement with Program Suppliers

RCTI also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. Most of the agreements will expire between 2017 to 2020.

6) Agreement with Talpa Global B.V.

On November 2nd, 2015, RCTI entered into a format license agreement with Talpa Global B.V. ("Agreement"). This agreement is effective as of November 2, 2015 until October 26, 2020.

7) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

On October 1, 2016, RCTI entered into an agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. ("Agreement"), This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31, 2022.

8) Agreement with Keshet International UK Limited

On August 11, 2014, RCTI entered into a format licensing agreement with Keshet International UK Limited ("Third Addendum"), the term of the Third Addendum is effective as of the executed date of the Third Addendum until the date of the last episode in the season three of this program broadcasted.

9) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)

On August 1, 2016, RCTI entered into a format licensing agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). This agreement is valid from August 1, 2016 to July 31, 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Pada tanggal 12 Januari 2017, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT Dunia Visitama Produksi. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun efektif sejak 12 Januari 2017 sampai dengan 11 Januari 2022.

Pada tanggal 4 Juli 2018, RCTI mengadakan Memo Kesepakatan Lisensi Mengikat dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) untuk lisensi format program acara "Indonesian Idol Junior". Kesepakatan atas lisensi format ini berlaku selama 5 (lima) tahun, dan efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan 6 Juni 2023.

10) Perjanjian dengan PT Futbol Momentum Asia

Pada tanggal 28 Juni 2018, RCTI mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Futbol Momentum Asia ("perjanjian"). Perjanjian ini dibuat untuk 3 (tiga) musim pertandingan-pertandingan yaitu musim 2018/19, 2019/20 dan 2020/21.

11) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (the Asian Football Confederation/AFC) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 13 Maret 2018, RCTI mengadakan perjanjian lisensi siaran dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (*the Asian Football Confederation/AFC*) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Perjanjian"), Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.

12) Perjanjian dengan Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 13 Maret 2018, RCTI mengadakan perjanjian lisensi siaran dengan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Perjanjian"), Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penayangan pertandingan paling akhir.

13) Perjanjian dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)

Pada tanggal 18 Juli 2018, RCTI mengadakan Perjanjian Kerjasama Peyiaran Pertandingan Kompetisi Piala Indonesia dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), yang berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pertandingan

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

On January 12, 2017, RCTI entered into a format licensing agreement with PT Dunia Visitama Produksi. This agreement is valid for 5 (five) years effective from January 12, 2017 until January 11, 2022.

Binding Licensing Deal Memo with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) for the program format license of "Indonesian Idol Junior". This format license is valid for five (5) years, and effective as of June 7th, 2018 until June 6th, 2023.

10) Agreement with PT Futbol Momentum Asia

On June 28, 2018, RCTI entered into an acquisition program agreement with PT Futbol Momentum Asia of soccer programs ("Agreement"). This agreement is intended for 3 (three) season of matches, i.e. season 2018/19, 2019/20 and 2020/21.

11) Agreement with with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

On March 13, 2018, RCTI entered into broadcast license agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Agreement"), This agreement is effective as of the executed date of this agreement until twelve (12) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.

12) Agreement with Legardere Sports Asia Pte. Ltd.

On March 13, 2018, RCTI entered into broadcast license agreement with Legardere Sports Asia Pte. Ltd. ("Agreement"), This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match broadcasted.

13) Agreement with Indonesian Football Association (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia/PSSI)

On July 18, 2018, RCTI entered into Broadcast Co-operation Agreement of Indonesia Cup Competition with Football Association (*Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia/PSSI*), which effective as of the executed date of this agreement until 30 (thirty) days following the date of the last match

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

terakhir diadakannya.

- c. GIB mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian Sewa Jasa *Digi Bouquet* dengan PT. Indosat Tbk (Indosat)

Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa *digi bouquet* dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.

2) Perjanjian Sewa Menyewa Ruang dan Menara Transmisi PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7)

Berdasarkan perjanjian No. 70/Dir-VII/2002 tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

3) Perjanjian dengan Talpa Global B.V.

Pada tanggal 26 Februari 2016, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Februari 2016 sampai dengan 1 Maret 2022.

Pada tanggal 20 Februari 2017, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2022.

Pada tanggal 1 November 2018, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 4 November 2016, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 04 November 2016 sampai dengan 7 Oktober 2021.

Pada tanggal 20 Desember 2017, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2022.

held.

- c. GIB entered into various agreements as follows:

1) Rental Agreement of *Digi Bouquet* with PT. Indosat Tbk (Indosat)

On January 15, 2002, GIB entered into the rental agreement of *digi bouquet* with Indosat for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, extended the lease period to 5 years starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.

2) Leasing Agreement of Transmission Tower and Office Space with PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7)

Based on agreement No. 70/Dir-VII/2002 dated June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for relay station for 20 years until May 31, 2022.

3) Agreement with Talpa Global B.V.

On February 26, 2016, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of February 26, 2016 until March 1, 2022.

On February 20, 2017, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of December 20, 2017 until December 20, 2022.

On November 1, 2018, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of August 28, 2018, until August 1, 2023.

On November 4, 2016, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of November 04, 2016 until October 7, 2021.

On December 20, 2017, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. This agreement is effective as of December 20, 2017 until December 20, 2022.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**4) Perjanjian dengan dengan PT Dunia
Visitama Produksi (Freemantle
Media Ltd)**

Pada tanggal 10 November 2017, GIB mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 November 2017 sampai dengan 9 November 2022.

Pada tanggal 1 November 2018, GIB mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Agustus 2018 sampai dengan 24 Agustus 2023.

**5) Perjanjian dengan CJM E&M
Corporation**

Pada tanggal 1 Juni 2018, GIB mengadakan perjanjian lisensi format dengan CJ E&M Corporation. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2023.

**6) Perjanjian dengan Pemasok
Program**

GIB mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2020.

d. MNCTV mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

**1) Perjanjian Kerjasama Jasa
Transponder dengan PT. INDOSAT
OREDO, Tbk (Indosat)**

MNCTV mengadakan perjanjian sewa transponder Palapa dengan Indosat. Berdasarkan perjanjian sewa transponder tanggal 6 Juni 2016. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juni 2016 sampai dengan 5 Juni 2021.

**2) Perjanjian dengan Les' Copaque
Production Sdn. Bhd.**

Pada tanggal 1 Mei 2014, MNCTV mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 30 April 2019.

**3) Perjanjian dengan PT. Dunia
Visitama Produksi**

Pada tanggal 1 Juni 2016, MNCTV mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT. Dunia Visitama Produksi. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun efektif sejak 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2021.

**4) Agreement with PT Dunia Visitama
Produksi (Freemantle Media Ltd)**

On November 10, 2017, GIB entered into a format license agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). This agreement is effective from November 10, 2017 until November 9, 2022.

On November 1, 2018, GIB entered into a format license agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media). This agreement is effective from August 25, 2018 until August 24, 2023.

**5) Agreement with CJM E&M
Corporation**

On June 1, 2018, GIB entered into a format license agreement with CJ E&M Corporation. This agreement is effective from June 1, 2018 until June 1, 2023.

**6) License Agreement with Program
Suppliers**

GIB also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. Most of the agreements will expire between 2017 to 2020.

d. MNCTV entered into various agreements as follows:

**1) Transponder Joint Operation
Agreement with PT. INDOSAT
OREDO, Tbk (Indosat)**

MNCTV had rented the Palapa Transponder with Indosat. Based on transponder lease agreement dated June 6, 2016. This agreement is effective as of June 6, 2016 until June 5, 2021.

**2) Agreement with Les' Copaque
Production Sdn. Bhd.**

On May 1, 2014, MNCTV entered into a programme license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd, Inc. This agreement shall valid for period of five (5) years, commencing from the broadcasting date of first episode of the program until April 30, 2019.

**3) Agreement with PT. Dunia Visitama
Produksi**

On June 1, 2016, MNCTV entered into a format license agreement with PT. Dunia Visitama Produksi. This agreement shall effective for five (5) years since June 1, 2016 until May 31, 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

4) Perjanjian dengan CJ E & M Corporation (CJ E&M)

Pada tanggal 1 Juni 2016, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E & M. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 31 Mei 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2017, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E & M. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Mei 2018, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E & M atas format lisensi untuk program "I Can See Your Voice" Season 3. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan 30 April 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MNCTV mengadakan perjanjian dengan CJ E & M. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.

5) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, MNCTV mengadakan perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 Agustus 2021.

Pada tanggal 11 September 2017, MNCTV mengadakan perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 September 2017 sampai dengan 10 September 2022.

6) Perjanjian dengan Endemol South East Asia Pte. Ltd

Pada tanggal 13 Februari 2017, MNCTV mengadakan perjanjian dengan Endemol South East Asia Pte. Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Desember 2016 sampai dengan 1 Februari 2019.

7) Perjanjian Lisensi dengan PT. Parkit Film

Pada tahun 2018, MNCTV mengadakan beberapa perjanjian lisensi program dengan PT. Parkit Film. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2020.

8) Perjanjian Lisensi dengan PT. Spectrum Film

Pada tahun 2018, MNCTV mengadakan beberapa perjanjian lisensi program dengan PT. Spectrum Film. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2021.

4) Agreement with CJ E & M Corporation (CJ E&M)

On June 1, 2016, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M. This agreement is effective as of June 1, 2016 until May 31, 2021.

On January 1, 2017, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M. This agreement is effective as of January 1, 2017 until December 31, 2022.

On May 1, 2018, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M for the program "I Can See Your Voice" Season 3. This agreement is effective as of May 1, 2018 until April 30, 2023.

On January 1, 2019, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with CJ E & M. This agreement is effective as of January 1, 2019 until 31 December, 2028.

5) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc.

On August 31, 2016, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. This agreement is effective as of August 31, 2016 until August 30, 2021.

On September 11, 2017, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. This agreement is effective as of September 11, 2017 until September 10, 2022.

6) Agreement with Endemol South East Asia Pte. Ltd

On February 13, 2017, MNCTV entered into a cooperation format license agreement with Endemol South East Asia Pte. This agreement is effective as of December 12, 2016 until February 1, 2019.

7) License Agreement with PT. Parkit Film

In 2018, MNCTV entered into several program license agreement with PT. Parkit Film. Most of the agreements will expire between 2019 to 2020.

8) License Agreement with PT. Spectrum Film

In 2018, MNCTV entered into several program license agreement with PT. Spectrum Film. Most of the agreements will expire between 2019 to 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

9) Perjanjian dengan Pemasok Program

MNCTV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MNCTV harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2021.

e. MNCSV mengadakan perjanjian sebagai berikut:

1) MNCSV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MNCSV harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

2) Perjanjian dengan bank, retailer dan perusahaan instalasi

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

- i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- ii. Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- iii. Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

3) Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. Ltd untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

9) License Agreement with Program Suppliers

MNCTV also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MNCTV shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2017 to 2021.

e. MNCSV entered into agreements as follows:

1) MNCSV entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MNCSV shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire in between 2016 to 2021. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

2) Agreements with banks, retailers and installation companies

With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

- i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
- ii. Several retailers, whereby the MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- iii. Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscriber to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

3) Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. Ltd to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**4) Perjanjian Kerjasama dengan PT. XL
Axiata Tbk**

MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2019.

**5) Nota Kesepahaman (MOU) dengan
PT Indosat Tbk.**

Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling). Periode program dimulai dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

50. KONTINJENSI

**a. Arbitrase Pengadilan International ICC,
Arbitrase No. 167721/CYK**

KT Corporation menggugat MCOM atas tindakan wanprestasi terhadap perjanjian *Put and Call Option Agreement* tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi). Perkara ini telah diputus pada tanggal 18 Nopember 2010, dimana berdasarkan putusan tersebut MCOM diwajibkan melakukan pembelian 406.611.912 lembar saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk milik KT Corporation dengan harga sebesar USD 13.850.966 ditambah dengan bunga yang perhitungannya dimulai sejak 6 Juli 2009 sampai dengan pembayaran tersebut dilakukan dan juga sebesar USD 731.642 untuk biaya hukum dan lain-lain, serta sebesar USD 238.000 sebagai biaya arbitrase.

Putusan arbitrase ICC tersebut baru akan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap MCOM apabila telah ada persetujuan dari ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas permohonan pelaksanaan Putusan arbitrase ICC tersebut di Indonesia. Pada tanggal 29 Juli 2015, MCOM telah menerima pemberitahuan (aanmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun, eksekusinya harus ditunda, dikarenakan adanya proses pengadilan yang sedang berlangsung dalam kasus ini, sehubungan dengan keabsahan perjanjian opsi tanggal 9 Juni 2006 dalam kasus 431/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen MCOM belum menerima putusan dari Mahkamah Agung sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

4) Agreement with PT XL Axiata Tbk

MNCSV and XL cooperate in the provision of products Indovision+ for customers of Indovision of services on television subscribers to Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE in the form of cooperation the union of both products (bundling), which has been unveiled and launched in March 2016.

The term of the agreement commence from March 30, 2016 to March 29, 2019.

**5) Memorandum of Understanding with
PT Indosat Tbk**

On June 24, 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers to provide subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE in the form of unification of both products (bundling). The term of the program commence from July 1, 2016 to June 30, 2019.

50. CONTINGENCIES

**a. ICC International Court of Arbitration,
Arbitration No. 167721/CYK**

KT Corporation sued MCOM for breach of contract of the *Put and Call Option Agreement* dated June 9, 2006 (Option Agreement). This case has been decided on November 18, 2010, in which MCOM is required to purchase 406,611,912 shares of PT. Mobile-8 Telecom Tbk owned by KT Corporation at a price of USD 13,850,966 plus interest calculated starting July 6, 2009 until payment is made, as well as payment of USD 731,642 for legal and other fees, etc., and USD 238,000 for the cost of arbitration.

The new ICC arbitration decision shall have binding legal force on MCOM upon approval of the Chairman of the Central Jakarta District Court at the request of the ICC arbitration decision implementation in Indonesia. On July 29, 2015, MCOM has received notification (aanmaning) from the Central Jakarta District Court. However, it should be postponed, because there is a process that is ongoing in this case, relating to the validity of the option agreement June 9, 2006 in case 431/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM management has not receive decision from the Supreme Court, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

b. Perkara No.431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menggugat MCOM selaku Tergugat I, KT Corporation selaku Tergugat II, Qualcomm Incorporated selaku tergugat III dan PT. KTF Indonesia selaku tergugat IV.

Dalam perkara ini, Perusahaan mengajukan pembatalan *Put and Call Option Agreement* tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi) karena bertentangan dengan peraturan yang berlaku dan tidak adanya persetujuan komisaris. Apabila gugatan tersebut dikabulkan, MCOM dapat memiliki kewajiban memberikan ganti rugi sebesar sampai dengan Rp 1.000.000.001.

Pada tanggal 6 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya dan atas putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan, yang pada intinya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berwenang untuk memeriksa dan mengadili terhadap perkara ini.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, dan PT. KTF Indonesia mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung, dan sebagaimana informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung yang menyebutkan bahwa Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait hal tersebut pada tanggal 22 Juli 2014 dan berisi keputusan yang menolak Kasasi dari KT Corporation dan memenangkan BHIT.

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut KT Corporation telah mengajukan Peninjauan Kembali pada 13 Februari 2018.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi apakah tergugat mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) atau tidak, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

c. Perkara No. 188/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst

Dalam perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan atas Keputusan ICC *International Court of Arbitration* No. 16772/CYK melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan KT Corporation (Tergugat). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Untuk itu, MCOM mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

b. Case No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

On September 24, 2010, the Company sued MCOM as a 1st Defendant, KT Corporation, as 2nd Defendant, Qualcomm Incorporated as 3rd Defendant and PT. KTF Indonesia as 4th Defendant.

In this case, the Company submitted the cancellation of Put and Call Option Agreement, dated June 9 2006 (Option Agreement) because of conflict with existing regulations and the lack of approval of the commissioners. If the claim is granted, MCOM may have an obligation to provide compensation of up to Rp 1,000,000,001.

On April 6, 2011, the Central Jakarta District Court passed a decision and on such decision the Company has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta.

On March 26 2012, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal which stated that the Central Jakarta District Court was authorized to examine and adjudicate this case.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, and PT. KTF Indonesia have filed the request for Cassation to Supreme Court and as well as the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter on July 22, 2014 and contains the decision that essentially rejected the Cassation appeal from KTC et al and in favour of BHIT.

Against the decision from the Supreme Court KT Corporation have filed for civil review/peninjauan kembali on 13 February 2018.S

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no information whether the defendands filed a judicial review or not, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

f. Case No. 118/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC *International Court of Arbitration* No. 16772/CYK through the Central Jakarta District Court against KT Corporation (Defendant). The Supreme Court has issued a ruling that essentially upheld the verdict of the Central Jakarta District Court which is in favour of KTC Corporation. Therefore, MCOM filed a Reconsideration to the Supreme Court.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015, tanggal 2 September 2015 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen MCOM berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

**g. Gugatan Perkara Perdata
No. 534/PDT.G/2013/PN.JKT.PST
tertanggal 25 Nopember 2013 di
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat**

Pada perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan putusan arbitrase Internasional ICC International Court of Arbitration No. 18062/VRO melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap *Qualcomm Incorporated* (Tergugat).

Pada pokoknya MCOM mengajukan gugatan terhadap *Qualcomm* mengenai pelaksanaan *Put and Call Option Agreement* tertanggal 9 Juni 2006 ("Objek Sengketa"). Pada tanggal 22 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menolak gugatan yang diajukan oleh MCOM dan untuk itu MCOM telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 49 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, tanggal 12 Mei 2016, yang pada intinya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

h. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015

Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan *server* dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan *Blutether Limited* pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter through Decision No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated September 2, 2015 that contains the decision which essentially rejected the request for Reconsideration filed by MCOM. As of the issuance date of consolidated financial statements, MCOM has not received an official copy of the aforesaid decision, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**g. Civil Case Lawsuit
No. 534/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated
November 25, 2013 at the Central
Jakarta District Court**

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC International Court of International Arbitration No. 18062/VRO through the Central Jakarta District Court against *Qualcomm Incorporated* (Defendant).

Substantiallv, MCOM filed the lawsuit against *Qualcomm* regarding the performance of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 ("Objekt Dispute"). On April 22, 2015 the Central Jakarta District Court has passed a decision on this matter that essentially rejected the lawsuit filed by MCOM and for that MCOM has appealed to the Supreme Court.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter with Decision No. 49 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, dated May 12, 2016 and contains the decision that essentially rejected MCOM cassation. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM has not receive an official copy of the aforesaid decision, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**h. SIAC Arbitration, Arbitration
No. 247/2015**

Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and *Blutether Limited* in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Pada tanggal 14 Juli 2016, *Bluetheter Limited* mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh *Bluetheter Limited* tidak dapat diterima (*niet ontvankeljik verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, *Bluetheter Limited* mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut *Blutether Limited* mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen MNCSV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

i. Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT Sinemart Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.641.079.147.500 (dua triliun enam ratus empat puluh satu milyar tujuh puluh sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) kepada RCTI.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

On July 14, 2016, *Bluetheter Limited* filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of MCOM and stated that the lawsuit filed by the *Bluetheter Limited* cannot be accepted (*niet ontvankeljik verklaard*).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, *Bluetheter Limited* appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, *Blutether Limited* filed a cassation on December 15, 2017.

Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI dated November 15, 2017, therefore, MNCSV management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

i. Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

On January 6, 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT Sinemart Indonesia.

On March 16, 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp 2,641,079,147,500 (two trillions six hundred forty one billion seventy nine million one hundred forty seven thousand five hundred rupiah) to RCTI.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Perkara Perlawanan ") meminta pembatalan atas putusan verstek.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet), Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

Pada tanggal 18 April 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 107/PDT/2018/PT.DKI, yang pada intinya membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, RCTI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2018.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

On April 27, 2017, against Case No. 9/ Pdt.G /2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance againsts the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Resistance Case") asking for verstek decision cancelation.

On October 16, 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for being over time.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia will file an appeal.

On April 18, 2018, the High Court of DKI Jakarta, issued a decision No. 107/PDT/2018/PT.DKI, which essentially to avoid the decision of the West Jakarta District Court No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, RCTI has filed the request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated May 31, 2018.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, NCI, Ottawa International dan Ottawa Holdings mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, NCI, Ottawa International and Ottawa Holdings had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017, as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2018		2017		
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	29.187.142	422.659	90.796.206	1.230.107	Cash and cash equivalents
	Lainnya/Others	-	18.949	-	16.209	
Aset keuangan lainnya -						Other financial assets -
lancar	US\$	16.328.154	236.448	16.164.009	218.990	current
Piutang usaha	US\$	16.870.658	244.304	18.455.196	250.031	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	US\$	6.139	89	1.181	16	Customer and margin receivables
Piutang premi	US\$	3.627.518	52.530	9.115.168	123.492	Premium receivable
Kredit	US\$	19.966.163	289.130	21.580.159	292.368	Loans
Piutang lain-lain	US\$	8.755.850	126.793	229.599	3.111	Other accounts receivable
	Lainnya/Others		115.192		-	
Aset lain-lain	US\$	-	-	112.341	1.522	Other assets
Jumlah aset			<u>1.506.094</u>		<u>2.135.846</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	US\$	55.728.955	807.011	63.328.093	857.969	Bank loans
Simpanan	US\$	42.807.541	619.896	52.286.832	708.382	Deposits
	Lainnya/Others	-	8.418	-	9.047	
Utang usaha	US\$	18.018.507	260.926	64.041.999	867.641	Trade accounts payable
	EUR	-	-	5.123	83	
	Lainnya/Others	-	4.562	-	75	
Utang lain-lain	US\$	55.165.174	798.847	10.198.266	138.166	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	US\$	2.001.018	28.977	1.873.924	25.388	Accrued expenses
Utang reasuransi	US\$	460.291	6.665	5.868.495	79.506	Reassurance payables
Pinjaman jangka panjang	US\$	577.705.117	8.365.748	580.575.193	7.865.633	Long-term loans
Sewa pembiayaan	US\$	-	-	38.114	516	Finance lease obligations
Liabilitas kepada pemegang polis	US\$	125.356	1.815	127.274	1.724	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka pendek - lain-lain	US\$	2.532.627	36.675	112.173	1.521	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>10.939.541</u>		<u>10.555.651</u>	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(9.433.446)</u>		<u>(8.419.805)</u>	Net Liabilities

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform, NCI, Ottawa International dan Ottawa Holdings dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2018 and 2017, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform, NCI, Ottawa International and Ottawa Holdings, denominated in foreign currencies are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2018 and 2017 and the prevailing rates on December 31, 2018 dan 2017 were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
USD 1	14.481	13.548	1 USD
EUR 1	16.560	16.174	1 EUR

Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing - bersih masing-masing sebesar Rp 899.594 juta dan Rp 160.585 juta pada tahun 2018 dan 2017.

The Group incurred loss on foreign exchange - net of Rp 899,594 million and Rp 160,585 million in 2018 and 2017, respectively.

52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property and equipment through :
Sewa pembiayaan	93.349	64.769	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	-	84.273	Payable for purchase of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	14.455	19.298	Advance for property and equipment
Utang lain-lain pihak ketiga	3.088	-	Other payable to third parties

53. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

53. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

31 Desember/ December 31, 2017	Perubahan non-kas/ Change in non-cash						31 Desember/ December 31, 2018
	Arus kas/ Cash Flows	Akuisisi/ Acquisition	Pembiayaan kembali/ Refinancing	Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others		
Liabilitas sewa pembiayaan							
Jangka pendek	48.026	(39.593)	73.658	-	12.962		95.053
Jangka panjang	131.101	28.503	(73.658)	-	(41.334)		44.612
Pinjaman jangka pendek							
Utang bank	1.001.334	80.318	(4.333)	-	67.053		1.144.372
Medium term note	-	450.000	-	-	-		450.000
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2.184.061	(3.247.922)	3.254.303	-	(6.381)	1.832.452	4.016.513
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.885.350	2.148.979	(3.254.303)	-	487.752	(1.832.452)	6.435.326
Utang obligasi - termasuk MTN	6.625.700	575.099	3.725	(1.582.745)	(29.181)	-	5.592.598
Sukuk Ijarah obligasi - bersih							
Jumlah	18.875.572	(4.616)	(608)	(1.582.745)	519.243	(28.372)	17.778.474

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

54. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN					54. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
31 Desember 2018					December 31, 2018
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
<u>ASET KEUANGAN LANCAR</u>					<u>CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2.272.911	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya - lancar	290.318	-	4.052.037	370.371	-
Piutang usaha	3.137.058	-	-	-	-
Piutang nasabah dan margin	360.799	-	-	-	-
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	126.569	-	-	-	-
Piutang pembiayaan	997.301	-	-	-	-
Piutang murabahah	81.826	-	-	-	-
Piutang musyarakah mutanaqisah	37.979	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	1.814.874	-	-	-	-
Piutang premi dan reasuransi	181.661	-	-	-	-
Piutang lain-lain	636.363	-	-	-	-
<u>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</u>					<u>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Piutang lain-lain	67.063	-	-	-	-
Piutang pembiayaan	934.752	-	-	-	-
Piutang murabahah	53.169	-	-	-	-
Piutang musyarakah mutanaqisah	45.010	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	5.404.641	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.701	-	2.695.592	-
<u>LIABILITAS</u>					<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</u>					<u>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.417.500
Utang usaha	-	-	-	-	1.176.471
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	633.235
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.594.372
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	113.873
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	257.648
Utang reasuransi	-	-	-	-	23.277
Utang lain-lain	-	-	-	-	389.422
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	95.053
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	4.016.513
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</u>					<u>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	17.851
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	44.612
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	6.435.326
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	-	5.592.598
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	565.787
Jumlah	<u>16.442.294</u>	<u>495.701</u>	<u>4.052.037</u>	<u>3.065.963</u>	<u>29.373.538</u>
					Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
31 Desember 2017					December 31, 2017
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	2.700.509	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	276.263	-	3.935.406	408.804	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.359.615	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	811.042	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	244.084	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	1.398.716	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	152.747	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	37.115	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.426.918	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	288.821	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
Piutang lain-lain	656.856	-	-	-	Other accounts receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang lain-lain	81.827	-	-	-	Other receivables
Piutang pembiayaan	1.238.321	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	150.389	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	131.758	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	5.294.011	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.862	-	3.296.915	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	6.930.730
Utang usaha	-	-	-	-	1.482.786
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	612.684
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.001.334
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	172.534
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	704.119
Utang reasuransi	-	-	-	-	114.733
Utang lain-lain	-	-	-	-	268.282
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	48.026
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	2.184.061
Utang obligasi	-	-	-	-	4.932.191
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.816.787
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	131.101
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	8.885.350
Obligasi, <i>medium term notes</i> , dan sukuk ijarah	-	-	-	-	1.693.509
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	527.712
Jumlah	<u>18.248.992</u>	<u>495.862</u>	<u>3.935.406</u>	<u>3.705.719</u>	<u>31.505.939</u>

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pinjaman	17.638.809	18.875.572	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	6.985.637	7.320.982	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	10.653.172	11.554.590	Net debt
Ekuitas	24.496.764	24.086.190	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	43,49%	47,97%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital, yang mungkin terjadi secara bertahap hingga tahun 2018.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Challenge in television industry is the plan to move from analog to digital, which may occur gradually until 2018.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 899.594 juta dan Rp 160.585 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss of Rp 899,594 million and Rp 160,585 million in 2018 and 2017, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing* period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 3% dan 1% pada nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
2018			2018
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3%	212.253	Strengthening
Pelemahan	3%	(212.253)	Weakness
2017			2017
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	1%	(63.179)	Strengthening
Pelemahan	1%	63.179	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity to 3% and 1% changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2018 and 2017, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 45.173 juta dan Rp 45.264 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2018 and 2017 would decrease/increase by Rp 45,173 million and Rp 45,264 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of : avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2018	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2018
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		68.229	20.427	1.014.774	73.041	-	1.176.471	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar		54.060	108.471	453.560	17.144	-	633.235	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	113.873	-	-	-	113.873	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga		-	257.648	-	-	-	257.648	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi		-	594	22.489	194	-	23.277	Reinsurance payable
Utang lain-lain		15.512	184.703	163.524	25.683	-	389.422	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	79.127	1.522.670	7.150.100	1.737	8.753.634	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Simpanan		-	6.354.500	657.858	8.874	1.176	7.022.408	Deposits
Simpanan dari bank lain		-	436.237	9.800	1.650	-	447.687	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	19.243	78.702	1.399.851	20.919	905	1.519.620	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	443	154.578	905.080	1.952.150	44.091	3.056.342	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	6.900	17.110	97.476	127.096	-	248.582	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	-	-	103.900	-	103.900	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	6.533	9.975	33.704	5.528.974	44.103	5.623.289	Bonds payable - net
Jumlah		170.920	7.815.945	6.280.786	15.009.725	92.012	29.369.388	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

31 Desember 2017	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2017
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		40.148	819.123	480.034	143.481	-	1.482.786	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar		29.591	324.084	242.615	16.394	-	612.684	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	172.534	-	-	-	172.534	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah		-	704.119	-	-	-	704.119	Payable to customer
Utang reasuransi		-	2.928	110.850	955	-	114.733	Reinsurance payable
Utang lain-lain		280	65.046	151.211	51.745	-	268.282	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	118.520	1.947.646	6.447.750	2.726	8.516.642	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Simpanan		-	1.375.605	556.794	7.042.610	2.040	8.977.049	Deposits
Simpanan dari bank lain		-	196.365	-	892	-	197.257	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	4,30%-12,50%	-	63.015	490.739	475.661	-	1.029.415	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	467	216.123	1.182.119	2.093.519	64.550	3.556.778	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	4.369	16.515	76.013	147.574	-	244.471	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	-	-	162.400	-	162.400	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	3.784	13.758	4.989.133	2.271.997	44.103	7.322.775	Bonds payable - net
Jumlah		78.639	4.087.735	10.227.154	18.854.978	113.419	33.361.925	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

56. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

56. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 31, 2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Aset keuangan pada FVTPL				
Dana kelolaan	-	-	3.405.556	3.405.556	Managed funds
Reksadana	308.339	-	-	308.339	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	102.278	-	-	102.278	Equity securities held for trading
Efek utang	127.282	-	-	127.282	Debt securities
Lainnya	108.582	-	-	108.582	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	721.915	-	721.915	Investment in shares of stock
Instrumen utang	370.371	-	1.955.575	2.325.946	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.701	-	-	495.701	Debt instrument
Jumlah	<u>1.512.553</u>	<u>721.915</u>	<u>5.361.131</u>	<u>7.595.599</u>	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/Desember 31, 2017				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.197.681	3.197.681	Managed funds
Reksadana	327.830	-	-	327.830	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	80.187	-	-	80.187	Equity securities held for trading
Efek utang	183.118	-	-	183.118	Debt securities
Lainnya	146.590	-	-	146.590	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	143.259	-	143.259	Investment in shares of stock
Instrumen utang	408.804	-	3.135.772	3.544.576	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.862	-	-	495.862	Debt instrument
Jumlah	<u>1.642.391</u>	<u>143.259</u>	<u>6.333.453</u>	<u>8.119.103</u>	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

57. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2018 yang ditetapkan dengan akta notaris No. 53 tanggal 27 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk melakukan penambahan modal MCOM, entitas anak, sebanyak-banyaknya 1.135.889.864 saham atau 8% dari modal disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 811.267.755 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Januari 2019.

Pada tanggal 28 Januari 2019, MCOM telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 811.267.755 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 360 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2019, MNCP, entitas anak, telah melunasi seluruh pinjaman pokok dan bunga *Medium Term Notes* (MTN) Syariah Ijarah I (Catatan 25).

Pada tanggal 25 Februari 2019, MNC membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman sindikasi sebesar USD 10,03 juta (Catatan 27).

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 168 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

57. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Subsidiaries

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated June 27, 2018, set on notarial deed No. 53 dated June 27, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to increase MCOM's, a subsidiary, capital at maximum of 1,135,889,864 shares or 8% of the paid up capital without pre-emptive rights with a nominal value of Rp 100 per share. From the Additional Common Shares Without Pre-emptive Rights, is as much 811,267,755 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on January 23, 2019.

On January 28, 2019, MCOM has been increased Additional Common Shares Without Pre-emptive Rights issued 811,267,755 new shares with a nominal value of Rp 100 per shares at exercise price of Rp 360 per shares.

On February 11, 2019, MNCP, a subsidiary, has repaid all principal and interest loans of Medium Term Notes (MTN) Syariah Ijarah I (Note 25).

On February 25, 2019 MNC repaid another installment consist of principal and interest amounted USD 10.03 million (Note 27).

58. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 168 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 27, 2019.


LAPORAN
TAHUNAN
2018
ANNUAL
REPORT


PT MNC INVESTAMA TBK



PT MNC Investama Tbk

MNC Financial Center 21st Floor
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta 10340
INDONESIA

 : +62 21 2970 9700

 : +62 21 3983 6870

 : www.mncgroup.com

